



PERJANJIAN BARU 2019

# Ikutlah Aku— Untuk Individu dan Keluarga

Menjalankan, Mempelajari, dan Mengajarkan Injil Yesus Kristus

**PERJANJIAN BARU 2019**

# Ikutlah Aku— Untuk Individu dan Keluarga

Menjalankan, Mempelajari, dan Mengajarkan Injil Yesus Kristus

2019 by Intellectual Reserve, Inc.

All rights reserved.

Dicetak di Indonesia

Persetujuan Bahasa Inggris: 2/17

Persetujuan untuk penerjemahan: 2/17

Terjemahan dari *Come, Follow Me—For Individuals and Families: New Testament 2019*

Bahasa Indonesia

14717 299

# Isi

Keinsafan adalah Gol Kita .....	v
Menggunakan <i>Ikutlah Aku—Untuk Individu dan Keluarga</i> .....	vi
Gagasan untuk Meningkatkan Penelaahan Tulisan Suci Pribadi Anda .....	vii
Gagasan untuk Meningkatkan Penelaahan Tulisan Suci Keluarga Anda .....	ix
Sumber Tambahan .....	xi
Mengajar Anak Kecil .....	xii
<b>31 Desember–6 Januari:</b> Kita Bertanggung Jawab bagi Pembelajaran Kita Sendiri .....	2
<b>7–13 Januari:</b> Matius 1; Lukas 1 .....	6
<b>14–20 Januari:</b> Lukas 2; Matius 2 .....	10
<b>21–27 Januari:</b> Yohanes 1 .....	14
<b>28 Januari–3 Februari:</b> Matius 3; Markus 1; Lukas 3 .....	18
<b>4–10 Februari:</b> Matius 4; Lukas 4–5 .....	22
<b>11–17 Februari:</b> Yohanes 2–4 .....	26
<b>18–24 Februari:</b> Matius 5; Lukas 6 .....	30
<b>25 Februari–3 Maret:</b> Matius 6–7 .....	34
<b>4–10 Maret:</b> Matius 8–9; Markus 2–5 .....	38
<b>11–17 Maret:</b> Matius 10–12; Markus 2; Lukas 7; 11 .....	42
<b>18–24 Maret:</b> Matius 13; Lukas 8; 13 .....	46
<b>25–31 Maret:</b> Matius 14–15; Markus 6–7; Yohanes 5–6 .....	50
<b>1–14 April:</b> Matius 16–17; Markus 9; Lukas 9 .....	54
<b>15–21 April:</b> Paskah .....	58
<b>22–28 April:</b> Matius 18; Lukas 10 .....	62
<b>29 April–5 Mei:</b> Yohanes 7–10 .....	66
<b>6–12 Mei:</b> Lukas 12–17; Yohanes 11 .....	70
<b>13–19 Mei:</b> Matius 19–20; Markus 10; Lukas 18 .....	74
<b>20–26 Mei:</b> Matius 21–23; Markus 11; Lukas 19–20; Yohanes 12 .....	78
<b>27 Mei–2 Juni:</b> Joseph Smith—Matius 1; Matius 25; Markus 12–13; Lukas 21 .....	82
<b>3–9 Juni:</b> Yohanes 13–17 .....	86
<b>10–16 Juni:</b> Matius 26; Markus 14; Lukas 22; Yohanes 18 .....	90
<b>17–23 Juni:</b> Matius 27; Markus 15; Lukas 23; Yohanes 19 .....	94
<b>24–30 Juni:</b> Matius 28; Markus 16; Lukas 24; Yohanes 20–21 .....	98
<b>1–7 Juli:</b> Kisah Para Rasul 1–5 .....	102
<b>8–14 Juli:</b> Kisah Para Rasul 6–9 .....	106
<b>15–21 Juli:</b> Kisah Para Rasul 10–15 .....	110
<b>22–28 Juli:</b> Kisah Para Rasul 16–21 .....	114

<b>29 Juli–4 Agustus:</b> Kisah Para Rasul 22–28	118
<b>5–11 Agustus:</b> Roma 1–6	122
<b>12–18 Agustus:</b> Roma 7–16	126
<b>19–25 Agustus:</b> 1 Korintus 1–7	130
<b>26 Agustus–1 September:</b> 1 Korintus 8–13	134
<b>2–8 September:</b> 1 Korintus 14–16	138
<b>9–15 September:</b> 2 Korintus 1–7	142
<b>16–22 September:</b> 2 Korintus 8–13	146
<b>23–29 September:</b> Galatia	150
<b>30 September–13 Oktober:</b> Efesus	154
<b>14–20 Oktober:</b> Filipi; Kolose	158
<b>21–27 Oktober:</b> 1 dan 2 Tesalonika	162
<b>28 Oktober–3 November:</b> 1 dan 2 Timotius; Titus; Filemon	166
<b>4–10 November:</b> Ibrani 1–6	170
<b>11–17 November:</b> Ibrani 7–13	174
<b>18–24 November:</b> Yakobus	178
<b>25 November–1 Desember:</b> 1 dan 2 Petrus	182
<b>2–8 Desember:</b> 1–3 Yohanes; Yudas	186
<b>9–15 Desember:</b> Wahyu 1–11	190
<b>16–22 Desember:</b> Natal	194
<b>23–29 Desember:</b> Wahyu 12–22	198

Silakan menyesuaikan jadwal untuk mengakomodasi hari Minggu ketika pertemuan rutin Gereja tidak diadakan. Misalnya, Anda dapat mencakup garis besar untuk dua minggu dalam satu pelajaran hari Minggu ketika konferensi lingkungan atau pasak atau pendedikasian bait suci diadakan. Anda juga mungkin perlu menyesuaikan jadwal penelaahan jika di area Anda Paskah dan Natal diperingati pada tanggal yang berbeda dengan yang tertera pada sumber ini.



## Keinsafan adalah Gol Kita

Sasaran dari semua pembelajaran dan pengajaran Injil adalah untuk memperdalam keinsafan kita dan membantu kita menjadi lebih seperti Juruselamat. Untuk alasan ini, ketika kita menelaah Injil, kita bukan saja mencari informasi baru; kita ingin menjadi “ciptaan baru” (lihat 2 Korintus 5:17). Ini berarti bersandar kepada Kristus untuk mengubah hati kita, pandangan kita, tindakan kita, dan bahkan seluruh kodrat kita.

Tetapi jenis pembelajaran Injil yang memperkuat iman kita dan menuntun pada perubahan penuh mukjizat berupa keinsafan tidaklah terjadi sekaligus. Itu terentang melampaui ruangan kelas hingga ke dalam hati dan rumah individu. Itu memerlukan konsistensi, upaya harian untuk memahami serta menjalankan Injil. Keinsafan sejati mensyaratkan pengaruh Roh Kudus.

Roh Kudus membimbing kita pada kebenaran dan memberikan kesaksian mengenai kebenaran itu (lihat Yohanes 16:13). Dia menerangi pikiran kita,

menghidupkan pemahaman kita, dan menyentuh hati kita dengan wahyu dari Allah, sumber segala kebenaran. Roh Kudus memurnikan hati kita. Dia mengilhami dalam diri kita suatu hasrat untuk hidup sesuai dengan kebenaran, dan Dia membisikkan kepada kita cara-cara untuk melakukan ini. Sesungguhnya, “Roh Kudus . . . akan mengajarkan segala sesuatu kepada [kita]” (Yohanes 14:26).

Untuk alasan-alasan ini, dalam upaya kita untuk menjalankan, mempelajari, dan mengajarkan Injil, kita pertama-tama dan terutama hendaknya mengupayakan kerekanan dari Roh. Gol ini hendaknya mengarahkan pilihan kita serta menuntun pikiran dan tindakan kita. Kita hendaknya mengupayakan apa pun yang mengundang pengaruh Roh dan menolak apa pun yang mengusir pengaruh itu—karena kita tahu bahwa jika kita dapat layak bagi kehadiran Roh Kudus, kita juga dapat layak hidup di hadirat Bapa Surgawi dan Putra-Nya, Yesus Kristus.

# Menggunakan *Ikutlah Aku— Untuk Individu dan Keluarga*

## Untuk Siapakah Sumber Ini?

Sumber ini adalah untuk setiap individu dan keluarga di Gereja. Ini dirancang untuk membantu Anda mempelajari Injil—baik sendiri atau bersama keluarga Anda. Jika Anda belum menelaah Injil secara rutin di masa lalu, sumber ini dapat membantu Anda memulai. Jika Anda telah memiliki kebiasaan baik berupa penelaahan tulisan suci, sumber ini dapat membantu Anda memiliki pengalaman yang lebih bermakna.

## Bagaimana Hendaknya Saya Menggunakan Sumber Ini?

Gunakan sumber ini dengan cara apa pun yang berguna bagi Anda. Anda mungkin mendapati itu berguna sebagai penuntun atau bantuan bagi penelaahan tulisan suci pribadi atau keluarga. Anda juga dapat menggunakannya untuk malam keluarga. Garis besarnya menyoroti asas-asas penting yang ditemukan dalam Perjanjian Baru, menyarankan gagasan dan kegiatan penelaahan bagi individu dan keluarga, serta menyediakan tempat untuk mencatat kesan Anda.

Anda dan keluarga Anda mungkin sudah menelaah Injil secara rutin. Mungkin Anda memiliki gol untuk membaca Kitab Mormon. Atau mungkin Anda sedang membaca kitab tulisan suci lain untuk kelas seminari atau institut. *Ikutlah Aku* tidak dimaksudkan untuk menggantikan atau menyaingi hal-hal baik yang sedang Anda lakukan. Mungkin ada beberapa cara untuk belajar dari Perjanjian Baru secara rutin dan tetap mencapai gol penelaahan tulisan suci Anda yang lain. Misalnya, Anda dapat melanjutkan membaca Kitab Mormon untuk penelaahan tulisan suci pribadi Anda dan membaca Perjanjian Baru bersama keluarga Anda (atau sebaliknya). Atau, sewaktu Anda membaca Perjanjian Baru, Anda dapat mencari petikan-petikan Kitab Mormon yang menegaskan kembali apa yang Anda pelajari. Ikuti bimbingan Roh untuk menentukan cara menangani penelaahan Anda sendiri akan firman Allah.

## Bagaimana Sumber ini Berhubungan dengan Apa yang Terjadi di Gereja?

Garis besar dalam sumber ini diatur menurut jadwal pembacaan mingguan. Pelajaran yang diajarkan di kelas Pratama dan Sekolah Minggu mengikuti jadwal yang sama. Untuk mendukung upaya Anda mempelajari dan menjalankan Injil di rumah, guru Anda akan memberi Anda kesempatan untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan pertanyaan Anda mengenai petikan tulisan suci yang telah Anda pelajari selama minggu tersebut.

*Ikutlah Aku—Untuk Pratama* dan *Ikutlah Aku—Untuk Sekolah Minggu* mencakup garis besar untuk setiap minggu dalam tahun terkait kecuali dua hari Minggu ketika konferensi umum diselenggarakan. Ketika pertemuan Gereja rutin tidak diadakan karena konferensi pasak atau alasan lain, Anda diundang untuk melanjutkan menelaah Perjanjian Baru di rumah. Kelas hari Minggu Anda dapat melewati pelajaran yang dijadwalkan untuk tanggal itu atau menggabungkan kedua pelajaran agar tetap sejalan dengan jadwalnya.

## Apakah Saya Perlu Mengikuti Jadwal?

Jadwal akan membantu Anda mengikuti materi yang dicakup dalam kelas hari Minggu, tetapi jangan merasa terikat olehnya; jadwal tersebut hanyalah suatu panduan untuk membantu Anda menata kecepatan Anda sendiri. Yang penting adalah Anda mempelajari Injil secara individu dan sebagai keluarga.





# Gagasan untuk Meningkatkan Penelaahan Tulisan Suci Pribadi Anda

Berikut adalah beberapa cara sederhana untuk memperkaya penelaahan Anda akan firman Allah dalam tulisan suci:

## **Carilah Kebenaran mengenai Yesus Kristus**

Tulisan suci mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu bersaksi tentang Kristus (lihat 2 Nefi 11:4; Musa 6:63), maka carilah Dia dalam peristiwa-peristiwa, kisah-kisah, dan ajaran-ajaran Perjanjian Baru. Pertimbangkan untuk mencatat atau menandai ayat-ayat yang mengajarkan tentang Juruselamat dan cara mengikuti-Nya.

## **Carilah Kata dan Ungkapan yang Mengilhami**

Anda dapat menemukan kata dan ungkapan tertentu dalam tulisan suci yang mengesankan bagi Anda, seolah itu ditulis khusus bagi Anda. Itu mungkin terasa relevan secara pribadi dan mengilhami serta memotivasi Anda. Pertimbangkan untuk menandainya dalam tulisan suci Anda atau menuliskannya dalam jurnal penelaahan.

## **Carilah Kebenaran Injil**

Kadang kala kebenaran Injil (sering disebut doktrin atau asas) dinyatakan secara langsung, dan kadang kala itu disiratkan melalui contoh atau cerita. Tanyakan kepada diri sendiri, “Kebenaran kekal apa yang diajarkan dalam ayat-ayat ini?”

## **Dengarkan Roh**

Berikan perhatian pada pemikiran dan perasaan Anda, bahkan jika itu tidak berhubungan dengan apa yang Anda baca. Kesan-kesan tersebut mungkin saja merupakan apa yang Allah inginkan agar Anda pelajari.

## **Persamakan Tulisan Suci dengan Kehidupan Anda**

Pertimbangkan bagaimana cerita dan ajaran yang Anda baca berlaku bagi kehidupan Anda. Misalnya, Anda dapat bertanya kepada diri sendiri, “Pengalaman apa yang telah saya peroleh yang serupa dengan apa yang saya baca?” atau “Bagaimana saya dapat mengikuti teladan orang ini dalam tulisan suci?”

## Ajukan Pertanyaan saat Anda Menelaah

Saat Anda menelaah tulisan suci, pertanyaan mungkin muncul di benak. Pertanyaan-pertanyaan ini mungkin berhubungan dengan apa yang Anda baca atau dengan kehidupan Anda secara umum. Renungkan pertanyaan-pertanyaan ini dan carilah jawaban sewaktu Anda terus menelaah tulisan suci.

## Gunakan Bantuan Penelaahan Tulisan Suci

Untuk memperoleh wawasan tambahan ke dalam ayat-ayat yang Anda baca, gunakan catatan kaki, Topical Guide, Bible Dictionary, Penuntun bagi Tulisan Suci ([scriptures.lds.org](http://scriptures.lds.org)), dan bantuan penelaahan lainnya.

## Catatlah Pemikiran dan Perasaan Anda

Ada banyak cara untuk mencatat kesan yang datang sewaktu Anda menelaah. Misalnya, Anda dapat menandai kata atau ungkapan yang bermakna atau mencatat pemikiran Anda sebagai nota dalam tulisan suci Anda. Anda juga dapat menyimpan jurnal mengenai wawasan, perasaan, dan kesan yang Anda terima.

## Telaahlah Perkataan para Nabi dan Rasul Zaman Akhir

Bacalah apa yang telah para nabi dan rasul zaman akhir ajarkan mengenai asas-asas yang Anda temukan dalam tulisan suci (misalnya, lihat [conference.lds.org](http://conference.lds.org) dan majalah Gereja).

## Bagikan Wawasan

Membahas wawasan dari penelaahan pribadi Anda bukan saja merupakan cara yang baik untuk mengajar orang lain, tetapi itu juga membantu memperkuat pemahaman Anda mengenai apa yang telah Anda baca.

## Hiduplah Menurut Apa yang Anda Pelajari

Penelaahan tulisan suci hendaknya bukan saja mengilhami kita—itu hendaknya menuntun kita untuk mengubah cara kita hidup. Dengarkan apa yang Roh dorong untuk Anda lakukan sewaktu Anda membaca, kemudian buatlah komitmen untuk menindaki dorongan-dorongan itu.



Presiden Thomas S. Monson menuturkan: “Sewaktu kita membaca dan merenungkan tulisan suci, kita akan mengalami bisikan-bisikan manis Roh dalam jiwa kita. Kita dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan kita. Kita belajar tentang berkat-berkat yang datang melalui menaati perintah-perintah Allah. Kita memperoleh suatu kesaksian yang pasti tentang Bapa Surgawi dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, dan tentang kasih Mereka bagi kita. Ketika penelaahan tulisan suci dipadukan dengan doa-doa kita, kita dapat dengan suatu kepastian mengetahui bahwa Injil Yesus Kristus adalah benar . . . Sewaktu kita mengingat doa dan meluangkan waktu untuk berpaling pada tulisan suci, kehidupan kita akan benar-benar lebih diberkati dan beban kita akan dijadikan lebih ringan” (“Kita Tidak Pernah Berjalan Sendirian,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 122).



# Gagasan untuk Meningkatkan Penelaahan Tulisan Suci Keluarga Anda

Penelaahan tulisan suci keluarga yang rutin merupakan cara ampuh untuk membantu keluarga Anda mempelajari Injil. Berapa banyak dan berapa lama Anda membaca sebagai keluarga tidaklah sepenting bersikap konsisten dalam upaya Anda. Saat Anda menjadikan penelaahan tulisan suci bagian penting dari kehidupan keluarga Anda, Anda akan membantu anggota keluarga Anda datang lebih dekat kepada Yesus Kristus dan membangun kesaksian mereka di atas landasan firman-Nya. Pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimana Anda dapat mendorong anggota keluarga untuk menelaah tulisan suci sendiri?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk mendorong anggota keluarga berbagi apa yang mereka pelajari?
- Bagaimana Anda dapat menekankan asas-asas yang Anda pelajari dalam Perjanjian Baru dalam saat-saat pengajaran sehari-hari?

Ingatlah bahwa rumah merupakan tempat yang ideal untuk pembelajaran Injil. Anda dapat mempelajari dan mengajarkan Injil di rumah dengan cara yang tidak

mungkin di kelas Gereja. Kreatiflah saat Anda memikirkan cara untuk membantu keluarga Anda belajar dari tulisan suci. Gunakan beberapa dari gagasan-gagasan berikut untuk memperkaya penelaahan tulisan suci keluarga Anda:

## **Bagikan Tulisan Suci yang Bermakna**

Beri anggota keluarga waktu untuk berbagi petikan tulisan suci yang mereka dapatkan bermakna selama penelaahan pribadi mereka.

## **Gunakan Kata-Kata Anda Sendiri**

Ajaklah anggota keluarga untuk meringkas dengan kata-kata mereka sendiri apa yang mereka pelajari dari tulisan suci yang Anda telaah.

## **Terapkan Tulisan Suci pada Kehidupan Anda**

Setelah membaca sebuah petikan tulisan suci, mintalah anggota keluarga berbagi cara-cara petikan itu berlaku bagi kehidupan mereka.

## Ajukan Pertanyaan

Ajaklah anggota keluarga untuk mengajukan pertanyaan Injil, dan kemudian luangkan waktu untuk mencari ayat-ayat yang dapat membantu menjawab pertanyaan itu.

## Peragakan Tulisan Suci

Pilihlah ayat yang Anda anggap bermakna, dan peragakan di mana anggota keluarga akan sering melihatnya. Ajaklah anggota keluarga lainnya untuk bergiliran memilih tulisan suci untuk diperagakan.

## Buatlah Daftar Tulisan Suci

Sebagai keluarga, pilihlah beberapa ayat yang ingin Anda bahas selama minggu mendatang.

## Hafalkan Tulisan Suci

Pilihlah petikan tulisan suci yang khususnya bermakna bagi keluarga Anda, dan ajaklah anggota keluarga untuk menghafalkannya dengan mengulangnya setiap hari atau memainkan permainan penghafalan.

## Bagikan Pelajaran dengan Benda

Temukan benda yang berhubungan dengan pasal dan ayat yang sedang Anda baca sebagai keluarga. Ajaklah anggota keluarga untuk berbicara mengenai bagaimana setiap benda berhubungan dengan ajaran-ajaran dalam tulisan suci.

## Pilihlah Topik

Biarkan anggota keluarga bergiliran memilih topik yang akan keluarga telaah bersama. Gunakan Topical Guide, Bible Dictionary, atau Penuntun bagi Tulisan Suci ([scriptures.lds.org](http://scriptures.lds.org)) untuk menemukan petikan tulisan suci mengenai topik tersebut.

## Membuat Gambar

Bacalah beberapa ayat sebagai keluarga, dan kemudian berikan waktu bagi anggota keluarga untuk menggambar sesuatu yang berhubungan dengan apa yang Anda baca. Luangkan waktu untuk membahas gambar satu sama lain.

## Perankan Kisah

Setelah membaca sebuah kisah, ajaklah anggota keluarga untuk memerankannya. Setelah itu, bicarakan bagaimana kisah itu berhubungan dengan apa yang Anda alami secara individu dan sebagai keluarga.



Penatua David A. Bednar mengajarkan: "Setiap doa keluarga, setiap episode penelaahan tulisan suci keluarga, dan setiap malam keluarga adalah sebuah sapuan kuas pada kanvas jiwa kita. Tidak ada satu peristiwa yang mungkin tampak sangat mengesankan atau penuh kenangan. Namun sama seperti sapuan cat kuning dan emas dan coklat saling melengkapi dan menghasilkan karya yang mengesankan, demikian juga konsistensi kita dalam melakukan hal-hal yang tampaknya kecil dapat menuntun pada hasil rohani yang signifikan" ("Lebih Tekun dan Peduli di Rumah," *Ensign* atau *Liahona*, November 2009, 19–20).



## Sumber Tambahan

Semua sumber ini dapat ditemukan dalam aplikasi Perpustakaan Injil dan di LDS.org.

### **Majalah Gereja**

Majalah *Friend [Kawanku]*, *New Era*, *Ensign*, dan *Liahona* menyediakan kisah dan kegiatan yang dapat melengkapi asas-asas yang Anda ajarkan dari *Ikutlah Aku—Untuk Individu dan Keluarga*.

### ***Nyanyian Rohani dan Buku Nyanyian Anak-Anak***

Musik sakral mengundang Roh dan mengajarkan doktrin dengan cara yang mudah diingat. Selain versi cetakan dari *Nyanyian Rohani dan Buku Nyanyian Anak-Anak*, Anda dapat menemukan rekaman audio dan video dari banyak nyanyian pujian dan lagu anak-anak di [music.lds.org](http://music.lds.org) dan di aplikasi LDS Music.

### ***Kisah-Kisah Perjanjian Baru***

*Kisah-Kisah Perjanjian Baru* (2005) dapat membantu anak-anak mempelajari doktrin dan kisah yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Anda juga dapat menemukan video dari kisah-kisah ini di aplikasi Perpustakaan Injil dan di [medialibrary.lds.org](http://medialibrary.lds.org).

### **Buku Pedoman Seminari dan Institut**

Buku pedoman seminari dan institut menyediakan latar belakang sejarah dan ulasan doktrin untuk

asas-asas dan kisah-kisah yang terdapat dalam tulisan suci.

### **Perpustakaan Media**

Karya seni, video, dan media lainnya dapat membantu Anda dan keluarga Anda memvisualisasi doktrin dan cerita yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Kunjungi [medialibrary.lds.org](http://medialibrary.lds.org) untuk meramban koleksi Gereja berupa sumber media, termasuk seri Video Alkitab, yang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam Perjanjian Baru.

### **Topik Injil**

Di [topics.lds.org](http://topics.lds.org) Anda dapat menemukan informasi dasar mengenai beragam topik Injil, bersama tautan ke sumber-sumber yang berguna, seperti ceramah konferensi umum, artikel, gambar, dan video yang terkait. Anda juga dapat menemukan Gospel Topics Essays, yang menawarkan jawaban mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan Injil.

### ***Teguh pada Iman***

Jika Anda membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami asas Injil dasar, pertimbangkan untuk mencari dalam *Teguh pada Iman* (2004). Sumber ini memuat menurut abjad daftar topik Injil yang dijelaskan dengan istilah yang sederhana.

# Mengajar Anak Kecil

Jika Anda memiliki anak kecil dalam keluarga Anda, berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat membantu mereka belajar:

- *Dengarkan atau perankan sebuah kisah.* Anak kecil suka cerita—dari tulisan suci, dari kehidupan Anda, dari sejarah Gereja, atau dari majalah Gereja. Carilah cara untuk melibatkan mereka dalam penyampaian kisah. Mereka dapat memegang gambar atau benda, membuat gambar dari apa yang mereka dengar, memerankan kisah, atau bahkan membantu menceritakan kisahnya. Bantulah anak Anda mengenali kebenaran Injil dalam kisah yang Anda bagikan.
- *Bacakan tulisan suci.* Anak kecil mungkin tidak dapat membaca banyak, tetapi Anda masih dapat melibatkan mereka dalam belajar dari tulisan suci. Anda mungkin perlu berfokus pada satu ayat, ungkapan kunci, atau kata. Mereka bahkan mungkin dapat menghafalkan ungkapan singkat dari tulisan suci jika mereka mengulanginya beberapa kali. Saat mereka mendengar firman Allah, mereka akan merasakan Roh.
- *Pandanglah gambar atau saksikan video.* Ketika Anda memperlihatkan kepada anak-anak Anda sebuah gambar atau video yang berhubungan dengan asas Injil atau kisah tulisan suci, ajukan kepada mereka pertanyaan yang akan membantu mereka belajar dari apa yang mereka lihat. Misalnya, Anda dapat bertanya, “Apa yang terjadi dalam gambar atau video ini? Bagaimana perasaan Anda karenanya?” Aplikasi Perpustakaan Injil, [Biblevideos.lds.org](http://Biblevideos.lds.org), [medialibrary.lds.org](http://medialibrary.lds.org), dan [children.lds.org](http://children.lds.org) adalah tempat yang baik untuk mencari gambar dan video.
- *Bernyanyi.* Nyanyian Rohani dan lagu dari *Buku Nyanyian Anak-Anak* mengajarkan doktrin dengan penuh kuasa. Gunakan indeks topik di bagian belakang *Buku Nyanyian Anak-Anak* untuk menemukan lagu yang berhubungan dengan asas Injil yang Anda ajarkan. Bantulah anak Anda menghubungkan pesan lagu dengan kehidupan mereka. Misalnya, Anda dapat mengajukan pertanyaan mengenai kata

atau ungkapan dalam liriknya. Selain bernyanyi, anak-anak Anda dapat melakukan gerakan yang sejalan dengan lagu atau mendengarkan lagu sebagai latar belakang sementara mereka melakukan kegiatan lain.

- *Ciptakan.* Anak-anak dapat membuat, menggambar, atau mewarnai sesuatu yang berhubungan dengan kisah atau asas yang mereka pelajari.
- *Berpartisipasi dalam pelajaran dengan benda.* Pelajaran sederhana dengan benda dapat membantu anak Anda memahami asas Injil yang sulit dipahami. Ketika menggunakan pelajaran dengan benda, temukan cara untuk memperkenankan anak Anda berpartisipasi. Mereka akan belajar lebih banyak dari pengalaman interaktif daripada hanya dari menyaksikan peragaan.
- *Mainkan peran.* Ketika anak-anak memainkan peran situasi yang kemungkinan akan mereka hadapi dalam kehidupan nyata, mereka akan bisa memahami dengan lebih baik bagaimana asas Injil berlaku dalam kehidupan mereka.
- *Kegiatan Mengulang.* Anak kecil mungkin perlu mendengar konsep berulang kali untuk memahaminya. Janganlah takut untuk sering mengulangi kisah atau kegiatan. Misalnya, Anda dapat berbagi kisah tulisan suci beberapa kali dengan cara-cara berbeda—membaca dari tulisan suci, meringkas dengan kata-kata Anda sendiri, memperlihatkan video, membiarkan anak-anak membantu Anda menceritakan kisahnya, mengajak mereka memerankan kisahnya, dan seterusnya.





Dia Bangkit, oleh Del Parson



31 DESEMBER-6 JANUARI

## Kita Bertanggung Jawab bagi Pembelajaran Kita Sendiri

Tujuan dari *Ikutlah Aku—Untuk Individu dan Keluarga* adalah untuk membantu Anda datang kepada Kristus dan menjadi diinsafkan secara lebih mendalam terhadap Injil-Nya. Sumber ini dapat membantu Anda memahami tulisan suci dan menemukan di dalamnya kekuatan rohani yang Anda dan keluarga Anda butuhkan. Kemudian, di kelas-kelas Anda di Gereja, Anda akan siap untuk berbagi wawasan dan mendorong sesama Orang Suci lainnya dalam upaya mereka untuk mengikuti Kristus.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

“Apakah yang kamu cari?” Yesus bertanya kepada para murid-Nya (Yohanes 1:38). Anda dapat mengajukan pertanyaan yang sama kepada diri Anda sendiri—karena apa yang Anda dapatkan dalam Perjanjian Baru tahun ini akan sangat bergantung pada apa yang Anda cari. “Carilah, maka kamu akan mendapat” adalah janji Juruselamat (Matius 7:7). Maka ajukan pertanyaan yang muncul di benak Anda sewaktu Anda menelaah, dan kemudian carilah dengan tekun jawabannya.

Dalam Perjanjian Baru Anda akan membaca mengenai pengalaman-pengalaman rohani yang penuh kekuatan dari para murid Yesus Kristus. Sebagai murid setia Juruselamat, Anda dapat memiliki pengalaman-pengalaman rohani Anda sendiri yang penuh kekuatan sewaktu Anda menerima undangan Juruselamat, yang terdapat di seluruh kitab yang sakral ini, “Ikutlah Aku” (Lukas 18:22).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### Untuk benar-benar belajar dari Juruselamat, saya harus menerima undangan-Nya, “Ikutlah Aku.”

Undangan Juruselamat, “Ikutlah Aku,” berlaku bagi semua—apakah kita baru di jalan kemuridan atau telah menjalaninya sepanjang hidup kita. Inilah undangan-Nya kepada seorang pemuda kaya yang berusaha untuk menaati perintah-perintah (lihat Matius 19:16–22). Yang dia pelajari—dan yang kita semua harus pelajari—adalah bahwa menjadi murid berarti memberikan segenap jiwa kita kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Kita maju dalam kemuridan kita sewaktu kita mengidentifikasi apa yang kurang, berubah, dan berupaya untuk lebih sepenuhnya mengikuti Mereka.

Belajar dari Juruselamat dimulai ketika kita berusaha untuk memahami apa yang diajarkan-Nya. Misalnya, bagaimana pemahaman Anda mengenai pengampunan diperdalam saat Anda menyelidiki yang berikut?

Ajaran-ajaran Juruselamat (lihat Matius 6:14–15; 18:21–35) \_\_\_\_\_

Suatu contoh dari kehidupan-Nya (lihat Lukas 23:33–34) \_\_\_\_\_

Namun, pembelajaran belum lengkap sampai kita mengikuti Juruselamat dengan menjalankan apa yang Dia ajarkan. Bagaimana Anda dapat lebih mengam-puni? \_\_\_\_\_

Jika Anda ingin belajar lebih banyak, cobalah kegiatan ini dengan asas Injil lainnya, seperti kasih atau kerendahhatian.

### Saya bertanggung jawab bagi pembelajaran saya sendiri.

Penatua David A. Bednar mengajarkan: “Sebagai pelajar, Anda dan saya harus bertindak dan menjadi pelaku firman dan bukan sekadar pendengar yang

hanya ditindaki. Apakah Anda dan saya juru kuasa yang bertindak dan mengupayakan pembelajaran melalui iman, atau apakah kita menunggu untuk diajar dan ditindaki? Seorang pelajar yang menggunakan hak pilihan dengan bertindak sesuai dengan asas-asas yang benar membukakan hatinya kepada Roh Kudus dan mengundang ajaran-Nya, kuasa-Nya yang bersaksi, dan kesaksian-Nya yang mengukuhkan. Belajar dengan iman memerlukan pengerahan rohani, mental, dan jasmani dan bukan sekadar penerimaan pasif” (“Seek Learning by Faith,” *Ensign*, September 2007, 64).

Apakah artinya mengambil tanggung jawab bagi pembelajaran Anda sendiri? Lihatlah kemungkinan jawaban dalam pernyataan Penatua Bednar dan dalam tulisan suci berikut: Yohanes 7:17; 1 Tesalonika 5:21; Yakobus 1:5–6, 22; 2:17; 1 Nefi 10:17–19; 2 Nefi 4:15; Alma 32:27; dan Ajaran dan Perjanjian 18:18; 58:26–28; 88:118. Anda merasa terilhami untuk melakukan apa agar lebih aktif dalam mempelajari Injil?

### Saya perlu mengetahui kebenaran bagi diri saya sendiri.

Mungkin Anda mengenal orang yang tampaknya tidak pernah kehilangan iman mereka, tidak masalah apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Mereka mungkin mengingatkan Anda kepada kelima gadis yang bijak dalam perumpamaan Juruselamat (lihat Matius 25:1–13). Yang mungkin tidak Anda lihat adalah upaya tekun mereka untuk memperkuat kesaksian mereka akan kebenaran. Kita semua harus berupaya dengan tekun untuk memperkuat kesaksian kita karena, seperti yang dipelajari para gadis yang bodoh, kita tidak dapat meminjam keinsafan dari orang lain.

Bagaimana kita memperoleh dan memelihara kesaksian kita sendiri? Tuliskan pemikiran Anda sewaktu Anda merenungkan tulisan suci berikut: Lukas 11:9–13; Yohanes 5:39; Yohanes 7:14–17; Kisah Para Rasul 17:10–12; 1 Korintus 2:9–11; dan Alma 5:45–46. (Lihat juga “Testimony [Kesaksian],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.)

## Apa yang hendaknya saya lakukan jika saya memiliki pertanyaan?

Sewaktu Anda mencari pengetahuan rohani, pertanyaan akan muncul di benak Anda. Asas-asas berikut dapat menolong Anda menangani pertanyaan dengan cara yang membangun iman dan kesaksian:

1. *Carilah pemahaman melalui sumber-sumber yang ditetapkan secara ilahi.* Allah adalah sumber segala kebenaran, dan Dia mengungkapkan kebenaran melalui Roh Kudus, tulisan suci, serta para nabi dan rasul-Nya.
2. *Bertindaklah dalam iman.* Jika jawaban tidak segera datang, percayalah bahwa Tuhan akan mengungkapkan jawaban ketika waktunya tepat. Sementara itu, tetapkan hidup menurut kebenaran yang telah Anda ketahui.
3. *Pertahankan suatu perspektif kekal.* Cobalah melihat segala sesuatu sebagaimana Tuhan, bukan dunia, melihatnya. Pikirkan pertanyaan-pertanyaan Anda dalam konteks rencana keselamatan Bapa Surgawi kita.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 13:1-23

Satu cara yang bagus untuk membantu keluarga Anda bersiap belajar dari Perjanjian Baru tahun ini adalah dengan meninjau kembali perumpamaan tentang sang penabur. Keluarga Anda mungkin menikmati melihat jenis-jenis tanah yang berbeda di depan rumah Anda untuk memvisualisasikan jenis-jenis tanah yang dijabarkan dalam perumpamaan tersebut. Apa yang dapat kita lakukan untuk mengolah “tanah yang baik” dalam rumah tangga kita? (Matus 13:8).

### GALATIA 5:22-23; FILIPI 4:8

“Kami menasihati orangtua dan anak-anak untuk memberikan prioritas tertinggi untuk doa keluarga, malam keluarga, penelaahan dan pengajaran Injil, dan kegiatan keluarga yang sehat. Betapa pun layak dan pantas tuntutan atau kegiatan lainnya, namun itu tidak boleh diizinkan untuk menggantikan tugas-tugas yang ditetapkan secara ilahi yang hanya dapat dilaksanakan dengan memadai oleh orangtua dan keluarga” (“Surat dari Presidensi Utama,” *Liahona*, Desember 1999, 1).

Awal dari tahun yang baru adalah waktu yang baik untuk mengadakan dewan keluarga mengenai menjadikan rumah tangga Anda lebih berpusat pada Injil. Gagasan apa yang muncul di benak sewaktu Anda membaca berkat-berkat dan nasihat dalam Galatia 5:22-23 dan Filipi 4:8? Mungkin Anda dapat membuat poster-poster untuk dipajang di dalam rumah untuk mengingatkan Anda sendiri akan gol-gol Anda.

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah doktrinnya.** Doktrin adalah suatu kebenaran yang kekal, yang tak berubah. Presiden Boyd K. Packer menyatakan bahwa “ajaran sejati, yang dipahami, mengubah sikap dan tingkah laku” (“Little Children,” *Ensign*, November 1986, 17). Sewaktu Anda dan keluarga Anda menelaah tulisan suci, carilah kebenaran-kebenaran yang dapat membantu Anda hidup lebih seperti Juruselamat.



Terang Dunia, oleh Brent Borup



7-13 JANUARI

## Matius 1; Lukas 1

“Jadilah Padaku menurut Perkataanmu Itu”

Saat Anda membaca dan merenungkan Matius 1 dan Lukas 1, catatlah kesan-kesan rohani yang Anda terima. Kebenaran-kebenaran doktrin apa yang Anda temukan? Pesan apa yang akan paling bernilai bagi Anda dan keluarga Anda? Gagasan penelaahan dalam garis besar ini dapat menolong Anda menemukan wawasan-wawasan tambahan.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Dari perspektif fana, itu tidak mungkin. Seorang gadis perawan tidak dapat mengandung. Tidak juga seorang wanita yang mandul yang sudah jauh melampaui masa subur. Tetapi Allah memiliki rencana bagi kelahiran Putra-Nya dan Yohanes Pembaptis, maka baik Maria maupun Elisabet, terlepas dari segala ketidakmungkinan secara duniawi, sama-sama menjadi seorang ibu. Akan berguna untuk mengingat pengalaman penuh mukjizat mereka ketika kita menghadapi sesuatu yang

tampaknya tidak mungkin. Dapatkah kita mengatasi kelemahan kita? Dapatkah kita menyentuh hati seorang anggota keluarga yang tidak memberikan tanggapan? Gabriel bisa saja sedang berbicara kepada kita ketika dia mengingatkan Maria, “Bagi Allah tidak ada yang mustahil” (Lukas 1:37). Dan tanggapan Maria juga dapat merupakan tanggapan kita ketika Allah mengungkapkan kehendak-Nya: “Jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Lukas 1:38).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### KITAB INJIL MATIUS DAN LUKAS

#### Siapakah Matius dan Lukas?

Matius adalah seorang pemungut cukai berkebangsaan Yahudi, atau pemungut pajak, yang Yesus panggil sebagai salah seorang Rasul-Nya (lihat Matius 10:3; lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Pemungut Cukai”). Matius menulis kitab Injilnya terutama bagi sesama orang Yahudi, karenanya dia memilih untuk menekankan nubuat-nubuat Perjanjian Lama mengenai Mesias yang digenapi melalui kehidupan dan pelayanan Yesus.

Lukas adalah seorang tabib berkebangsaan bukan Israel (non-Yahudi) yang melakukan perjalanan bersama Rasul Paulus. Dia menulis kitab Injilnya setelah kematian Juruselamat khususnya kepada pembaca yang bukan orang Yahudi. Dia bersaksi mengenai Yesus Kristus sebagai Juruselamat baik bagi orang bukan Israel maupun bagi orang Yahudi. Dia mencatat laporan saksi mata dari peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Juruselamat, dan dia menyertakan lebih banyak kisah yang melibatkan wanita dibandingkan dalam kitab-kitab Injil lainnya.

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kitab-Kitab Injil,” “Matius,” “Lukas.”

### MATIUS 1:18–25; LUKAS 1:28–35

#### Mengapa Juruselamat perlu dilahirkan dari seorang ibu yang fana dan seorang Bapa yang baka?

Presiden Russell M. Nelson menjelaskan bahwa Pendamaian Yesus Kristus “memerlukan pengurbanan pribadi oleh makhluk baka yang tidak tunduk pada kematian. Namun Dia harus mati dan mengambil kembali tubuh-Nya sendiri. Juruselamat adalah satu-satunya yang dapat mencapai ini. Dari ibu-Nya dia mewarisi kuasa untuk mati. Dari Bapa-Nya Dia memperoleh kuasa atas kematian” (“Constancy amid Change,” *Ensign*, November 1993, 34).

### LUKAS 1:5–25, 57–80.

#### Berkat-berkat Allah datang pada waktu-Nya sendiri.

Apa pun alasannya, jadwal waktu Allah berarti bahwa berkat yang Elisabet dan Zakharia hasratkan, untuk memiliki anak, datang jauh lebih lama daripada yang mereka harapkan. Jika Anda mendapati diri Anda harus menunggu suatu berkat, atau jika tampaknya Allah tidak mendengarkan doa-doa Anda, kisah mengenai Elisabet dan Zakharia dapat menjadi pengingat bahwa Dia tidak melupakan Anda. Dia memiliki sebuah rencana bagi Anda, dan Dia selalu memegang janji-janji-Nya kepada para Orang Suci-Nya yang saleh. Seperti yang Penatua Jeffrey R. Holland janjikan, “Sebagian berkat datang segera, sebagian datang terlambat, dan sebagian tidak datang sampai di surga; tetapi bagi mereka yang merangkul Injil Yesus Kristus, *itu datang*” (“An High Priest of Good Things to Come,” *Ensign*, November 1999, 38). Bagaimana Zakharia dan Elisabet tetap setia? (lihat Lukas 1:5–25, 57–80). Apakah Anda mendapati diri Anda menantikan suatu berkat? Menurut perasaan Anda, apa yang Tuhan harapkan dari Anda sementara Anda menunggu?

Pesan lain apa yang mungkin Tuhan miliki bagi Anda dalam kisah ini?

### MATIUS 1:18–25; LUKAS 1:26–38

#### Yang setia bersedia tunduk pada kehendak Allah.

Seperti Maria, kita kadang kala mendapati bahwa rencana Allah bagi kita cukup berbeda dari apa yang telah kita rencanakan. Apa yang Anda pelajari dari Maria mengenai menerima kehendak Allah? Dalam bagan berikut, tuliskan pernyataan dari malaikat dan Maria (lihat Lukas 1:26–38), bersama pesan yang Anda temukan dalam pernyataan mereka:

Perkataan malaikat kepada Maria	Pesan bagi saya
“Tuhan menyertai engkau” (ayat 28).	Tuhan tahu akan keadaan dan pergumulan saya.

Reaksi Maria	Pesan bagi saya
"Bagaimana hal itu mungkin terjadi?" (ayat 34).	Tidak apa-apa mengajukan pertanyaan ketika saya tidak mengerti.

Saat Anda membaca mengenai teladan saleh Yusuf dalam Matius 1:18–25, apa yang Anda pelajari mengenai menerima kehendak Allah? Apa yang dapat Anda pelajari dari pengalaman Zakaria dan Elisabet? (lihat Lukas 1).

Lihat juga Mosia 3:19; Lukas 22:42; Helaman 10:4–5; Penuntun bagi Tulisan Suci, "Gabriel."

### LUKAS 1:46–55

## Maria bersaksi mengenai misi Yesus Kristus.

Perkataan Maria dalam Lukas 1:46–55 meramalkan aspek-aspek dari misi Juruselamat. Apa yang Anda pelajari mengenai Yesus Kristus dari pernyataan-pernyataan Maria? Wawasan tambahan apa yang Anda peroleh mengenai berkat-berkat yang Juruselamat tawarkan dengan membandingkan ayat-ayat ini dengan perkataan Hana dalam 1 Samuel 2:1–10 dan dengan Ucapan Bahagia Yesus dalam Matius 5:4–12? Apa yang Roh ajarkan kepada Anda sewaktu Anda merenungkan wawasan-wawasan ini?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 1:1–17

Sewaktu keluarga Anda membaca silsilah Yesus, Anda dapat menjelaskan bahwa itu menelusuri garis keturunan rajani-Nya melalui Yusuf mundur hingga Raja Daud. Garis keturunan ini signifikan karena telah dinubuatkan bahwa Mesias akan datang melalui garis keturunan Daud (lihat Yeremia 23:5–6). Ini dapat merupakan kesempatan yang baik untuk membahas sejarah keluarga Anda sendiri serta berbagi beberapa kisah mengenai leluhur Anda. Bagaimana mengetahui tentang sejarah keluarga Anda memberkati keluarga Anda?

### MATIUS 1:20; LUKAS 1:13, 30

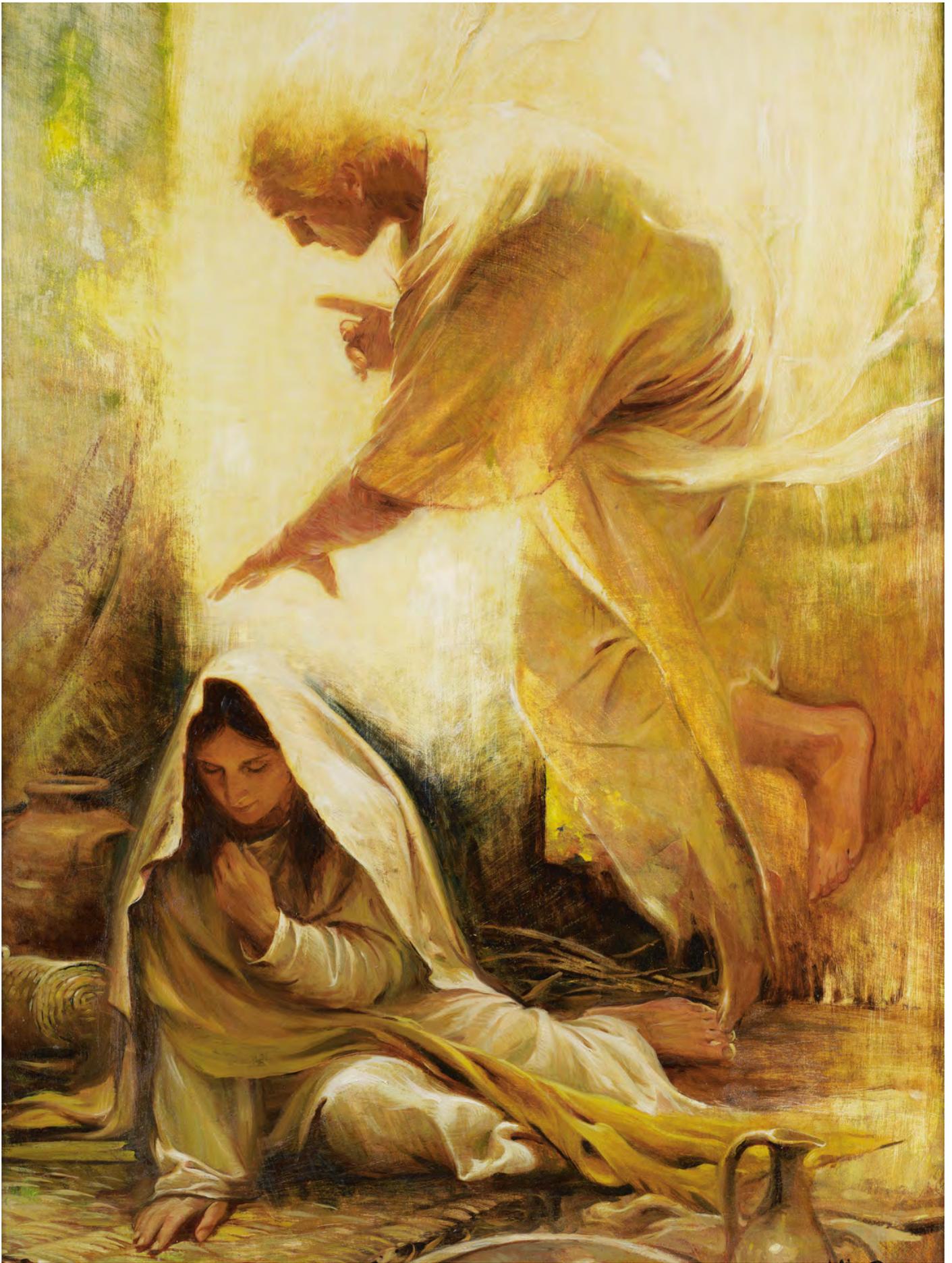
Mengapa orang-orang dalam ayat-ayat ini mungkin merasa takut? Apa yang menyebabkan kita merasa takut? Bagaimana Allah mungkin meminta kita agar "jangan takut"?

### LUKAS 1:37

Untuk membantu keluarga Anda membangun iman bahwa "bagi Allah tidak ada yang mustahil," Anda dapat menyelidiki Lukas 1 bersama-sama dan menemukan apa yang Allah lakukan yang mungkin dianggap mustahil. Kisah lain apa yang dapat mereka bagikan—dari tulisan suci atau kehidupan mereka sendiri—di mana Allah melakukan apa yang tampaknya mustahil? Menyelidiki melalui *Buku Seni Injil* dapat membantu mereka memikirkan gagasan-gagasan

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Terapkan tulisan suci pada kehidupan kita.** Setelah membaca suatu petikan tulisan suci, ajaklah anggota keluarga untuk menerapkannya pada kehidupan mereka (lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 21). Misalnya, bagaimana kita dapat menerapkan apa yang kita pelajari mengenai menanggapi panggilan Tuhan dari reaksi individu-individu dalam Matius 1 dan Lukas 1?



Terberkatilah Engkau di antara Wanita, oleh Walter Rane



Marilah Kita Memuja-Nya, oleh Dana Mario Wood

14-20 JANUARI

## Lukas 2; Matius 2

Kami Datang untuk Menyembah Dia

Mulailah dengan membaca Lukas 2 dan Matius 2, dan berikan perhatian pada wawasan rohani apa pun yang Anda terima. Gagasan-gagasan penelaahan dalam garis besar ini dapat membantu Anda mengidentifikasi beberapa asas yang paling penting dan relevan dalam pasal-pasal ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sejak hari kelahiran-Nya, jelaslah bahwa Yesus bukanlah anak biasa. Bukan saja bintang baru di langit atau pernyataan sukacita malaikat yang menjadikan masa bayi Yesus unik. Juga ada fakta bahwa beragam orang beriman—dari bangsa, profesi, dan latar belakang yang berbeda—langsung merasa terdorong untuk mendekat kepada-Nya. Bahkan sebelum Dia mengucapkan undangan-Nya untuk “ikutlah Aku,” mereka telah datang (Lukas 18:22). Tidak semua orang datang kepada-Nya, tentunya—ada banyak yang tidak peduli

terhadap Dia, dan seorang penguasa yang cemburu bahkan mengincar nyawa-Nya. Tetapi para pencari kebenaran yang rendah hati, murni, dan berbakti menemukan apa yang mereka cari pada diri Dia. Pengabdian mereka mengilhami pengabdian kita, karena “kesukaan besar” yang disampaikan kepada para gemala adalah bagi “seluruh bangsa,” dan “Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan” telah lahir pada hari itu bagi kita semua (lihat Lukas 2:10-11).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### LUKAS 2:1-7

#### Yesus Kristus dilahirkan dalam keadaan yang sederhana.

Meskipun Yesus Kristus memiliki kemuliaan bersama Allah Bapa “sebelum dunia ada” (Yohanes 17:5), Dia bersedia dilahirkan dalam keadaan yang sederhana dan hidup di antara kita di bumi. Sewaktu Anda membaca Lukas 2:1–7, apa yang Anda perhatikan mengenai keadaan sederhana dari kelahiran-Nya? Cobalah mengidentifikasi suatu perincian atau wawasan dalam kisah ini yang belum Anda perhatikan sebelumnya. Apa yang Anda pelajari mengenai Juruselamat dari keadaan saat kelahiran-Nya? Bagaimana wawasan-wawasan ini berdampak pada perasaan Anda terhadap Dia?

Lihat juga video “Nativity [Kelahiran Tuhan Yesus]” (LDS.org).

### LUKAS 2:8-38; MATIUS 2:1-12

#### Ada banyak saksi akan kelahiran Kristus.

Kelahiran dan masa bayi Kristus ditandai dengan para saksi dan penyembah dari berbagai tingkat kehidupan—para gembala yang sederhana yang mengunjungi kandang, para Orang Majus yang kaya yang membawa persembahan ke rumah-Nya, seorang janda yang melayani di bait suci, dan seorang murid setia yang bersemangat mengantisipasi kedatangan Mesias. Sewaktu Anda mempelajari kisah-kisah mereka, apa yang Anda pelajari mengenai cara-cara untuk menyembah dan menjadi saksi bagi Kristus?

Saksi bagi Kristus	Apa yang saya pelajari tentang menyembah dan bersaksi?
Para gembala (Lukas 2:8-20)	
Simeon (Lukas 2:25-35)	
Hana (Lukas 2:36-38)	
Para Orang Majus (Matius 2:1-12)	

Lihat juga 1 Nefi 11:13–23; 3 Nefi 1:5–21; “Shepherds Learn of the Birth of Christ [Para Gembala Diberi Tahu tentang Kelahiran Kristus]” dan “The Christ Child Is

Presented at the Temple [Kristus Kecil Diperkenalkan di Bait Suci]” (video, LDS.org).

### MATIUS 2:13-23

#### Orangtua dapat menerima wahyu untuk melindungi keluarga mereka.

Yusuf tidak pernah dapat melakukan apa yang diminta agar dia lakukan—melindungi Yesus pada masa kanak-kanak-Nya—tanpa bantuan surga. Seperti para Orang Majus, dia menerima wahyu yang memperingatkannya akan bahaya. Sewaktu Anda membaca pengalaman Yusuf, pikirkan bahaya jasmani dan rohani yang keluarga-keluarga hadapi saat ini. Renungkan pengalaman ketika Anda merasakan bimbingan Allah dalam melindungi diri Anda dan keluarga Anda atau orang yang dikasihi. Pertimbangkan untuk berbagi pengalaman-pengalaman ini dengan orang lain. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menerima bimbingan semacam itu di masa depan?

Sebagai tambahan, Anda dapat mempertimbangkan untuk menyaksikan video “The First Christmas Spirit [Roh Natal yang Pertama]” (LDS.org) untuk penggambaran mengenai apa yang mungkin Yusuf rasakan ketika dia dihadapkan pada tanggung jawab untuk merawat Putra Allah.

### LUKAS 2:40-52

#### Bahkan sebagai remaja, Yesus berfokus pada melakukan kehendak Bapa-Nya.

Sebagai remaja putra, Juruselamat mengajarkan Injil dengan begitu penuh kuasa sehingga bahkan para pengajar di bait suci takjub akan “kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya” (Lukas 2:47). Apa yang Anda pelajari dari ayat-ayat ini mengenai Juruselamat sebagai seorang remaja putra? Bagaimana orang-orang muda yang Anda kenal mencoba untuk “berada di dalam rumah Bapa [mereka]”? (Lukas 2:49). Bagaimana kaum remaja dan anak-anak telah membantu Anda memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai Injil? Apa lagi yang Anda pelajari dari teladan masa kecil Yesus dalam Lukas 2:40–52

dan dalam Terjemahan Joseph Smith, Matius 3:24–26 (dalam Penuntun bagi Tulisan Suci)?

### Apakah Terjemahan Joseph Smith itu?

Karena banyaknya kebenaran yang “gambang dan berharga” telah hilang dari Alkitab sejalan dengan berlalunya waktu berabad-abad (1 Nefi 13:28; lihat juga Musa 1:41), Tuhan memerintahkan Joseph Smith untuk membuat versi yang diilhami dari Alkitab, yang dikenal sebagai Terjemahan Joseph Smith. Banyak revisi yang

dibuat oleh Nabi disertakan dalam bagian apendiks dari edisi tulisan suci Orang Suci Zaman Akhir. Edisi OSZA dari Alkitab versi Raja James juga memuat catatan kaki dengan revisi-revisi Nabi. Terjemahan Joseph Smith akan Matius 24, yang dikenal sebagai Joseph Smith—Matius, dapat ditemukan dalam Mutiara yang Sangat Berharga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Terjemahan Joseph Smith”; “Bible, Inerrancy of, [Alkitab, Kemustahilan Kekeliruan dari]” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### LUKAS 2

Ajaklah anggota keluarga untuk memilih seseorang yang diuraikan dalam Lukas 2, membaca beberapa ayat mengenai interaksi orang tersebut dengan Juru-selamat, dan berbagi sesuatu yang mereka pelajari yang meningkatkan iman mereka kepada Yesus Kristus. Nyanyikan bersama “Lagu Nina Bobo Maria” atau “Lagu Kelahiran Tuhan Yesus,” *Buku Nyanyian Anak-Anak*, 28–29, 32–33. Apa yang dapat kita pelajari dari lagu-lagu ini mengenai kelahiran Juru-selamat?

### LUKAS 2:49

Apa yang dimaksud dengan “rumah Bapa”? (dalam Alkitab bahasa Inggris ‘Father’s business [perkara Bapa]’)

(lihat Musa 1:39). Apa yang kita pelajari mengenai perkara tersebut dari kisah ini dan dari hal-hal lain yang Yesus lakukan serta ajarkan sepanjang hidup-Nya? Pertimbangkan untuk menuliskan beberapa cara keluarga Anda dapat berperan serta dalam perkara Bapa dan tempatkan itu di dalam sebuah wadah. Selama minggu mendatang, ketika keluarga Anda mencari cara untuk melakukan pekerjaan Bapa Surgawi, mereka dapat memilih gagasan dari wadah tersebut. Rencanakan waktu ketika Anda akan berbagi pengalaman-pengalaman Anda.

### LUKAS 2:52

Apa yang dapat kita pelajari dari Lukas 2:52 mengenai bagaimana Yesus berkembang dalam hidup-Nya? Dengan cara-cara apa anggota keluarga dapat bertambah “hikmatnya dan besarnya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia”?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Gunakan alat bantu penelaahan tulisan suci.** Untuk mendapatkan wawasan tambahan sewaktu Anda menelaah tulisan suci, gunakan sumber-sumber seperti catatan kaki, Topical Guide, Bible Dictionary, Penuntun bagi Tulisan Suci, dan bantuan penelaahan lainnya seperti LDS.org dan *Buku Pedoman Siswa Perjanjian Baru* (buku pedoman Church Educational System, 2014).



*Juruselamat Dunia datang ke bumi dalam keadaan yang sederhana.*



21-27 JANUARI

# Yohanes 1

Kami telah Menemukan Mesias

Saat Anda membaca dan merenungkan Yohanes 1, catatlah kesan-kesan rohani yang Anda terima. Pesan apa yang Anda temukan yang akan paling bernilai bagi Anda dan keluarga Anda? Apa yang dapat Anda bagikan dalam kelas-kelas Anda di Gereja?

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah Anda akan mengenali Yesus dari Nazaret sebagai Putra Allah seandainya Anda hidup pada masa pelayanan fana-Nya? Selama bertahun-tahun, orang-orang Israel yang setia, termasuk Andreas, Petrus, Filipus, dan Natanael, telah menunggu dan berdoa bagi kedatangan Mesias yang dijanjikan. Ketika mereka bertemu dengan-Nya, bagaimana mereka tahu bahwa Dia adalah Dia yang telah mereka cari? Dengan cara yang sama kita

semua jadi mengenal Juruselamat—dengan menerima undangan “marilah dan [kita] akan melihatnya” (Yohanes 1:39). Kita membaca mengenai Dia dalam tulisan suci. Kita mendengar doktrin-Nya. Kita mengamati cara hidup-Nya. Kita merasakan Roh-Nya. Dalam perjalanan tersebut, kita mendapati, seperti Natanael, bahwa Juruselamat mengenal kita dan mengasihi kita serta ingin mempersiapkan kita untuk menerima “hal-hal yang lebih besar” (Yohanes 1:50).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### INJIL YOHANES

#### Siapakah Yohanes?

Yohanes dulunya adalah seorang murid Yohanes Pembaptis dan kemudian menjadi salah seorang pengikut pertama Yesus Kristus serta salah satu dari Dua Belas Rasul-Nya. Dia menulis Injil Yohanes, beberapa surat, dan kitab Wahyu. Dalam Injilnya, dia merujuk kepada diri sendiri sebagai murid “yang dikasihi-Nya” dan “murid yang lain” (Yohanes 13:23; 20:3). Semangat Yohanes untuk mengkhotbahkan injil begitu besar sehingga dia memohon untuk tinggal di bumi sampai Kedatangan Kedua Juruselamat agar dia dapat membawa jiwa-jiwa kepada Kristus (lihat A&P 7:1–6).

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Yohanes, Putra Zebedeus” dan Bible Dictionary, “John, Gospel of.”

### YOHANES 1:1–5

#### Yesus Kristus “pada mulanya bersama-sama dengan Allah.”

Yohanes memulai Injil-Nya dengan menjabarkan pekerjaan yang Kristus lakukan sebelum Dia dilahirkan: “pada mulanya . . . Firman [Yesus Kristus] bersama-sama dengan Allah.” Apa yang Anda pelajari dari ayat 1–5 mengenai Juruselamat dan pekerjaan-Nya? Anda dapat menemukan klarifikasi yang berguna dalam Terjemahan Joseph Smith, Yohanes 1:1–5 (dalam Penuntun bagi Tulisan Suci). Sewaktu Anda memulai penelaahan Anda mengenai kehidupan Juruselamat, mengapa penting untuk mengetahui tentang pekerjaan prafana-Nya?

Lihat juga “Jesus Christ Chosen as Savior [Yesus Kristus Dipilih sebagai Juruselamat],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

### YOHANES 1:1–18

#### Para murid Yesus Kristus memberikan kesaksian mengenai Dia.

Yohanes terilhami untuk mencari Juruselamat karena kesaksian Yohanes Pembaptis, yang menyatakan bahwa dia “harus memberi kesaksian tentang . . . Terang

yang sesungguhnya” (Yohanes 1:8–9, 15–18). Yohanes sendiri juga memberikan kesaksian yang penuh kuasa mengenai kehidupan dan misi Juruselamat.

Mungkin menarik untuk membuat daftar dari kebenaran-kebenaran yang Yohanes sertakan dalam kesaksian pembukanya mengenai Kristus (ayat 1–18; lihat juga Terjemahan Joseph Smith, Yohanes 1:1–19 [dalam Penuntun bagi Tulisan Suci]). Menurut Anda mengapa Yohanes memulai Injilnya dengan kebenaran-kebenaran ini? Pertimbangkan untuk menuliskan kesaksian Anda mengenai Yesus Kristus—apa yang ingin Anda bagikan? Pengalaman-pengalaman apa yang telah menolong Anda mengenal dan mengikuti Juruselamat? Siapa yang mungkin dapat diberkati karena mendengar kesaksian Anda?

### YOHANES 1:12

#### Apa artinya “menjadi anak-anak Allah”?

Meskipun kita semua adalah putra dan putri roh dari Allah, ketika kita berdosa kita menjadi terkucilkan atau terpisahkan dari-Nya. Yesus Kristus menawarkan kepada kita suatu jalan untuk kembali. Melalui kurban pendamaian-Nya dan kepatuhan kita pada perjanjian-perjanjian injil, Dia “[memberi kita] kuasa supaya menjadi anak-anak Allah” sekali lagi. Kita dilahirkan kembali dan menjadi terekonsiliasi [terselaraskan] dengan Bapa kita, layak akan warisan kekal-Nya dan ahli waris dari semua yang Dia miliki (lihat Roma 8:14–18; Yakub 4:11).

### YOHANES 1:18

#### Adakah orang yang pernah melihat Allah?

Perjanjian Lama mencatat contoh dari orang-orang yang melihat Allah (lihat Kejadian 32:30; Keluaran 33:11; Yesaya 6:5). Jadi mengapa Yohanes mengatakan bahwa “tidak seorang pun yang pernah melihat Allah”? Terjemahan Joseph Smith dari ayat ini (lihat TJS, Yohanes 1:19, PTS) mengklarifikasi bahwa Allah Bapa memang menampakkan diri kepada manusia, dan saat Dia melakukannya, Dia memberikan kesaksian

mengenai Putra-Nya. Misalnya, ketika Dia menampakkan diri kepada Joseph Smith di Hutan Sakral, Dia berfirman kepada Joseph, “Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!” (Joseph Smith—Sejarah 1:17; lihat juga A&P 76:23). Ada beberapa kejadian tercatat lainnya di mana orang telah melihat Allah Bapa dalam penglihatan (lihat Kisah Para Rasul 7:55–56; Wahyu 4:2; 1 Nefi 1:8; A&P 137:1–3) atau mendengar suara-Nya memberikan kesaksian mengenai Putra (lihat Matius 3:17; 17:5; 3 Nefi 11:6–7).

#### YOHANES 1:19–23

### Siapa Elia, dan siapa “nabi yang akan datang” itu?

Para pemimpin orang Yahudi bertanya-tanya apakah Yohanes Pembaptis sedang memenuhi nubuat zaman

dahulu mengenai nabi-nabi yang kelak akan datang ke antara orang-orang. Mereka bertanya apakah dia itu Elia, yang merupakan kata *Elijah*, dalam bahasa Yunani yaitu nama nabi yang dinubuatkan akan memulihkan segala sesuatu (lihat Maleakhi 4:5–6). Mereka juga bertanya apakah dia adalah “nabi yang akan datang” itu, yang mungkin merujuk kepada “nabi” yang disebutkan dalam Ulangan 18:15. Yohanes menjelaskan bahwa dia bukanlah keduanya tetapi bahwa dia adalah nabi yang Yesaya katakan akan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan (lihat Yesaya 40:3).

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Elias”).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

#### YOHANES 1:4–10

Bagaimana Anda dapat membantu keluarga Anda memvisualisasikan apa yang mereka baca mengenai terang dalam ayat-ayat ini? Anda dapat memperkenalkan anggota keluarga bergiliran menyalakan lampu di kamar yang gelap dan berbagi bagaimana Juruselamat adalah Terang dari kehidupan mereka. Kemudian, sewaktu Anda membaca Yohanes 1:4–10, anggota

keluarga mungkin memiliki wawasan tambahan tentang kesaksian Yohanes mengenai Yesus Kristus, Sang Terang Dunia.

#### YOHANES 1:35–46

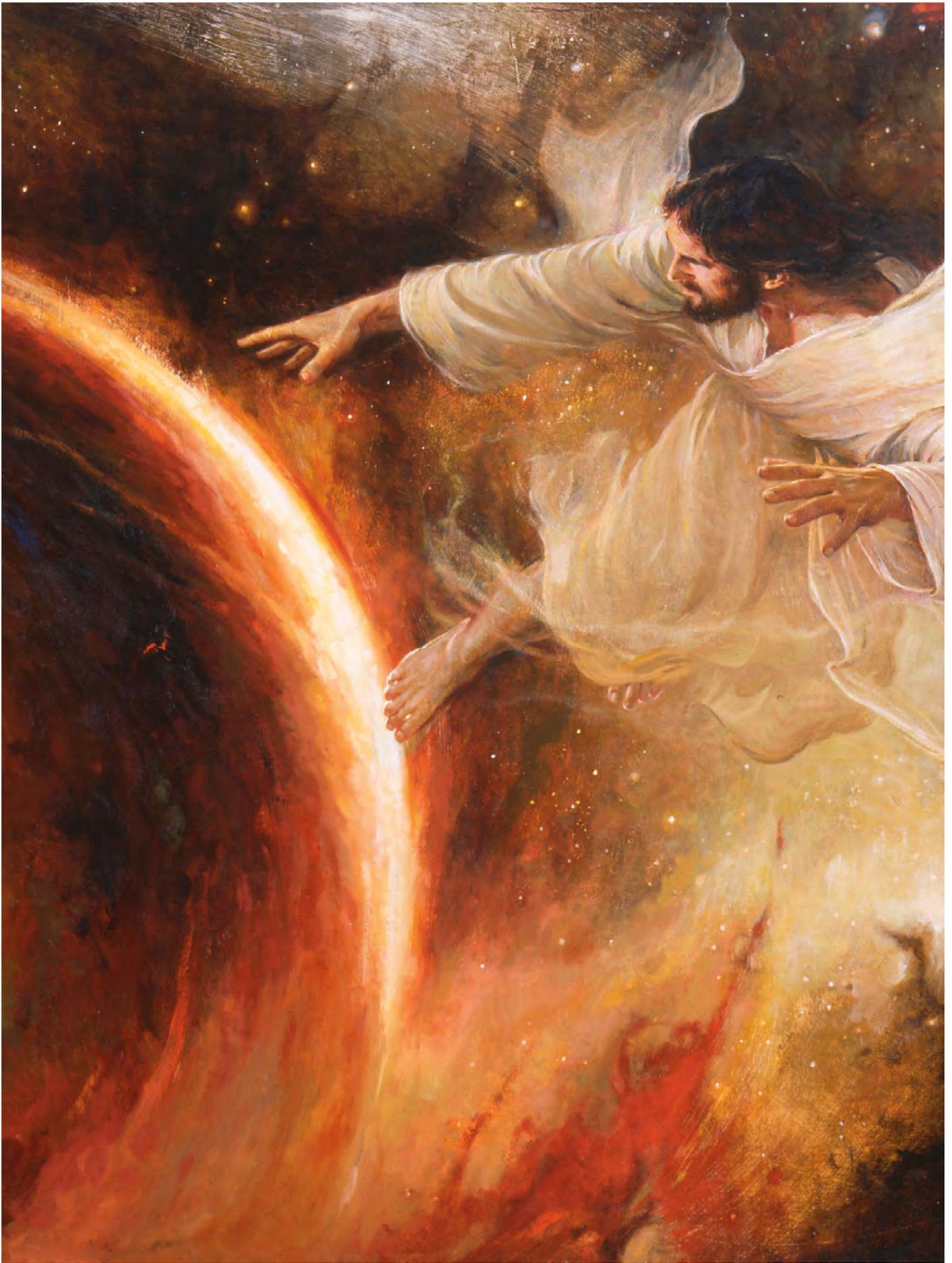
Perhatikan kesaksian Yohanes Pembaptis di ayat 36. Apa hasil dari kesaksiannya? (lihat ayat 35–46). Apa yang keluarga Anda pelajari dari orang-orang yang dijabarkan dalam ayat-ayat ini mengenai cara berbagi Injil?

#### YOHANES 1:45–51

Apa yang Natanael lakukan yang membantunya memperoleh kesaksian mengenai Juruselamat? Bagaimana kita telah memperoleh kesaksian kita?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Bagikan pelajaran dengan menggunakan benda.** Ajaklah anggota keluarga untuk mencari benda-benda yang dapat mereka gunakan untuk membantu mereka memahami asas-asas yang terdapat dalam tulisan suci yang sedang Anda baca sebagai keluarga. Misalnya, mereka dapat menggunakan lilin untuk melambangkan Terang Kristus (lihat Yohanes 1:4).



Yehova Menciptakan Bumi, oleh *Walter Rane*



Jendela kaca patri di Bait Suci Nauvoo Illinois, oleh Tom Holdman

28 JANUARI-3 FEBRUARI

## Matius 3; Markus 1; Lukas 3

“Persiapkanlah Jalan untuk Tuhan”

Mulailah dengan membaca Matius 3; Markus 1; dan Lukas 3. Sewaktu Anda berdoa bagi Roh Kudus untuk membantu Anda memahami pasal-pasal ini, Dia akan memberi Anda wawasan-wawasan yang khusus bagi Anda. Catatlah kesan-kesan ini, dan buatlah rencana untuk menindakinya.

CATATL KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Yesus Kristus dan Injil-Nya dapat mengubah Anda. Lukas mengutip sebuah nubuat kuno dari Yesaya yang menjabarkan misi Yohanes Pembaptis dan dampak yang akan disebabkan kedatangan Juruselamat: “Setiap lembah akan ditimbun, dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata; yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan” (Lukas 3:5; lihat juga Yesaya 40:4). Ini merupakan pesan bagi kita semua, termasuk mereka yang berpikir bahwa mereka

tidak dapat berubah atau tidak perlu berubah. Jika sesuatu yang permanen seperti gunung dapat diratakan, tentunya Tuhan dapat membantu kita meluruskan jalan kita sendiri yang berliku-liku (lihat Lukas 3:4-5). Saat kita menerima ajakan Yohanes Pembaptis untuk bertobat dan berubah, kita mempersiapkan pikiran dan hati kita untuk menerima Yesus Kristus agar kita juga dapat “melihat keselamatan yang dari Tuhan” (Lukas 3:6).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### INJIL MARKUS

#### Siapakah Markus?

Di antara para penulis Kitab-kitab Injil, kita tahu paling sedikit mengenai Markus. Kita tahu bahwa dia pernah menjadi rekan misionaris Paulus, Petrus, dan beberapa misionaris lainnya. Banyak cendekiawan alkitab percaya bahwa Petrus mengarahkan Markus untuk mencatat peristiwa-peristiwa dari kehidupan Juruselamat. Injil Markus kemungkinan ditulis sebelum ketiga lainnya.

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, "Markus").

### MATIUS 3:1-12; MARKUS 1:1-8; LUKAS 3:2-18

#### Pertobatan adalah suatu perubahan hebat dari pikiran dan hati.

Misi Yohanes Pembaptis adalah mempersiapkan hati orang-orang untuk menerima Juruselamat dan menjadi lebih seperti Dia. Bagaimana dia melakukannya? Dia memaklumkan, "Bertobatlah" (Matius 3:2). Dia menggunakan penggambaran seperti buah dan gandum untuk menekankan pentingnya bertobat untuk menerima Kristus (lihat Lukas 3:9, 17).

Apa lagi penggambaran yang Anda temukan dalam kisah mengenai pelayanan Yohanes Pembaptis? Pertimbangkan untuk menandainya dalam tulisan suci Anda atau membuat gambarnya dalam sebuah jurnal penelaahan. Apa yang diajarkan penggambaran-penggambaran ini mengenai doktrin dan perlunya pertobatan?

Pertobatan sejati adalah "suatu perubahan pikiran, suatu pandangan baru mengenai Allah, mengenai diri sendiri, serta mengenai dunia . . . [itu berarti] keberpalingan hati dan kehendak kepada Allah" (Penuntun bagi Tulisan Suci, "Pertobatan"). Dalam Lukas 3:7-14, perubahan apa yang Yohanes ajak orang lakukan untuk bersiap menerima Kristus? Bagaimana nasihat ini dapat berlaku bagi Anda? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda benar-benar telah bertobat? (lihat Lukas 3:8).

Lihat juga Terjemahan Joseph Smith, Lukas 3:4-11 (dalam Penuntun bagi Tulisan Suci); Penuntun

bagi Tulisan Suci, "Yohanes Pembaptis"; D. Todd Christofferson, "Karunia Ilahi Pertobatan," *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 38-41.

### MATIUS 3:7; LUKAS 3:7

#### Siapakah orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki?

Orang Farisi adalah anggota dari perkumpulan keagamaan Yahudi yang membanggakan diri mengenai ketaatan ketat terhadap Hukum Musa. Mereka cenderung mengecilkan pemahaman agama menjadi ketaatan pada banyak perilaku ritual. Orang Saduki adalah kelompok elit orang Yahudi yang kaya dengan pengaruh keagamaan dan politik yang signifikan. Mereka tidak percaya pada doktrin kebangkitan. Kedua kelompok telah menyimpang dari maksud awal hukum-hukum Allah, dan banyak anggota mereka menolak untuk menerima pesan Nabi Allah, Yohanes Pembaptis.

Lihat juga Matius 23:27; Yohanes 1:19-24; Penuntun bagi Tulisan Suci, "Orang-Orang Farisi" dan "Orang-Orang Saduki."

### MATIUS 3:13-17; MARKUS 1:9-11; LUKAS 3:15-16, 21-22

#### Yesus Kristus dibaptis untuk "menggenapkan seluruh kehendak Allah."

Ketika Anda dibaptis, Anda mengikuti teladan Juruselamat. Bandingkan apa yang Anda pelajari dari kisah pembaptisan Juruselamat dengan apa yang terjadi saat pembaptisan Anda.

Siapa yang membaptis Yesus, dan wewenang apa yang dipegangnya?	Siapa yang membaptis Anda, dan wewenang apa yang dipegangnya?
Di mana Yesus dibaptiskan?	Di mana Anda dibaptiskan?
Bagaimana Yesus dibaptiskan?	Bagaimana Anda dibaptiskan?
Mengapa Yesus dibaptiskan?	Mengapa Anda dibaptiskan?

Bagaimana Bapa Surgawi memperlihatkan bahwa Dia berkenan dengan Yesus?

Bagaimana Bapa Surgawi memperlihatkan bahwa Dia berkenan ketika Anda dibaptiskan? Bagaimana Dia telah menunjukkan persetujuannya sejak saat itu?

Nefi mencatat beberapa ajaran penting mengenai pembaptisan Juruselamat. Apa yang perkataannya dalam 2 Nefi 31 ajarkan kepada Anda? Pertimbangkan untuk mencatat pengalaman pembaptisan Anda dalam sebuah jurnal.

Lihat juga Yohanes 1:32–33; Mosia 18:8–11; Ajaran dan Perjanjian 13:1; 20:37, 68–74; “Pembaptisan Yesus” (video, LDS.org).

**MATIUS 3:16–17; MARKUS 1:9–11; LUKAS 3:21–22**

### Apakah Alkitab mengajarkan bahwa Ke-Allah-an terdiri dari tiga makhluk yang terpisah?

Alkitab memuat sejumlah bukti bahwa anggota Ke-Allah-an adalah tiga makhluk yang terpisah. Misalnya, kisah mengenai pembaptisan Juruselamat mendukung doktrin bahwa Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus adalah tiga makhluk yang terpisah. Allah Bapa berfirman dari surga, dan Roh Kudus (dilambangkan dengan burung merpati) turun ke atas Juruselamat sewaktu Dia dibaptiskan. Di sini ada beberapa tulisan suci lagi yang mengajarkan kebenaran yang sama ini: Kejadian 1:26–27; Matius 17:1–5; Yohanes 17:20–23; Kisah Para Rasul 7:55–56; dan Ajaran dan Perjanjian 130:22.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### **MATIUS 3**

Yohanes Pembaptis memegang Imamat Harun. Apa yang dapat kita pelajari mengenai Imamat Harun saat kita menelaah mengenai dia? Bagaimana teladan Yohanes membantu para pemegang Imamat Harun memenuhi tugas-tugas mereka? (Lihat juga A&P 13:1; 20:46–60.)

**MATIUS 3:11–17; MARKUS 1:9–11; LUKAS 3:21–22**

Untuk mengajari anggota keluarga mengenai baptisan dan karunia Roh Kudus, pertimbangkan untuk memperagakan benda yang kotor dan membiarkan anggota keluarga mencucinya dengan air. Bagaimana kegiatan ini melambangkan pembaptisan? Kemudian mintalah anggota keluarga untuk berbicara mengenai beberapa karakteristik pembersih dari api. Mengapa karunia Roh Kudus digambarkan sebagai “baptisan dengan api”? (Lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Roh Kudus.”)

**MATIUS 3:17; MARKUS 1:11; LUKAS 3:22**

Kapan kita pernah merasa bahwa Allah berkenan akan diri kita? Apa yang dapat kita lakukan sebagai sebuah keluarga untuk menyenangkan Allah?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Mintalah bantuan dari Tuhan.** Tulisan suci diberikan melalui wahyu, dan untuk benar-benar memahaminya kita memerlukan wahyu pribadi. Tuhan telah menjanjikan: “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu” (Matius 7:7).



Yohanes Pembaptis Membaptis Yesus, oleh Greg K. Olsen.



Kristus Berjaya atas Setan, oleh Robert T. Barrett

4-10 FEBRUARI

## Matius 4; Lukas 4-5

“Roh Tuhan Ada pada-Ku”

Mulailah dengan membaca Matius 4 dan Lukas 4-5, dan berikan perhatian pada wawasan apa pun yang Anda terima. Gagasan-gagasan penelaahan dalam garis besar ini dapat membantu Anda mengidentifikasi beberapa asas yang penting dalam pasal-pasal ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Dari masa muda-Nya, Yesus tampaknya menyadari bahwa Dia memiliki misi yang unik, yang sakral. Tetapi sewaktu Yesus bersiap untuk memulai pelayanan duniawi-Nya, si lawan berusaha untuk menanamkan keraguan dalam benak Juruselamat. *“Jika Engkau Anak Allah,”* kata Setan (Lukas 4:3, cetak miring ditambahkan). Tetapi Juruselamat telah berkomunikasi dengan Bapa-Nya di Surga. Dia mengenal tulisan suci, dan Dia tahu siapa diri-Nya. Bagi-Nya, tawaran

Setan—“Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu” (Lukas 4:6)—adalah tawaran hampa, karena persiapan seumur hidup Juruselamat memperkenankan-Nya menerima “kuasa Roh” (Lukas 4:14). Maka terlepas dari godaan, ujian, dan penolakan, Yesus Kristus bergeming dari pekerjaan yang ditetapkan bagi-Nya: “Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus” (Lukas 4:43).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### MATIUS 4:1-2

#### Berkomunikasi dengan Allah mempersiapkan saya untuk melayani-Nya.

Untuk bersiap bagi misi-Nya, Yesus pergi ke padang gurun “untuk berada bersama Allah” (Terjemahan Joseph Smith, Matius 4:1 [dalam Penuntun bagi Tulisan Suci Matius 4:1 *b*]). Pikirkan apa yang Anda lakukan untuk merasa dekat dengan Allah. Bagaimana ini mempersiapkan Anda untuk pekerjaan yang Dia inginkan agar Anda lakukan?

### MATIUS 4:1-11; LUKAS 4:1-13

#### Yesus Kristus memberikan teladan bagi saya dengan menampik godaan.

Kadang kala orang merasa bersalah ketika mereka tergoda untuk berdosa. Tetapi bahkan Juruselamat, yang hidup “tidak berbuat dosa” (Ibrani 4:15), juga digoda. Dapat terasa menghibur mengetahui bahwa karena Kristus juga menghadapi dan mengatasi godaan, Dia mengetahui godaan-godaan yang kita hadapi dan dapat membantu kita mengatasinya (lihat Ibrani 2:18; Alma 7:11-12).

Saat Anda membaca Matius 4:1-11 dan Lukas 4:1-13, apa yang Anda pelajari yang dapat membantu Anda ketika Anda menghadapi godaan? Anda dapat menata pemikiran Anda dalam sebuah bagan seperti ini:

Yesus Kristus	Saya
Setan menggoda Kristus untuk melakukan apa? <i>Menggunakan kuasa-Nya untuk memuaskan rasa lapar-Nya.</i>	Setan menggoda saya untuk melakukan apa?
Mengapa Kristus siap untuk menampik godaan? <i>Dia berpuasa; Dia pergi untuk berada bersama Allah; Dia mengenal tulisan suci.</i>	Bagaimana saya dapat siap untuk menampik godaan?

Wawasan tambahan apa yang Anda peroleh dari Terjemahan Joseph Smith dari Matius 4? (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci ).

Lihat juga 1 Korintus 10:13; Alma 13:28; Musa 1:10-22; “Temptation [Godaan],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

### LUKAS 4:16-32

#### Yesus Kristus adalah Mesias yang dinubuatkan.

Jika Anda diminta untuk menjabarkan untuk melakukan apa Yesus Kristus diutus ke bumi, apa yang akan Anda katakan? Dalam Lukas 4:18-19, Juruselamat menjabarkan aspek-aspek dari misi-Nya sendiri dengan mengutip salah satu nubuat Yesaya mengenai Mesias (lihat Yesaya 61:1-2). Apa yang Anda pelajari mengenai misi-Nya saat Anda membaca ayat-ayat ini?

Meskipun orang Yahudi telah menantikan selama berabad-abad untuk digenapinya nubuat Yesaya, banyak yang tidak menerima bahwa Yesus adalah Mesias ketika Dia menyatakan, “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya” (Lukas 4:21). Saat Anda membaca Lukas 4:20-30 (lihat juga Markus 6:1-6), cobalah menempatkan diri Anda sebagai orang Nazaret. Apakah ada sesuatu yang mungkin mencegah Anda dari sepenuhnya menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda?

Lihat juga Mosia 3:5-12; “Jesus Declares He Is the Messiah [Yesus Menyatakan Dia adalah Mesias]” (video, [LDS.org](http://LDS.org)).

### MATIUS 4:18-22; LUKAS 5:1-11

#### Sewaktu saya percaya kepada Tuhan, Dia dapat membantu saya mencapai potensi ilahi saya.

Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan, “Pria dan wanita yang memalingkan kehidupan mereka kepada Allah akan menemukan bahwa Dia dapat membuat kehidupan mereka jauh lebih bermanfaat daripada yang bisa mereka lakukan” (*Ajaran-Ajaran Presiden*

*Gereja: Ezra Taft Benson* [2014], 53). Inilah yang terjadi kepada Petrus dan rekan-rekannya penjala ikan. Yesus membantu mereka menyadari bahwa mereka dapat melakukan lebih daripada sekadar menangkap ikan—mereka dapat menjadi “penjala manusia” (Matius 4:19; lihat juga Lukas 5:10). Untuk membantu mereka melihat hal ini, Yesus menggunakan pengalaman yang familier bagi mereka.

Kapan Anda pernah merasa Juruselamat memanggil Anda untuk mengikuti-Nya? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan kepada Tuhan bahwa Anda bersedia untuk “meninggalkan segala sesuatu” (Lukas 5:11) untuk mengikuti-Nya? Renungkan pertanyaan ini sewaktu Anda membaca Matius 4:18–22 dan Lukas 5:1–11.

Lihat juga “Ikut Aku,” *Nyanyian Rohani*, nomor 43.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### **MATIUS 4:1-2; LUKAS 4:1-2**

Yesus telah berpuasa sebelum Dia digoda oleh lawan. Wawasan apa yang dapat kita peroleh dari kisah ini mengenai kuasa dari berpuasa? Informasi dalam “Fasting and Fast Offerings [Puasa dan Persembahan Puasa],” *Gospel Topics* [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org) dapat membantu Anda memimpin pembahasan keluarga mengenai puasa. Anda dapat mengajak anggota keluarga untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki mengenai puasa. Mungkin keluarga Anda dapat dengan doa yang sungguh-sungguh membuat rencana untuk berpuasa bersama untuk tujuan yang spesifik.

### **MATIUS 4:3-4; LUKAS 4:3-4**

Ketika Setan menggoda Kristus untuk mengubah batu menjadi roti, dia menantang jati diri ilahi Kristus dengan mengatakan, “*Jika* Engkau Anak Allah” (Matius 4:3, cetak miring ditambahkan). Mengapa Setan

mencoba membuat kita meragukan jati diri ilahi kita? Bagaimana dia mencoba melakukan ini? (Lihat juga Musa 1:10–23.)

### **TERJEMAHAN JOSEPH SMITH, MATIUS 4:11**

Setelah Yesus diuji secara jasmani dan rohani, pikirannya beralih pada kebutuhan Yohanes Pembaptis, yang berada dalam penjara: “Dan sekarang, Yesus tahu bahwa Yohanes dicampakkan ke dalam tahanan, dan Dia mengutus para malaikat, dan lihatlah, mereka datang dan melayani bagi [Yohanes]” (Terjemahan Joseph Smith, Matius 4:11 [dalam Penuntun bagi Tulisan Suci]). Bagaimana kita diberkati saat kita mengikuti teladan Kristus dalam memikirkan orang lain sebelum diri kita sendiri? Bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya?

### **LUKAS 4:16-21**

Apakah kita mengenal siapa pun yang hancur hatinya atau yang perlu “[di]bebaskan”? (Lukas 4:19). Bagaimana kita dapat membantu orang lain menerima penyembuhan dan pembebasan Juruselamat? Anda juga dapat membahas bagaimana melakukan tata cara bait suci membantu mendatangkan “pembebasan kepada orang-orang tawanan” (Lukas 4:19).

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Jalankan Injil Yesus Kristus.** “Barangkali hal paling penting yang dapat Anda lakukan [sebagai orangtua atau guru] adalah untuk . . . menjalankan Injil dengan segenap hati Anda . . . Ini adalah cara utama untuk memenuhi syarat menerima kerekanan dari Roh Kudus. Anda tidak harus sempurna, cukup berusaha dengan tekun—dan mencari pengampunan melalui Pendamaian Juruselamat kapan saja Anda tersandung” (*Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 13).



Pemandangan, oleh Jorge Cozzo



11-17 FEBRUARI

## Yohanes 2-4

“Kamu Harus Dilahirkan Kembali”

Saat Anda membaca Yohanes 2-4, Roh akan mengajari Anda hal-hal mengenai keinsafan Anda sendiri. Buatlah catatan mengenai dorongan-dorongan dari-Nya. Anda mungkin menemukan tambahan wawasan rohani dari gagasan penelaahan dalam garis besar ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Pada suatu pesta perkawinan di Kana, Kristus mengubah air menjadi anggur—suatu peristiwa yang Yohanes sebut “yang pertama dari tanda-tanda-Nya [atau mukjizat-mukjizat-Nya]” (Yohanes 2:11). Itu benar dalam lebih dari satu pengertian: sementara itu merupakan mukjizat pertama yang Yesus lakukan di muka umum, itu juga dapat menjadi simbol dari suatu awal penuh mukjizat yang lain—proses dari hati kita yang ditransformasi sewaktu kita menjadi lebih seperti Juruselamat kita. Mukjizat seumur hidup dimulai dengan keputusan untuk mengikuti Yesus Kristus,

untuk berubah dan menjalankan hidup yang lebih baik melalui Dia. Pada akhirnya perubahan ini dapat menjadi demikian lengkap sehingga menjadi “dilahirkan kembali” merupakan salah satu cara terbaik untuk menggambarkannya (Yohanes 3:7). Tetapi kelahiran kembali hanyalah merupakan awal dari jalan kemuridan. Firman Kristus kepada perempuan Samaria di pinggir sumur mengingatkan kita bahwa jika kita berlanjut di jalan ini, pada akhirnya Injil akan menjadi “mata air” di dalam diri kita, “yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal” (John 4:14).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### YOHANES 2:1-11

#### Kuasa Yesus Kristus dapat mengubah saya.

Saat Anda membaca mengenai Juruselamat mengubah air menjadi anggur dalam Yohanes 2:1-11, wawasan apa yang Anda peroleh mengenai kuasa Kristus untuk mengubah Anda?

Anda dapat memperoleh wawasan tambahan dengan mempertimbangkan perspektif dari orang-orang berbeda yang hadir di sana, seperti Maria, para murid, dan orang lainnya. Bagaimana kiranya orang-orang ini telah mengalami mukjizat tersebut? Anda dapat membandingkan apa yang Anda pelajari mengenai mukjizat di ayat-ayat ini dengan apa yang Yesus Kristus ajarkan kepada Nikodemus (lihat Yohanes 3:1-8) dan perempuan di pinggir sumur tadi (lihat Yohanes 4:3-26).

### YOHANES 3:1-21

#### Saya harus dilahirkan kembali untuk memasuki kerajaan Allah.

Ketika Nikodemus datang kepada Yesus secara pribadi, dia adalah seorang pengamat yang penuh kehati-hatian. Namun, kemudian, dia di depan umum membela Yesus (lihat Yohanes 7:45-52) dan bergabung dengan para orang percaya pada pemakaman Juruselamat (lihat Yohanes 19:38-40). Ajaran apa yang Anda temukan dalam Yohanes 3:1-21 yang mungkin telah mengilhami Nikodemus untuk mengikuti Yesus dan menjadi dilahirkan kembali?

Nabi Joseph Smith mengajarkan, "Dilahirkan kembali, datang melalui Roh Allah melalui tata cara" (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* [2007], 109). Peranan apa yang dimainkan baptisan ("dilahirkan dari air" [Yohanes 3:5]) dan pengukuhan (dilahirkan dari "Roh" [Yohanes 3:5]) dalam menjadi dilahirkan kembali? Apa yang Anda lakukan untuk melanjutkan proses perubahan ini? (lihat Alma 5:11-14).

Lihat juga Mosia 5:7; 27:25-26; "Salvation [Keselamatan]," Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org; David A. Bednar, "Kamu Harus Dilahirkan Kembali," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2007, 19-22.

### YOHANES 3:16-17

#### Bapa Surgawi memperlihatkan kasih-Nya bagi saya melalui Yesus Kristus.

Penatua Jeffrey R. Holland mengajarkan, "*Kebenaran* yang terutama dan yang pertama mengenai segala kekekalan adalah bahwa Allah mengasihi *kita* dengan segenap hati, daya, pikiran, dan kekuatan-Nya" ("*Besok Tuhan Akan Melakukan Perbuatan yang Ajaib di Antara Kamu*," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 126). Bagaimana Anda telah merasakan kasih Allah melalui karunia berupa Putra-Nya?

Sakramen menyediakan waktu untuk merenungkan kasih Allah dan karunia berupa Putra-Nya. Nyanyian pujian apa yang membantu Anda merasakan kasih ini? Pertimbangkan untuk menyaksikan video Mormon Tabernacle Choir menyanyikan "I Stand All Amazed [Ku Berdiri Kagum]" (LDS.org). Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan sakramen lebih bermakna?

### YOHANES 4:24

#### Apakah Allah itu Roh?

Sebagian orang mungkin dibingungkan oleh pernyataan Yesus bahwa Allah adalah roh. Terjemahan Joseph Smith dari ayat ini memberikan klarifikasi yang penting: "Karena bagi yang demikian telah Allah janjikan Roh-Nya" (dalam TJS, Yohanes 4:24, Penuntun bagi Tulisan Suci). Wahyu modern juga mengajarkan bahwa Allah memiliki tubuh berupa daging dan tulang (lihat A&P 130:22-23; lihat juga Kejadian 5:1-3; Ibrani 1:1-3).

### YOHANES 4:7-26

#### Kristus menawarkan kepada saya air hidup-Nya.

Apa kiranya maksud Yesus ketika Dia memberi tahu perempuan Samaria bahwa barang siapa meminum air yang Dia tawarkan tidak akan pernah haus? Bagaimana Injil adalah seperti air hidup?

Salah satu pesan Juruselamat kepada perempuan Samaria tersebut adalah bahwa bagaimana kita

menyembah [beribadat] adalah lebih penting daripada di mana kita menyembah [beribadat] (lihat Yohanes 4:21-24). Apa yang Anda lakukan untuk “menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran”? (Yohanes 4:23).

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Ibadat”; Dean M. Davies, “Berkat dari Peribadatan” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 93-95.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### YOHANES 2-4

Sewaktu keluarga Anda membaca pasal-pasal ini minggu ini, berikan perhatian pada bagaimana Juruselamat menggunakan hal sehari-hari—kelahiran, angin, air, dan makanan—untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani. Apa saja di rumah Anda yang dapat Anda gunakan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani?

### YOHANES 2:18-22

Sewaktu Anda menghindari apa yang akan menjadikan rumah Anda tidak bersih secara jasmani dan rohani, itu dapat menjadi tempat yang sakral—seperti bait suci. Apa saja yang keluarga Anda perlu cegah dari rumah Anda agar itu akan menjadi tempat yang sakral? Apa yang akan Anda lakukan untuk mencegah itu semua masuk?

### YOHANES 3:1-6

Mintalah anggota keluarga untuk berpikir mengenai mukjizat kehamilan dan kelahiran—proses menciptakan makhluk yang hidup, bergerak, dan cerdas. Kristus mengajarkan bahwa kita harus dilahirkan kembali sebelum memasuki kerajaan Allah. Mengapa kelahiran kembali merupakan metafora yang baik untuk perubahan yang diperlukan dari kita sebelum kita dapat memasuki kerajaan Allah? Bagaimana kita telah mengalami proses kelahiran kembali secara rohani?

### YOHANES 3:16

Ajaklah anggota keluarga untuk menyatakan kembali ayat ini dengan kata-kata mereka sendiri seolah-olah mereka sedang menjelaskannya kepada seorang teman. Bagaimana Kristus telah membantu kita merasakan kasih Allah dalam kehidupan kita?

### YOHANES 4:5-15

Apa yang Juruselamat ajarkan kepada kita ketika Dia membandingkan Injil-Nya dengan air hidup? Pertimbangkan untuk menunjukkan segelas air dan meminta keluarga Anda menjabarkan kualitas air. Mengapa kita perlu minum air setiap hari? Mengapa kiranya Yesus Kristus telah membandingkan Injil-Nya dengan “mata air . . . yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal”? (Yohanes 4:14).

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah simbol.** Tulisan suci sering kali menggunakan benda, peristiwa, tindakan, atau ajaran untuk mewakili kebenaran-kebenaran rohani. Simbol-simbol ini dapat memperkaya pemahaman Anda akan doktrin yang diajarkan. Misalnya, Juruselamat mempersamakan keinsafan dengan kelahiran kembali.



Air Hidup, oleh Simon Dewey



Khotbah di Bukit, oleh Jorge Cocco

18-24 FEBRUARI

## Matius 5; Lukas 6

“Berbahagialah Kamu”

Berikan perhatian pada kesan-kesan yang Anda terima saat Anda membaca Matius 5 dan Lukas 6, dan catatlah itu dalam jurnal penelaahan. Garis besar ini dapat membantu Anda mengidentifikasi beberapa asas yang paling penting dan relevan dalam pasal-pasal ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sampai titik ini dalam pelayanan-Nya, jelaslah bahwa ajaran-ajaran Yesus akan berbeda dengan apa yang orang-orang pada zaman-Nya terbiasa dengar. Yang miskin akan menerima kerajaan Allah? Yang lemah lembut akan mewarisi bumi? Berbahagialah orang yang dianiaya? Para ahli Taurat dan orang Farisi tidak mengajarkan hal-hal semacam itu. Namun bagi mereka yang sungguh-sungguh memahami hukum Allah, doktrin-doktrin ini terasa benar. “Mata ganti mata” dan

“bencilah musuhmu” adalah hukum yang lebih rendah (Matius 5:38, 43), diberikan kepada orang-orang yang tidak bersedia menjalankan hukum yang lebih tinggi. Tetapi Yesus Kristus telah datang untuk menggenapi hukum yang lebih rendah dan mengajarkan hukum yang lebih tinggi (lihat 3 Nefi 15:2-10) yang dirancang untuk membantu kita suatu hari menjadi “sempurna, sama seperti Bapa [kita] yang di surga adalah sempurna” (Matius 5:48).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 5:1–12; LUKAS 6:20–26**

### Kebahagiaan yang langgeng datang dari hidup dengan cara yang Yesus Kristus ajarkan.

Semua orang ingin berbahagia, tetapi tidak semua orang mencari kebahagiaan di tempat-tempat yang sama. Sebagian orang mencarinya dalam kekuasaan dan kedudukan duniawi, yang lainnya dalam kekayaan atau dalam memuaskan nafsu jasmani. Yesus Kristus datang untuk mengajarkan jalan menuju kebahagiaan yang langgeng, untuk mengajarkan apa arti sesungguhnya dari diberkati. Apa yang Anda pelajari mengenai memperoleh kebahagiaan yang langgeng dari Matius 5:1–12 dan Lukas 6:20–26? Bagaimana ini berbeda dengan pandangan dunia mengenai kebahagiaan?

Pertanyaan atau kesan apa yang muncul dalam benak Anda sewaktu Anda membaca setiap ayat? Apa yang ayat-ayat ini ajarkan kepada Anda tentang menjadi murid Yesus Kristus? Anda merasa terilhami untuk melakukan apa untuk mengembangkan sifat-sifat yang diuraikan dalam ayat-ayat ini?

Lihat juga Yohanes 13:17; 3 Nefi 12:3–12; “Sermon on the Mount: The Beatitudes [Khotbah di Bukit: Ucapan Bahagia]” (video, LDS.org).

**MATIUS 5:13**

### Mengapa Juruselamat membandingkan para murid-Nya dengan garam?

Garam sudah sejak lama digunakan untuk mengawetkan, menambah cita rasa, dan memurnikan. Garam juga memiliki makna keagamaan bagi orang Israel. Itu dikaitkan dengan praktik kuno pengurbanan hewan di bawah Hukum Musa (lihat Imamat 2:13; Bilangan 18:19). Ketika garam kehilangan rasanya, itu menjadi tidak efektif, atau “tidak ada lagi gunanya” (Matius 5:13). Ini terjadi ketika garam dicampur dengan atau tercemar oleh elemen-elemen lainnya. Sebagai murid Kristus, kita menjaga “rasa” kita dengan menghindari pencemaran rohani dari dunia. Ini memperkenalkan kita menunaikan pekerjaan kita mengawetkan dan memurnikan sebagai garam dunia—misalnya, melalui

berbagi Injil dan menjadi pengaruh demi kebaikan di dunia (lihat A&P 103:9–10).



“Kamu adalah garam dunia” (Matius 5:13).

**MATIUS 5:17–48; LUKAS 6:27–35**

### Hukum Kristus menggantikan Hukum Musa.

Para murid mungkin terkejut mendengar Yesus mengatakan bahwa kesalahan mereka perlu melampaui kesalahan para ahli Taurat dan orang Farisi (lihat Matius 5:20), yang berbangga diri mengenai betapa baiknya mereka menaati Hukum Musa. Tetapi Yesus mengajarkan hukum yang lebih tinggi yang bukan saja membawa tindakan kita ke tingkat yang lebih tinggi, tetapi juga pemikiran dan perasaan yang mengilhaminya. Hukum yang lebih tinggi ini mensyaratkan lebih banyak lagi: hati, jiwa, dan pikiran (lihat Matius 22:37).

Saat Anda membaca Matius 5:21–48 dan Lukas 6:27–35, pertimbangkan untuk menandai baik perilaku yang disyaratkan dalam Hukum Musa (“Kamu telah mendengar . . .”) maupun yang Yesus ajarkan untuk membawanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Misalnya, apa yang Yesus ajarkan dalam Matius 5:27–28 mengenai tanggung jawab kita terhadap pemikiran-pemikiran kita? Bagaimana Anda dapat memperoleh lebih banyak kendali atas pemikiran yang muncul dalam benak dan hati Anda? (lihat A&P 121:45).

Lihat juga “Sermon on the Mount: The Higher Law [Khotbah di Bukit: Hukum yang Lebih Tinggi]” (video, LDS.org).

**MATIUS 5:48****Apakah Bapa Surgawi benar-benar mengharapkan saya untuk menjadi sempurna?**

Presiden Russell M. Nelson mengajarkan:

"Istilah *sempurna* diterjemahkan dari kata bahasa Yunani *teleios*, yang artinya 'lengkap'. . . . Bentuk infinitif dari kata kerja itu adalah *teleiono*, yang berarti 'mencapai suatu akhir yang jauh, sepenuhnya berkembang, mewujudkan, atau menyelesaikan.' Mohon cermati bahwa kata itu tidak menyiratkan 'kebebasan dari kekhilafan'; itu menyiratkan 'mencapai sasaran yang jauh' . . . .

. . . Tuhan mengajarkan, 'Kamu tidak sanggup untuk bertahan di hadirat Allah sekarang . . . ; karenanya, teruslah dalam kesabaran sampai kamu disempurnakan' [A&P 67:13].

Kita tidak perlu cemas jika upaya tulus kita ke arah kesempurnaan saat ini tampak begitu sulit dan tak ada hentinya. Kesempurnaan ditangguhkan. Itu dapat datang dalam kepenuhannya hanya setelah Kebangkitan dan hanya melalui Tuhan. Itu menunggu semua orang yang mengasihi-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya" ("Perfection Pending, [Kesempurnaan Ditangguhkan]" *Ensign*, November 1995, 88).

Lihat juga Filipi 3:13-15; 2 Petrus 1:3-11; Wahyu 3:21-22; 3 Nefi 27:27; Moroni 10:32-33; Ajaran dan Perjanjian 76:69.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat keluarga Anda membaca tulisan suci bersama-sama, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**MATIUS 5:1-9**

Asas-asas mana yang diajarkan dalam Matius 5:1-9 dapat membantu rumah Anda menjadi tempat yang lebih berbahagia? Anda dapat berfokus pada satu atau dua sewaktu Anda menelaah Khotbah di Bukit selama beberapa minggu ke depan. Misalnya, ajaran-ajaran apa yang anggota keluarga Anda temukan yang dapat membantu mereka menjadi pembawa damai? (lihat Matius 5:21-25, 38-44). Gol-gol apa yang dapat Anda tentukan? Bagaimana Anda akan menindaklanjuti?

**MATIUS 5:14-16**

Untuk membantu keluarga Anda memahami apa artinya menjadi "terang dunia," Anda dapat mengkaji beberapa sumber terang di rumah Anda, lingkungan hunian Anda, dan dunia. Mungkin berguna untuk memperlihatkan apa yang terjadi ketika Anda menyembunyikan sebuah terang. Apa yang Yesus maksudkan ketika Dia berfirman, "Kamu adalah terang dunia"? (Matius 5:14). Siapa yang telah menjadi seperti terang bagi keluarga kita? Bagaimana kita dapat menjadi terang bagi sesama? (lihat A&P 103:9-10).

**MATIUS 5:43-44**

Mengapa Tuhan ingin kita berdoa bagi mereka yang telah bersikap tidak baik kepada kita? Bagaimana kita dapat menjalankan asas ini dalam keluarga kita?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Bersikaplah jeli.** Sewaktu Anda memberikan perhatian terhadap apa yang terjadi dalam kehidupan anak-anak Anda, Anda akan menemukan kesempatan mengajar yang sangat baik. Komentar dan pertanyaan anak-anak Anda sepanjang hari juga dapat menuntun pada kemungkinan saat-saat pengajaran. (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 16.)



*Kamu adalah terang dunia" (Matius 5:14).*



Yesus Mengajar Orang-Orang di Tepi Danau, oleh James Tissot

25 FEBRUARI-3 MARET

## Matius 6–7

“Ia Mengajar Mereka sebagai Orang yang Berkuasa”

Ketika kita membaca tulisan suci dengan pertanyaan dalam benak dan dengan hasrat tulus untuk memahami apa yang Bapa Surgawi inginkan kita ketahui, kita mengundang Roh Kudus untuk mengilhami kita. Saat Anda membaca Matius 6–7, beri perhatian pada kesan-kesan ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Khotbah di Bukit merupakan salah satu pengajaran yang paling dikenal dalam Kekristenan. Juruselamat mengajar dengan penggambaran yang mengesankan, seperti kota di atas bukit, bunga bakung di ladang, dan serigala berbulu domba. Tetapi Khotbah di Bukit adalah lebih daripada sekadar suatu ceramah yang indah. Kekuatan dari ajaran-ajaran Juruselamat kepada

para murid-Nya dapat mengubah kehidupan kita, khususnya ketika kita hidup selaras dengannya. Saat itu firman-Nya menjadi lebih daripada kata-kata; itu menjadi landasan pasti bagi kehidupan yang, seperti rumah orang yang bijak, dapat bertahan menghadapi angin dan banjir dunia (lihat Matius 7:24–25).



### Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 6–7**

**Saya hendaknya menempatkan hati saya pada apa yang surgawi.**

Tidaklah selalu mudah untuk memprioritaskan apa yang dari Allah di atas apa yang dari dunia. Yang mana

dari ajaran-ajaran Juruselamat dalam Matius 6–7 membantu Anda berfokus pada apa yang surgawi? Apa pemikiran atau kesan yang Anda miliki saat Anda menelaah firman-Nya? Anda terilhami untuk melakukan apa? Pertimbangkan untuk mencatat kesan-kesan Anda. Sebagai contoh:

Matius 6:1-4	Saya seharusnya lebih peduli terhadap apa yang Allah pikirkan mengenai diri saya daripada apa yang orang lain pikirkan.

**MATIUS 6-7****Saya dapat lebih dekat kepada Allah melalui doa yang rendah hati, yang tulus.**

Khotbah di Bukit memuat banyak tema, dan tema-tema yang Anda cermati akan bergantung, sampai tingkat tertentu, pada keadaan kehidupan Anda saat ini dan apa yang Tuhan ingin komunikasikan kepada Anda.

Satu tema dari Matius 6-7 adalah doa. Luangkan waktu sejenak untuk mengevaluasi doa-doa Anda. Bagaimana perasaan Anda mengenai di mana Anda berada dalam upaya Anda untuk lebih dekat kepada Allah melalui doa? Ajaran-ajaran apa dalam Matius 6-7 yang mengilhami Anda untuk memperbaiki bagaimana Anda berdoa? Catatlah kesan-kesan yang Anda terima melalui Roh. Sebagai contoh:

Matius 6:9	Ketika saya berdoa, saya hendaknya memperlakukan nama Bapa Surgawi dengan khidmat.
Matius 6:10	Ketika saya berdoa, saya hendaknya menyatakan hasrat saya agar kehendak Tuhanlah yang terjadi.

Anda dapat mempertimbangkan untuk membaca Khotbah di Bukit sekali lagi, kali ini mencari tema atau pesan berulang yang khususnya berlaku bagi Anda. Catatlah temuan Anda dalam jurnal penelaahan, bersama dengan pemikiran dan kesan Anda.

**MATIUS 6:7****Apa artinya menggunakan bahasa “bertele-tele” dalam doa?**

Orang sering memahami “bertele-tele” sebagai berarti mengulangi kata-kata yang sama terus-menerus. Namun, kata *bertele-tele* dapat menggambarkan

sesuatu yang tidak ada nilainya. Menggunakan bahasa “bertele-tele” dalam doa dapat berarti berdoa tanpa perasaan yang tulus dan dari hati (lihat Alma 31:12-23).

**MATIUS 6:9-13****Mengapa kita tidak melafalkan Doa Bapa Kami?**

Presiden Russell M. Nelson mengajarkan: “Tuhan mendahului doa-Nya dengan meminta para pengikut-Nya untuk menghindari bahasa ‘bertele-tele’ [Matius 6:7] dan untuk berdoa ‘demikian’ [Matius 6:9]. Maka, Doa Bapa Kami berfungsi sebagai pola untuk diikuti dan bukan sebagai doa untuk dihafalkan dan dilafalkan secara berulang-ulang. Sang Guru hanya ingin kita berdoa memohon bantuan Allah sementara kita berusaha secara konstan untuk menampik kejahatan dan hidup dengan saleh” (“Pelajaran dari Doa-Doa Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2009, 46-47).

**MATIUS 7:1-5****Saya hendaknya menghakimi secara benar**

Dalam Matius 7:1, Juruselamat mungkin tampaknya mengatakan bahwa kita hendaknya tidak menghakimi, tetapi dalam tulisan suci lainnya (termasuk ayat-ayat lain dalam pasal ini), Dia memberi kita petunjuk mengenai caranya menghakimi. Jika itu tampaknya membingungkan, Terjemahan Joseph Smith dari ayat ini mungkin membantu: “Janganlah menghakimi dengan tidak benar, agar kamu tidak dihakimi; tetapi hakmilah dengan penghakiman yang benar” (dalam TJS, Matius 7:2, Penuntun bagi Tulisan Suci). Apa yang Anda temukan dalam Matius 7:1-5, bersama dengan selebihnya dari pasal ini, yang membantu Anda mengetahui caranya “[menghakimi] dengan penghakiman yang benar”?

Lihat juga “Menilai Orang Lain,” *Teguh pada Iman*, 124-126; Lynn G. Robbins, “Hakim yang Adil,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 96-98.

**MATIUS 7:21-23****Saya jadi mengenal Yesus Kristus dengan melakukan kehendak-Nya.**

Ungkapan “Aku tidak pernah mengenal kamu” dalam Matius 7:23 diubah dalam Terjemahan Joseph Smith

[belum disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci] menjadi “Kamu tidak pernah mengenal Aku” (Matthew 7:23, catatan kaki *a*, Alkitab edisi bahasa Inggris). Bagaimana perubahan ini membantu Anda memahami dengan lebih baik apa yang Tuhan ajarkan dalam ayat 21–22 mengenai melakukan kehendak-Nya? Menurut

Anda seberapa baikkah Anda mengenal Tuhan? Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengenalnya dengan lebih baik?

Lihat juga David A. Bednar, “Sekiranya Kamu Mengetahui Aku,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 102–105.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca Khotbah di Bukit bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 6–7

Satu cara untuk belajar dari Matius 6–7 sebagai keluarga adalah dengan menyaksikan video “Sermon on the Mount: The Lord’s Prayer [Khotbah di Bukit: Doa Tuhan]” dan “Sermon on the Mount: Treasures in Heaven [Khotbah di Bukit: Harta di Surga]” (LDS.org). Anggota keluarga dapat mengikuti bersama dalam tulisan suci mereka dan menghentikan video kapan pun mereka mendengar sesuatu yang ingin mereka bahas. Kegiatan ini dapat direntang selama beberapa hari, jika perlu.

### MATIUS 6:5–13

Apa yang dapat kita pelajari mengenai doa dari cara Juruselamat berdoa? Bagaimana kita dapat menggunakan doa-Nya sebagai model untuk memperbaiki doa pribadi dan keluarga kita? (Lihat juga Lukas 11:1–13.)

Jika Anda memiliki anak-anak kecil, Anda dapat berlatih berdoa bersama.

### MATIUS 6:33

Apa artinya “carilah dahulu Kerajaan Allah”? Bagaimana kita melakukan ini sebagai keluarga?

### MATIUS 7:1–5

Anda dapat menggunakan serpihan kecil kayu dan potongan kayu yang besar untuk mewakili selumbar dan balok sewaktu Anda membahas ajaran-ajaran Juruselamat mengenai menghakimi orang lain. Pertimbangkan untuk membaca materi dalam “Menilai Orang Lain” dalam *Teguh pada Iman*, 124–126 sebagai bagian dari pembahasan ini.

### MATIUS 7:24–27

Untuk membantu keluarga Anda memahami dengan lebih baik perumpamaan Juruselamat mengenai orang yang bijak dan orang yang bodoh, Anda dapat membiarkan mereka menuangkan air ke atas pasir dan kemudian ke atas batu. Bagaimana kita dapat membangun landasan rohani kita pada batu?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Bagikan wawasan.** Membahas asas-asas yang Anda pelajari dari penelaahan pribadi Anda bukan saja merupakan cara yang baik untuk mengajar orang lain, itu juga membantu memperkuat pemahaman Anda sendiri. Cobalah berbagi sebuah asas yang Anda pelajari dari bacaan minggu ini dengan seorang anggota keluarga atau dalam kelas Anda di Gereja.



Aku Telah Berdoa untuk Engkau, oleh Del Parson



Kesembuhan pada Saway-Nya, oleh Jon McNaughton

4-10 MARET

## Matius 8-9; Markus 2-5

“Imanmu Telah Menyelamatkan Engkau”

Saat Anda membaca Matius 8-9 dan Markus 2-5, tanggaplah terhadap kesan-kesan yang Anda terima dari Roh Kudus. Pertimbangkan untuk menuliskan dorongan-dorongan yang Anda terima dan apa yang dapat Anda lakukan untuk menindaki dorongan-dorongan tersebut.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Sulit untuk membaca Perjanjian Baru tanpa terkesan dengan banyaknya kisah tentang Juruselamat menyembuhkan yang sakit dan menderita—semua orang dari perempuan yang sakit demam hingga anak perempuan yang telah dinyatakan mati. Pesan apa kiranya yang ada bagi kita dalam mukjizat-mukjizat berupa penyembuhan jasmani ini? Tentunya satu pesan yang jelas adalah bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, dengan kuasa atas segala sesuatu, termasuk rasa sakit jasmani dan ketidaksempurnaan kita.

Tetapi makna lain didapatkan dalam firman-Nya kepada para ahli Taurat yang skeptis: “Supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa” (Markus 2:10). Maka ketika Anda membaca tentang orang buta atau penderita kusta disembuhkan, Anda dapat berpikir mengenai penyembuhan—baik rohani maupun jasmani—yang dapat Anda terima dari Juruselamat dan mendengar Dia berfirman kepada Anda, “Imanmu telah menyelamatkan engkau” (Markus 5:34).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 8-9; MARKUS 2; 5**

### Juruselamat dapat menyembuhkan ketidaksempurnaan dan penyakit.

Beberapa pasal ini mencatat banyak kejadian berupa penyembuhan penuh mukjizat yang dilakukan oleh Juruselamat. Saat Anda menelaah penyembuhan-penyembuhan ini, carilah kemungkinan pesan bagi Anda. Anda dapat bertanya kepada diri sendiri: Apa yang diajarkan kisah tersebut mengenai iman? Apa yang kisah tersebut ajarkan tentang Juruselamat? Apa yang Allah inginkan agar saya pelajari dari mukjizat ini?

- Penderita kusta (Matius 8:1-4)
- Hamba seorang perwira (Matius 8:5-13)
- Ibu mertua Petrus (Matius 8:14-15)
- Dua orang buta (Matius 9:27-31)
- Orang yang lumpuh (Mark 2:1-12)
- Orang yang dirasuki roh jahat (Markus 5:1-20)
- Anak perempuan Yairus (Markus 5:22-23, 35-43)
- Perempuan dengan sakit pendarahan (Markus 5:24-34)

Lihat juga Dallin H. Oaks, "Menyembuhkan yang Sakit," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 47-50.

**MATIUS 8:5-13; MARKUS 5:24-34**

### Saya dapat mengupayakan bantuan Allah bahkan jika saya merasa tidak pantas menerimanya.

Perwira tersebut, orang bukan Israel, merasa tidak layak menerima Juruselamat di dalam rumahnya. Perempuan dengan sakit pendarahan dianggap tidak bersih dan diasingkan dari masyarakat Yahudi. Namun Juruselamat memberkati keduanya. Apa yang Anda pelajari dari dua kisah ini mengenai mengupayakan bantuan dari Tuhan?

**MATIUS 8:18-22; MARKUS 3:31-35**

### Menjadi murid Yesus Kristus berarti bahwa saya menempatkan Dia sebagai yang utama dalam kehidupan saya.

Dalam ayat-ayat ini, Yesus mengajarkan bahwa menjadi murid-Nya mensyaratkan kita untuk menempatkan Dia sebagai yang utama dalam kehidupan kita, bahkan jika itu kadangkala berarti kita harus mengurbankan hal-hal lain yang kita anggap berharga. Saat Anda menelaah petikan-petikan ini, renungkan kemuridan Anda sendiri. Mengapa murid harus bersedia menempatkan Juruselamat sebagai yang utama? Apa yang mungkin perlu Anda kurbankan untuk mengutamakan Yesus? (Lihat juga Lukas 9:57-62.)

**MATIUS 8:23-27; MARKUS 4:35-41**

### Yesus Kristus memiliki kuasa untuk mendatangkan kedamaian di tengah badai kehidupan.

Pernahkah Anda merasakan seperti yang dialami para murid Yesus saat badai di tengah danau—menyaksikan gulungan ombak mengisi perahu dan mempertanyakan, "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?"

Dalam Markus 4:35-41, Anda akan menemukan empat pertanyaan. Daftarkan masing-masing, dan renungkan apa yang diajarkannya kepada Anda mengenai menghadapi tantangan kehidupan dengan iman kepada Yesus Kristus. Bagaimana Juruselamat mendatangkan kedamaian pada badai kehidupan Anda?

**MATIUS 9:1-13; MARKUS 2:15-17**

### Saya dapat membela kepercayaan saya dengan mengajarkan asas-asas yang benar.

Kadangkala sulit untuk mengetahui caranya menanggapi ketika orang mengecam kepercayaan dan praktik agama kita. Saat Anda membaca Matius 9:1-13 dan Markus 2:15-17, carilah kecaman-kecaman para penuduh dan tanggapan-tanggapan Juruselamat. Pertimbangkan untuk menandai kecaman dan tanggapan dengan warna berbeda atau menuliskannya. Apa yang

Anda cermati mengenai cara Juruselamat mengajar? Bagaimana mengikuti teladan-Nya dapat membantu Anda jika Anda harus membela suatu asas Injil atau praktik di Gereja?

Lihat juga video “Everyday Example: When Beliefs Are Questioned [Contoh Sehari-hari: Ketika Kepercayaan Dipertanyakan]” (LDS.org).

#### MATIUS 9:1-8

### Karena pertobatan, saya dapat merasa riang.

Ketika orang yang lumpuh dibawa kepada Juruselamat, jelaslah bagi kerumunan orang banyak tersebut bahwa dia perlu disembuhkan secara jasmani. Tetapi Yesus terlebih dahulu menangani kebutuhan orang itu yang lebih besar—pengampunan dosa-dosanya. Bahkan jika orang itu tidak disembuhkan secara jasmani, dia masih bisa mengikuti nasihat Yesus: “percayalah” (Matius 9:2). Kapankah Anda pernah merasakan sukacita karena percaya Anda telah diampuni? (Lihat juga Alma 36:18-24.)



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda melanjutkan belajar mengenai pelayanan Juruselamat bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

#### MATIUS 8-9; MARKUS 2; 5

Pertimbangkan untuk menciptakan sebuah daftar dari mukjizat-mukjizat yang dijabarkan dalam pasal-pasal ini dan menemukan gambar dari beberapa di antaranya (lihat *Buku Seni Injil* atau LDS.org). Anda dapat meminta setiap anggota keluarga untuk memberi tahu mengenai salah satu mukjizat (menggunakan gambar jika tersedia) dan berbagi apa yang mereka pelajari darinya. Anda dapat berbagi beberapa contoh mukjizat yang telah Anda saksikan atau baca dalam sejarah Gereja zaman modern.

#### MATIUS 9:10-13

Apa yang kita pelajari dari cara Juruselamat memperlakukan para pemungut pajak dan pendosa, yang

dijauhkan oleh orang lain? Bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya sewaktu kita berinteraksi dengan orang lain?

#### MATIUS 9:36-38

Bagaimana Anda dapat membantu keluarga Anda memahami permohonan Juruselamat bagi lebih banyak pekerja untuk membantu berbagi Injil? Anda dapat melakukan sesuatu sesederhana bekerja bersama dalam suatu tugas yang akan menghabiskan lebih banyak waktu bagi satu orang, seperti membersihkan dapur setelah makan malam. Apa yang dapat kita lakukan untuk berbagi pesan Injil?

#### MARKUS 4:35-41

Dapatkah kisah ini membantu anggota keluarga ketika mereka merasa takut? Mungkin mereka dapat membaca ayat 39 dan berbagi pengalaman ketika Juruselamat membantu mereka merasakan kedamaian selama masa-masa kekacauan atau ketakutan.

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Jadilah selalu ada dan dapat diakses.** Beberapa momen pengajaran terbaik diawali sebagai pertanyaan atau kekhawatiran dalam hati anggota kelas. Biarlah anggota keluarga mengetahui melalui perkataan dan tindakan Anda bahwa Anda antusias untuk mendengar mereka (lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 16).



Kristus dan Orang yang Lumpuh, oleh J. Kirk Richards



11-17 MARET

## Matius 10–12; Markus 2; Lukas 7; 11

“Kedua Belas Murid Itu Diutus oleh Yesus”

Saat Anda membaca Matius 10–12; Markus 2; dan Lukas 7; 11, buatlah catatan atas kesan-kesan yang Anda terima dari Roh Kudus. Pertimbangkan untuk merenungkan dan mencatatnya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Berita tentang mukjizat penyembuhan Yesus menyebar dengan cepatnya. Khalayak ramai mengikuti Dia, mengharapkan kelegaan dari penyakit mereka. Tetapi ketika Juruselamat melihat khalayak ramai tersebut, Dia melihat lebih daripada ketidaksempurnaan jasmani mereka. Dipenuhi dengan rasa iba, Dia melihat “domba yang tidak bergembala” (Matius 9:36). “Tuaiannya memang banyak,” Dia amati, “tetapi pekerja sedikit” (Matius 9:37). Maka Dia memanggil dua belas Rasul, “memberi

kuasa kepada mereka,” serta mengutus mereka untuk mengajar dan melayani “kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel” (Matius 10:1, 6). Dewasa ini kebutuhan akan lebih banyak pekerja untuk melayani anak-anak Bapa Surgawi sama besarnya. Masih ada dua belas Rasul, tetapi ada lebih banyak murid Yesus Kristus daripada yang pernah ada sebelumnya— orang-orang yang dapat memaklumkan kepada seluruh dunia, “Kerajaan surga sudah dekat” (Matius 10:7).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### MATIUS 10

#### Tuhan memberi para hamba-Nya kuasa untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Petunjuk yang Yesus berikan dalam Matius 10 ditujukan kepada para Rasul-Nya, tetapi kita semua memiliki bagian dalam pekerjaan Tuhan. Kuasa apa yang Kristus berikan kepada para Rasul-Nya untuk membantu mereka menunaikan misi mereka? Bagaimana Anda dapat mengakses kuasa-Nya dalam pekerjaan yang Anda dipanggil untuk lakukan? (lihat 2 Korintus 6:1-10; A&P 121:34-46).

Sewaktu Anda membaca kewenangan yang Kristus berikan kepada para Rasul-Nya, Anda dapat menerima kesan-kesan mengenai pekerjaan yang Tuhan inginkan agar Anda lakukan. Bagan seperti yang berikut dapat membantu Anda mengatur pemikiran Anda:

Matius 10	Kesan yang saya terima
Juruselamat memberi para murid-Nya kuasa.	Allah akan memberi saya kuasa yang saya butuhkan untuk melakukan pekerjaan saya.

Lihat juga Pasal-Pasal Kepercayaan 1:6; Penuntun bagi Tulisan Suci, “Rasul”; “Jesus Calls Twelve Apostles to Preach and Bless Others [Yesus Memanggil Dua Belas Rasul untuk Berkhotbah dan Memberkati Orang Lain]” (video, LDS.org).

### MATIUS 10:17-20

#### Ketika saya berada dalam pelayanan Tuhan, Dia akan mengilhami saya dengan apa yang hendaknya dikatakan.

Tuhan meramalkan bahwa para murid-Nya akan dianiaya dan ditanyai mengenai iman mereka—sesuatu yang mirip dengan apa yang mungkin dialami para murid dewasa ini. Tetapi Dia menjanjikan kepada para murid bahwa mereka akan mengetahui melalui Roh apa yang hendaknya dikatakan. Pernahkah Anda memiliki pengalaman ketika janji ilahi ini tergenapi dalam kehidupan Anda, mungkin ketika Anda memberikan kesaksian Anda, memberikan berkat, atau

mengadakan perbincangan dengan seseorang? Pertimbangkan untuk berbagi pengalaman Anda dengan orang yang dikasihi atau mencatatnya dalam jurnal.

Lihat juga Lukas 12:11-12; Ajaran dan Perjanjian 84:85.

### MATIUS 10:34-39

#### Apa yang Yesus maksudkan dengan “Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang”?

Penatua D. Todd Christofferson mengajarkan: “Saya yakin bahwa sejumlah dari Anda pernah ditolak dan diasingkan oleh ayah dan ibu, saudara laki-laki dan perempuan sewaktu Anda menerima Injil Yesus Kristus dan masuk ke dalam perjanjian-Nya. Dengan satu atau lain cara, kasih Anda yang lebih besar bagi Kristus telah memerlukan pengurbanan berupa hubungan yang tadinya amat berarti bagi Anda, dan Anda telah meneteskan banyak air mata. Namun dengan kasih Anda sendiri yang tidak terpujus, Anda mantap bertahan di bawah salib ini, memperlihatkan diri Anda sendiri tidak malu akan Putra Allah” (“Menemukan Hidup Anda,” *Liahona*, Maret 2016, 28).

Kesediaan untuk kehilangan hubungan yang berharga untuk mengikuti Juruselamat datang dengan sebuah janji bahwa “barang siapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya” (Matius 10:39).

### MATIUS 11:28-30

#### Yesus Kristus akan memberi saya istirahat ketika saya mengandalkan Dia dan Pendamaian-Nya.

Kita semua membawa beban—sebagian hasil dari dosa dan kesalahan kita sendiri, sebagian diakibatkan oleh pilihan orang lain, dan sebagian yang bukan merupakan kesalahan siapa pun namun hanyalah merupakan bagian dari kehidupan di bumi. Terlepas dari alasan pergumulan kita, Yesus memohon kepada kita untuk datang kepada Dia agar Dia dapat membantu kita menanggung beban kita dan menemukan kelegaan (lihat juga Mosia 24). Penatua David A. Bednar mengajarkan, “Membuat dan

menaati perjanjian-perjanjian sakral menempatkan kita pada kuk dengan dan bersama Tuhan Yesus Kristus" ("Menanggung Beban Mereka dengan Mudah," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 88). Dengan ini di benak kita, renungkan pertanyaan seperti yang berikut untuk memahami dengan lebih baik firman Juruselamat dalam ayat-ayat ini: "Bagaimana perjanjian-perjanjian saya menempatkan saya pada kuk dengan dan bersama Juruselamat?" "Apa yang perlu saya lakukan untuk datang kepada Kristus?" atau "Dengan pengertian apa kuk Juruselamat itu mudah dan bebannya ringan?"

Pertanyaan lain apa yang muncul dalam benak Anda sewaktu Anda membaca? Catatlah itu dan carilah jawaban minggu ini dalam tulisan suci dan perkataan para nabi. Anda mungkin menemukan jawaban bagi sebagian pertanyaan Anda dalam pesan Penatua David A. Bednar yang dirujuk di atas.

**LUKAS 7:36-50**

### Saat saya diampuni dari dosa-dosa saya, kasih saya bagi Juruselamat semakin dalam.

Apakah Anda melihat diri Anda sendiri dalam kisah di ayat-ayat ini mengenai kunjungan Juruselamat kepada Simon si orang Farisi? Pernahkah Anda seperti Simon? Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengikuti teladan perempuan tersebut memperlihatkan kerendahhatian dan kasih bagi Yesus Kristus? Kapanakah Anda mengalami kelembutan dan belas kasihan yang Juruselamat perlihatkan kepada perempuan tersebut? Apa yang Anda pelajari dari ayat-ayat ini mengenai bagaimana pengampunan memperkuat kasih kita bagi Juruselamat?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**MATIUS 10:40**

Sewaktu kita mempertimbangkan pesan-pesan dari konferensi umum terkini, bagaimana kita sebagai keluarga menerima dan mengikuti nasihat para Rasul zaman modern? Bagaimana kepatuhan kita terhadap nasihat mereka membawa kita lebih dekat kepada Yesus Kristus?

**MATIUS 11:28-30**

Anda dapat membantu keluarga Anda memvisualisasikan ajaran-ajaran Juruselamat dalam ayat-ayat ini dengan menyuruh mereka bergiliran menarik sesuatu yang berat, pertama-tama sendirian dan kemudian dengan bantuan. Apa saja beban yang kita emban? Apa artinya mengenakan kuk Kristus ke atas diri kita sendiri? Gambar yang menyertai garis besar ini dapat membantu Anda menjelaskan apa kuk itu.

**MATIUS 12:10-13; MARKUS 2:23-28**

Bagaimana kita dapat "berbuat baik" pada hari Sabat? (Matius 12.12). Dengan cara apa Juruselamat dapat menyembuhkan kita pada hari Sabat?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Dengarkanlah Roh.** Saat Anda menelaah, berikan perhatian pada pemikiran dan perasaan Anda (lihat A&P 8:2-3), bahkan jika itu tampaknya tidak berhubungan dengan apa yang Anda baca. Kesan-kesan itu mungkin justru merupakan apa yang Allah inginkan agar Anda ketahui dan lakukan.



Juruselamat berfirman: "Pikullah kuk yang Kupasang" (Matius 11:29).



18-24 MARET

## Matius 13; Lukas 8; 13

“Siapa Bertelinga, Hendaklah Ia Mendengar”

Saat Anda membaca Matius 13 dan Lukas 8; 13, pikirkan mengenai bagaimana Anda akan mempersiapkan diri Anda untuk “mendengar” dan mengapresiasi ajaran-ajaran Juruselamat dalam perumpamaan-perumpamaan ini. Apa yang akan Anda lakukan untuk menerapkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan Anda?

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Beberapa dari ajaran Juruselamat yang paling dikenang berada dalam bentuk kisah sederhana yang disebut perumpamaan. Ini lebih daripada sekadar anekdot yang menarik mengenai benda atau peristiwa yang biasa. Itu memuat kebenaran-kebenaran mendalam mengenai kerajaan Allah bagi mereka yang siap secara rohani. Salah satu perumpamaan pertama yang dicatat dalam Perjanjian Baru—perumpamaan tentang penabur (lihat Matius 13:3–23)—mengajak kita untuk memeriksa kesediaan kita menerima firman Allah. “Karena barang siapa menerima,” Yesus menyatakan, “kepadanya akan diberikan, dan dia akan memiliki

lebih banyak kelimpahan” (belum disertakan dalam Terjemahan Joseph Smith, Penuntun bagi Tulisan Suci [dalam Joseph Smith Translation, Matthew 13:10, edisi bahasa Inggris]). Maka saat kita bersiap untuk menelaah perumpamaan Juruselamat—atau yang mana pun dari ajaran-ajaran-Nya—titik yang baik untuk mulai adalah memeriksa hati kita dan menentukan apakah kita memberikan firman Allah “tanah yang baik” di mana dapat tumbuh, bertunas, berkembang, dan menghasilkan buah yang akan memberkati kita dan keluarga kita secara berlimpah (Matius 13:8).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### MATIUS 13

#### Apakah “kerajaan surga” yang Kristus rujuk dalam Matius 13?

Dalam pasal ini, “kerajaan surga” merujuk pada Gereja sejati Kristus, yang merupakan kerajaan surga di bumi. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Penuntun bagi Tulisan suci, “Kerajaan Surga.”

### MATIUS 13:3–23; LUKAS 8:4–15

#### Hati saya harus siap untuk menerima firman Allah.

Mengapa sebagian hati tanggap terhadap kebenaran sementara yang lainnya tampaknya menampiknya? Membaca perumpamaan tentang penabur dapat menyediakan kesempatan yang baik untuk berpikir mengenai bagaimana Anda menerima kebenaran dari Tuhan. Mungkin berguna untuk terlebih dulu memadan-kan ayat 3–8 dari Matius 13 dengan penafsiran yang disediakan dalam ayat 18–23. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengolah “tanah yang baik” dalam diri Anda sendiri? Apa saja beberapa “duri” yang mungkin menahan Anda dari sepenuhnya mendengar dan mengikuti firman Allah?

Lihat juga Lukas 13:34; Mosia 2:9; 3:19; Alma 12:10–11; 32:28–43; Dallin H. Oaks, “Perumpamaan tentang Penabur,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 32–35.

### MATIUS 13:24–35, 44–52

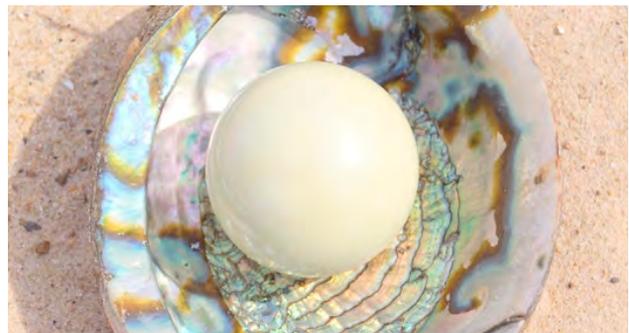
#### Perumpamaan Yesus membantu saya memahami pertumbuhan dan takdir dari Gereja-Nya.

Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa perumpamaan dalam Matius 13 menggambarkan pertumbuhan dan takdir dari Gereja di zaman akhir (lihat *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* [2007], 343–351). Saat Anda membaca perumpamaan-perumpamaan ini, tuliskan apa yang diajarkannya kepada Anda mengenai Gereja Tuhan (Anda mungkin ingin merujuk pada apa yang Nabi Joseph ajarkan mengenai beberapa di antara perumpamaan-perumpamaan ini):

- Gandum dan lalang (13:24–30, 36–43): *Yang jahat dan yang saleh tumbuh bersama sampai akhir dunia.*
- Biji sesawi (13:31–32):
- Ragi (13:33):
- Harta terpendam dan mutiara yang sangat berharga (13:44–46):
- Pukat (13:47–50):
- Tuan rumah (13:52):

Setelah merenungkan perumpamaan-perumpamaan ini, Anda merasa terilhami untuk melakukan apa untuk berperan serta lebih sepenuhnya dalam pekerjaan Gereja zaman akhir Kristus? Apa pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak yang dapat membantu Anda menerapkan perumpamaan-perumpamaan ini? Misalnya, “Apa yang bersedia saya kurbankan bagi Gereja?”

Lihat juga Bible Dictionary, “Leaven,” dan Penuntun bagi Tulisan Suci “Perumpamaan.”



Injil Yesus Kristus merupakan “mutiara yang sangat berharga” (Matius 13:46).

### MATIUS 13:24–30, 36–43

#### Yang saleh harus tumbuh di antara yang jahat sampai akhir dunia

Satu cara untuk menganalisis perumpamaan ini adalah membuat gambar darinya dan memberinya label dengan penafsiran dalam Matius 13:36–43 dan Ajaran dan Perjanjian 86:1–7. Lalang adalah “rumput liar beracun, yang, sampai itu berbulir matang, serupa dalam penampilan dengan gandum” (Penuntun bagi Tulisan

Suci, “Lalang”). Kebenaran apa dalam perumpamaan ini yang mengilhami Anda untuk tetap setia terlepas dari kejahatan di dunia?

#### LUKAS 8:1-3

### Dengan cara apa “beberapa orang perempuan” melayani bagi Juruselamat?

“Banyak murid wanita lainnya melakukan perjalanan bersama Yesus dan Dua Belas, belajar dari [Yesus]

secara rohani dan melayani Dia secara duniawi . . . Selain menerima pelayanan Yesus—kabar baik berupa Injil-Nya dan berkat-berkat dari kuasa penyembuhan-Nya—para wanita ini melayani bagi Dia, memberikan harta benda dan bakti mereka” (*Daughters in My Kingdom* [2011], 4). Para perempuan yang mengikuti Juruselamat juga memberikan kesaksian yang penuh kekuatan mengenai Dia (lihat Linda K. Burton, “Para Wanita Istimewa,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 12–15).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda menelaah ajaran-ajaran Juruselamat bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

#### MATIUS 13

Sewaktu anggota keluarga Anda membaca perumpamaan Juruselamat, mereka mungkin menikmati berpikir tentang perumpamaan mereka sendiri yang mengajarkan kebenaran yang sama mengenai kerajaan surga (Gereja), menggunakan benda atau situasi yang familier bagi mereka.

#### MATIUS 13:3-23; LUKAS 8:4-15

Apa yang dapat kita lakukan sebagai keluarga untuk mengolah “tanah yang baik” dalam hati kita dan dalam rumah tangga kita? (Matius 13:23). Jika Anda memiliki anak-anak yang lebih kecil dalam keluarga Anda, akan menyenangkan untuk mengajak anggota keluarga melakukan cara-cara berbeda untuk mempersiapkan hati kita untuk mendengar firman Allah sementara anggota keluarga yang lainnya menebak apa yang sedang mereka lakukan

#### MATIUS 13:13-16

Bagaimana Anda dapat membantu anggota keluarga Anda memahami pentingnya bersedia menerima firman Kristus? Misalnya, Anda dapat menutupi telinga anggota keluarga sementara Anda dengan suara halus membacakan Matius 13:13–16. Apa yang anggota keluarga itu pahami dari ayat-ayat tersebut? Peranan apa yang mata, telinga, dan hati kita mainkan dalam menerima firman Allah? Apa saja cara kita menutup mata, telinga, dan hati kita terhadap firman Allah?

#### MATIUS 13:44-46

Apa kesamaan dua orang dalam perumpamaan ini? Apa saja lagi yang seharusnya kita lakukan sebagai individu dan sebagai keluarga untuk menempatkan kerajaan Allah sebagai yang utama dalam kehidupan kita?

#### LUKAS 13:11-17

Bagaimana kita dapat mengikuti teladan Juruselamat dan membebaskan orang dari penahanan?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Hafalkan sebuah tulisan suci** Pilihlah petikan tulisan suci yang khususnya bermakna bagi keluarga Anda, dan ajaklah anggota keluarga untuk menghafalkannya. Penatua Richard G. Scott mengajarkan, “Tulisan suci yang dihafalkan menjadi teman yang bertahan yang tidak dilemahkan dengan berlalunya waktu” (“Kekuatan Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 6).



Perumpamaan tentang Penabur, oleh George Soper



Berilah Mereka Makan, oleh Jorge Cocco

MARET 25-31

## Matius 14–15; Markus 6–7; Yohanes 5–6

“Jangan Takut”

Saat Anda membaca Matius 14–15; Markus 6–7; dan Yohanes 5–6, carilah kebenaran-kebenaran yang bermakna bagi Anda. Anda mungkin mengajukan kepada diri sendiri pertanyaan seperti “Bagaimana kisah dalam pasal-pasal ini berhubungan dengan saya?” “Pesan apa yang saya dapatkan bagi hidup saya?” atau “Apa yang ingin saya bagikan dengan keluarga saya atau dengan orang lain?”

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Apa yang kiranya telah mengilhami Petrus untuk meninggalkan keamanan perahunya di tengah Danau Galilea dalam amukan badai? Apa yang membuat dia percaya bahwa jika Yesus dapat berjalan di atas air, dia pun dapat? Kita tidak dapat mengetahui secara pasti, tetapi mungkin Petrus memahami bahwa Putra Allah datang bukan saja untuk melakukan hal-hal luar biasa bagi orang-orang tetapi juga untuk memberi kuasa kepada orang seperti Petrus untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Lagi pula, undangan Yesus adalah “Mari dan Ikutlah Aku” (Lukas 18:22). Petrus pernah sekali menerima undangan ini, dan dia bersedia menerimanya lagi, bahkan jika itu berarti menghadapi

rasa takutnya dan melakukan sesuatu yang tampaknya mustahil. Mungkin Tuhan tidak akan meminta kita melangkah keluar dari perahu di tengah badai atau memberi kontribusi persediaan roti kita yang terbatas ketika ribuan orang perlu makan, tetapi Dia dapat meminta kita untuk menerima arahan bahkan ketika kita tidak sepenuhnya memahaminya. Apa pun kiranya undangan Dia kepada kita, itu kadang kala mungkin tampak mengejutkan atau bahkan menakutkan. Tetapi mukjizat dapat terjadi jika kita, seperti Petrus, mau mengesampingkan rasa takut kita, keraguan kita, dan pemahaman terbatas kita serta mengikuti-Nya dengan iman.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**YOHANES 5:17-47**

### Yesus Kristus menghormati Bapa-Nya.

Hubungan antara Bapa Surgawi dan masing-masing anak-Nya dimaksudkan menjadi hubungan yang sakral. Dalam ayat-ayat ini, Yesus Kristus memberi kita suatu model yang mengilhami untuk diikuti dalam hubungan kita dengan Bapa Surgawi. Bacalah Yohanes 5:17-47, dan tandai atau cermati setiap kali ada kata *Bapa*. Bagaimana Putra menghormati Bapa, dan bagaimana Anda dapat mengikuti teladan-Nya? Apa yang Anda pelajari mengenai bagaimana perasaan Bapa terhadap Putra? Bagaimana memperkuat hubungan Anda dengan Bapa Surgawi dapat meningkatkan kesediaan Anda untuk mengupayakan dan mematuhi kehendak-Nya?

Lihat juga Yohanes 17; Jeffrey R. Holland, "Keagungan Allah," *Ensign* atau *Liahona*, November 2003, 70-73.

**MATIUS 14:16-21; MARKUS 6:33-44; YOHANES 6:5-14**

### Juruselamat dapat mengembangkan persembahan sederhana saya untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya.

Pernahkah Anda merasa tidak memadai untuk memenuhi semua kebutuhan yang Anda lihat di sekitar Anda—di rumah tangga Anda, dalam hubungan Anda, atau di tengah masyarakat? Para murid Yesus mesti merasa tidak memadai ketika Dia meminta mereka untuk memberi makan lima ribu lebih orang yang lapar (lihat Matius 14:21) ketika hanya lima roti dan dua ikan yang tersedia. Saat Anda membaca mengenai mukjizat yang terjadi kemudian, renungkan bagaimana Allah mungkin menggunakan penawaran sederhana Anda berupa pelayanan untuk memberkati mereka di sekitar Anda. Bagaimana Dia mungkin mengembangkan upaya Anda sewaktu Anda melayani di Gereja? Pertimbangkan pernyataan ini dari Presiden James E. Faust: "Banyak orang tanpa nama dengan karunia yang hanya setara dengan lima roti dan dua ikan kecil mengembangkan pemanggilan mereka dan melayani tanpa perhatian atau pengakuan, memberi makan secara

harfiah ribuan orang" ("Five Loaves and Two Fishes," *Ensign*, Mei 1994, 5).

**MATIUS 14:22-33; MARKUS 6:45-52; YOHANES 6:15-21**

### Yesus Kristus mengundang saya untuk mengesampingkan ketakutan dan keraguan saya serta beriman kepada-Nya.

Bayangkan dalam benak Anda perincian dari tatanan peristiwa yang diuraikan dalam Matius 14:22-33; Markus 6:45-52; dan Yohanes 6:15-21. Bayangkan bagaimana kiranya perasaan Petrus dan para murid lainnya. Apa yang Anda pelajari mengenai kemuridan dari perkataan dan tindakan Juruselamat dalam ayat-ayat ini? Apa yang Anda pelajari dari perkataan dan tindakan Petrus? (Lihat juga 1 Nefi 3:7.) Apa yang Tuhan undang agar Anda lakukan yang mungkin seperti melangkah keluar dari perahu? Apa yang Anda temukan dalam ayat-ayat ini yang memberi Anda keberanian untuk menjalankan iman Anda kepada Yesus Kristus?

**YOHANES 6:22-71**

### Sebagai murid Yesus Kristus, saya harus bersedia memercayai dan menerima kebenaran, bahkan ketika itu sulit dilakukan.

Hari setelah Yesus melalui mukjizat menyediakan roti bagi khalayak ramai di padang gurun, para pengikut-Nya menemui Dia dan mencari lebih banyak makanan. Namun, mereka kecewa dan bahkan merasa terusik ketika alih-alih Dia menawarkan kepada mereka pemeliharaan jenis rohani—"roti hidup" (Yohanes 6:48). Banyak yang mendapati ini sebagai "perkataan [yang] keras" (Yohanes 6:60).

Pernahkah Anda memiliki pengalaman ketika Anda merasa sesuatu yang Juruselamat atau salah seorang hamba-Nya ajarkan merupakan doktrin yang "keras" atau sulit diterima? Pikirkan tentang pengalaman semacam itu sewaktu Anda membaca kisah ini,

khususnya perkataan Petrus dalam ayat 68-69. Apa saja “perkataan hidup yang kekal” (Yohanes 6:68) yang membantu Anda tetap berkomitmen untuk mengikuti Juruselamat?

Lihat juga M. Russell Ballard, “Kepada Siapakah Kami Akan Pergi?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 90-92.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 14:16-21

Sewaktu Anda membaca mengenai memberi makan lima ribu orang, Anda dapat makan roti dan ikan serta membayangkan berapa banyak yang diperlukan untuk memberi makan lima ribu orang. Bagaimana keluarga Anda telah diberi makan secara rohani oleh Kristus? Bagaimana Dia telah menggunakan Anda untuk memberi makan orang lain?



*Yesus dengan mukjizat memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan.*

### MATIUS 14:22-33

Keluarga Anda mungkin menikmati melakonkan kembali kisah dalam ayat-ayat ini. Mengapa kiranya para murid ketakutan? Mengapa Petrus dapat mengatasi rasa takutnya dan meninggalkan perahu? Bagaimana dia menunjukkan iman bahkan ketika dia mulai tenggelam? Bagaimana kita kadang kala seperti Petrus?

### YOHANES 5:1-16

Ajaklah anggota keluarga mencermati berapa kali munculnya ungkapan “sembuh” dalam ayat-ayat ini. Dengan cara apa Yesus Kristus dapat menjadikan orang sembuh? Kapan dan bagaimana Dia telah menjadikan kita sembuh?

### YOHANES 6:28-58

Berikan setiap anggota keluarga sepotong roti untuk dimakan, dan bahaslah manfaat yang kita terima dari roti dan makanan sehat lainnya. Kemudian selidikilah ayat-ayat ini bersama-sama, mencari mengapa Yesus Kristus menyebut Diri-Nya “roti hidup” (Yohanes 6:35).

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah wawasan-wawasan rohani Anda sendiri.** Dalam penelaahan pribadi dan keluarga Anda, janganlah membatasi diri Anda pada petikan-petikan tulisan suci yang dibahas dalam garis besar ini. Tuhan kemungkinan memiliki pesan-pesan bagi Anda dalam pasal-pasal ini yang tidak dicakup di sini. Dengan doa yang sungguh-sungguh carilah itu.



Melawan Angin, oleh Liz Lemon Swindle



Perubahan Rupa, oleh Carl Heinrich Bloch

1–14 APRIL

## Matius 16–17; Markus 9; Lukas 9

“Engkau adalah Mesias”

Selama dua minggu mendatang, renungkan kesaksian Petrus, terdapat dalam Matius 16:15–17, dan kesaksian para nabi dan rasul yang akan Anda dengar selama konferensi umum.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Bukankah aneh bahwa orang Farisi dan orang Saduki menuntut agar Yesus memperlihatkan kepada mereka “suatu tanda dari surga”? Tidakkah banyak mukjizat-Nya yang dikenal luas cukup? Bagaimana dengan ajaran-ajaran-Nya yang penuh kuasa atau banyaknya cara Dia telah memenuhi nubuat-nubuat zaman dahulu? Tuntutan mereka didorong bukan oleh kurangnya tanda melainkan oleh ketidaksediaan untuk “[membedakan] tanda-tanda” dan menerimanya. (Lihat Matius 16:1–4.)

Petrus, seperti orang Farisi dan orang Saduki, menyaksikan mukjizat-mukjizat Juruselamat dan mendengar

ajaran-ajaran-Nya. Tetapi kesaksian definitif Petrus, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup,” tidak datang melalui indra jasmaninya—sebagai “manusia.” Kesaksiannya diungkapkan kepadanya oleh “Bapa [kita] yang di surga.” *Wahyu* merupakan batu karang yang di atasnya Juruselamat membangun Gereja-Nya ketika itu dan sekarang—wahyu dari surga kepada para hamba-Nya. Dan inilah batu karang yang di atasnya kita dapat membangun kemuridan kita—wahyu bahwa Yesus adalah Kristus dan bahwa para murid-Nya memegang “kunci Kerajaan.” Ketika kita dibangun di atas landasan ini, “alam maut tidak akan menguasai [kita].” (Matius 16:15–19.)



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 16:13–17; LUKAS 9:18–21**

### Kesaksian mengenai Yesus Kristus datang melalui wahyu.

Jika dewasa ini Yesus Kristus menanyai orang : “Kata orang siapakah Anak Manusia itu?” jawaban mereka akan berbeda dengan jawaban yang diberikan orang pada zaman-Nya. Apa sikap modern terhadap Kristus yang telah Anda cermati? Bagaimana Anda akan menanggapi jika Yesus bertanya kepada Anda: “Apa katamu, siapakah Aku ini?” (Lihat Matius 16:13–15.)

Renungkan kesaksian Anda mengenai Juruselamat dan bagaimana Anda menerimanya. Apa yang Anda pelajari dari Matius 16:15–17 yang dapat memperkuatnya? Jika Anda ingin belajar lebih banyak mengenai kesaksian dan waktu pribadi, kajilah tulisan suci ini: Yohanes 15:26; 1 Korintus 12:3; 2 Nefi 31:18; Alma 5:45–48; dan Ajaran dan Perjanjian 8:2–3.

**MATIUS 17:1–9; MARKUS 9:2–10; LUKAS 9:28–36**

### Apa yang terjadi di Gunung Perubahan Rupa?

Ketika Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes ke “sebuah gunung yang tinggi,” Dia diubah rupa (atau dimuliakan) di hadapan mereka. Musa dan Elias (Elia) juga menampakkan diri dan menganugerahkan kunci-kunci imamat ke atas para Rasul. Kunci-kunci ini memampukan mereka untuk memimpin Gereja Kristus di bumi setelah Kebangkitan-Nya (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Perubahan Rupa”). Kunci-kunci ini juga telah dipulihkan pada zaman kita (lihat A&P 110).

**MATIUS 16:13–19; 17:1–9**

### Apakah “kunci Kerajaan Surga” itu?

“Kunci Kerajaan Surga” yang Juruselamat berjanji untuk berikan kepada Petrus adalah kunci-kunci imamat (Matius 16:19). “Kunci-kunci imamat adalah wewenang yang telah Allah berikan kepada para pemimpin imamat untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengatur penggunaan imamat-Nya di atas bumi. Pelaksanaan wewenang imamat diatur oleh mereka yang memegang kunci-kuncinya (lihat A&P 65:2; 81:2;

124:123). Mereka yang memegang kunci-kunci imamat memiliki hak untuk mengetuai dan mengarahkan Gereja dalam suatu yurisdiksi” (*Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* [2010], 2.1.1).



“Kunci Kerajaan Surga” adalah kunci-kunci imamat.

Kunci-kunci imamat yang diberikan kepada Petrus dan para Rasul lainnya di Gunung Perubahan Rupa telah dipulihkan di zaman kita (lihat A&P 110:11–16). Mereka yang memegang kunci-kunci imamat mencakup Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul serta Pembesar Umum lainnya; presiden bait suci, misi, pasak, dan distrik; serta uskup, presiden cabang, dan presiden kuorum.

Lihat juga Neil L. Andersen, “Kuasa dalam Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 92–95; *Teguh pada Iman*, 41; “Priesthood Keys: The Restoration of Priesthood Keys [Kunci Imamat: Pemulihan Kunci Imamat]” (video, LDS.org).

**MATIUS 17:14–21; MARKUS 9:14–29**

### Ketika mengupayakan iman yang lebih besar, saya terlebih dahulu harus berpegang pada iman yang sudah saya miliki.

Seorang ayah yang disebutkan dalam Matius 17 dan Markus 9 memiliki alasan untuk meragukan bahwa Yesus dapat menyembuhkan putranya. Dia telah meminta para murid Yesus untuk menyembuhkan putranya, dan mereka tidak mampu. Tetapi ketika Juruselamat mengundang dia untuk beriman, dia tidak berfokus pada keraguannya. “Aku percaya,” katanya,

dan kemudian, dalam pengakuan bahwa imannya tidak sempurna, menambahkan: "Tolonglah aku yang tidak percaya ini."

Apa yang Roh ajarkan kepada Anda sewaktu Anda membaca tentang mukjizat ini? Bagaimana Bapa Surgawi telah menolong Anda meningkatkan iman Anda?

Apa yang dapat Anda lakukan untuk membangun di atas iman yang telah Anda miliki? Mungkin Anda dapat menyusun daftar tulisan suci, pesan konferensi, atau pengalaman yang telah memperkuat iman Anda.

Lihat juga Jeffrey R. Holland, "Aku Percaya," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 93-95.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 16:13-19; 17:1-9

Untuk mengajari anak-anak mengenai kunci-kunci imamat, Anda dapat menceritakan kisah Penatua Gary E. Stevenson mengenai terkunci di luar mobilnya (lihat "Di Mana Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan?" *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 29-32). Anda dapat membiarkan anak-anak menggunakan kunci untuk membuka pintu rumah, mobil, atau kunci lainnya. Pertimbangkan untuk memperlihatkan gambar Presiden Gereja dan bersaksi bahwa dia memegang semua kunci imamat, sama seperti Petrus.

### MATIUS 17:20

Para nabi dengan iman kepada Yesus Kristus telah memindahkan gunung (lihat Yakub 4:6; Musa 7:13).

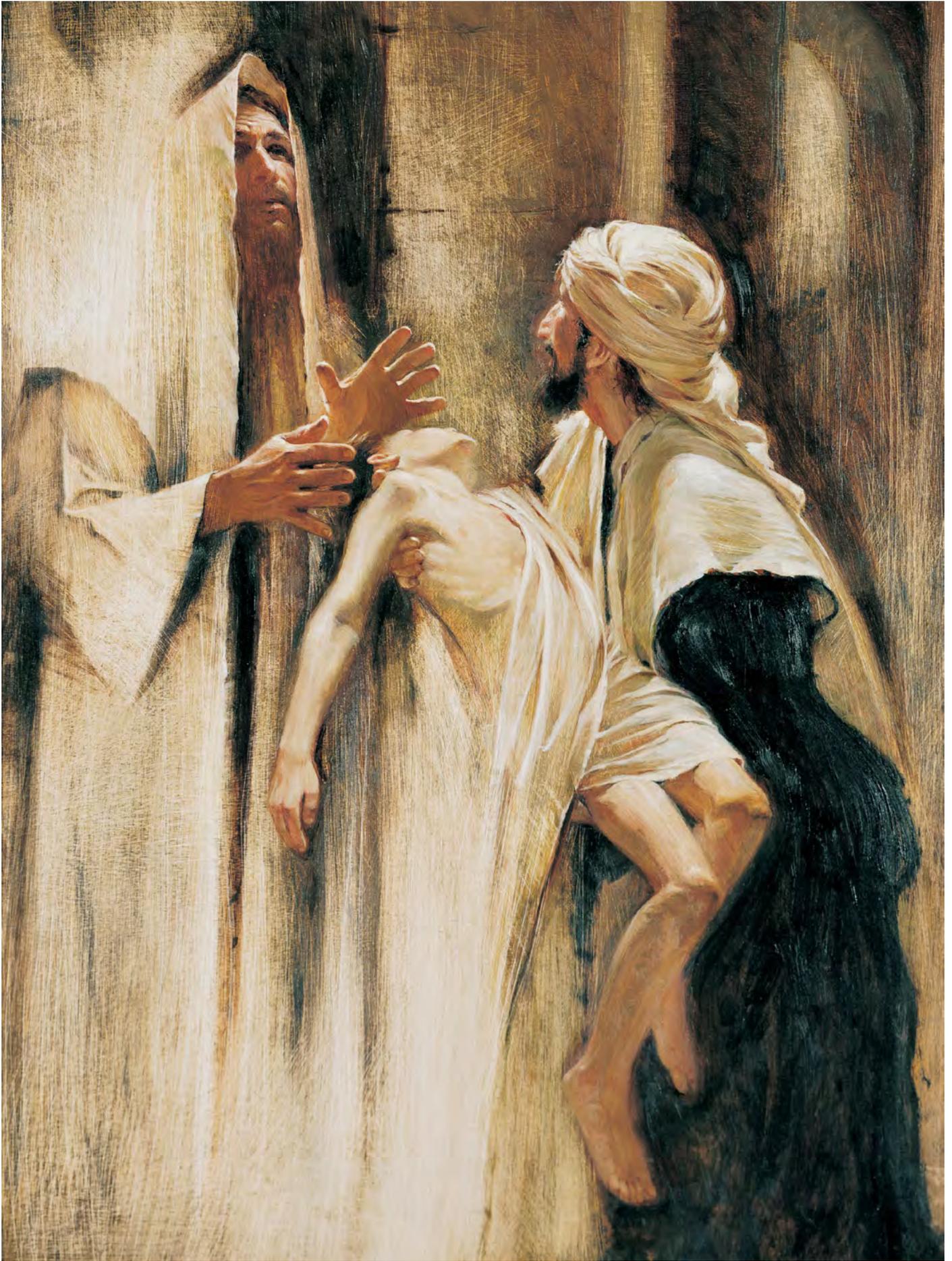
Kesaksian berikut dari Uskup Richard C. Edgley dapat membantu menjadikan ayat ini relevan bagi keluarga Anda: "Saya belum pernah menyaksikan pemindahan gunung yang sebenarnya. Tetapi karena iman, saya telah melihat gunung keraguan dan keputusasaan dipindahkan dan digantikan dengan harapan serta optimisme. Karena iman, saya telah secara pribadi melihat gunung dosa digantikan dengan pertobatan serta pengampunan. Dan karena iman, saya telah secara pribadi melihat gunung rasa sakit digantikan dengan kedamaian, harapan, dan rasa syukur. Ya, saya telah melihat gunung dipindahkan" ("Iman—Pilihannya Adalah Milik Anda," *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 33). Apa saja gunung dalam kehidupan kita yang perlu dipindahkan? Bagaimana kita dapat memperlihatkan iman pada kuasa Allah untuk membantu kita memindahkan gunung-gunung ini?

### LUKAS 9:61-62

Apa artinya menengok ke belakang setelah menempatkan tangan kita di atas alat pembajak? Mengapa sikap ini membuat kita tidak pantas bagi kerajaan Allah?

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Seringlah berkumpul bersama.** Presiden Henry B. Eyring mengajarkan: "Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengumpulkan anak-anak bersama untuk mempelajari doktrin Yesus Kristus. Saat-saat seperti ini begitu langka dibandingkan upaya si jahat" ("The Power of Teaching Doctrine," *Ensign*, Mei 1999, 74).



Guru, Anaku Ini Kubawa kepada-Mu, oleh Walter Rane



15-21 APRIL

## Paskah

“Hai Maut, di Manakah Kemenanganmu?”

Saat Anda membaca kesaksian mengenai Kebangkitan Juruselamat dalam garis besar ini, cermatilah perasaan dan kesan yang datang kepada Anda dari Roh Kudus.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Selama minggu terakhir dari kehidupan Juruselamat, banyak orang Yahudi di sekitar-Nya berperan serta dalam tradisi Paskah. Mereka mempersiapkan hidangan, menyanyikan lagu, dan berkumpul bersama untuk mengingat pembebasan bani Israel dari perbudakan bangsa Mesir. Keluarga-keluarga mendengarkan kisah malaikat pemusnah yang melewati rumah leluhur mereka yang telah menandai pintu mereka dengan darah anak domba. Di tengah segala perayaan ini yang begitu kaya dengan simbolisme pembebasan, relatif sedikit yang menyadari bahwa Yesus Kristus,

Anak Domba Allah, akan membebaskan mereka dari perbudakan dosa dan kematian—melalui penderitaan-Nya, kematian-Nya, dan Kebangkitan-Nya. Meskipun demikian, ada mereka yang mengenali Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan bagi mereka, Pembebas kekal mereka. Sejak hari itu, para murid Yesus Kristus telah memberikan kesaksian kepada seluruh dunia “bahwa Kristus telah mati karena dosa-doa kita . . . ; bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga” (1 Korintus 15:3-4).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### MATIUS 21-28

**Yesus Kristus memiliki kuasa untuk membantu saya mengatasi dosa, kematian, pencobaan, dan kelemahan.**

Satu cara untuk berfokus pada berkat-berkat Penderitaan Juruselamat minggu ini adalah untuk meluangkan waktu setiap hari membaca mengenai minggu terakhir kehidupan Yesus (suatu kemungkinan jadwal bacaan mengikuti). Apa yang Anda temukan dalam pasal-pasal ini yang membantu Anda merasakan kasih Juruselamat? Apa yang Anda pelajari mengenai kuasa-Nya untuk membebaskan Anda dari dosa dan kematian? Apa yang Anda pelajari mengenai bertahan dalam pencobaan dan mengatasi kelemahan? Bagaimana Anda beriman pada kuasa pembebasan-Nya?

- Minggu: Memasuki Yerusalem dengan kemenangan (Matius 21:6-11)
- Senin: Membersihkan bait suci (Matius 21:12-16)
- Selasa: Mengajar di Yerusalem (Matius 21-23)
- Rabu: Melanjutkan mengajar (Matius 24-25)
- Kamis: Paskah dan penderitaan Kristus di Taman Getsemani (Matius 26)
- Jumat: Pengadilan, Penyaliban, dan penguburan (Matius 27:1-61)
- Sabtu: Tubuh Kristus terbaring di dalam makam (Matius 27:62-66) sementara roh-Nya melayani di dunia roh (A&P 138)
- Minggu: Penampakan diri Kristus yang Dibangkitkan (Matius 28:1-10)



Perjamuan Malam Terakhir, oleh Carl Heinrich Bloch

### MATIUS 28:1-10; LUKAS 24:13-35;

### YOHANES 20:19-29; 1 KORINTUS 15:1-8, 55

**Banyak saksi mata yang bersaksi tentang Kebangkitan Yesus Kristus.**

Bayangkan seperti apa kiranya bagi para murid menyaksikan Yesus dicemooh, diperlakukan buruk, dan disalibkan. Mereka telah menyaksikan kuasa-Nya, merasakan kebenaran dari ajaran-ajaran-Nya, dan beriman bahwa Dia adalah Putra Allah. Menyaksikan kematian-Nya mungkin merupakan pencobaan iman bagi sebagian orang, tetapi tidak lama kemudian mereka menjadi saksi dari mukjizat besar Kebangkitan-Nya.

Apa yang dapat Anda pelajari dari kisah-kisah mereka yang menyaksikan Kebangkitan Juruselamat? Tandai atau cermati pengalaman setiap orang dalam Matius 28:1-10; Lukas 24:13-35; Yohanes 20:19-29; dan 1 Korintus 15:1-8, 55. (Cermati bahwa saksi-saksi lain akan Kristus yang dibangkitkan dapat ditemukan dalam 3 Nefi 11; Mormon 1:15; Eter 12:38-39; Ajaran dan Perjanjian 76:19-24; 110:1-10; dan Joseph Smith—Sejarah 1:15-17.) Dalam kisah-kisah ini, apa yang memperkuat iman Anda terhadap Kebangkitan harfiah Tuhan? Setelah Kebangkitan Juruselamat, orang lain dibangkitkan dan menampakan diri kepada banyak orang (lihat Matius 27:52-53; 3 Nefi 23:9). Mengapa menurut Anda penting bahwa ini dicatat baik dalam Alkitab maupun Kitab Mormon?

Lihat juga “Jesus Is Resurrected [Yesus Dibangkitkan],” “The Risen Lord Appears to the Apostles [Tuhan yang Bangkit Menampakan Diri kepada Para Rasul],” “Blessed Are They That Have Not Seen, and Yet Have Believed [Berbahagialah Mereka yang Tidak Melihat Namun Percaya]” (video, LDS.org).

### 1 PETRUS 1:3-11

**Yesus Kristus memberi saya harapan dan sukacita.**

Putri Penatua Paul V. Johnson, Alisa, yang menderita kanker yang mematikan dan melalui banyak tindak operasi, meneladankan “hidup yang penuh pengharapan” yang Petrus gambarkan dalam 1 Petrus

1:3–11. Penatua Johnson berbagi sepucuk surat yang Alisa tuliskan di saat Paskah, tidak lama sebelum dia meninggal dunia: “Paskah adalah suatu pengingat akan semua yang saya harapkan bagi diri saya sendiri. Bahwa kelak saya akan disembuhkan dan kelak saya akan menjadi utuh. Kelak saya tidak akan memiliki logam ataupun plastik di dalam diri saya. Kelak hati saya akan bebas dari ketakutan dan benak saya bebas dari kecemasan . . . Saya begitu senang saya sungguh-sungguh percaya akan kehidupan yang indah setelah

kehidupan ini” (“Dan Maut Tidak Akan Ada Lagi,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 121).

Kata atau ungkapan apa dalam 1 Petrus 1:3–11 yang memberi Anda harapan karena Yesus Kristus? Kapan Anda telah merasakan harapan itu? Bagaimana Anda dapat berbagi harapan yang Anda miliki melalui Yesus Kristus dengan mereka yang Anda kasihi?

Lihat juga Alma 27:28; 36:1–24; 3 Nefi 9:11–17; Moroni 7:40–41.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### Mormon.org

Bagian “Holy Week” [Minggu Kudus] dari [mormon.org/easter](http://mormon.org/easter) memuat suatu garis waktu dan uraian apa yang terjadi pada setiap hari di minggu terakhir kehidupan Juruselamat. Setiap hari dalam seminggu keluarga Anda dapat meninjau uraian ini untuk melihat apa yang Juruselamat lakukan pada hari itu, atau Anda dapat membaca mengenai minggu terakhir-Nya dalam tulisan suci sebagai keluarga (lihat daftar yang disarankan dalam bagian “Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi”).

### *Nyanyian Rohani dan Buku Nyanyian Anak-Anak*

Pertimbangkan untuk menyanyikan lagu bersama-sama mengenai Pendamaian dan Kebangkitan Juruselamat selama minggu ini, termasuk beberapa yang kurang familier bagi Anda (lihat indeks topik dari *Nyanyian Rohani* atau *Buku Nyanyian Anak-Anak*, di bawah topik seperti “Pendamaian,” “Paskah,” atau “Kebangkitan”). Untuk membantu anggota keluarga mempelajari lagu-lagu tersebut, Anda dapat memperlihatkan gambar yang sesuai dengan liriknya.

### “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul”

Sebagai keluarga, bacalah “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” (*Ensign* atau *Liahona*, April 2000, 2–3; lihat juga LDS.org), dan ajaklah setiap anggota keluarga untuk memilih sebuah pesan Paskah dari kesaksian ini untuk dibagikan kepada orang lain. Misalnya, Anda dapat membuat poster untuk dipajang di media sosial, di pintu depan Anda, atau di jendela Anda.

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Tentukan gol-gol yang dapat dicapai.** Meluangkan bahwa beberapa menit setiap hari menelaah tulisan suci dapat memberkati kehidupan Anda. Buatlah komitmen untuk menelaah setiap hari, temukan jalan untuk mengingatkan diri Anda akan komitmen Anda, dan lakukan yang terbaik untuk menindaklanjutinya hingga tuntas.



Getsemani, oleh Adam Abram



Orang Samaria yang Murah Hati, oleh Dan Burr

22-28 APRIL

## Matius 18; Lukas 10

“Apa yang Harus Kuperbuat untuk Memperoleh Hidup yang Kekal?”

Saat Anda dengan doa yang sungguh-sungguh membaca dan merenungkan Matius 18 dan Lukas 10, beri perhatian pada dorongan-dorongan halus Roh Kudus. Dia akan memberi tahu Anda bagaimana ajaran-ajaran dan kisah-kisah ini berlaku bagi Anda. Catatlah kesan-kesan yang Anda terima.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Ketika Anda mengajukan pertanyaan kepada Tuhan, Anda mungkin menerima jawaban yang tidak Anda duga. Siapakah sesama saya? Siapa pun yang membutuhkan bantuan dan kasih Anda. Siapakah yang terbesar dalam kerajaan surga? Seorang anak. Apakah cukup untuk mengampuni seorang pelanggar sebanyak tujuh kali? Tidak, Anda hendaknya mengampuni

sebanyak tujuh puluh kali tujuh kali. (Lihat Lukas 10:29-37; Matius 18:4, 21-22.) Jika Anda mencari kehendak Tuhan, bukan untuk “membenarkan diri [Anda sendiri]” (Lukas 10:29), tetapi karena Anda sungguh ingin belajar dari Dia, Tuhan akan mengajari Anda cara hidup dengan cara yang menuntun pada kehidupan kekal bersama-Nya.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### MATIUS 18:21-35

#### **Saya harus mengampuni orang lain jika saya ingin menerima pengampunan dari Tuhan.**

Saran Petrus bahwa dia dapat mengampuni seseorang tujuh kali mungkin tampaknya sangat murah hati, tetapi Yesus mengajarkan hukum yang lebih tinggi. Tanggapan-Nya: “Aku berkata kepadamu, Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali,” bukan mengajarkan tentang angka melainkan tentang sikap pengampunan seperti Kristus. Sewaktu Anda membaca perumpamaan mengenai hamba yang tidak berbelas kasihan, renungkan saat-saat ketika Anda telah merasakan belas kasihan dan rasa iba Allah. Adakah seseorang yang perlu merasakan belas kasihan dan rasa iba dari Anda?

Penatua David E. Sorensen dari Tujuh Puluh mengajarkan: “Saya ingin menjelaskan bahwa pengampunan atas dosa seharusnya tidak dikacaukan dengan menoleransi kejahatan . . . Meskipun kita harus mengampuni sesama yang mencederai kita, kita hendaknya tetap bekerja secara konstruktif untuk mencegah cedera terulang kembali” (“Pengampunan Akan Mengubah Kebencian Menjadi Kasih,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2003, 12).

Lihat juga “Forgiveness [Pengampunan],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### LUKAS 10:1-20

#### **Siapakah Tujuh Puluh itu?**

Mengikuti pola yang ditegaskan pada masa Perjanjian Lama (lihat Keluaran 24:1; Bilangan 11:16), Yesus Kristus “menunjuk tujuh puluh murid yang lain,” di samping Dua Belas Rasul-Nya, untuk bersaksi mengenai Dia, mengkhotbahkan Injil-Nya, dan membantu Dia dalam pekerjaan-Nya. Pola ini berlanjut dalam Gereja yang dipulihkan. Tujuh Puluh dipanggil untuk membantu Dua Belas dalam misi mereka sebagai saksi khusus bagi Yesus Kristus kepada seluruh dunia. Tujuh Puluh

diorganisasi ke dalam kuorum-kuorum. Anggota dari dua kuorum pertama ditetapkan sebagai Pembesar Umum Tujuh Puluh, sementara anggota dari kuorum-kuorum lainnya ditetapkan sebagai Tujuh Puluh Area. (Lihat juga A&P 107:25–26, 33–34, 97.)

### LUKAS 10:25-37

#### **Untuk memperoleh kehidupan kekal, saya harus mengasihi Allah dan mengasihi sesama saya seperti diri saya sendiri.**

Adalah berguna untuk mengingat bahwa perumpamaan orang Samaria yang murah hati merupakan cara Yesus menjawab pertanyaan: “Siapakah sesamaku manusia?” Saat Anda membaca perumpamaan ini, ingatlah pertanyaan itu dalam benak Anda. Jawaban apa yang Anda temukan?

Pada zaman Yesus, permusuhan antara orang Yahudi dan orang Samaria telah berlangsung berabad-abad. Orang Samaria adalah keturunan orang Yahudi yang hidup di Samaria yang telah membaur menikah dengan orang bukan Israel. Orang Yahudi merasa bahwa orang Samaria telah menjadi tercemar melalui pergaulan mereka dengan orang bukan Israel dan telah murtad. Orang Yahudi akan melakukan perjalanan memutar bermil-mil supaya tidak melintasi Samaria. (Lihat juga Lukas 9:52–54; 17:11–18; Yohanes 4:9; 8:48.)

Menurut Anda mengapa Juruselamat memilih orang Samaria, seseorang yang dibenci oleh orang Yahudi, sebagai contoh dari merasa iba dan mengasihi sesama? Perumpamaan ini mengilhami Anda untuk melakukan apa untuk menunjukkan lebih banyak belas kasihan kepada orang lain?

Lihat juga Mosia 2:17; “Parable of the Good Samaritan [Perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati]” (video, LDS.org); “Lord, I Would Follow Thee [Ku Ikut Jejak-Mu],” *Hymns*, nomor 220.

**LUKAS 10:38-42****Kita memilih “bagian yang terbaik” dengan membuat pilihan yang menuntun pada kehidupan kekal.**

Sister Bonnie D. Parkin, mantan Presiden Umum Lembaga Pertolongan, mengajarkan: “Maria dan Marta adalah Anda dan saya . . . Keduanya mengasihi Tuhan dan ingin memperlihatkan kasih itu. Pada kesempatan ini, tampaknya bagi saya bahwa Maria mengungkapkan kasihnya dengan mendengarkan firman-Nya, sementara Marta mengungkapkannya dengan melayani Dia . . .

Yesus tidak melupakan keprihatinan Marta, tetapi alih-alih mengarahkan fokusnya kembali dengan mengatakan pilihlah ‘bagian yang terbaik.’ Dan apakah itu? . . . Satu hal yang amat diperlukan adalah memilih kehidupan kekal [lihat 2 Nefi 2:28]. Kita memilih setiap hari” (“Memilih Kasih Murni: Bagian yang Terbaik,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2003, 104). Bagaimana Anda akan merangkul nasihat Tuhan kepada Marta dengan kata-kata Anda sendiri? Periksa jadwal Anda—apakah ada sesuatu yang “amat diperlukan” yang membutuhkan perhatian Anda yang lebih besar?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**MATIUS 18; LUKAS 10**

Nyanyian pujian apa yang dapat keluarga Anda nyanyikan yang berhubungan dengan kebenaran-kebenaran yang diajarkan dalam pasal-pasal ini? Dua contoh adalah “Lord, I Would Follow Thee [‘Ku Ikut Jejak-Mu]” dan “Sudahkah Kuberbuat Baik?” *Hymns*, nomor 220 dan Nyanyian Rohani, nomor 101, tetapi ada banyak yang lainnya. Bagaimana kata-kata dalam nyanyian pujian ini membantu keluarga Anda memahami dengan lebih baik ajaran-ajaran Juruselamat?

**MATIUS 18:1-11**

Mengapa Yesus ingin kita menjadi seperti anak kecil? Apa saja karakteristik anak kecil yang akan menjadikan

kita lebih seperti Kristus jika kita menyertakannya ke dalam kehidupan kita? (lihat Mosia 3:19).

**LUKAS 10:25-37**

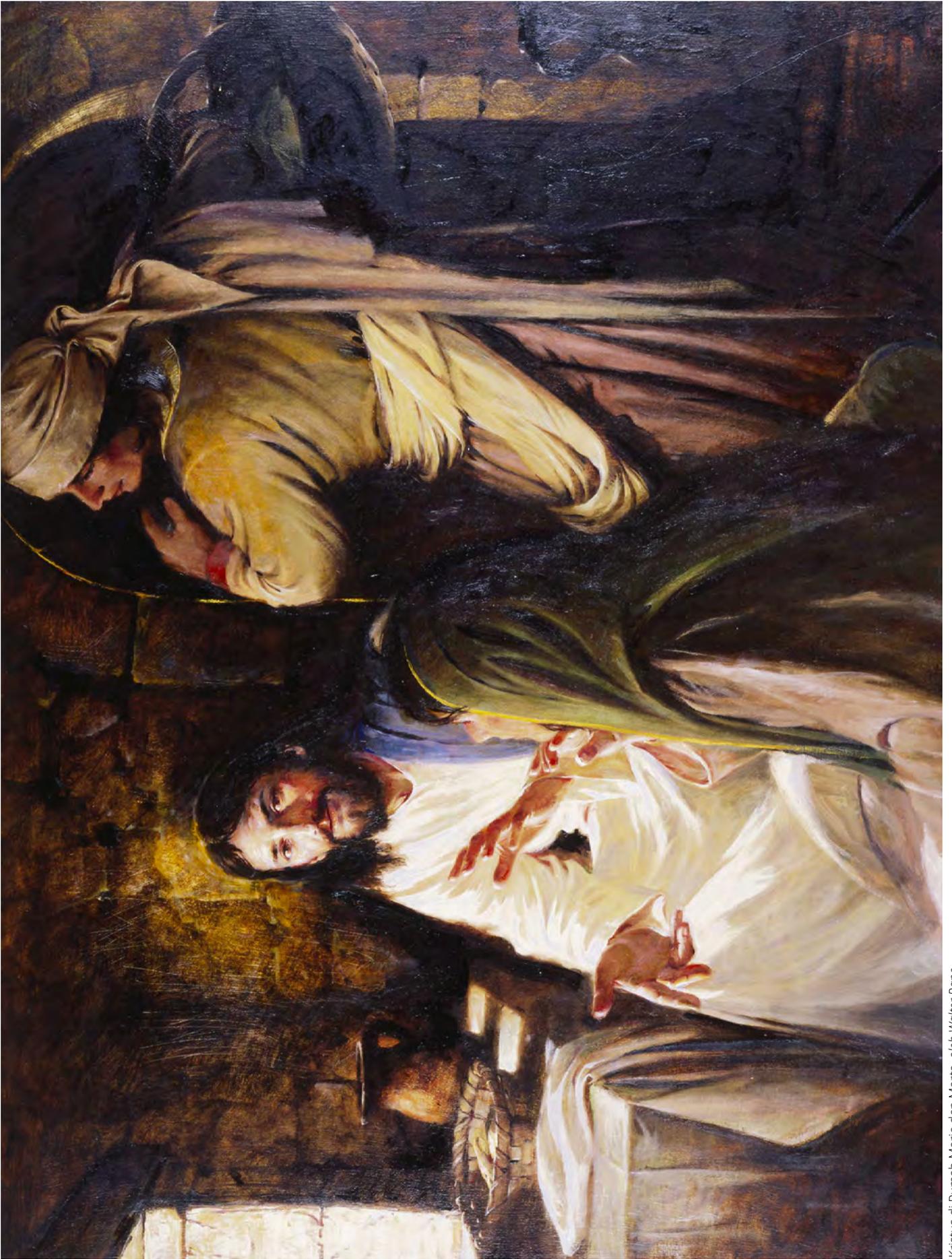
Apa yang akan menjadikan perumpamaan orang Samaria yang murah hati hidup bagi keluarga Anda? Akankah mereka menikmati menggunakan kostum dan melakonkannya? Pastikan untuk membantu anggota keluarga melihat bagaimana mereka dapat menjadi seperti orang Samaria yang baik hati. Adakah seseorang yang membutuhkan di sekolah atau Gereja yang mungkin terlewatkan oleh kita? Apa yang dapat kita lakukan bagi orang ini?

**LUKAS 10:40-42**

Pernahkah kesulitan untuk memasukkan hal-hal rohani ke dalam jadwal keluarga Anda? Kisah mengenai Maria dan Marta dapat mengilhami dewan keluarga atau malam keluarga mengenai cara melakukannya. Sebagai keluarga, Anda dapat membuat daftar cara-cara memilih “bagian yang terbaik” (lihat Lukas 10:42).

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Peliharalah suasana yang penuh kasih.** Bagaimana perasaan anggota keluarga terhadap satu sama lain dan saling memperlakukan dapat sangat memengaruhi semangat rumah tangga Anda. Bantulah semua anggota keluarga melakukan bagian mereka untuk menegakkan rumah tangga yang penuh kasih dan respek agar semua orang akan merasa aman berbagi pengalaman, pertanyaan, dan kesaksian. (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 15.)



Kristus di Rumah Maria dan Marta, oleh Walter Rane



Barang Siapa yang Tidak Berdosa oleh Liz Lemon Swindle

29 APRIL-5 MEI

## Yohanes 7–10

“Akulah Gembala yang Baik”

Saat Anda membaca Yohanes 7–10, Anda mungkin menerima kesan-kesan dari Roh Kudus mengenai asas-asas doktrin dalam pasal-pasal ini. Mencatat kesan-kesan Anda dapat membantu Anda membuat rencana untuk menindakinya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Meskipun Yesus Kristus datang untuk membawa “damai [dan] sejahtera di bumi di antara manusia” (Lukas 2:14), terjadi “pertentangan di antara orang banyak karena Dia” (John 7:43). Orang-orang yang menyaksikan peristiwa-peristiwa yang sama mencapai kesimpulan yang amat berbeda mengenai siapa Yesus itu. Sebagian menyimpulkan, “la orang baik,” sementara yang lainnya berkata, “la menyesatkan rakyat” (John 7:12). Ketika Dia menyembuhkan orang buta pada hari Sabat, sebagian bersikeras, “Orang ini tidak datang dari Allah, sebab la tidak memelihara hari Sabat,” sementara yang lainnya bertanya, “Bagaimanakah seorang

berdosa dapat membuat mukjizat yang demikian?” (Yohanes 9:16). Namun terlepas dari segala kebingungan tersebut, mereka yang mencari kebenaran mengenali kuasa dalam firman-Nya, karena “belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu” (Yohanes 7:46). Ketika orang Yahudi meminta kepada Yesus: “katakanlah terus terang kepada kami” apakah Dia adalah Kristus, Dia mengungkapkan sebuah asas yang dapat membantu kita membedakan kebenaran dari kesalahan: “Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku ,” firman-Nya, “dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku” (Yohanes 10:27).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### YOHANES 7:14–17

**Saat saya menjalankan kebenaran yang diajarkan oleh Yesus Kristus, saya akan mengetahui bahwa itu adalah benar.**

Orang Yahudi takjub karena Yesus tahu begitu banyak padahal Dia tidak terpelajar (lihat ayat 15)—setidaknya, tidak dalam cara-cara yang familier bagi mereka. Dalam tanggapan Yesus, Dia mengajarkan cara yang berbeda untuk mengetahui kebenaran yang tersedia bagi semua orang, terlepas dari pendidikan atau latar belakang. Menurut Yohanes 7:14–17, bagaimana Anda dapat mengetahui bahwa doktrin yang Yesus ajarkan adalah benar? Bagaimana proses ini telah membantu mengembangkan kesaksian Anda akan Injil?

### YOHANES 8:2–11

**Belas kasihan Juruselamat tersedia bagi semua.**

Ketika berbicara mengenai interaksi Juruselamat dengan perempuan yang berzina, Penatua Dale G. Renlund berkata: “Tentunya, Juruselamat tidak membenarkan perziniaan. Tetapi Dia juga tidak menghukum perempuan itu. Dia mendorongnya untuk memperbaiki hidupnya. Perempuan itu termotivasi untuk berubah karena rasa iba dan belas kasihan-Nya. Terjemahan Joseph Smith terhadap Alkitab bersaksi akan kemuridan perempuan itu karenanya: ‘Dan perempuan itu memuliakan Allah sejak saat itu, dan percaya pada nama-Nya’ [lihat Joseph Smith Translation, John 8:11, belum disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci]” (“Gembala yang Baik Kami,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 30).

Kapankah Anda pernah merasa seperti perempuan tersebut, menerima belas kasihan alih-alih hukuman dari Juruselamat? Kapankah Anda pernah seperti para ahli Taurat dan orang Farisi, menuduh atau menghakimi orang lain bahkan ketika Anda sendiri bukanlah tanpa dosa? (lihat Yohanes 8:7). Apa lagi yang dapat Anda pelajari dari cara Juruselamat berinteraksi dengan para ahli Taurat dan orang Farisi serta wanita yang didapati dalam perziniaan? Apa yang Anda pelajari mengenai pengampunan Juruselamat saat Anda membaca ayat-ayat ini?

### YOHANES 8:58–59

**Mengapa orang Yahudi terusik ketika Yesus berfirman, “Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada”?**

“Aku ada” adalah istilah yang Yehova gunakan untuk mengidentifikasi Diri-Nya kepada Musa, sebagaimana tercatat dalam Keluaran 3:14. Maka ketika Yesus berfirman, “Aku ada,” Dia mengidentifikasi Diri-Nya sebagai Yehova, Allah Perjanjian Lama. Orang Yahudi mengangap ini penghujatan, dan dalam Hukum Musa, hukumannya adalah kematian dengan dirajam.

### YOHANES 9

**Melalui tantangan-tantangan kita, Allah dapat menyatakan Diri-Nya dalam kehidupan kita.**

Karena konsekuensi negatif sering kali mengikuti dosa, kita mungkin memandang sebagian ketidakberuntungan kita sebagai akibat dari perbuatan salah. Namun, ketika para murid Juruselamat berasumsi bahwa orang yang terlahir buta disebabkan dia atau orangtuanya telah berdosa, Yesus mengoreksi mereka. Bagaimana perkataan Juruselamat dalam Yohanes 9:3 mengubah perspektif Anda mengenai tantangan Anda dan tantangan orang lain? Saat Anda membaca Yohanes 9, renungkan bagaimana “pekerjaan-pekerjaan Allah [telah] dinyatakan” (Yohanes 9:3). Bagaimana itu telah dinyatakan sewaktu Anda menghadapi tantangan?

Juga menarik untuk mencermati bahwa pertanyaan para murid dalam Yohanes 9:2 mengungkapkan bahwa mereka percaya pada keberadaan prafana, suatu doktrin yang hilang bagi dunia Kristen selama Kemurtadan Besar tetapi dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith (lihat A&P 93:29; Musa 4:1–4; Abraham 3:22–26).

### YOHANES 10:16

**Siapakah “domba-domba lain” yang Juruselamat rujuk dalam Yohanes 10:16?**

Ketika Juruselamat mengunjungi Benua Amerika setelah Kebangkitan-Nya, Dia menjelaskan siapa domba-domba-Nya yang lain itu (lihat 3 Nefi 15:21–16:5).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

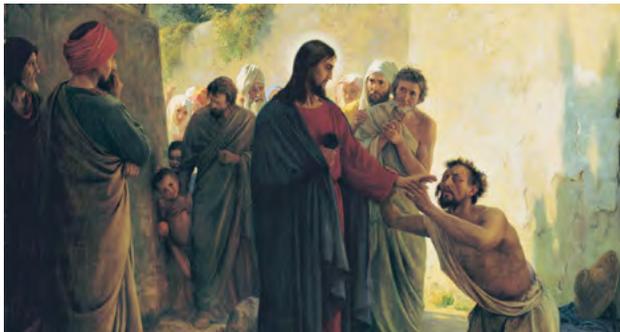
Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### YOHANES 7:24

Bagaimana Anda dapat membantu keluarga Anda memahami ajaran Yesus dalam Yohanes 7:24? Satu cara adalah dengan pergi keluar rumah dan membuat seorang anggota keluarga kotor. Apa yang mungkin dipikirkan orang asing mengenai anggota keluarga ini ketika melihat penampilan luarnya? Daftarkan beberapa sifat baik yang dimiliki anggota keluarga ini yang tidak dapat terlihat hanya dengan menatapnya (lihat juga 1 Samuel 16:7).

### YOHANES 8:31-36

Bagaimana kita kadang kala menjadi hamba dosa? Kebenaran apa yang Yesus ajarkan yang dapat menjadikan kita merdeka?



Yesus Menyembuhkan yang Buta, oleh Carl Heinrich Bloch.

### YOHANES 9

Bagaimana Anda dapat membantu keluarga Anda mevisualisasikan kisah Yesus menyembuhkan orang buta dalam Yohanes 9? Anda dapat melakonkan cerita itu bersama-sama atau memperlihatkan video “Jesus Heals a Man Born Blind [Yesus Menyembuhkan Orang yang Terlahir Buta]” (LDS.org). Hentikan kisahnya secara berkala agar anggota keluarga dapat membaca ayat-ayat terkait dari Yohanes 9. Ajaklah mereka untuk mencermati pelajaran apa pun yang mereka pelajari dari kisah tersebut, seperti apa artinya menjadi diinsafkan terhadap Injil Yesus Kristus.

### YOHANES 10:1-18, 27-29

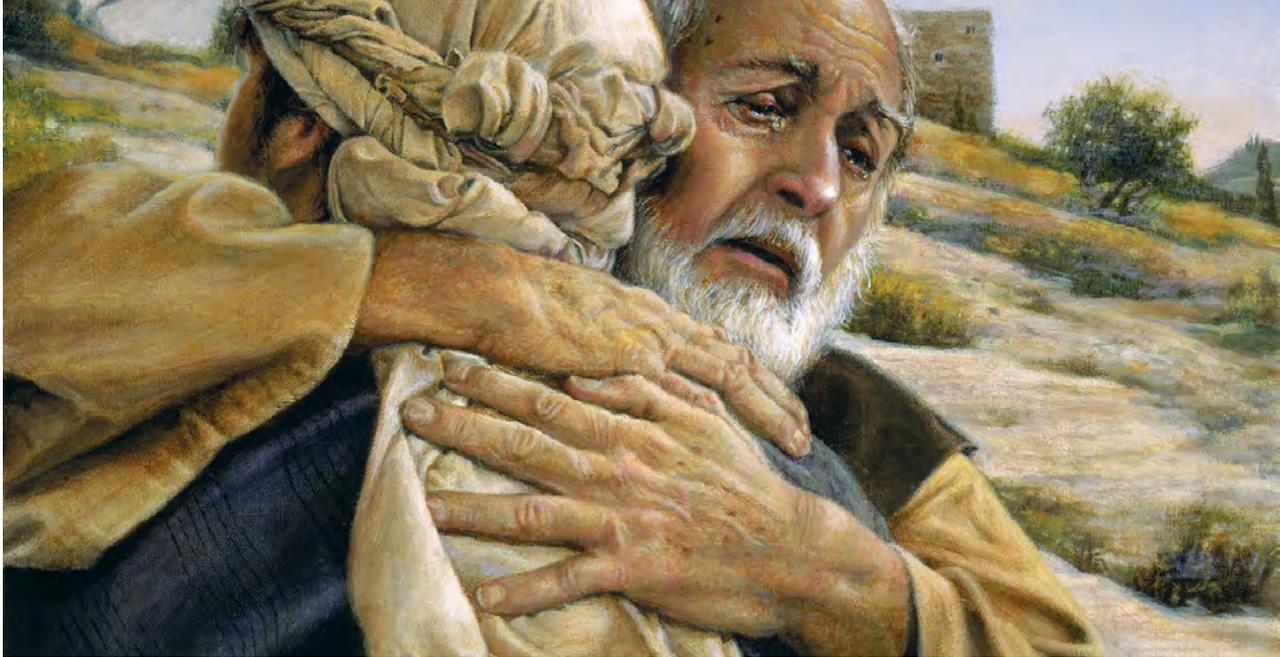
Untuk melibatkan anggota keluarga dalam belajar dari perumpamaan Gembala yang Baik, mintalah masing-masing dari mereka untuk membuat gambar salah satu dari yang berikut: pencuri, pintu, gembala, pekerja upahan, serigala, dan domba. Ajaklah mereka untuk membaca Yohanes 10:1-18, 27-29, dan kemudian bahaslah sebagai keluarga apa yang Juruselamat ajarkan mengenai apa yang mereka gambar.

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah kata dan ungkapan yang mengilhami** Saat Anda membaca, Roh mungkin mengundang perhatian Anda pada kata atau ungkapan tertentu yang mengilhami dan memotivasi Anda atau tampaknya dituliskan bagi Anda semata. Pertimbangkan untuk membuat catatan dari kata atau ungkapan apapun yang mengilhami Anda dalam Yohanes 7-10.



Tidak Tersesat Lagi, oleh Greg K. Olsen



Anak yang Hilang, oleh Liz Lemon Swindle

6-12 MEI

## Lukas 12-17; Yohanes 11

“Bersukacitalah Bersama-sama dengan Aku, sebab Dombaku yang Hilang Itu Telah Kutemukan”

Saat Anda membaca Lukas 12-17 dan Yohanes 11, dengan doa yang sungguh-sungguh carilah apa yang Bapa Surgawi inginkan agar Anda ketahui dan lakukan. Penelaahan Anda akan pasal-pasal ini dapat membuka hati Anda terhadap pesan-pesan yang dimaksudkan hanya bagi Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Umumnya, 99 dari 100 akan dianggap baik sekali—tetapi tidak demikian halnya ketika angka semacam itu mewakili anak-anak terkasih Allah (lihat A&P 18:10). Dalam kasus itu, bahkan satu jiwa pun berhak atas pencarian yang menyeluruh dan tanpa henti “sampai [kita] menemukannya” (Lukas 15:4), sebagaimana Juru-selamat ajarkan dalam perumpamaan tentang domba yang hilang. Kemudian kesukacitaan dapat dimulai, karena “akan ada sukacita di surga karena satu orang

berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan” (Lukas 15:7). Jika itu tampaknya tidak adil, adalah berguna untuk mengingat bahwa, sebenarnya, tidak ada seorang pun yang “tidak memerlukan pertobatan” Kita semua perlu diselamatkan. Dan kita semua dapat berperan serta dalam penyelamatan tersebut, bersukacita bersama bagi setiap jiwa yang diselamatkan (lihat A&P 18:15-16).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### LUKAS 12; 14-16

#### Saya hendaknya menetapkan hati saya pada apa yang penting secara kekal alih-alih pada apa yang dari dunia.

Mengapa Allah berkata “Engkau orang bodoh” kepada seorang pria yang pekerja keras, yang sukses yang telah membangun tempat penyimpanan yang besar dan mengisinya dengan buah dari kerjanya? (lihat Lukas 12:16–21). Dalam pasal-pasal di Lukas ini, Juru-selamat mengajarkan beberapa perumpamaan yang dapat membantu kita mengangkat pandangan kita melampaui yang duniawi menuju yang kekal. Beberapa perumpamaan ini terdaftar di sini. Bagaimana Anda akan meringkas pesannya masing-masing? Menurut Anda apa yang Tuhan sampaikan kepada Anda?

Orang kaya yang bodoh (Lukas 12:13–21)

Perjamuan besar (Lukas 14:12–24)

Anak yang hilang (Lukas 15:11–32)

Bendahara yang tidak jujur (Lukas 16:1–12)

Orang kaya dan Lazarus (Lukas 16:19–31)

Lihat juga Matius 6:19–34; 2 Nefi 9:30; Ajaran dan Perjanjian 25:10.

### LUKAS 15

#### Bapa Surgawi bersukacita ketika mereka yang tersesat ditemukan.

Pernahkah Anda bertanya-tanya bagaimana perasaan Bapa Surgawi mengenai mereka yang telah berdosa atau “hilang” dengan cara lain? Orang Farisi dan ahli Taurat mengecam Yesus bahkan karena bergaul dengan orang-orang semacam itu. Sebagai tanggapan, Yesus menceritakan tiga perumpamaan, terdapat dalam Lukas 15—perumpamaan domba yang hilang, dirham yang hilang, dan anak yang hilang.

Sewaktu Anda membaca perumpamaan-perumpamaan ini, pertimbangkan untuk membuat daftar dari kesamaan dan perbedaan di antaranya.

Misalnya, Anda dapat mencari apa yang hilang dan mengapa, bagaimana itu ditemukan, dan bagaimana orang bereaksi ketika itu ditemukan. Pesan apa yang Yesus miliki bagi mereka yang “hilang”—termasuk mereka yang tidak berpikir bahwa mereka tersesat? Pesan apa yang Dia miliki bagi orang yang mencari mereka yang tersesat?

Tentunya, adalah senantiasa lebih baik jika tidak tersesat. Mengenai Lukas 15:7, Penatua James E. Talmage menulis, “Tidak ada justifikasi bagi kesimpulan bahwa pendosa yang bertobat perlu didahulukan daripada jiwa saleh yang telah menampak dosa” (*Jesus the Christ* [1916], 461). Namun, kita semua berdosa dan perlu diselamatkan, dan pesan menghibur dari perumpamaan Juru-selamat adalah bahwa kita masing-masing dapat bertobat dan kembali pada kesalehan, karena Allah menghasratkan agar tidak satu jiwa pun binasa.

Lihat juga Ajaran dan Perjanjian 18:10–16; Jeffrey R. Holland, “The Other Prodigal [Lainnya yang Hilang],” *Ensign*, Mei 2002, 62–64.

### LUKAS 16:1-12

#### Apa yang Yesus ajarkan dalam perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur?

Penatua James E. Talmage menjelaskan satu pelajaran yang dapat kita pelajari dari perumpamaan tersebut: “Tekunlah; karena hari di mana Anda dapat menggunakan kekayaan duniawi Anda akan segera berlalu. Ambillah pelajaran dari bahkan yang tidak jujur dan yang jahat; jika mereka sangat arif sehingga menyediakan bagi satu-satunya masa depan yang mereka pikirkan, betapa lebih jauh hendaknya Anda, yang percaya pada masa depan kekal, menyediakan untuknya! Jika Anda belum mempelajari kebijaksanaan dan kearifan dalam penggunaan ‘mamon yang tidak jujur,’ bagaimana Anda dapat diberi kepercayaan dengan kekayaan yang lebih langgeng?” (*Jesus the Christ [Yesus Sang Kristus]*, 464).

**LUKAS 17:11-19****Rasa syukur bagi berkat-berkat saya akan membawa saya lebih dekat kepada Allah.**

Seandainya Anda adalah salah seorang di antara sepuluh penderita kusta, menurut Anda apakah Anda akan kembali untuk berterima kasih kepada Juruselamat? Apa berkat-berkat tambahan yang diterima penderita kusta yang berterima kasih itu karena dia mengucapkan terima kasih? Bagaimana mengucapkan rasa syukur berdampak terhadap Anda secara rohani? Mungkin bermanfaat bagi Anda untuk mulai menuliskan apa yang Anda syukuri dalam jurnal, sebagaimana Presiden

Henry B. Eyring uraikan dalam pesannya “Ya, Ingatlah, Ingatlah” (*Ensign* atau *Liahona*, November 2007, 66-69).

**YOHANES 11:1-46****Yesus Kristus adalah Kebangkitan dan Hidup.**

Mukjizat menghidupkan Lazarus dari yang mati merupakan kesaksian yang penuh kekuatan dan tak terbantahkan bahwa Yesus sesungguhnya adalah Putra Allah dan Mesias yang dijanjikan. Apa kata, ungkapan, atau perincian dalam Yohanes 11:1-46 yang memperkuat iman Anda bahwa Yesus Kristus adalah “kebangkitan, dan hidup”? Bagaimana pengetahuan ini memengaruhi kehidupan Anda dan pilihan-pilihan Anda?

**Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga**

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**LUKAS 15:1-10**

Apakah anggota keluarga Anda memahami seperti apa rasanya kehilangan sesuatu—atau tersesat? Berbicara mengenai pengalaman mereka dapat memulai pembahasan mengenai perumpamaan domba yang hilang dan dirham yang hilang. Atau Anda dapat memainkan permainan di mana seseorang bersembunyi dan anggota keluarga lainnya mencoba menemukan dia. Bagaimana kegiatan ini membantu kita memahami perumpamaan-perumpamaan ini?

**LUKAS 15:11-32**

Bagaimana kita dapat menjadi seperti si ayah dalam kisah ini ketika kita memiliki orang terkasih yang

tersesat? Apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman putra yang lebih tua yang dapat membantu kita menjadi lebih seperti Kristus? Dengan cara apa si ayah dalam perumpamaan ini seperti Bapa Surgawi kita?

**LUKAS 17:11-19**

Untuk membantu anggota keluarga menerapkan kisah sepuluh penderita kusta, Anda dapat mengajak mereka untuk menuliskan catatan-catatan rahasia ungkapan syukur dan menempatkannya di seluruh rumah. Anda juga dapat menyanyikan bersama “Hitung Berkatmu,” *Nyanyian Rohani*, nomor 111, dan bahaslah berkat-berkat yang telah keluarga Anda terima.

**YOHANES 11:1-46**

Anggota keluarga dapat menyaksikan video “Lazarus Is Raised from the Dead [Lazarus Dihidupkan dari Antara yang Mati]” (LDS.org) dan berbagi kesaksian mereka mengenai Yesus Kristus.

**Meningkatkan Pengajaran Kita**

**Gunakan kisah dan contoh untuk mengajarkan asas-asas Injil.** Juruselamat sering kali mengajar mengenai asas-asas Injil dengan menggunakan kisah dan perumpamaan. Pikirkan contoh dan kisah dari kehidupan Anda sendiri yang dapat menjadikan sebuah asas Injil hidup bagi keluarga Anda (lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 22).



Di Manakah yang Sembilan, oleh Liz Lemon Swindle



13–19 MEI

## Matius 19–20; Markus 10; Lukas 18

“Apa Lagi yang Masih Kurang?”

Baca dan renungkan Matius 19–20; Markus 10; dan Lukas 18, berikan perhatian pada dorongan-dorongan yang Anda terima. Cermati dorongan-dorongan itu, dan tentukan bagaimana Anda akan menindakinya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Jika Anda berkesempatan mengajukan pertanyaan kepada Juruselamat, apa itu? Ketika seorang muda yang kaya bertemu Juruselamat untuk pertama kalinya, dia bertanya, “Perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” (Matius 19:16). Tanggapan Juruselamat menunjukkan baik apresiasi atas perbuatan baik yang telah orang muda itu lakukan dan dorongan penuh kasih untuk melakukan lebih banyak. Ketika kita merenungkan kemungkinan kehidupan kekal, kita mungkin begitu pula bertanya-tanya jika ada lagi yang seharusnya kita

lakukan. Ketika kita bertanya, dengan cara kita sendiri, “Apa lagi yang masih kurang?” (Matius 19:20), Tuhan dapat memberikan kita jawaban yang sama pribadinya dengan tanggapan-Nya kepada orang muda yang kaya itu. Apa pun yang Tuhan minta agar kita lakukan, menindaki jawaban-Nya akan selalu mensyaratkan kita untuk memercayai Dia lebih daripada kesalehan kita sendiri (lihat Lukas 18:9–14) dan bahwa kita “menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil” (Lukas 18:17; lihat juga 3 Nefi 9:22).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 19:1–9; MARKUS 10:1–12**

### Pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah.

Perbincangan antara Juruselamat dan orang Farisi ini merupakan satu di antara sedikit kejadian tercatat di mana Juruselamat secara spesifik mengajar mengenai pernikahan. Setelah membaca Matius 19:1–9 dan Markus 10:1–12, buatlah daftar dari beberapa pernyataan yang Anda rasa meringkas pandangan Tuhan mengenai pernikahan. Kemudian telaahlah “Marriage [Pernikahan]” dalam Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org, dan tambahkan lebih banyak pernyataan pada daftar Anda saat Anda menemukannya. Bagaimana pengetahuan Anda mengenai rencana keselamatan Bapa membantu Anda memahami mengapa pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah?

Anda mungkin mengenal orang yang tidak setuju dengan atau menentang standar Tuhan mengenai pernikahan. Untuk penggambaran yang berguna mengenai cara mengadakan perbincangan yang penuh respek dengan mereka, lihat video “Everyday Example: When Beliefs Are Questioned [Contoh Sehari-Hari: Ketika Kepercayaan Dipertanyakan]” (LDS.org).

**MATIUS 19:3–9; MARKUS 10:2–12**

### Apakah Yesus mengajarkan bahwa perceraian tidak pernah diterima atau bahwa orang yang bercerai hendaknya tidak menikah kembali?

Dalam sebuah ceramah mengenai perceraian, Penatua Dallin H. Oaks mengajarkan bahwa Bapa Surgawi meniatkan agar hubungan pernikahan kekal adanya. Namun, Allah juga memahami bahwa “karena ketegaran hati [kita]” (Matius 19:8), termasuk pilihan yang tidak baik dan keegoisan salah satu atau kedua pasangan, perceraian kadang kala perlu.

Penatua Oaks menjelaskan bahwa Tuhan “mengizinkan orang yang bercerai menikah lagi tanpa noda amoralitas yang disebutkan dalam hukum yang lebih

tinggi. Kecuali anggota yang bercerai telah melakukan pelanggaran serius, dia dapat memenuhi syarat untuk rekomendasi bait suci dengan standar kelayakan yang sama yang berlaku bagi anggota lainnya” (“Perceraian,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2007, 70).

Lihat juga “Divorce [Perceraian],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

**MATIUS 19:16–22; MARKUS 10:17–22; LUKAS 18:18–23**

### Jika saya bertanya kepada Tuhan, Dia akan mengajari saya apa yang perlu saya ketahui untuk mewarisi kehidupan kekal.

Kisah mengenai orang muda yang kaya dapat membeberikan kekhawatiran bahkan bagi murid seumur hidup yang setia. Saat Anda membaca Markus 10:17–22, bukti apa yang Anda temukan akan kesetiaan dan ketulusan orang muda itu?

Seperti orang muda yang kaya itu, kita semua tidak sempurna dan tidak lengkap, maka sebagai murid kita harus bertanya, “Apa lagi yang masih kurang?”—dan kita hendaknya menanyakan hal itu sepanjang kehidupan kita. Cermati bahwa jawaban diberikan berdasarkan kasih dari Dia yang melihat diri kita apa adanya (lihat Markus 10:21). Apa yang dapat Anda lakukan untuk bersiap bertanya kepada Tuhan apa yang masih kurang—dan untuk menerima jawaban-Nya?

Lihat juga Larry R. Lawrence, “Apa Lagi yang Masih Kurang?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 33–35; S. Mark Palmer, “Tetapi Yesus Memandang Dia dan Menaruh Kasih Kepadanya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 114–116.

**MATIUS 20:1–16.**

### Semua orang dapat menerima berkat kehidupan kekal, tidak masalah kapan mereka menerima Injil.

Dapatkah Anda merasakan keterkaitan dengan pengalaman dari siapa pun di antara pekerja kebun anggur?

Pelajaran apa yang Anda temukan bagi diri sendiri dalam petikan ini? Pesan Penatua Jeffrey R. Holland “Para Pekerja di Kebun Anggur” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 31–33) dapat membantu Anda melihat

cara-cara baru untuk menerapkan perumpamaan ini. Dorongan tambahan apa yang Roh berikan kepada Anda?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 19:1-9; MARKUS 10:1-12

Akankah keluarga Anda memetik manfaat dari membahas ajaran Allah mengenai pernikahan dan keluarga? Jika demikian, Anda dapat membaca “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” (*Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129). Bagaimana ajaran-ajaran dalam maklumat tersebut membantu menjelaskan kebingungan dan kekeliruan dalam pesan-pesan dunia mengenai pernikahan dan keluarga?

### MARKUS 10:23-27

Apa perbedaan antara *memiliki* kekayaan dan *percaya pada* kekayaan? (lihat Markus 10:23–24). Saat Anda membaca ayat 27, Anda mungkin ingin menandakan Terjemahan Joseph Smith: “Dengan orang yang *percaya pada kekayaan*, itu tidaklah mungkin; tetapi tidaklah *mustahil bagi orang yang percaya kepada Allah dan meninggalkan segalanya demi Aku*, karena bagi yang demikian segala sesuatu ini adalah mungkin” (dalam Terjemahan Joseph Smith, Markus 10:27, edisi bahasa

Inggris, belum disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci).

### MATIUS 20:1-16

Untuk mengilustrasikan asas-asas dalam Matius 20:1–16, Anda dapat mengatur sebuah kompetisi kecil, seperti lomba lari jarak dekat, dan menjanjikan bahwa pemenang akan mendapatkan hadiah. Setelah semua orang menyelesaikan kompetisi tersebut, berikan hadiah yang sama kepada semua orang, dimulai dengan orang yang tiba di garis finis terakhir dan berakhir dengan orang yang pertama kali mencapainya. Apa yang ini ajarkan kepada kita mengenai siapa yang menerima kehidupan kekal dalam rencana Bapa Surgawi?

### MATIUS 20:25-27; MARKUS 10:42-45

Apa arti dari ungkapan “barang siapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu”? (Matius 20:27). Bagaimana Yesus Kristus meneladankan asas ini? Bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya dalam keluarga kita, lingkungan atau cabang kita, dan lingkungan hunian kita?

### LUKAS 18:1-14

Apa yang kita pelajari mengenai doa dari kedua perumpamaan dalam ayat-ayat ini?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Temukan waktu yang baik bagi Anda.** Sering kali adalah paling mudah belajar ketika Anda dapat menelaah tulisan suci tanpa diganggu. Temukan waktu yang baik bagi Anda, dan lakukan yang terbaik untuk secara konsisten menelaah pada waktu itu setiap hari.



Kristus dan Penguasa Muda yang Kaya, oleh Heinrich Hofmann



Zakheus di Atas Pohon Ara, oleh James Tissot

20–26 MEI

## Matius 21–23; Markus 11; Lukas 19–20; Yohanes 12

“Lihat, Rajamu Datang”

Sebelum membaca gagasan dalam garis besar ini, bacalah Matius 21–23; Markus 11; Lukas 19–20; dan Yohanes 12. Catatlah kesan-kesan yang dapat Anda bagikan dengan keluarga Anda atau dalam kelas-kelas Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Jerusalemat merasa lapar setelah melakukan perjalanan dari Betania ke Yerusalem, dan sebuah pohon ara di kejauhan tampak merupakan sumber makanan. Tetapi saat Yesus mendekati pohon tersebut, Dia mendapati bahwa pohon itu tidak berbuah (lihat Matius 21:17–20; Markus 11:12–14, 20). Secara tidak langsung, pohon ara tersebut seperti para pemimpin agama yang munafik di Yerusalem: ajaran dan peragaan lahiriah kekudusan mereka yang hampa tidak memberikan pemeliharaan rohani. Orang Farisi dan ahli Taurat tampaknya menaati banyak perintah namun melewatkan dua perintah terutama: mengasihi Allah

dan mengasihi sesama seperti diri sendiri (lihat Matius 22:34–40; 23:23).

Sebaliknya, banyak orang mulai mengenali buah yang baik dalam ajaran-ajaran Yesus. Ketika Dia tiba di Yerusalem, mereka menyambut-Nya dengan dahan-dahan daun yang mengalasi jalan-Nya, bersukacita bahwa setelah lama menanti, sebagaimana dikatakan nubuat zaman dahulu, “Rajamu datang” (Zakharia 9:9). Saat Anda membaca minggu ini, pikirkan tentang buah dari ajaran-ajaran dan kurban pendamaian Jerusalemat dalam kehidupan Anda dan bagaimana Anda dapat mendatangkan “banyak buah” (Yohanes 12:24).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 23; LUKAS 19:1–10; 20:45–47**

### Tuhan menghakimi bukan berdasarkan penampilan lahiriah melainkan berdasarkan hasrat hati.

Pada zaman Yesus, banyak orang berasumsi bahwa pemungut cukai, atau penagih pajak, tidak jujur dan mencuri dari orang-orang. Maka karena Zakheus, kepala pemungut cukai, orang yang kaya, dia mungkin bahkan semakin dicurigai. Tetapi Yesus melihat hati Zakheus. Apa yang Lukas 19:1–10 ungkapkan mengenai hati Zakheus? Anda dapat mencermati perkataan ini dalam ayat-ayat ini yang menguraikan apa yang Zakheus lakukan untuk memperlihatkan baktinya kepada Juruselamat. Apa hasrat hati Anda? Apa yang Anda lakukan untuk mencari Juruselamat, seperti yang Zakheus lakukan?

Interaksi Juruselamat dengan ahli Taurat dan orang Farisi membentuk kontras yang menarik dengan interaksinya dengan Zakheus. Seperti Presiden Dieter F. Uchtdorf jelaskan, “[Yesus] bangkit dalam amarah yang saleh terhadap orang-orang munafik seperti ahli Taurat, orang Farisi, dan orang Saduki—mereka yang berusaha terlihat saleh untuk merebut pujian, pengaruh, dan kekayaan dunia, semuanya sementara menindas orang-orang yang seharusnya mereka berkati” (“Berke-naan dengan Menjadi Sungguh-Sungguh,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 81).

Dalam Matius 23, Juruselamat menggunakan beberapa kiasan untuk menguraikan kemunafikan. Pertimbangkan untuk menandai atau mendaftarkan kiasan-kiasan ini dan mencermati apa yang diajarkannya tentang kemunafikan. Anda terilhami untuk melakukan apa secara berbeda karena ajaran-ajaran Juruselamat?

Lihat juga Ajaran dan Perjanjian 88:62–63; 137:9; Bible Dictionary, “Hypocrite.”

**MATIUS 21:1–11; MARKUS 11:1–11; LUKAS 19:29–44; YOHANES 12:12–16**

### Yesus Kristus adalah Raja saya.

Kisah dalam Matius 21:1–11; Markus 11:1–11; Lukas 19:29–44; dan Yohanes 12:12–16 menggambarkan

awal dari minggu terakhir dari kehidupan Juruselamat, termasuk memasuki Yerusalem dengan kemenangan. Mereka yang mengenali Dia sebagai Raja mereka memperlihatkan pengabdian mereka dengan mengurapi Dia (lihat Yohanes 12:1–8), meletakkan pakaian dan dahan palem sepanjang jalan-Nya memasuki Yerusalem, dan menyerukan puji-pujian. Pertimbangkan bagaimana sumber-sumber berikut dapat memperdalam pemahaman Anda akan peristiwa-peristiwa yang memulai minggu terakhir dari kehidupan Juruselamat.

- Contoh kuno dari mengurapi raja: 2 Raja-Raja 9:1–13
- Nubuat kuno mengenai masuk dengan kemenangan: Zakharia 9:9
- Arti kata *hosana*: Penuntun bagi Tulisan Suci, “Hosana”
- Nubuat tentang bagaimana Juruselamat akan datang lagi: Wahyu 7:9–10; 19:11–16

Bagaimana Anda dapat menerima Juruselamat sebagai Tuhan dan Raja Anda?

Lihat juga “The Lord’s Triumphal Entry into Jerusalem [Masuknya Tuhan ke Yerusalem dengan Kemenangan]” (video, LDS.org).

**MATIUS 22:34–40**

### Dua perintah terutama adalah mengasihi Allah dan mengasihi sesama seperti diri saya sendiri.

Jika Anda pernah merasa kewalahan saat Anda berusaha mengikuti Yesus Kristus, perkataan Juruselamat kepada para ahli Taurat dalam Matius 22 dapat membantu Anda menyederhanakan dan memfokuskan kemuridan Anda. Ini satu cara untuk melakukannya: Buatlah daftar dari beberapa perintah Tuhan. Bagaimana setiap butir pada daftar Anda berhubungan dengan kedua perintah yang utama? Bagaimana berfokus pada kedua perintah utama tersebut membantu Anda menaati yang lainnya?

**MATIUS 23:5****Apakah filakteri?**

Filakteri adalah kotak kulit yang memuat carikan-carikan perkamen dengan petikan tulisan suci tertulis di atasnya. Orang Yahudi memasang kotak-kotak kecil

ini pada tali kulit dan mengenakannya di sekeliling dahi atau lengan mereka sebagai cara untuk mengingat perintah-perintah (lihat Ulangan 6:6-8). Karena kesombongan, orang Farisi biasanya mengenakan filakteri yang besar agar semua orang dapat melihat betapa mereka mengasihi firman Allah.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**YOHANES 12:1-8**

Bagaimana Maria memperlihatkan kasihnya bagi Juru-selamat? Bagaimana kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi Dia?



Membasuh Kaki Yesus, oleh Brian Call

**YOHANES 12:42-43**

Bagaimana kita dapat memperlihatkan respek kepada orang lain saat mereka menyatakan atau membela kepercayaan agama mereka? Konsekuensi sosial apa

yang kadang kala membuat kita surut dari menyatakan atau membela kepercayaan kita kepada Kristus? Untuk contoh dari orang yang tidak surut menghadapi tekanan sosial, lihat Daniel 1:3-20; 3; 6; Yohanes 7:45-53; 9:1-38; dan Mosia 17:1-4.

**MATIUS 21:12-17**

Bagaimana kita memperlihatkan kekhidmatan dan respek kita bagi bait suci? Apa yang dapat kita “usir” dari kehidupan kita yang menahan kita dari mengalami bait suci sebagai “rumah doa” (Matius 21:12-13) dan tempat penyembuhan rohani? Pertimbangkan untuk menyanyikan “Ku Ingin ke Bait Suci,” *Buku Nyanyian Anak-Anak*, 99.

**MATIUS 21:28-32**

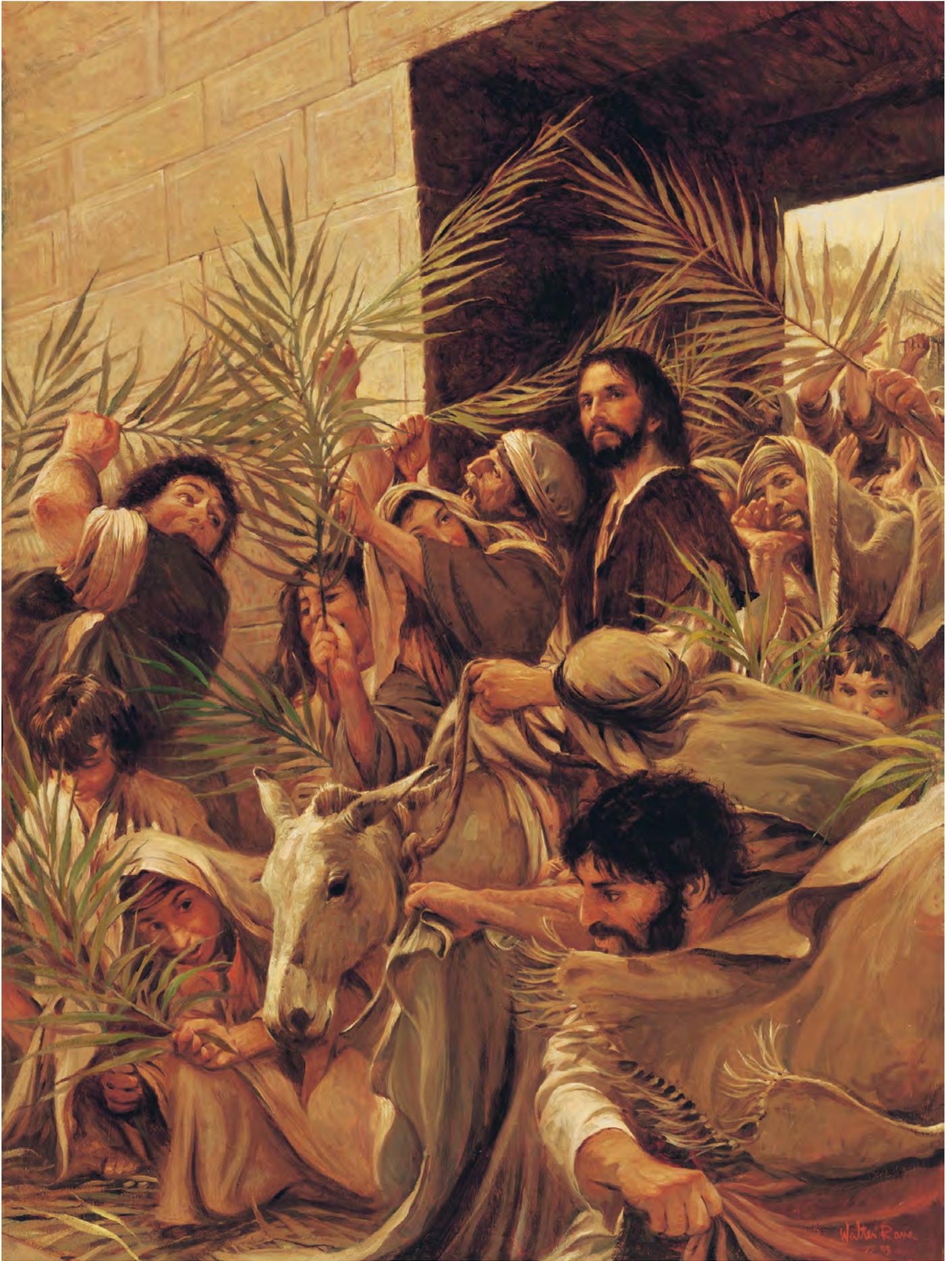
Pelajaran apa dari perumpamaan orang dengan dua putra yang mungkin membantu keluarga Anda? Misalnya, Anda dapat menggunakan kisah tersebut untuk membahas pentingnya kepatuhan dan pertobatan yang tulus. Mungkin keluarga Anda dapat menuliskan naskah untuk mendramakan perumpamaan itu dan bergiliran melakonkan peran-peran yang berbeda.

**MATIUS 22:15-22**

Apa saja “yang wajib [kita] berikan kepada Allah” (ayat 21)?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Gunakan seni untuk melibatkan anggota keluarga.** “*Buku Seni Injil* dan LDS Media Library pada LDS.org berisikan banyak gambar dan video yang dapat membantu [keluarga Anda] memvisualisasikan konsep-konsep atau peristiwa-peristiwa” (*Mengajar dengan Cara Juru-selamat*, 22). Misalnya, lukisan yang menyertai garis besar ini dapat membantu menghidupkan kisah masuknya Kristus ke Yerusalem.



Masuk dengan Kemenangan, oleh Walter Rane



Kedatangan Kedua, oleh Harry Anderson

27 MEI-2 JUNI

## Joseph Smith—Matius 1; Matius 25; Markus 12–13; Lukas 21

“Anak Manusia Datang”

Sewaktu Anda membaca Joseph Smith—Matius 1; Matius 25; Markus 12–13; dan Lukas 21, Anda mungkin bertanya, “Pesan-pesan apa yang pasal-pasal ini miliki bagi saya, bagi keluarga saya, bagi pemanggilan saya?”

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Para murid Yesus pasti telah beranggapan bahwa nubuat-Nya mengejutkan: bait suci Yerusalem yang kukuh, pusat rohani dan budaya orang Yahudi, akan dihancurkan sedemikian menyeluruhnya sehingga “tidak akan ada yang tersisa . . . satu batu di atas yang lain.” Adalah wajar bahwa para murid ingin mengetahui lebih banyak. “Kapankah hal-hal ini akan terjadi?” mereka bertanya. “Dan apa tanda kedatangan-Mu?” (Joseph Smith—Matius 1:2–4). Jawaban Juruselamat mengungkapkan bahwa kehancuran besar yang menghampiri Yerusalem—nubuat yang digenapi pada 70 M—akan relatif kecil dibandingkan dengan

tanda-tanda kedatangan-Nya di zaman terakhir. Apa yang tampaknya bahkan lebih stabil daripada bait suci Yerusalem akan terbukti adalah sementara—matahari, bulan, bintang-bintang, bangsa-bangsa, dan lautan. Bahkan “kekuatan langit akan diguncangkan” (Joseph Smith—Matius 1:33). Jika kita mawas diri secara rohani, kekacauan ini dapat mengajari kita untuk menaruh kepercayaan kita pada sesuatu yang benar-benar permanen. Sebagaimana Yesus janjikan, “Langit dan bumi akan berlalu; namun firman-Ku tidak akan berlalu . . . Dan barangsiapa menyimpan baik-baik perkataan-Ku, tidak akan tertipu” (Joseph Smith—Matius 1:35, 37).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### JOSEPH SMITH—MATIUS

#### Apa itu Joseph Smith—Matius?

Joseph Smith—Matius, terdapat dalam Mutiara yang Sangat Berharga, adalah petikan dari Terjemahan Joseph Smith terhadap Alkitab. Itu memuat revisi terhadap ayat terakhir dari Matius 23 dan seluruh Matius 24 (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Terjemahan Joseph Smith”). Revisi terilhami Joseph Smith memulihkan kebenaran-kebenaran berharga yang telah hilang. Ayat 12–21 dari Joseph Smith—Matius merujuk pada kehancuran Yerusalem pada zaman dahulu; ayat 21–55 memuat nubuat-nubuat mengenai zaman terakhir.

### JOSEPH SMITH—MATIUS 1:21–37; MARKUS 13:21–37; LUKAS 21:25–38

#### Nubuat-nubuat mengenai Kedatangan Kedua Juruselamat dapat membantu saya menghadapi masa depan dengan iman.

Dapat meresahkan membaca mengenai peristiwa-peristiwa yang menuntun pada Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Tetapi ketika Yesus bernubuat mengenai peristiwa-peristiwa ini, Dia memberi tahu para murid-Nya agar “tidak bersusah hati” (Joseph Smith—Matius 1:23). Bagaimana Anda dapat “tidak bersusah hati” saat Anda mendengar mengenai gempa bumi, peperangan, penipuan, dan bencana kelaparan? Pikirkan pertanyaan ini saat Anda membaca ayat-ayat tersebut. Tandai atau cermati apa pun nasihat meneguhkan yang Anda temukan.

Lihat juga Ajaran dan Perjanjian 29:14–21; 38:30; 45:16–52; 88:86–94; “Second Coming of Jesus Christ [Kedatangan Kedua Yesus Kristus],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### JOSEPH SMITH—MATIUS 1:26–27, 38–55; MATIUS 25:1–13; LUKAS 21:29–36

#### Saya harus selalu siap bagi Kedatangan Kedua Juruselamat.

Allah tidak mengungkapkan, “hari maupun akan saatnya” Anak Manusia datang (Matius 25:13). Tetapi

Dia tidak ingin hari itu datang kepada kita “dengan tiba-tiba” (Lukas 21:34), maka Dia telah memberikan nasihat mengenai caranya bersiap.

Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, identifikasi- lah perumpamaan dan perbandingan lainnya yang Juruselamat gunakan untuk mengajari kita selalu siap untuk Kedatangan Kedua-Nya. Apa yang Anda pelajari darinya? Anda terilhami untuk melakukan apa?

### MATIUS 25:14–30

#### Bapa Surgawi mengharapkan saya menggunakan karunia-karunia-Nya dengan bijak.

Pada zaman Juruselamat, “talenta” merujuk pada uang. Tetapi perumpamaan Tuhan mengenai talenta dapat mengajari kita mengenai bagaimana Dia ingin kita menggunakan berkat apa pun yang telah Dia berikan kepada kita. Tuhan mengharapkan kita mengembangkan apa yang telah Dia berikan kepada kita. Saat Anda membaca perumpamaan ini, buatlah daftar dari beberapa berkat dan kesempatan yang telah Bapa Surgawi berikan kepada Anda. Apa yang Dia harapkan Anda lakukan dengan berkat-berkat ini? Bagaimana Anda dapat menggunakan karunia-karunia ini dengan lebih bijaksana? Bagaimana bakat-bakat Anda telah dikembangkan saat Anda melayani Tuhan?

### MATIUS 25:31–46

#### Ketika saya melayani orang lain, saya melayani Allah.

Jika Anda pernah bertanya-tanya bagaimana Tuhan akan menghakimi hidup Anda, bacalah perumpamaan tentang domba dan kambing. Apa yang akan paling penting ketika Anda berdiri di hadapan Kristus?

Lihat juga Mosia 2:17.

### MARKUS 12:18–27

#### Akankah pernikahan berlanjut setelah Kebangkitan?

Kita belajar dari wahyu modern bahwa pernyataan Yesus “Apabila orang bangkit dari antara orang mati,

orang tidak kawin dan tidak dikawinkan” merujuk kepada mereka yang belum memasuki perjanjian pernikahan selestial (lihat A&P 132:15–16). Pernikahan selestial, dimana “seorang pria menikahi seorang istri . . . melalui

perjanjian yang baru dan abadi,” akan bertahan “melalui segala kekekalan” jika suami dan istri tersebut setia pada perjanjian-perjanjian mereka (A&P 132:19).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### JOSEPH SMITH—MATIUS

Untuk membantu keluarga Anda mengkaji pasal ini, ajaklah mereka untuk mencari ajaran-ajaran Juruselamat mengenai bagaimana kita dapat bersiap bagi Kedatangan Kedua-Nya (lihat, misalnya, ayat 22–23, 29–30, 37, 46–48). Apa yang dapat keluarga Anda lakukan untuk mengikuti nasihat ini?

### JOSEPH SMITH—MATIUS 1:22 37

Apa artinya menyimpan baik-baik firman Allah? Bagaimana kita dapat melakukan ini sebagai keluarga? Bagaimana melakukan demikian akan membantu kita agar tidak tertipu?

### MATIUS 25:1–13

Anda dapat menggunakan gambar kelima gadis yang bijaksana yang menyertai garis besar ini untuk membahas Matius 25:1–13. Apa perincian yang anggota keluarga lihat dalam gambar tersebut yang dijabarkan dalam ayat-ayat ini?

Akankah anggota keluarga menikmati berburu di sekeliling rumah mencari tetesan air dari kertas yang telah Anda sembunyikan? Anda dapat menempelkan tetesan-tetesan pada benda yang mewakili apa yang dapat keluarga lakukan untuk memperkuat kesaksian mereka dan menjadi siap bagi Kedatangan Kedua, seperti tulisan suci, baju Gereja, atau gambar bait suci.

### MARKUS 12:38–44; LUKAS 21:1–4

Apa yang dapat anggota keluarga Anda pelajari dari teladan sang janda? Apa yang Juruselamat ajarkan kepada para murid-Nya tentang persembahan? Perhatikan slip sumbangan persepuluhan, dan bahaslah persembahan keluarga Anda kepada Tuhan dan bagaimana persembahan ini membantu membangun kerajaan Allah. Apakah ada persembahan yang keluarga Anda buat yang tidak dapat dicatat pada slip persepuluhan?



Persembahan sang Janda, oleh Sandra Rast

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Persiapkan keadaan sekitar Anda.** “Lingkungan sekitar kita dapat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan kita untuk belajar dan merasakan kebenaran” (*Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 15). Cobalah mencari tempat untuk menelaah tulisan suci yang akan mengundang pengaruh Roh Kudus. Musik dan gambar yang membesarkan hati juga dapat mengundang Roh.



Lima Di Antara Mereka Bijaksana, oleh Walter Rane



Dalam Ingatan Akan Aku, oleh Walter Rane

3-9 JUNI

## Yohanes 13-17

“Tinggallah di Dalam Kasih-Ku”

Saat Anda membaca ajaran-ajaran Juruselamat dalam Yohanes 13-17, Roh Kudus akan membantu Anda mengidentifikasi pesan-pesan bagi Anda. Catatlah kesan-kesan yang Anda terima.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Dewasa ini kita menyebutnya “Perjamuan Terakhir,” tetapi kita tidak tahu apakah para murid Yesus sepenuhnya menyadari, ketika mereka berkumpul untuk perjamuan Paskah tahunan, bahwa ini akan menjadi kesempatan makan terakhir bersama Guru mereka sebelum kematian-Nya. Namun, Yesus “telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba” (Yohanes 13:1). Dia segera akan menghadapi penderitaan di Getsemani, pengkhianatan dan penyangkalan teman-teman terdekat-Nya, dan kematian yang menyakitkan di atas salib. Namun bahkan dengan segala hal ini membayangi-Nya, fokus

Yesus bukanlah kepada diri-Nya sendiri, melainkan pada melayani para murid-Nya. Dia dengan rendah hati mencuci kaki mereka. Dia mengajari mereka mengenai kasih. Dan Dia meyakinkan mereka bahwa, dalam pengertian tertentu, Dia tidak akan pernah meninggalkan mereka dan mereka tidak pernah perlu meninggalkan Dia. Para murid saat itu dan sekarang menemukan pelipuran dalam janji-Nya: “Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu” (Yohanes 14:18). “Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku” (Yohanes 15:10).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### YOHANES 13–15

#### Saya menunjukkan kasih saya bagi Yesus Kristus dengan menaati perintah-Nya untuk mengasih.

Yesus telah mengajarkan bahwa kedua perintah terutama berhubungan dengan kasih (lihat Matius 22:34–40). Sejalan dengan penekanan ini, kasih merupakan tema utama dari petunjuk terakhirnya kepada para Rasul-Nya. Saat Anda membaca Yohanes 13–15, Anda dapat mencermati atau menandai setiap ada penggunaan kata *kasih*.

Anda mungkin mencermati kata *perintah* sering diulangi dalam hubungan dengan kata *kasih* di pasal-pasal ini. Apa yang dapat Anda pelajari tentang hubungan antara kasih dan perintah dari ajaran-ajaran Juruselamat? Kata apa lagi yang Anda temukan sering diulangi dengan kata *kasih* dalam pasal-pasal ini? Berdasarkan apa yang Anda pelajari, pertimbangkan untuk menulis rangkuman singkat dari ajaran-ajaran Juruselamat mengenai kasih.

Lihat juga D. Todd Christofferson, “Tinggal di Dalam Kasih-Ku,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 48–51.

### YOHANES 14–16

#### Roh Kudus membantu saya memenuhi tujuan saya sebagai murid Yesus Kristus.

Yesus Kristus tahu Dia akan segera meninggalkan para murid-Nya, dan Dia tahu mereka akan memerlukan dukungan rohani begitu Dia pergi. Untuk membantu mereka memahami bagaimana mereka akan menerima dukungan ini, Dia mengajari mereka tentang Roh Kudus. Apa yang Anda pelajari tentang peranan Roh Kudus dari firman Juruselamat dalam ayat-ayat berikut?

- Yohanes 14:16–17, 26 \_\_\_\_\_
- Yohanes 15:26 \_\_\_\_\_
- Yohanes 16:7–11 \_\_\_\_\_
- Yohanes 16:12–15 \_\_\_\_\_

Mengapa para murid membutuhkan bantuan seperti ini dari Roh Kudus? Bagaimana Roh Kudus telah

memenuhi peran-peran ini dalam kehidupan Anda? Saat Anda terus menelaah Perjanjian Baru, carilah cara-cara Roh Kudus memberkati para murid Yesus. Bagaimana kehidupan Anda akan berbeda jika Anda mengundang Roh Kudus untuk lebih dalam memengaruhi diri Anda?

Lihat juga Mosia 3:19; 5:1–3; 3 Nefi 27:20; Moroni 8:25–26; 10:5; Ajaran dan Perjanjian 11:12–14; Musa 6:61; “Holy Ghost [Roh Kudus],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

### YOHANES 15:1–8

#### Saat saya tinggal dalam Kristus, saya akan mendatangkan buah-buah yang baik.

Apa kiranya artinya “tinggallah di dalam [Kristus]”? (Yohanes 15:4). “Buah” apa yang menunjukkan bahwa Anda terhubung dengan pokok anggur, yang melambangkan Yesus Kristus?

### YOHANES 17

#### Yesus Kristus menengahi demi para murid-Nya.

Firman Yesus yang dicatat dalam Yohanes 17 dikenal sebagai Doa Safaat. Dalam doa ini, Yesus berdoa bagi para Rasul-Nya dan “orang-orang, yang percaya kepada-[Nya] oleh pemberitaan mereka” (Yohanes 17:20). Itu berarti Dia berdoa bagi Anda. Apa yang Yesus mintakan dari Bapa-Nya demi Anda dan semua orang lain yang percaya?

Doa ini juga mengajarkan kebenaran-kebenaran yang mendalam, yang kekal. Kebenaran-kebenaran apa yang Anda temukan saat Anda membacanya?

### YOHANES 17:11, 21–23

#### Bagaimana Yesus Kristus dan Bapa Surgawi adalah satu?

Dalam doa-Nya di Yohanes 17, Yesus menekankan persatuan-Nya dengan Bapa, tetapi ini bukan berarti bahwa Dia dan Bapa-Nya adalah makhluk yang sama. Ketika Juruselamat berdoa agar para murid-Nya

boleh menjadi satu “sama seperti”—atau dengan cara yang sama—Dia dan Bapa-Nya adalah satu (Yohanes 17:22), Dia tidak meminta agar para murid menjadi satu makhluk. Alih-alih, hasrat-Nya adalah bagi mereka

untuk menikmati persatuan yang sama yang Dia miliki dengan Bapa—persatuan yang sempurna dalam tujuan, hati, dan pikiran.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### YOHANES 13:1-17

Apa yang keluarga kita pelajari dari teladan Juruselamat dalam ayat-ayat ini? Dengan cara apa saja kita dapat mengikuti teladan-Nya?

### YOHANES 13:34-35; 15:9-14

Saat Anda membahas ajaran-ajaran Juruselamat mengenai kasih, pertimbangkan juga perkataan ini dari Presiden Thomas S. Monson: “Di dunia dewasa ini, tidak ada tempat lain di mana landasan kukuh kasih lebih dibutuhkan daripada di dalam rumah. Dan tidak ada tempat di mana pun dunia hendaknya menemukan contoh yang lebih baik akan landasan itu selain di rumah-rumah Orang Suci Zaman Akhir yang telah menjadikan kasih sebagai inti dari kehidupan keluarga mereka . . . Kasih adalah bagian penting dari Injil, atribut paling agung dari jiwa manusia.” (“Seperti Aku Telah Mengasihi Kamu,” *Ensign* atau *Liahona*, Februari 2017, 4-5).

Anggota keluarga Anda mungkin menikmati membuat gambar atau menulis pada kertas bentuk hati sesuatu yang mereka kasihi mengenai satu sama lain. Mereka dapat menempatkan kertas-kertas berbentuk hati ini

di sekeliling rumah sebagai pengingat untuk saling menunjukkan kasih.

### YOHANES 15:1-8

Mungkin menyenangkan untuk membaca ayat-ayat ini di luar rumah di samping tanaman menjalar, pohon, atau tanaman lainnya. Bagaimana kegiatan ini membantu anggota keluarga Anda memahami dengan lebih baik ajaran-ajaran Juruselamat?

### YOHANES 15:17-27; 16:1-7

Menurut Anda mengapa Yesus Kristus memperingatkan para murid-Nya mengenai penganiayaan? Bagaimana para murid Kristus dianiaya dewasa ini? Bagaimana nasihat Juruselamat dalam ayat-ayat ini dapat membantu kita ketika kita menghadapi penganiayaan?

### YOHANES 16:33

Bagaimana Kristus telah mengatasi dunia? Bagaimana Pendamaian-Nya telah mendatangkan bagi kita kedamaian dan keceriaan? (lihat juga A&P 68:6).

### YOHANES 17:21-23

Bagaimana keluarga kita dapat menjadi lebih bersatu sebagaimana Yesus Kristus dan Bapa Surgawi bersatu? Mengapa Tuhan ingin kita bersatu? (lihat juga A&P 38:27).

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Gunakan rekaman audio.** Sewaktu Anda mengajari keluarga Anda tulisan suci, pertimbangkan untuk mendengarkan versi audio dari tulisan suci, terdapat di LDS.org atau aplikasi Perpustakaan Injil. Mendengarkan Yohanes 13-17 khususnya dapat terasa amat kuat karena pasal-pasal ini memuat begitu banyak di antara firman Juruselamat.



Hamba Agung, oleh Del Parson



Dan Hari Sudaḥ Malam, oleh Benjamin McPherson

10-16 JUNI

## Matius 26; Markus 14; Lukas 22; Yohanes 18

“Janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau Kehendaki”

Saat Anda membaca mengenai peristiwa-peristiwa yang diuraikan dalam Matius 26; Markus 14; Lukas 22; dan Yohanes 18, berilah perhatian para kesan apa pun yang Anda terima, khususnya dorongan untuk membuat perubahan-perubahan dalam kehidupan Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Hanya ada tiga saksi fana akan penderitaan Yesus Kristus di Taman Getsemani—dan mereka tertidur melewati sebagian besar darinya. Di taman itu dan kemudian di atas salib, Yesus mengambil ke atas diri-Nya dosa, rasa sakit, dan penderitaan setiap orang yang pernah hidup, meskipun hampir tidak seorang pun yang hidup pada waktu itu menyadari apa yang sedang terjadi. Tetapi memang, peristiwa-peristiwa kekekalan yang paling penting sering kali berlalu tanpa banyak perhatian duniawi. Bagaimanapun juga, Allah Bapa, mengetahuinya. Dia mendengar permohonan Putra-Nya yang setia: “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah

kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi. Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya” (Lukas 22:42-43). Sementara kita tidak hadir secara fisik untuk menyaksikan tindakan tidak mementingkan diri dan penyerahan diri ini, dalam suatu pengertian, kita semua dapat menjadi saksi dari Pendamaian Yesus Kristus. Setiap kali kita bertobat dan menerima pengampunan akan dosa kita dan setiap kali kita merasakan kuasa Juruselamat yang menguatkan, kita dapat bersaksi mengenai apa yang terjadi di Taman Getsemani.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 26:17-30; MARKUS 14:12-26; LUKAS 22:7-39**

### Sakramen merupakan kesempatan untuk mengingat Juruselamat.

Apa yang Anda lakukan untuk mengingat orang yang pernah penting dalam kehidupan Anda? Ketika Juruselamat memperkenalkan sakramen kepada para murid-Nya, Dia berfirman, “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku” (Lukas 22:19; lihat juga 3 Nefi 18:7). Bagaimana roti, air, dan elemen-elemen lain dari tatacara ini membantu Anda mengingat Dia dan penderitaan-Nya? Renungkan pertanyaan ini saat Anda membaca mengenai sakramen yang pertama tersebut. Juga, cermati revisi yang terdapat dalam Terjemahan Joseph Smith (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci).

Luangkan waktu untuk merenungkan pengalaman yang Anda miliki saat sakramen setiap minggu. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjadikannya lebih berarti? Mungkin Anda dapat menuliskan beberapa hal yang Anda merasa terilhami untuk ingat mengenai Juruselamat—ajaran-ajaran-Nya, tindakan-tindakan kasih-Nya, saat-saat ketika Anda merasa secara khusus dekat dengan-Nya, atau dosa dan rasa sakit yang Dia ambil ke atas diri-Nya demi Anda.

Lihat juga 3 Nefi 18:1-13; Ajaran dan Perjanjian 20:76-79; “Sacrament [Sakramen],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org; “Always Remember Him [Selalu Mengingat Dia]” (video, LDS.org).

**MATIUS 26:36-46; MARKUS 14:32-42; LUKAS 22:40-46**

### Juruselamat menderita bagi saya di Getsemani.

Presiden Russell M. Nelson mengajak kita untuk “menginvestasikan waktu dalam pembelajaran mengenai Juruselamat dan kurban pendamaian-Nya” (“Membawa Kuasa Yesus Kristus ke Dalam Kehidupan Kita,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 40).

Pertimbangkan apa yang akan Anda lakukan untuk menerima ajakan Presiden Nelson. Anda dapat mulai melalui dengan doa yang sungguh-sungguh merenungkan penderitaan Juruselamat di Getsemani,

sebagaimana diuraikan dalam ayat-ayat ini, serta menuliskan kesan dan pertanyaan yang muncul di benak.

Untuk penelaahan yang lebih dalam lagi mengenai Juruselamat dan Pendamaian-Nya, cobalah menyelidiki tulisan suci lain untuk jawaban atas pertanyaan seperti ini:

- Mengapa Pendamaian Juruselamat perlu? (Lihat 2 Nefi 2:5-10, 17-26; 9:5-26; Alma 34:8-16; 42:9-26.)
- Apa yang Juruselamat alami sewaktu Dia menderita? (Lihat Yesaya 53:3-5; Mosia 3:7; Alma 7:11-13; A&P 19:16-19.)
- Bagaimana penderitaan Kristus berdampak terhadap kehidupan saya? (Lihat Yohanes 10:10-11; Ibrani 4:14-16; 1 Yohanes 1:7; Alma 34:31; Moroni 10:32-33; Dallin H. Oaks, “Diperkuat oleh Pendamaian Yesus Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 61-64.)
- Pertanyaan-pertanyaan lain yang saya miliki:

---

Sewaktu Anda belajar mengenai apa yang terjadi di Getsemani, mungkin menarik untuk mengetahui bahwa Getsemani adalah taman pohon zaitun dan mencakup sebuah alat peras zaitun, digunakan untuk meremukkan zaitun dan memeras minyaknya yang digunakan untuk penerangan dan makanan seperti juga penyembuhan (lihat Lukas 10:34). Proses menggunakan beban yang berat untuk memeras minyak zaitun dapat melambangkan beban dosa dan rasa sakit yang Juruselamat tanggung bagi kita (lihat D. Todd Christofferson, “Tinggal di Dalam Kasih-Ku,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 50-51).

**MARKUS 14:27-31, 66-72; LUKAS 22:31-32**

### Keinsafan merupakan proses yang berkelanjutan.

Pikirkan pengalaman-pengalaman yang Petrus miliki bersama Juruselamat—mukjizat-mukjizat yang dia

saksikan dan doktrin yang dia pelajari. Jadi mengapa Juruselamat berfirman kepada Petrus, “*Jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu*”? (Lukas 22:32; cetak miring ditambahkan). Apa yang Penatua David A. Bednar ajarkan merupakan perbedaan antara memiliki kesaksian dengan benar-benar insaf? David A. Bednar, “*Diinsafkan kepada Tuhan*,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 106–109). Saat Anda membaca mengenai pengalaman-pengalaman Petrus dalam

Markus 14:27–31, 66–72, pikirkan mengenai keinsafan Anda sendiri. Pelajaran apa yang dapat Anda pelajari dari Petrus? Saat Anda terus membaca Perjanjian baru, bukti apa yang Anda temukan mengenai keinsafan Petrus dan mengenai upayanya untuk memperkuat orang lain? Menerima karunia Roh Kudus memberi dampak apa pada keinsafannya? (lihat Yohanes 15:26–27; Kisah para Rasul 1:8; 2:1–4).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda melanjutkan membaca mengenai minggu terakhir dari kehidupan Juruselamat bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 26:17–30; MARKUS 14:12–26; LUKAS 22:7–39

Seperti apa pengalaman keluarga Anda selama sakramen setiap minggu? Membaca mengenai sakramen yang pertama dapat mengilhami pembahasan mengenai pentingnya sakramen dan cara-cara anggota keluarga dapat menjadikan peribadatan mereka lebih bermakna. Pertimbangkan untuk memperagakan gambar *Passing the Sacrament* [Mengedarkan Sakramen] (*Buku Seni Injil*, nomor 108) dan saling berbagi gagasan mengenai apa yang dapat Anda lakukan sebelum, selama, dan sesudah sakramen.

### LUKAS 22:40–46

Ketika keluarga Anda membaca ayat-ayat ini, mereka dapat berbagi apa yang mereka pelajari saat mereka menelaah tulisan suci yang disarankan dalam bagian

penelaahan tulisan suci pribadi “*Juruselamat menderita bagi saya di Getsemani*.”

### LUKAS 22:50–51

Apa yang kita pelajari tentang Yesus dari pengalaman ini?



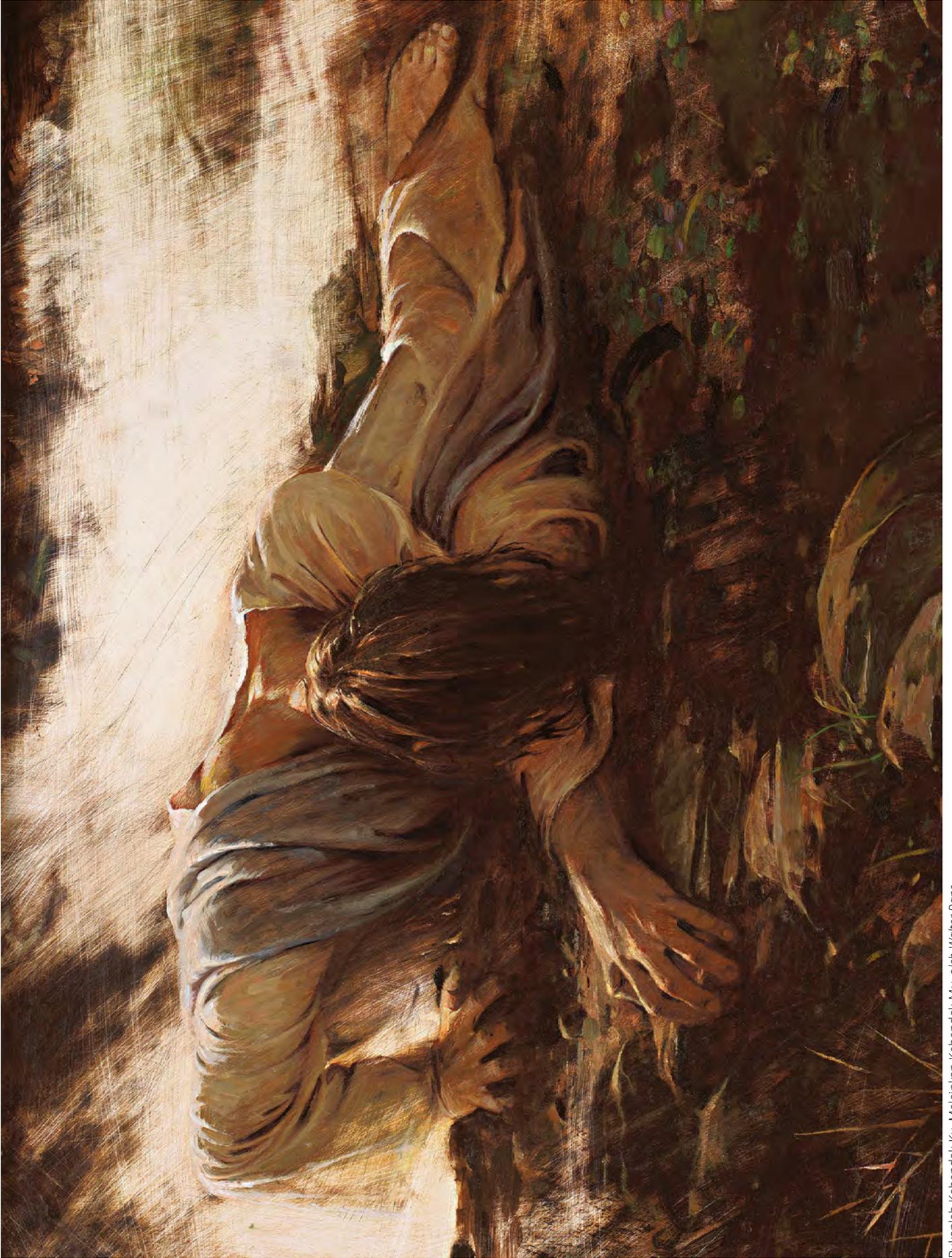
Tanggunglah Kamu Sedemikian, oleh Walter Rane

### MATIUS 26:36–46; MARKUS 14:32–42; LUKAS 22:40–46

Apakah yang kita pelajari dari firman Juruselamat dalam ayat-ayat ini?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Telaahlah perkataan para nabi dan rasul zaman akhir.** Bacalah apa yang telah para nabi dan rasul zaman akhir ajarkan mengenai kebenaran-kebenaran yang Anda temukan dalam tulisan suci. Misalnya, dalam terbitan konferensi umum terakhir dari *Ensign* atau *Liahona*, Anda dapat menyelidiki indeks topik untuk “*Pendamaian*” (lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 21).



Bukanlah Kehendak-Ku, Melainkan Kehendak-Mu, oleh Walter Rane



Ecce Homo, oleh Antonio Ciseri

17-23 JUNI

## Matius 27; Markus 15; Lukas 23; Yohanes 19

“Sudah Selesai”

Matius 27; Markus 15; Lukas 23; dan Yohanes 19 mencakup uraian dari jam-jam terakhir kehidupan fana Juruselamat. Upayakanlah untuk merasakan kasih-Nya bagi Anda saat Anda menelaah tentang pengurbanan dan kematian-Nya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Dalam setiap perkataan dan tindakan, Yesus Kristus meneladankan kasih yang murni—yang Rasul Paulus sebut kasih [amal] (lihat 1 Korintus 13). Tidak pada saat mana pun ini lebih terlihat daripada selama jam-jam terakhir kehidupan fana Juruselamat. Sikap bungkam-Nya yang berwibawa menghadapi tuduhan-tuduhan palsu memperlihatkan bahwa Dia “tidak pemaah” (1 Korintus 13:5). Kesediaan-Nya untuk berserah diri pada pencambukan, cemoohan, dan penyaliban—sementara menahan kuasa-Nya untuk mengakhiri siksaan-Nya—memperlihatkan bahwa Dia “sabar” dan

“menanggung segala sesuatu” (1 Korintus 13:4, 7). Rasa iba-Nya terhadap ibu-Nya dan belas kasihannya terhadap para penyalib-Nya—bahkan selama penderitaan-Nya yang tidak ada tandingannya—mengungkapkan bahwa Dia “tidak mencari keuntungan diri[Nya] sendiri” (1 Korintus 13:5). Dalam momen-momen terakhirnya di bumi, Yesus melakukan apa yang telah Dia lakukan sepanjang pelayanan fana-Nya—mengajari kita dengan menunjukkan kepada kita. Sesungguhnya, kasih amal adalah “kasih murni Kristus” (Moroni 7:47).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 27; MARKUS 15; LUKAS 23; YOHANES 19**

### Kesediaan Yesus Kristus untuk menderita memperlihatkan kasih-Nya bagi Bapa dan bagi kita semua.

Meskipun Juruselamat memiliki kuasa untuk memanggil “dua belas pasukan malaikat” (Matius 26:53), Dia secara sukarela memilih untuk menanggung pengadilan yang tidak adil, cemoohan yang keji, dan rasa sakit jasmani yang tidak terbayangkan. Mengapa Dia melakukannya? “Karena kebaikan hati-Nya yang penuh kasih,” Nefi bersaksi, “dan kepanjangan-Nya terhadap anak-anak manusia” (1 Nefi 19:9).

Anda dapat memulai penelaahan Anda mengenai jam-jam terakhir Juruselamat dengan membaca 1 Nefi 19:9. Di mana dalam Matius 27; Markus 15; Lukas 23; dan Yohanes 19 Anda menemukan contoh dari masing-masing yang Nefi katakan akan Yesus derita?

“[Mereka] menghakimi-Nya sebagai sesuatu yang tak berarti apa pun” \_\_\_\_\_

“Mereka mencambuk-Nya” \_\_\_\_\_

“Mereka menghantam-Nya” \_\_\_\_\_

“Mereka meludahi-Nya” \_\_\_\_\_

Petikan mana yang membantu Anda merasakan “kebaikan hati yang penuh kasih” dari Bapa Surgawi dan Yesus terhadap Anda? Yang manakah dari atribut yang diperlihatkan oleh Juruselamat yang Anda merasa terilhami untuk kembangkan dengan lebih sepenuhnya?

Lihat juga “Jesus Is Condemned before Pilate [Yesus Dihukum di hadapan Pilatus]” dan “Jesus Is Scourged and Crucified [Yesus Dicambuk dan Disalibkan]” (video, LDS.org).

**MATIUS 27:27–49, 54; MARKUS 15:16–32; LUKAS 23:11, 35–39; YOHANES 19:1–5**

### Pencemoohan terhadap kebenaran Allah seharusnya tidak melemahkan iman saya.

Sementara Yesus telah menanggung cemoohan sepanjang pelayanan-Nya, itu menjadi semakin intens selama pencambukan dan Penyaliban-Nya. Tetapi

cemoohan ini tidak mengubah kebenaran: Yesus adalah Putra Allah. Sewaktu Anda membaca tentang penghinaan yang Yesus tanggung, pikirkan tentang pertentangan dan pencemoohan yang pekerjaan-Nya hadapi dewasa ini. Wawasan apa yang Anda peroleh mengenai bertahan dalam pertentangan? Apa yang mengesankan Anda mengenai perkataan kepala pasukan dalam Matius 27:54?

**MATIUS 27:46; MARKUS 15:34**

### Apakah Bapa Surgawi meninggalkan Yesus di atas salib?

Penatua Jeffrey R. Holland menawarkan wawasan berikut: “Saya bersaksi . . . bahwa seorang Bapa yang sempurna *tidak* meninggalkan Putra-Nya pada jam itu . . . Walaupun demikian, agar pengurbanan agung Putra-Nya dapat menjadi sama sempurnanya seperti juga itu sukarela dan ditanggung sendirian, Bapa sejenak menarik dari Yesus penghiburan Roh-Nya, dukungan dari kehadiran pribadi-Nya . . . Agar Penderitaan [Juruselamat] tak terbatas dan kekal, Dia harus merasakan seperti apa kiranya mati bukan saja secara jasmani tetapi juga secara rohani, untuk merasakan seperti apa kiranya mengalami Roh ilahi menarik diri, meninggalkan orang merasa sendirian secara sepenuhnya, mengenaskan, dan tanpa harapan” (“Tak Seorang Pun Ada Bersama-Nya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2009, 87–88).

**LUKAS 23:34**

### Juruselamat adalah teladan kita mengenai pengampunan.

Bagaimana perasaan Anda ketika Anda membaca firman Juruselamat dalam Lukas 23:34? (cermati wawasan yang diberikan oleh Terjemahan Joseph Smith dalam JST, Luke 23:34, belum disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci, yang menjelaskan bahwa yang Dia maksud dengan “mereka” adalah para serdadu yang menyalibkan-Nya). Merujuk pada perkataan Juruselamat, Presiden Henry B. Eyring mengajarkan: “Kita harus mengampuni dan tidak menaruh dendam terhadap mereka yang bersalah kepada kita. Juruselamat memberi teladan dari atas salib . . . Kita tidak

mengenal hati orang-orang yang bersalah kepada kita” (“That We May Be One, [Agar Kita Menjadi Satu.]” *Ensign*, Mei 1998, 68). Bagaimana ayat ini dapat membantu Anda jika Anda memiliki masalah mengampuni seseorang?

#### LUKAS 23:39–43

### Apa arti dari “Firdaus” dalam pernyataan Juruselamat kepada para penjahat?

Dalam tulisan suci, kata *firdaus* biasanya berarti “sebuah tempat kedamaian dan kebahagiaan di dunia

roh”—tempat yang dicadangkan bagi yang saleh. Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa kata *firdaus* dalam Lukas 23:43 “disalahtafsirkan, Tuhan sebenarnya mengatakan bahwa penyamun itu akan bersamanya di dunia roh” (*Teguh pada Iman*, 33–34; lihat juga Joseph Smith, Journal, 11 Juni 1843, josephsmithpapers.org). Di dunia roh, para penjahat tersebut akan mendengar Injil dikhotbahkan.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

#### MATIUS 27:3–10

Meskipun Yudas mengenal Yesus secara pribadi, dia “berpaling dari [Yesus], dan tersinggung karena firman-Nya” (Joseph Smith Translation, Markus 14:31 [belum disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci]). Apa yang dapat menyebabkan orang yang tampaknya memiliki kesaksian kuat berpaling dari Juruselamat? Bagaimana kita dapat bertahan setia kepada Yesus Kristus?

#### MATIUS 27:1–11; MARKUS 15:1–11; LUKAS 23.12–24; YOHANES 19: 1–16

Mengapa Pilatus menyerahkan Yesus untuk disalibkan, meskipun dia tahu Yesus tidak bersalah? Pelajaran apa yang kita pelajari dari pengalaman Pilatus mengenai

membela apa yang kita ketahui adalah benar? Mungkin berguna bagi keluarga Anda untuk memainkan peran skenario yang memperkenankan mereka berlatih untuk membela apa yang benar.

#### MATIUS 27:46; LUKAS 23:34, 43, 46; YOHANES 19:26–28, 30

Mungkin Anda dapat menugaskan satu atau lebih dari pernyataan-pernyataan yang Juruselamat buat di atas salib, terdapat dalam ayat-ayat ini, kepada setiap anggota keluarga dan meminta mereka berbagi apa yang mereka pelajari mengenai Juruselamat dan misi-Nya.

#### MARKUS 15:39

Bagaimana membaca mengenai Penyaliban memperkuat kesaksian kita bahwa Yesus adalah “Putra Allah”?

#### YOHANES 19:25–27

Apa yang kita pelajari dari ayat-ayat ini mengenai bagaimana kita hendaknya mengasihi dan mendukung anggota keluarga?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Tirulah kehidupan Juruselamat.** “Adalah membantu mempelajari cara-cara Juruselamat mengajar—metode-metode yang Dia gunakan dan hal-hal yang Dia ucapkan. Tetapi kekuatan Juruselamat untuk mengajar dan mengangkat orang lain datang dari . . . orang macam apa Dia adanya. Semakin tekun Anda berusaha untuk *hidup* seperti Yesus Kristus, semakin mampu Anda *mengajar* seperti Dia” (*Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 13).



Kristus di Atas Salib, oleh Carl Heinrich Bloch.



Gembalakanlah Domba-Domba-Ku, oleh Kamille Corry

24-30 JUNI

## Matius 28; Markus 16; Lukas 24; Yohanes 20–21

“Ia Telah Bangkit”

Dengan doa yang sungguh-sungguh bacalah Matius 28; Markus 16; Lukas 24; dan Yohanes 20–21, merenungkan sukacita yang Anda miliki karena Kebangkitan Kristus. Renungkan bagaimana Anda dapat membagikan kesaksian Anda mengenai peristiwa ini kepada orang lain.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Bagi banyak pengamat, kematian Yesus dari Nazaret mungkin tampak bagaikan akhir yang ironis dari suatu kehidupan yang luar biasa. Bukankah ini orang yang menghidupkan kembali Lazarus dari antara yang mati? Bukankah Dia telah mengatasi ancaman pembunuhan dari orang-orang Farisi dari waktu ke waktu? Dia telah memperagakan kuasa untuk menyembuhkan kebutaan, sakit kusta, dan kelumpuhan. Bahkan angin dan perairan pun mematuhi Dia. Meski demikian, kini Dia, tergantung di kayu salib, menyatakan, “Sudah selesai” (Yohanes 19:30). Mungkin ada keterkejutan yang tulus dalam kata-kata cemoohan “Orang lain ia selamatkan,

tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat ia selamatkan” (Matius 27:42). Tetapi kita tahu bahwa kematian Yesus bukanlah akhir dari kisah tersebut. Kita tahu bahwa keheningan makam bersifat sementara dan bahwa pekerjaan penyelamatan Kristus barulah dimulai. Dia ditemukan dewasa ini bukan “di antara orang mati” tetapi di antara yang hidup (Lukas 24:5). Ajaran-ajarannya tidak akan dibungkam, karena para murid-Nya yang loyal akan mengkhotbahkan Injil di “semua bangsa,” memercayai janji-Nya bahwa Dia akan “menyertai [mereka] senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:19–20).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 28; MARKUS 16; LUKAS 24; YOHANES 20**

### Karena Yesus dibangkitkan, saya pun akan dibangkitkan.

Dalam petikan-petikan ini, Anda akan membaca mengenai salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah umat manusia: Kebangkitan Yesus Kristus. Sewaktu Anda membaca, tempatkan diri Anda pada diri orang-orang yang menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di seputar Kebangkitan. Bagaimana kiranya perasaan para saksi ini? Bagaimana perasaan *Anda* sewaktu Anda membaca tentang Kebangkitan Juruselamat? Pertimbangkan bagaimana itu telah berdampak terhadap diri Anda—pandangan Anda mengenai kehidupan, hubungan Anda dengan orang lain, iman Anda kepada Kristus, dan iman Anda pada kebenaran-kebenaran Injil lainnya.

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kebangkitan”; “Resurrection [Kebangkitan],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

**LUKAS 24:13–35**

### Kita dapat mengundang Juruselamat untuk “tinggal bersama-sama dengan [kita].”

Pengalaman dari dua murid yang bepergian yang bertemu Juruselamat yang telah bangkit dapat memiliki kesejajaran dengan jalan kemuridan Anda. Hubungan apa yang Anda lihat antara kisah ini dengan pengalaman Anda sebagai pengikut Kristus? Bagaimana Anda dapat berjalan bersama dengan Dia dewasa ini dan mengundang Dia untuk “tinggal” sedikit lebih lama? (Lukas 24:29). Bagaimana Anda mengenali kehadiran-Nya dalam kehidupan Anda? Dengan cara apa Roh Kudus telah bersaksi mengenai keilahian Yesus Kristus kepada Anda?

**LUKAS 24:36–43; YOHANES 20**

### Apakah Yesus Kristus memiliki tubuh?

Melalui kisah tentang Tuhan yang telah bangkit menampakkan diri kepada Maria Magdalena dan

interaksinya kemudian dengan para murid-Nya, kita belajar bahwa Kebangkitan Yesus adalah harfiah dan jasmani. Dengan tubuh-Nya yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, Dia berjalan, berbicara, dan makan bersama para pengikut-Nya. Tulisan suci lainnya juga bersaksi bahwa Yesus Kristus memiliki tubuh berupa daging dan tulang: Filipi 3:20–21; 3 Nefi 11:13–15; Ajaran dan Perjanjian 110:2–3; 130:1, 22.

**YOHANES 20:19–29**

### “Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

Dapatlah sulit untuk percaya bahwa sesuatu adalah benar tanpa melihat bukti secara fisik. Anda mungkin kadang kala merasa seperti Tomas, yang berkata, “Sebelum aku melihat . . . sekali-kali aku tidak akan percaya” (Yohanes 20:25). Sebagai tanggapan, Juruselamat berkata kepada Tomas, “Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya” (Yohanes 20:29). Bagaimana Anda telah diberkati karena percaya pada hal-hal rohani yang tidak dapat Anda lihat? Apa yang membantu Anda memiliki iman kepada Juruselamat bahkan ketika Anda tidak dapat melihat-Nya? Kebenaran lain apa yang Anda percayai bahkan tanpa bukti fisik? Bagaimana Anda dapat terus memperkuat iman Anda dalam “segala sesuatu yang tidak terlihat, yang adalah benar”? (Alma 32:21; lihat juga Eter 12:6). Pertimbangkan untuk mencatat dalam jurnal pengalaman yang telah membantu Anda percaya kepada Yesus Kristus, atau bagikan itu dengan seseorang yang Anda kenal.

**YOHANES 21:1–17**

### Juruselamat mengundang saya untuk menggembalakan domba-domba-Nya.

Mungkin menarik untuk membandingkan interaksi Juruselamat dengan para Rasul-Nya dalam Yohanes 21 dengan pertama kalinya Dia memerintahkan mereka untuk menurunkan jala ikan mereka, yang tercatat dalam Lukas 5:1–11. Kesamaan dan perbedaan apa yang Anda temukan? Wawasan apa tentang kemuridan yang Anda temukan?

Pertimbangkan bagaimana firman Juruselamat kepada Petrus dalam Yohanes 21:15-17 dapat berlaku bagi Anda. Apakah ada sesuatu yang menahan Anda dari domba-domba Tuhan? Apa kiranya tanggapan Anda jika Tuhan bertanya kepada Anda, "Apakah engkau

mengasihi Aku?" Renungkan bagaimana Anda dapat memperlihatkan kasih Anda bagi Tuhan.

Lihat juga Jeffrey R. Holland, "Perintah yang Terutama dan yang Pertama," *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 83-85.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda selesai membaca Kitab-Kitab Injil bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### **MATIUS 28:6**

Mengapa perkataan "la tidak ada di sini, sebab la telah bangkit" merupakan beberapa di antara kata-kata yang paling memberi harapan dan penting yang pernah diucapkan?

### **MATIUS 28; MARKUS 16; LUKAS 24; YOHANES 20-21**

Saat keluarga Anda membaca pasal-pasal ini, berikan perhatian kepada orang-orang yang berinteraksi dengan Yesus dalam setiap kisah. Misalnya, di suatu saat Anda dapat berfokus pada orang-orang yang mengunjungi makam Juruselamat. Di saat lain, Anda dapat dengan cermat menelaah tindakan para Rasul atau murid di jalan menuju Emaus.

### **MATIUS 28:16-20; MARKUS 16:14-20; LUKAS 24:44-53**

Sebagai keluarga, bahaslah pekerjaan yang Kristus minta agar para Rasul-Nya lakukan. Bagaimana kita dapat membantu merampungkan pekerjaan ini? Dapatkah Anda berbagi saat ketika Anda merasa "Tuhan turut bekerja" dengan Anda untuk membantu Anda mencapai tujuan-tujuan-Nya? (Markus 16:20.)

### **YOHANES 21:15-17**

Pertimbangkan untuk membaca ayat-ayat ini sementara bersantap bersama. Ini dapat menambahkan makna pada firman Juruselamat "gembalakanlah domba-domba-Ku." Berdasarkan apa yang Yesus ajarkan mengenai domba dalam Perjanjian Baru (lihat, misalnya, Matius 9:35-36; 10:5-6; 25:31-46; Lukas 15:4-7; Yohanes 10:1-16), mengapa menggembalakan domba merupakan kiasan yang baik mengenai memelihara dan peduli kepada anak-anak Allah? Apa yang kiasan tersebut ajarkan mengenai bagaimana perasaan Bapa Surgawi dan Yesus mengenai kita?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Gunakan musik untuk mengundang Roh dan mempelajari doktrin.** Mendengarkan atau menyanyikan nyanyian pujian seperti "Dia Bangkit!" atau "Hari Ini Kristus Bangkit," *Nyanyian Rohani*, nomor 85, 86, dapat mengundang Roh dan membantu Anda belajar tentang Kebangkitan Juruselamat.



Kristus dan Maria di Makam, oleh Joseph Brickey



Hari Pentakosta, oleh Sidney King

1-7 JULI

## Kisah Para Rasul 1-5

“Kamu Akan Menjadi Saksi-Ku”

Saat Anda menelaah Kisah Para Rasul 1-5, Roh Kudus dapat mengilhami Anda untuk menemukan kebenaran yang relevan bagi kehidupan Anda. Cermatilah ayat-ayat yang mengesankan bagi Anda, dan carilah kesempatan untuk berbagi apa yang Anda pelajari.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Pernahkah Anda bertanya-tanya apa yang mungkin dipikirkan dan dirasakan Petrus ketika dia, bersama para Rasul lainnya, “menatap ke langit” sewaktu Yesus naik kepada Bapa-Nya? (Kisah Para Rasul 1:10). Gereja yang didirikan oleh Putra Allah kini dipimpin oleh Yesus melalui Petrus, Nabi Allah. Tugas memimpin upaya untuk “[menjadikan] semua bangsa murid” kini diemban oleh Petrus (Matius 28:19). Tetapi jika dia merasa tidak memadai atau takut, kita tidak menemukan bukti apa pun akan hal itu dalam Kitab Kisah Para Rasul. Yang kita temukan adalah contoh dari kesaksian yang tak kenal takut dan keinsafan, penyembuhan melalui mukjizat, pernyataan rohani, dan pertumbuhan Gereja

yang signifikan. Kini, dengan karunia Roh Kudus, Petrus bukanlah lagi penjala ikan tak berpendidikan yang Yesus temukan di tepi Danau Galilea. Juga dia bukanlah lagi pria putus asa yang hanya beberapa minggu sebelumnya meratap dengan getirnya karena dia telah menyangkal bahwa dia bahkan mengenal Yesus dari Nazaret.

Dalam kitab Kisah Para Rasul, Anda akan membaca pernyataan-pernyataan amat kuat mengenai Yesus Kristus dan Injil-Nya. Anda juga akan melihat bagaimana Injil itu dapat mengubah orang—termasuk diri Anda—menjadi murid yang Allah tahu bisa menjadi pemberani.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**KISAH PARA RASUL 1:1-8, 15-26; 2:1-42;  
4:1-13, 31-33**

### Yesus Kristus mengarahkan Gereja-Nya melalui Roh Kudus.

Kitab Kisah Para Rasul mencatat upaya para Rasul untuk menegakkan Gereja Yesus Kristus setelah Kenaikan Juruselamat ke Surga. Meskipun Yesus Kristus tidak lagi berada di bumi, Dia mengarahkan Gereja melalui Roh Kudus. Pertimbangkan bagaimana Roh Kudus membimbing para pemimpin baru Gereja Kristus sewaktu Anda meninjau kembali petikan-petikan berikut: Kisah Para Rasul 1:1-8, 15-26; 2:1-42; 4:1-13, 31-33.

Apa saja tugas, pemanggilan, atau tanggung jawab yang telah Tuhan berikan kepada Anda? Apa yang Anda pelajari dari pengalaman para Rasul mula-mula ini mengenai bagaimana Anda dapat bersandar kepada Roh Kudus untuk membimbing Anda?

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, "Roh Kudus."

**KISAH PARA RASUL 2:1-18**

### Apa tujuan dari karunia bahasa?

Karunia bahasa terkadang dicirikan dengan berbicara dalam bahasa yang tidak dipahami siapa pun. Namun, Nabi Joseph Smith merujuk pada peristiwa dalam Kisah Para Rasul 2 untuk mengklarifikasi bahwa karunia Roh ini "diberikan untuk maksud pengkhotbahannya [Injil] di antara mereka yang bahasanya tidak dimengerti; seperti pada hari Pentakosta . . . Maksud utama dari [karunia] bahasa adalah untuk berbicara kepada orang asing" (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* [2008], 445). Perayaan Pentakosta, sebuah hari raya besar orang Yahudi, membawa banyak orang Yahudi dari banyak negara ke Yerusalem. Karunia bahasa memperkenankan para pengunjung ini memahami perkataan Rasul dalam bahasa asli mereka.

**KISAH PARA RASUL 2:36-47; 3:13-21**

### Asas-asas dan tata cara-tata cara pertama Injil membantu saya datang kepada Kristus.

Pernahkah Anda merasa "hati [Anda] sangat terharu," seperti para orang Yahudi itu pada hari Pentakosta? (Kisah Para Rasul 2:37). Mungkin Anda telah melakukan sesuatu yang Anda sesali, atau mungkin Anda hanya ingin mengubah kehidupan Anda. Apa yang hendaknya Anda lakukan ketika Anda memiliki perasaan-perasaan ini? Nasihat Petrus kepada orang Yahudi terdapat dalam Kisah Para Rasul 2:38. Cermati bagaimana asas-asas dan tata cara-tata cara pertama Injil (termasuk iman, pertobatan, baptisan, dan karunia Roh Kudus—atau yang terkadang dirujuk sebagai doktrin Kristus) berdampak terhadap para orang insaf ini, sebagaimana dicatat dalam Kisah Para Rasul 2:37-47.

Anda mungkin telah dibaptis dan menerima karunia Roh Kudus, jadi bagaimana Anda terus menerapkan doktrin Kristus? Pertimbangkan perkataan ini dari Penatua Dale G. Renlund: "Kita dapat disempurnakan secara berulang . . . menjalankan iman kepada [Kristus], bertobat, mengambil sakramen untuk memperbarui perjanjian-perjanjian dan berkat-berkat baptisan, dan menerima Roh Kudus sebagai rekan tetap dalam tingkat yang lebih tinggi. Saat kita melakukannya, kita menjadi lebih seperti Kristus dan dapat bertahan sampai akhir, dengan semua yang diperlukan" ("Orang Suci Zaman Akhir Terus Berusaha," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 56).

Lihat juga 2 Nefi 31; 3 Nefi 11:31-41; 27; Brian K. Ashton, "Doktrin Kristus," *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 106-109.

**KISAH PARA RASUL 3:19-21**

### Apakah "waktu kelegaan" dan "waktu pemulihan segala sesuatu" itu?

"Waktu kelegaan" merujuk pada Milenium, ketika Yesus Kristus akan kembali ke bumi. "Waktu pemulihan segala sesuatu" merujuk pada Pemulihan Injil.

**KISAH PARA RASUL 3; 4:1-31; 5:12-42****Para murid Yesus Kristus diberi kuasa untuk melakukan mukjizat dalam nama-Nya.**

Orang yang lumpuh itu berharap menerima uang dari mereka yang datang ke bait suci. Tetapi para hamba Tuhan menawarkan kepadanya jauh lebih dari itu. Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 3; 4:1-31; dan 5:12-42, pertimbangkan bagaimana mukjizat yang terjadi berdampak kepada:

Pria yang lumpuh \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Petrus dan Yohanes \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Para saksi di bait suci \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Para imam besar dan penguasa \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Orang Suci lainnya \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Saksikan juga video “Peter and John Heal a Man Crippled Since Birth [Petrus dan Yohanes Menyembuhkan Seorang Pria yang Cacat Sejak Lahir],” “Peter Preaches and Is Arrested [Petrus Berkhotbah dan Ditahan]” (LDS.org).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**KISAH PARA RASUL 2:37**

Kapan kita pernah merasa “hati [kita] sangat terharu” ketika seseorang mengajarkan Injil? Apa arti perasaan ini? Mengapa penting untuk mengatakan, “Apakah yang harus kami perbuat?” ketika kita memiliki perasaan semacam itu?

**KISAH PARA RASUL 3:1-8**

Bagaimana pria di bait suci itu diberkati secara berbeda daripada yang diduga? Bagaimana kita telah

melihat berkat-berkat Bapa Surgawi datang kepada kita dengan cara-cara yang tidak terduga?

**KISAH PARA RASUL 3:12-26; 4:1-21; 5:12-42**

Apa yang mengesankan bagi Anda mengenai kesetiaan Petrus dan Yohanes? Bagaimana kita dapat menjadi gagah berani dalam kesaksian kita tentang Yesus Kristus?

**KISAH PARA RASUL 4:32-5:11**

Keluarga Anda mungkin menikmati lakon kisah Ananias dan Safira dengan kostum sederhana dan beberapa keping uang logam. Pelajaran apa yang kita pelajari dari kisah ini? Tergantung pada kebutuhan keluarga Anda, Anda dapat membahas kejujuran, mendukung pemimpin Gereja, atau persucian.

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Pilihlah sebuah topik.** Biarkan anggota keluarga bergiliran memilih topik dari Kisah Para Rasul 1-5 untuk ditelaah bersama.



Kenaikan Tuhan ke Surga, oleh William Henry Margetson



Semoga Kita Hidup Sederhikan Rupa, oleh Sam Lawlor

8-14 JULI

## Kisah Para Rasul 6–9

“Apakah yang Engkau Inginkan agar Aku Perbuat?” [Catatan: kalimat ini tidak disertakan dalam Kisah Para Rasul 9:6 bahasa Indonesia, tetapi ada dalam Alkitab versi Raja James, bahasa Inggris.]

Mulailah dengan membaca Kisah Para Rasul 6–9. Gagasan-gagasan dalam garis besar ini dapat membantu Anda mengidentifikasi beberapa asas yang penting dalam pasal-pasal ini, meskipun Anda mungkin menemukan yang lainnya dalam penelaahan Anda sendiri.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Jika ada orang yang tampaknya bukan merupakan kandidat bagi keinsafan, itu mungkin adalah Saulus—orang Farisi yang memiliki reputasi karena menganiaya orang Kristen. Maka ketika Tuhan memberi tahu seorang murid bernama Ananias untuk mencari Saulus dan menawarkan kepadanya suatu pemberkatan, dapat dimaklumi Ananias ragu. “Tuhan,” katanya, “dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu” (Kisah Para Rasul 9:13). Tetapi Tuhan mengenal hati Saulus dan potensial dirinya, dan

Dia memiliki sebuah misi bagi Saulus: “Orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel” (Kisah Para Rasul 9:15). Maka Ananias patuh, dan ketika dia mendapati mantan penganiaya ini, dia menyebutnya “Saulus, saudaraku” (Kisah Para Rasul 9:17). Jika Paulus dapat berubah begitu sepenuhnya dan Ananias dapat menyambut dia begitu terbuukanya, maka pantaskah kita kapan pun menganggap seseorang bukan kandidat untuk perubahan—termasuk diri kita sendiri?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### KISAH PARA RASUL 6–8

#### Hati saya perlu “benar di hadapan Allah.”

Gereja yang bertumbuh berarti kebutuhan yang bertambah akan murid-murid untuk melayani dalam kerajaan. Menurut Kisah Para Rasul 6:1–15, sifat-sifat apa yang Dua Belas Rasul cari dalam diri mereka yang akan melayani bersama mereka? Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 6–8, cermati bagaimana sifat-sifat ini, dan yang lainnya, ditunjukkan dalam diri orang seperti Stefanus dan Filipus. Apa yang kurang dalam diri Simon, dan apa yang dapat kita pelajari darinya mengenai kesediaan untuk berubah?

Apakah ada yang Anda merasa diilhami untuk ubah untuk memastikan bahwa hati Anda “benar di hadapan Allah”? (Kisah Para Rasul 8:21–22). Bagaimana perubahan ini dapat memberkati Anda sewaktu Anda melayani Allah?

### KISAH PARA RASUL 6–7

#### Menentang Roh Kudus dapat menuntun pada menolak Juruselamat dan para nabi-Nya.

Para pemimpin orang Yahudi, meski diberi tugas tanggung jawab untuk mempersiapkan orang-orang bagi kedatangan Mesias, menolak Yesus Kristus dan menuntut Penyaliban-Nya karena kesombongan dan kehausan mereka akan kekuasaan. Bagaimana ini terjadi? Stefanus memaklumkan kepada mereka, “Kamu selalu menentang Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 7:51). Menurut Anda apa artinya menentang Roh Kudus? Bagaimana menentang Roh Kudus dapat menuntun pada menolak Juruselamat dan para nabi-Nya?

Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 6–7, carilah pesan-pesan lain yang Stefanus ajarkan kepada orang Yahudi. Terhadap sikap apa dia memberi peringatan? Apakah Anda mendeteksi adanya sikap serupa apa pun dalam diri Anda sendiri? Apa yang perkataan Stefanus ajarkan kepada Anda mengenai konsekuensi dari menentang Roh Kudus? Bagaimana Anda dapat

menjadi lebih sensitif dan responsif terhadap dorongan Roh Kudus dalam kehidupan Anda?

Lihat juga video “The Martyrdom of Stephen [Kemati-syahidan Stefanus]” (LDS.org).

### KISAH PARA RASUL 7:54–60

#### Selain Stefanus, siapa lagi yang mati syahid karena kesaksian mereka tentang Yesus Kristus?

Stefanus dikenal sebagai martir (seseorang yang dibunuh karena kepercayaan mereka) Kristiani yang pertama setelah Kebangkitan Yesus. Banyak Orang Suci lainnya sepanjang sejarah dibunuh karena mereka tidak mau menyangkal iman mereka kepada Yesus Kristus. Beberapa di antaranya disebutkan dalam 2 Tawarikh 24:20–21; Markus 6:17–29; Kisah Para Rasul 12:1–2; Wahyu 6:9–11; Mosia 17:20; Alma 14:8–11; Helaman 13:24–26; Ajaran dan Perjanjian 109:47–49; 135:1–7; dan Abraham 1:11. Kemungkinan besar setelah Kebangkitan Juruselamat, semua Rasul kecuali Yohanes mati sebagai martir.

### KISAH PARA RASUL 8:26–39

#### Roh Kudus akan membantu saya menuntun orang lain kepada Yesus Kristus.

Apa yang Anda pelajari tentang berbagi Injil dari kisah dalam Kisah Para Rasul 8:26–39? Bagaimana Roh Kudus menolong Filipus? Bagaimana berbagi Injil dengan orang lain adalah seperti menjadi penuntun? (lihat Kisah Para Rasul 8:31).

### KISAH PARA RASUL 9:1–31

#### Ketika saya berserah pada kehendak Tuhan, saya dapat menjadi alat dalam tangan-Nya.

Keinsafan Saulus tampaknya amat mendadak; dia pergi “ketika itu juga” dari memenjarakan orang Kristen ke mengkhotbahkan Kristus dalam sinagoge-sinagoge (Kisah Para Rasul 9:20). Saat Anda membaca

kisahnyanya, renungkan mengapa dia begitu bersedia untuk berubah. (Untuk membaca uraian Saulus sendiri mengenai keinsafannya, lihat Kisah Para Rasul 22:1-16 dan 26:9-18. Cermati bahwa pada saat kisah-kisah ini, nama Saulus telah diubah menjadi Paulus.)

Sementara benar bahwa pengalaman Saulus tidak lumrah—bagi kebanyakan orang, keinsafan merupakan proses yang jauh lebih panjang—apakah ada sesuatu yang dapat Anda pelajari dari Saulus mengenai keinsafan? Apa yang Anda pelajari dari cara Ananias dan murid-murid lainnya bereaksi terhadap keinsafan Saulus? Apa yang akan Anda lakukan untuk menerapkan pelajaran-pelajaran ini dalam kehidupan Anda?

Anda dapat mulai dengan bertanya dalam doa, seperti yang Saulus lakukan, “Apa yang Engkau inginkan agar aku lakukan?” [Catatan: kalimat ini tidak disertakan dalam Kisah Para Rasul 9:6 bahasa Indonesia, tetapi ada dalam Alkitab versi Raja James, bahasa Inggris.] Atau Anda dapat menuliskan pertanyaan ini sebagai judul dalam jurnal Anda dan mencatat kesan-kesan yang datang kepada Anda dengan berjalannya waktu.

Lihat juga Dieter F. Uchtdorf, “Menunggu di Jalan Menuju Damsyik,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 70-77; “The Road to Damascus [Jalan Menuju Damsyik]” (video, LDS.org).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### KISAH PARA RASUL 6:8-7:60

Bandingkan kisah Stefanus dalam Kisah Para Rasul 6:8 dan Kisah Para Rasul 7:51-60 dengan kisah Juruselamat dalam Lukas 23:1-46. Bagaimana Stefanus mengikuti teladan Juruselamat?

### KISAH PARA RASUL 7:51-60

Bagaimana Roh Kudus memberkati Stefanus ketika dia dianiaya? Kapan kita telah menerima kekuatan dari Roh Kudus selama saat-saat sulit?

### KISAH PARA RASUL 9:5

Apakah keluarga Anda tahu apa artinya “menendang terhadap galah rangsang”? [Catatan: kalimat ini

tidak disertakan dalam Kisah Para Rasul 9:5 bahasa Indonesia, tetapi ada dalam Alkitab versi Raja James, bahasa Inggris.] Galah rangsang adalah sejenis tombak tajam yang digunakan untuk mendorong hewan. Sering hewan tersebut akan menendang balik ketika ditusuk, yang akan menyebabkan tombak tersebut semakin tertancap ke dalam daging hewan itu. Dengan cara apa analogi ini berlaku bagi kita?

### KISAH PARA RASUL 9:32-43

Pertimbangkan untuk mengajak anggota keluarga Anda membuat gambar dari kisah-kisah dalam Kisah Para Rasul 9:32-43. Apa yang mereka pelajari mengenai kemuridan sejati dari Eneas, Tabita, dan para janda di Yope? Bagaimana seseorang yang “banyak sekali berbuat baik” menolong orang lain percaya kepada Tuhan? (Lihat Kisah Para Rasul 9:36, 42; “Bab 60: Petrus Menghidupkan Kembali Tabita,” *Kisah Perjanjian Baru*, 156-157, atau video terkait di LDS.org).

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Persamakan tulisan suci dengan kehidupan Anda.** Saat Anda membaca, pertimbangkan bagaimana kisah dan ajaran dalam tulisan suci berlaku dalam kehidupan Anda. Misalnya, kapan Anda merasa “penuh dengan Roh Kudus” pada saat percobaan atau penganiayaan? (Kisah Para Rasul 7:55).



Aku Melihat Anak Manusia Berdiri di Sebelah Kanan Allah, oleh Walter Rane



15-21 JULI

## Kisah Para Rasul 10–15

“Firman Tuhan Makin Tersebar dan Makin Banyak Didengar Orang”

**Membaca Kisah Para Rasul 10–15 dengan saksama, memperkenankan waktu bagi Roh untuk mendorong Anda dengan pemikiran dan perasaan. Apa yang ada untuk Anda pelajari dalam pasal-pasal ini?**

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

Selama pelayanan fana-Nya, ajaran-ajaran Yesus Kristus sering kali menantang tradisi dan kepercayaan yang telah lama dipegang orang; ini tidak berhenti setelah Dia naik ke surga—karena bagaimana pun juga, Dia terus membimbing Gereja-Nya melalui wahyu. Misalnya, selama kehidupan Yesus para murid-Nya mengkhhotbahkan Injil hanya kepada sesama orang Yahudi. Tetapi segera setelah Juruselamat mati dan Petrus menjadi nabi Gereja, Yesus Kristus mengungkapkan kepada Petrus bahwa waktunya telah tepat bagi Injil untuk dikhotbahkan kepada orang bukan Yahudi. Gagasan berbagi Injil dengan orang bukan Israel tidak tampak mengejutkan dewasa ini, jadi apa pelajaran yang dipetik dari kisah ini bagi kita? Mungkin satu pelajaran adalah bahwa perubahan dalam

kebijakan dan praktik—baik dalam Gereja zaman dahulu maupun modern—datang melalui wahyu dari Tuhan kepada para pemimpin terpilih-Nya (Amos 3:7; A&P 1:38). Wahyu yang berkelanjutan merupakan karakteristik esensial dari Gereja Yesus Kristus yang sejati dan hidup. Seperti Petrus, kita harus bersedia menerima wahyu yang berkelanjutan dan hidup “dari setiap firman Allah” (Lukas 4:4. Catatan: penggalan ini tidak disertakan dalam Alkitab Indonesia, tetapi ada dalam Alkitab bahasa Inggris versi Raja James), termasuk “segala yang telah [Dia] ungkapkan, segala yang sekarang Dia ungkapkan” dan “banyak hal yang besar dan penting” yang masih akan Dia ungkapkan berkaitan dengan Kerajaan Allah” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:9).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### KISAH PARA RASUL 10

#### “Allah tidak membedakan orang.”

Selama bergenerasi-generasi, orang Yahudi percaya bahwa menjadi “benih keturunan Abraham,” atau keturunan harfiah dari Abraham, berarti bahwa orang itu diterima (dipilih) oleh Allah (lihat Lukas 3:8). Orang lain dianggap orang bukan Israel yang “tidak tahir” yang tidak diterima oleh Allah. Dalam Kisah Para Rasul 10, apa yang Tuhan ajarkan kepada Petrus mengenai siapa yang “berkenan kepada-Nya”? (Kisah Para Rasul 10:35). Bukti apa yang Anda temukan dalam pasal ini bahwa Kornelius menjalani hidup saleh yang berkenan kepada Allah? Mengapa penting untuk tahu bahwa “Allah tidak membedakan orang” (ayat 34), artinya bahwa semua orang dapat menerima berkat-berkat Injil jika mereka menjalankan Injil? (lihat 1 Nefi 17:35).

Seperti orang Yahudi yang memandang rendah mereka yang bukan dari benih keturunan Abraham, pernahkah Anda mendapati diri Anda membuat asumsi yang tidak baik atau kurang cerdas mengenai seseorang yang berbeda dengan Anda? Bagaimana kita dapat mengatasi kecenderungan ini? Mungkin menarik untuk mencoba sebuah kegiatan sederhana untuk beberapa hari ke depan: Kapan pun Anda berinteraksi dengan seseorang, cobalah untuk berpikir dalam diri Anda sendiri, “Orang ini adalah anak Allah.” Saat Anda melakukan ini, perubahan apa yang Anda amati dalam cara Anda berpikir tentang dan berinteraksi dengan orang lain?

Lihat juga D. Todd Christofferson, “Tinggal di Dalam Kasih-Ku,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 48–51; 1 Samuel 16:7; “Peter’s Revelation to Take the Gospel to the Gentiles [Wahyu Petrus untuk Membawa Injil kepada Orang bukan Israel]” (video, LDS.org).

### KISAH PARA RASUL 10; 11:1–18; 15

#### Bapa Surgawi mengajari saya baris demi baris melalui wahyu.

Ketika Petrus memperoleh penglihatan yang dijabarkan dalam Kisah Para Rasul 10, dia awalnya bergumul untuk memahaminya dan “bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti [itu]” (ayat 17). Namun Tuhan memberi Petrus pemahaman yang lebih besar saat Petrus mencarinya. Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 10, 11, dan 15, cermati bagaimana pemahaman Petrus mengenai penglihatannya semakin dalam dengan berjalannya waktu. Bagaimana Anda telah mencari dan menerima pemahaman yang lebih besar dari Allah ketika Anda memiliki pertanyaan?

Kisah Para Rasul 10, 11, dan 15 menuturkan kembali kejadian di mana Tuhan mengarahkan para hamba-Nya melalui wahyu. Mungkin bermanfaat untuk mencatat apa yang Anda temukan mengenai wahyu saat Anda membaca pasal-pasal ini. Bagaimana Roh berbicara kepada Anda?

Lihat juga “Wahyu,” Topik Injil, [topics.lds.org](http://topics.lds.org); Ronald A. Rasband, “Biar Roh Kudus Membimbing,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 93–96; “The Jerusalem Conference [Konferensi Yerusalem]” (video, LDS.org).

### KISAH PARA RASUL 11:26

#### Saya orang Kristen karena saya percaya kepada dan mengikuti Yesus Kristus.

Apa yang signifikan mengenai orang yang disebut orang Kristen? (lihat Kisah Para Rasul 11:26). Apa artinya bagi Anda dikenal sebagai orang Kristen atau mengambil ke atas diri Anda nama Yesus Kristus? (Lihat A&P 20:77.) Pertimbangkan signifikansi dari nama. Misalnya, apa arti nama keluarga Anda bagi Anda? Mengapa nama Gereja dewasa ini penting? (lihat A&P 115:4).

Lihat juga Mosia 5:7–15; Alma 46:13–15; 3 Nefi 27:3–8; M. Russell Ballard, “Pentingnya Sebuah Nama,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 79–82.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### KISAH PARA RASUL 10:17, 20

Pernahkah kita memiliki pengalaman rohani dan kemudian meragukan apa yang kita rasakan atau pelajari? Saran apa yang dapat saling kita berikan yang dapat membantu kita mengatasi keraguan kita? (Lihat Ronald A. Rasband, "Supaya Jangan Engkau Melupakan," *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 113–115.)

### KISAH PARA RASUL 12:1-17

Ketika Petrus dimasukkan ke dalam penjara, para anggota Gereja berkumpul bersama dan berdoa baginya. Apakah ada seseorang yang baginya keluarga Anda merasa diilhami untuk berdoa, seperti seorang pemimpin Gereja atau seseorang yang dikasihi? Apa artinya berdoa "dengan tekun"? (Kisah Para Rasul 12:5).



Petrus Dibebaskan dari Penjara, oleh A. L. Noakes

### KISAH PARA RASUL 14

Saat Anda membaca pasal ini bersama-sama, beberapa anggota keluarga dapat membuat catatan mengenai berkat-berkat yang datang kepada para murid dan Gereja, sementara anggota keluarga lainnya dapat mencatat penentangan atau percobaan yang para murid alami. Mengapa Allah memperkenankan hal-hal sulit terjadi kepada orang saleh?

### KISAH PARA RASUL 15:1-21

Ayat-ayat ini menjabarkan ketidaksepahaman dalam Gereja mengenai apakah orang insaf yang bukan orang Yahudi hendaknya diharuskan disunat sebagai tanda dari perjanjian mereka. Ketidaksepahaman tersebut diatasi setelah para Rasul bertemu bersama untuk mempertimbangkan masalah tersebut dan kemudian menerima jawaban yang diilhami. Ini mungkin merupakan waktu yang baik untuk mengajari keluarga Anda bahwa pola yang sama berlaku dewasa ini. Sebagai keluarga, pilihlah sebuah pertanyaan mengenai Injil yang ingin Anda carikan jawabannya bersama-sama. Carilah bersama-sama wawasan dalam tulisan suci serta dalam ajaran-ajaran para nabi dan rasul modern. (Penuntun bagi Tulisan Suci dan indeks topik dalam majalah Gereja terbitan konferensi umum dapat membantu.)

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Buatlah gambar.** Gambar dapat membantu anggota keluarga memvisualisasi ajaran dan kisah tulisan suci. Anda dapat membaca beberapa ayat dan kemudian memberikan waktu bagi anggota keluarga untuk menggambar sesuatu yang berhubungan dengan apa yang telah Anda baca. Misalnya, anggota keluarga mungkin menikmati membuat gambar dari penglihatan Petrus dalam Kisah Para Rasul 10.



Pengalaman Petrus dan Kornelius memperlihatkan bahwa "Allah tidak membedakan orang" (Kisah Para Rasul 10:34).



22-28 JULI

## Kisah Para Rasul 16–21

“Allah Telah Memanggil Kami untuk Memberitakan Injil”

Saat Anda membaca upaya Paulus untuk mengkhotbahkan Injil, Roh dapat membisiki Anda dengan pemikiran atau perasaan. Catatlah bisikan-bisikan ini, dan buatlah rencana untuk menindakinya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Di antara firman terakhir Tuhan kepada para Rasul-Nya ada perintah, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Matius 28:19–20). Sementara para Rasul belum benar-benar berhasil menjangkau *semua* bangsa, Kisah Para Rasul 16–21 memperlihatkan Paulus dan rekan-rekannya telah mencapai kemajuan yang menakjubkan dalam menegakkan Gereja. Mereka mengajar, membaptis, dan menganugerahkan karunia Roh Kudus. Mereka melakukan mukjizat, bahkan menghidupkan kembali seorang pria dari antara yang mati, dan meramalkan Kemurtadan Besar (Kisah

Para Rasul 20:7–12; 20:28–31). Dan pekerjaan yang mereka mulai berlanjut dengan para Rasul yang hidup dewasa ini, bersama para murid yang berbakti seperti Anda, membantu memenuhi tugas yang diwenangkan Juruselamat dengan cara-cara yang tidak pernah dapat dibayangkan oleh Paulus. Mungkin Anda tahu orang yang tidak mengenal Bapa Surgawi mereka atau Injil-Nya. Mungkin Anda telah merasa bahwa “sedih hati [Anda]” ingin berbagi dengan mereka apa yang Anda ketahui mengenai Dia (Kisah Para Rasul 17:16). Jika Anda mengikuti teladan Paulus dalam kerendahhatian dan keberanian dalam berbagi Injil, Anda mungkin menemukan seseorang yang “Tuhan [telah buka] hatinya” (Kisah Para Rasul 16:14).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### KISAH PARA RASUL 16–21

#### Roh akan menuntun saya dalam upaya saya untuk berbagi Injil.

Semua orang memerlukan Injil Yesus Kristus, tetapi sebagian orang lebih siap daripada yang lainnya untuk menerimanya. Ini adalah satu alasan kita membutuhkan Roh Kudus ketika kita berbagi Injil—untuk membimbing mereka yang siap. Sewaktu Anda membaca Kisah Para Rasul 16–21, cermati saat-saat di mana Roh membimbing Paulus dan rekan-rekannya. Berkat apa yang datang karena mereka mengikuti Roh? Kapan Anda pernah merasakan Roh mendorong Anda dalam upaya Anda untuk berbagi Injil?

Lihat juga Alma 7:17–20; Dallin H. Oaks, “Berbagi Injil yang Dipulihkan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 57–60; *Mengkhotbahkan Injil-Ku*, 111–112.

### KISAH PARA RASUL 16–21

#### Saya dapat mengabarkan Injil dalam segala keadaan.

Dilemparkan ke dalam penjara karena mengkhotbahkan Injil mungkin tampak sebagai alasan yang dapat dimaklumi untuk berhenti berkhotbah. Tetapi bagi Paulus dan Silas, itu menjadi kesempatan untuk menginsafkan seorang kepala penjara (lihat Kisah Para Rasul 16:16–34). Di seluruh Kisah Para Rasul 16–21, carilah contoh-contoh dari kesediaan Paulus untuk berbagi kesaksiannya dengan setiap orang. Menurut Anda mengapa dia begitu berani dan tak gentar? Apa yang Anda pelajari dari teladan Paulus?

Masih ada banyak lagi pesan mengenai berbagi Injil di pasal 16–21. Jika Anda melihat dengan cermat, Anda akan menemukan beberapa yang khususnya berlaku bagi Anda. Cobalah membaca pasal-pasal ini dengan mengingat gol ini. Apa yang Anda temukan?

---



---

### KISAH PARA RASUL 17:16–34

#### “Kita berasal dari keturunan Allah.”

Di Atena, Paulus menemukan orang-orang dengan beragam opini dan pandangan keagamaan. Mereka senantiasa mencari untuk “mendengar segala sesuatu yang baru,” dan yang Paulus dapat berikan tentunya baru bagi mereka (lihat Kisah Para Rasul 17:19–21). Mereka menyembah banyak dewa, termasuk yang mereka sebut “Allah yang tidak dikenal” (Kisah Para Rasul 17:23), tetapi mereka percaya bahwa dewa-dewa adalah kuasa atau kekuatan, bukan makhluk yang hidup, berkepribadian, dan pastinya bukan Bapa kita. Bacalah apa yang Paulus katakan untuk membantu mereka mengenal Allah, dan cermati karakteristik Allah yang Anda temukan. Apa artinya bagi Anda menjadi “keturunan Allah”? (Kisah Para Rasul 17:29). Dalam opini Anda, bagaimana menjadi anak Allah berbeda dari hanya merupakan salah satu ciptaan-Nya? Seandainya Anda berdiri di samping Paulus saat dia bersaksi, apa yang akan Anda sampaikan kepada orang-orang Yunani kuno itu mengenai Bapa Surgawi kita? Apakah Anda kenal seseorang yang dapat memetik manfaat dari mendengarkan kesaksian Anda?

Lihat juga Roma 8:16; 1 Yohanes 5:2; “Kita Berasal dari Keturunan Allah” (video, LDS.org).



Nilai Jiwa, oleh Liz Lemon Swindle



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### KISAH PARA RASUL 16-21

Untuk membantu keluarga Anda memvisualisasi apa yang terjadi dalam pasal-pasal ini, akan menyenangkan, saat Anda membaca bersama, untuk menandai kota-kota yang Paulus kunjungi dalam sebuah peta (lihat peta di akhir garis besar ini).

### KISAH PARA RASUL 17:11; 18:24-28

Bagaimana kita dapat menjadi lebih seperti para Orang Suci dalam tulisan suci ini? Bagaimana menelaah tulisan suci setiap hari menjadikan kita lebih “baik hati”? (Kisah Para Rasul 17:11). Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadi “mahir dalam soal-soal Kitab Suci”? (Kisah Para Rasul 18:24).

### KISAH PARA RASUL 19:1-7

Ajaran-ajaran ini, dari Nabi Joseph Smith, dapat membantu keluarga Anda membahas Kisah Para Rasul 19:1-7: “Pembaptisan dengan air hanyalah separuh pembaptisan, dan tidak ada gunanya tanpa separuh lainnya—yaitu, pembaptisan Roh Kudus . . . ‘Dilahirkan

dari air dan Roh’ berarti dicelupkan ke dalam air untuk pengampunan dosa dan menerima karunia Roh Kudus sesudahnya. Ini diberikan melalui penumpangan tangan oleh seseorang yang memiliki wewenang yang diberikan kepadanya oleh Allah” (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith*, 109). Berkat-berkat apa yang telah datang kepada kita karena menerima karunia Roh Kudus?

### KISAH PARA RASUL 19:13-20

Apa yang mengilhami orang-orang dalam ayat-ayat ini untuk membakar buku-buku mereka senilai “lima puluh ribu uang perak”? (Kisah Para Rasul 19:19). Apakah ada harta benda atau kegiatan duniawi yang perlu kita tinggalkan untuk menerima berkat-berkat surgawi?

### KISAH PARA RASUL 20:32-35

Kapan keluarga Anda telah mengalami ajaran Kristus bahwa “adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima”? (Kisah Para Rasul 20:35). Apakah ada orang yang dapat memetik manfaat dari pelayanan, waktu, atau karunia yang dapat keluarga Anda berikan? Sebagai keluarga, bahaslah beberapa gagasan dan buatlah rencana untuk melayani seseorang. Bagaimana perasaan kita sewaktu kita melayani orang lain? Mengapa lebih berbahagia memberi daripada menerima?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Catatlah kesan.** Ketika kesan atau wawasan muncul, catatlah itu. Misalnya, Anda dapat mencatat pemikiran Anda di tepi halaman tulisan suci Anda, di aplikasi Perpustakaan Injil, atau dalam jurnal penelaahan. “Ketika Anda mencatat perasaan-perasaan rohani, Anda menunjukkan kepada Tuhan bahwa Anda menghargai pengajaran-Nya, dan Dia akan memberkati Anda dengan wahyu yang lebih sering” (*Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 12; lihat juga 30).



Perjalanan misionaris Rasul Paulus.



29 JULI-4 AGUSTUS

## Kisah Para Rasul 22–28

“Pelayan dan Saksi”

Kesan dari Roh Kudus sering kali datang dengan diam-diam dan kadang-kadang sekilas. Mencatat kesan-kesan Anda memperkenalkan Anda untuk merenungkannya dengan lebih dalam. Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 22–28, tuliskan pemikiran dan perasaan yang datang kepada Anda dan luangkan waktu untuk merenungkannya.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

“Ketika kita menjadi utusan Tuhan,” Presiden Thomas S. Monson menjanjikan, “kita berhak atas bantuan Tuhan” (“Mempelajari, Melakukan, Menjadi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2008, 62). Tetapi kita tidak memiliki hak atas perjalanan yang mulus dan aliran keberhasilan tanpa akhir. Untuk bukti mengenai ini, kita tidak perlu melihat lebih jauh daripada Rasul Paulus. Tugasnya dari Tuhan adalah “untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel” (Kisah Para Rasul 9:15). Dalam pasal 22–28 dari Kisah Para Rasul, kita melihat Paulus memenuhi tugasnya dan menghadapi penentangan

hebat—rantai, pemenjaraan, perundungan jasmani, kandasnya kapal, dan bahkan serangan ular. Tetapi kita juga melihat bahwa Yesus “berdiri di sisinya dan berkata kepadanya, Kuatkanlah hatimu” (Kisah Para Rasul 23:11). Pengalaman-pengalaman Paulus merupakan pengingat yang mengilhami bahwa ketika hamba Tuhan menerima panggilan-Nya untuk “[pergi] . . . [jadikan] semua bangsa murid,” Dia akan memenuhi janji-Nya kepada mereka: “Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:19–20).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**KISAH PARA RASUL 22:1-21; 26:1-29**

### Murid Yesus Kristus berbagi kesaksian mereka dengan berani.

Ketika Paulus memberikan kesaksian-kesaksian penuh kuasa yang dicatat dalam Kisah Para Rasul 22 dan 26, dia sedang dipenjarakan oleh para serdadu Romawi. Orang-orang yang kepada mereka dia berbicara memiliki kuasa untuk menghukum mati dirinya. Namun dia memilih untuk dengan berani memberikan kesaksian mengenai Yesus Kristus dan “penglihatan yang dari surga” (Kisah Para Rasul 26:19) yang telah dia terima. Apa yang mengilhami Anda mengenai perkataannya? Pertimbangkan kesempatan-kesempatan yang Anda miliki untuk berbagi kesaksian Anda. Misalnya, kapan terakhir kali Anda memberi tahu keluarga Anda atau orang lain mengenai bagaimana Anda memperoleh kesaksian mengenai Injil?

**KISAH PARA RASUL 22:1-21; 26:9-20**

### Mengapa ada perbedaan antara ketiga kisah penglihatan Paulus mengenai Yesus Kristus?

Kitab Kisah Para Rasul memuat tiga kisah mengenai penglihatan penuh mukjizat Paulus dalam perjalanan menuju Damsyik (lihat Kisah Para Rasul 9:3-20; 22:1-21; 26:9-20). Masing-masing kisah ini sedikit berbeda dari yang lainnya dan ada yang memberikan lebih banyak perincian daripada yang lainnya. Karena kisah-kisah tersebut disampaikan kepada audiensi yang berbeda untuk tujuan yang berbeda, adalah masuk akal bahwa Paulus memilih untuk menekankan bagian-bagian berbeda dari pengalaman tersebut bagi masing-masing audiensi.

Demikian pula, Joseph Smith mencatat beberapa versi dari kisah Penglihatan Pertamanya (lihat “First Vision Accounts [Kisah Penglihatan Pertama],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org). Kisah yang berbeda-beda diberikan kepada audiensi yang berbeda untuk tujuan yang berbeda dan menyediakan wawasan yang tidak akan tersedia jika hanya satu kisah yang ada.

**KISAH PARA RASUL 23:10-11; 27:13-25, 40-44**

### Tuhan mendampingi mereka yang berusaha untuk melayani Dia.

Seperti jelas terlihat dalam pelayanan Paulus, kesulitan dalam kehidupan kita bukanlah tanda bahwa Allah tidak setuju dengan pekerjaan yang kita lakukan. Bahkan, terkadang adalah dalam kesulitan maka dukungan-Nya dirasakan paling kuat. Mungkin menarik untuk meninjau kembali apa yang telah Anda baca baru-baru ini mengenai pelayanan Paulus dan mendaftar beberapa hal yang dia alami (lihat, misalnya, Kisah Para Rasul 14:19-20; 16:19-27; 21:31-34; 23:10-11; 27:13-25, 40-44). Bagaimana Tuhan mendampinginya, dan apa yang ini ajarkan kepada Anda mengenai upaya Anda sendiri dalam pelayanan Tuhan?

**KISAH PARA RASUL 24:24-27; 26:1-3, 24-29; 27**

### Saya dapat memilih untuk menerima atau menolak perkataan para hamba Allah.

Sepanjang pelayanannya, Paulus memberikan kesaksian penuh kuasa mengenai Yesus Kristus dan Injil-Nya. Banyak orang menerima kesaksiannya, tetapi tidak semua. Saat Anda membaca Kisah Para Rasul 24:24-27 dan Kisah Para Rasul 26:1-3, 24-29, tuliskan kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang memperlihatkan bagaimana penguasa Romawi di Yudea bereaksi terhadap ajaran Paulus:

Feliks \_\_\_\_\_

Festus \_\_\_\_\_

Raja Agripa \_\_\_\_\_

Sementara berlayar menuju Roma untuk diadili oleh Kaisar, Paulus bernubuat bahwa “kesukaran-kesukaran dan kerugian besar” akan dialami kapal dan para penumpangnya (Kisah Para Rasul 27:10). Bacalah pasal 27 untuk mencari tahu bagaimana rekan-rekan sekapal Paulus bereaksi terhadap peringatannya. Apakah Anda menemukan pelajaran apa pun bagi diri Anda sendiri dalam pengalaman mereka?

Pernahkah Anda bereaksi seperti siapa pun di antara orang-orang ini ketika Anda mendengar ajaran

pemimpin Gereja? Apa saja kemungkinan konsekuensi dari bereaksi dengan cara demikian? Apa yang Anda pelajari dari kisah-kisah ini mengenai mengindahkan nasihat Tuhan melalui para hamba-Nya?

Lihat juga 2 Nefi 33:1–2; Joseph Smith—Sejarah 1:24–25; D. Todd Christofferson, “Suara Peringatan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 108–111.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### KISAH PARA RASUL 24:16

Sebelum keinsafannya, Paulus memiliki sejarah panjang akan pelanggaran terhadap Allah. Tetapi karena dia bersedia untuk bertobat, dia dapat mengatakan, “Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia” (lihat juga A&P 135:4). Bagaimana kita dapat menghilangkan dari hati nurani kita segala pelanggaran terhadap Allah dan sesama manusia?

### KISAH PARA RASUL 26:16–18

Dalam ayat-ayat ini, Tuhan memanggil Paulus untuk melakukan apa? Kesempatan apa yang kita miliki untuk melakukan hal serupa?

### KISAH PARA RASUL 28:1–9

Apakah ada dalam keluarga Anda yang menyukai ular? Anda mungkin ingin meminta orang itu atau anggota keluarga yang lain untuk menceritakan kisah yang terdapat dalam Kisah Para Rasul 28:1–9. Anak-anak Anda mungkin menikmati membuat gambar dari kisah-kisah ini atau memerankannya. Pelajaran apa yang dapat kita pelajari dari kisah-kisah ini? Satu di antaranya mungkin

adalah bahwa Tuhan memenuhi janji-Nya kepada para hamba-Nya. Misalnya, Anda dapat membandingkan janji yang dibuat dalam Markus 16:18 dengan penggenapannya dalam pengalaman Paulus. Anda juga dapat menemukan dalam konferensi umum terkini sebuah janji yang dibuat oleh salah seorang hamba Tuhan—mungkin sebuah yang berarti bagi keluarga Anda—dan memampangkannya di rumah Anda. Bagaimana kita dapat memperlihatkan iman kita bahwa janji ini akan dipenuhi?



*Allah melindungi Paulus ketika seekor ular berbisa menggigitnya.*

### KISAH PARA RASUL 28:22–24

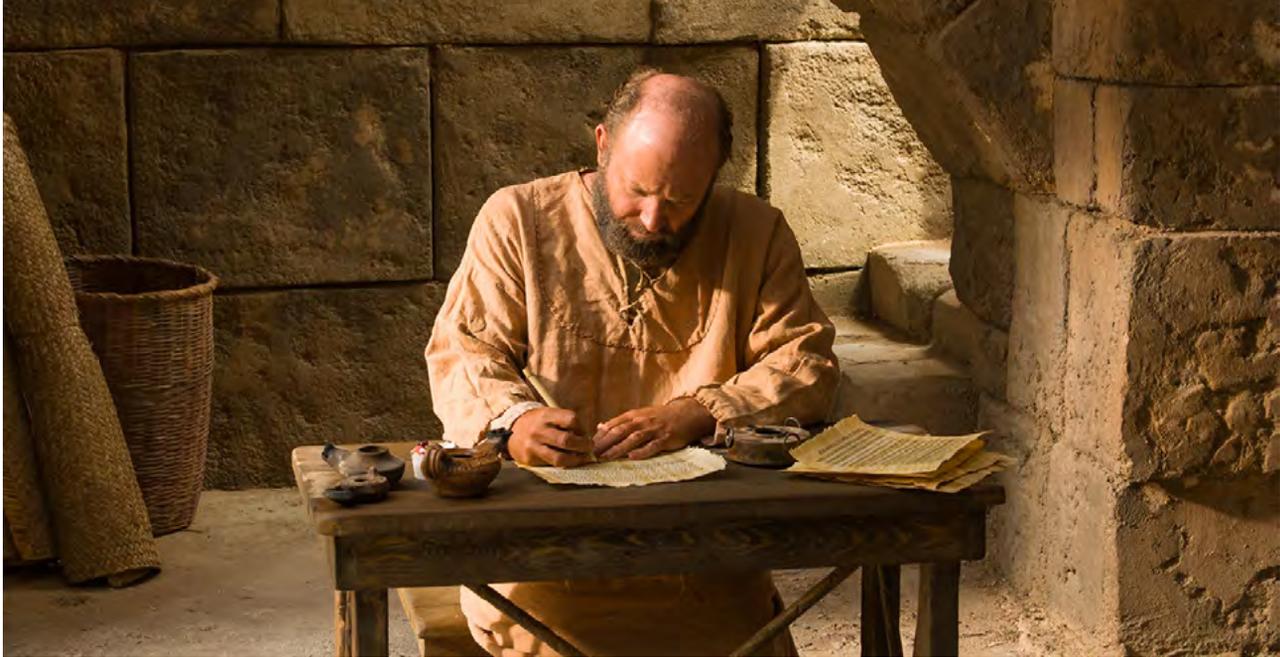
Seperti Gereja pada zaman Paulus (disebut sebuah “mazhab” [atau sekte] di ayat 22), Gereja dewasa ini pun sering “mendapat perlawanan.” Ketika orang melakukan perlawanan terhadap Juruselamat dan Gereja-Nya, bagaimana Paulus menanggapi? Pelajaran apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman Paulus?

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Fokuskan pada asas-asas yang akan memberkati keluarga Anda.** Saat Anda menelaah tulisan suci, tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang saya temukan di sini yang khususnya akan bermakna bagi keluarga saya?” (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 17.)



Berani dalam Kesaksian mengenai Yesus Kristus, oleh Daniel A. Lewis. Paulus di hadapan Raja Agripa.



5-11 AGUSTUS

## Roma 1–6

“Kekuatan Allah yang Menyelamatkan”

Mencatat bisikan-bisikan akan membantu Anda mengingat apa yang Roh ajarkan kepada Anda. Pertimbangkan juga untuk mencatat bagaimana perasaan Anda mengenai bisikan-bisikan ini.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pada saat Paulus menuliskan suratnya kepada jemaat di Roma, yang merupakan kelompok beragam orang Yahudi dan orang bukan Israel, Gereja Yesus Kristus telah tumbuh menjadi lebih daripada sekadar sekelompok kecil orang percaya dari Galilea. Kira-kira 20 tahun setelah Kebangkitan Juruselamat, ada jemaat Kristiani hampir di semua tempat yang dapat dijangkau

oleh para Rasul—termasuk Roma, ibu kota dari sebuah kekaisaran besar. Tetapi sementara audiensi langsung Paulus adalah para Orang Suci Roma, pesannya bersifat universal, dan itu mencakup kita dewasa ini: “Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan *setiap orang* yang percaya” (Roma 1:16, cetak miring ditambahkan).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### ROMA-FILEMON

#### Apakah surat-surat dalam Perjanjian Baru itu dan bagaimana itu diatur?

Surat-surat dalam Perjanjian Baru merupakan surat yang ditulis oleh para pemimpin Gereja kepada para Orang Suci di beragam tempat di dunia. Rasul Paulus menulis sebagian besar surat dalam Perjanjian Baru—diawali dengan Roma dan diakhiri dengan Filemon. Surat-suratnya diatur berdasarkan panjangnya. Meski Roma adalah surat pertama dalam Perjanjian baru, itu sebenarnya ditulis menjelang akhir dari perjalanan misionaris Paulus. Untuk informasi lebih lanjut mengenai surat-surat dalam Perjanjian Baru ini, lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Surat-Surat Paulus.”

### ROMA 1-6

#### Ketika saya memperhatikan iman kepada Juruselamat dengan menaati perintah-perintah-Nya, saya dibenarkan melalui kasih karunia-Nya.

Definisi berikut dapat membantu Anda lebih memahami Surat Paulus kepada Jemaat di Roma:

**Hukum Taurat:** Ketika Paulus menulis “Hukum Taurat,” dia merujuk pada Hukum Musa. Begitu pula, kata “perbuatan” dalam tulisan Paulus sering kali merujuk pada upacara dan ritus dari Hukum Musa. Paulus membandingkan Hukum Musa ini dengan hukum “iman” (lihat Roma 3:27–31), atau doktrin Yesus Kristus, yang merupakan sumber sejati keselamatan kita.

**Sunat, tidak bersunat:** Pada zaman dahulu, sunat merupakan token atau simbol dari perjanjian yang Allah buat dengan Abraham. Paulus menggunakan istilah “sunat” untuk merujuk kepada orang Yahudi (umat perjanjian) dan “tidak bersunat” untuk merujuk kepada orang bukan Israel (mereka yang bukan dari perjanjian Abraham). Sunat tidak lagi diperlukan sebagai token dari perjanjian Allah dengan umat-Nya (lihat Kisah Para Rasul 15:23–29).

#### Pembenaran, membenarkan, dibenarkan:

Istilah-istilah ini merujuk pada penghapusan, atau

pengampunan, atas dosa. Ketika kita dibenarkan, kita diampuni, dinyatakan tanpa salah, dan dibebaskan dari hukuman kekal bagi dosa kita. Seperti Paulus jelaskan, ini dimungkinkan melalui Yesus Kristus (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Pembenaran,” [scriptures.lds.org](http://scriptures.lds.org); lihat juga D. Todd Christofferson, “Justification and Sanctification [Pembenaran dan Pengudusan],” *Ensign*, Juni 2001, 18–25). Dalam Kitab Roma, kata seperti *benar* dan *kebenaran* dapat dilihat sebagai sinonim dari kata seperti *dibenarkan* dan *pembenaran*.

**Kasih karunia:** Kasih karunia adalah “pertolongan atau kekuatan [ilahi], yang diberikan melalui belas kasihan dan kasih yang melimpah dari Yesus Kristus.” Melalui kasih karunia, semua orang akan dibangkitkan dan menerima kebakaan. Selain itu, “Kasih karunia ini merupakan kuasa yang memampukan yang memperkenankan pria dan wanita untuk memperoleh kehidupan kekal dan permuliaan setelah mereka mengerahkan upaya terbaik mereka sendiri.” Kita tidak berhak memperoleh kasih karunia melalui upaya kita; alih-alih, kasih karunialah yang memberi kita “kekuatan dan bantuan untuk melakukan pekerjaan kebaikan yang [kita] dengan cara lain tidak akan mampu pertahankan” (Bible Dictionary, “Grace”; lihat juga Dieter F. Uchtdorf, “Pemberian Kasih Karunia,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 107; 2 Nefi 25:23).

### ROMA 2:17-29

#### Tindakan lahiriah saya harus mencerminkan dan meningkatkan keinsafan batin.

Ajaran-ajaran Paulus memperlihatkan bahwa sebagian orang Kristen Yahudi di Roma masih percaya bahwa kepatuhan pada upacara dan ritus Hukum Musa mendatangkan keselamatan. Ini mungkin tampak sebagai masalah yang tidak berlaku lagi karena kita tidak hidup dengan Hukum Musa. Tetapi saat Anda membaca tulisan-tulisan Paulus, khususnya Roma 2:17–29, pikirkan mengenai upaya Anda sendiri untuk menghidupi Injil. Apakah kinerja lahiriah kita, seperti mengambil sakramen atau menghadiri bait suci, menuntun Anda pada keinsafan dan memperkuat iman Anda kepada

Kristus? (lihat Alma 25:15-16). Bagaimana Anda dapat memastikan bahwa tindakan lahiriah Anda menuntun pada suatu perubahan hati?

Lihat juga Dallin H. Oaks, "The Challenge to Become [Tantangan untuk Menjadi]," *Ensign*, November 2000, 32-34.

#### ROMA 3:10-31; 5

### Melalui Yesus Kristus, saya dapat diampuni dari dosa-dosa saya.

Sebagian orang kecil hati merasa putus asa karena pernyataan berani Paulus bahwa "tidak ada yang benar, seorang pun tidak" (Roma 3:10). Tetapi ada juga pesan-pesan yang penuh harapan di dalam Kitab Roma. Carilah itu di pasal 3 dan 5, serta

pertimbangkan mengapa mengingat bahwa "semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Roma 3:23) adalah langkah penting menuju belajar untuk "bermegah dalam pengharapan" melalui Yesus Kristus (Roma 5:2).

#### ROMA 6

### Injil Yesus Kristus mengajak saya untuk "hidup dalam hidup yang baru."

Paulus mengajarkan bahwa Injil hendaknya mengubah cara kita hidup. Pernyataan apa dalam Roma 6 yang akan Anda gunakan untuk membantu seseorang memahami bagaimana Injil telah membantu Anda "hidup dalam hidup yang baru"? (ayat 4). Apa pengalaman pribadi yang akan Anda bagikan?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

#### ROMA 1:16-17

Bagaimana kita dapat memperlihatkan bahwa kita "mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil"? [Catatan: dalam Alkitab bahasa Inggris bunyinya sedikit berbeda: "tidak malu akan Injil Kristus."]

#### ROMA 3:23-28

Sebagian orang mungkin berkata bahwa karena kita "dibenarkan hanya melalui kasih karunia [Allah]" (Terjemahan Joseph Smith, Roma 3:24, belum disertakan dalam PTS [lihat juga Roma 3:24]), tidak ada persyaratan bagi kita untuk menerima kasih karunia. Meskipun kita tidak pernah dapat melakukan cukup agar "berhak

memperoleh" kasih karunia Allah, Allah meminta kita untuk melakukan hal-hal tertentu untuk menerimanya. Apa yang dapat kita lakukan untuk menerima kasih karunia?

#### ROMA 5:3-5

Apa kesulitan yang telah kita alami? Bagaimana kesulitan-kesulitan ini telah membantu kita mengembangkan kesabaran, pengalaman, dan harapan?

#### ROMA 6:3-6

Apa yang Paulus katakan dalam ayat-ayat ini mengenai simbolisme pembaptisan? Mungkin keluarga Anda dapat berencana untuk menghadiri pembaptisan mendatang. Atau seseorang dalam keluarga Anda dapat berbagi gambar atau kenangan dari pembaptisannya. Bagaimana membuat dan menepati perjanjian baptisan kita membantu kita "hidup dalam hidup yang baru"?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Ajukan pertanyaan saat Anda menelaah.** Saat Anda menelaah tulisan suci, pertanyaan mungkin muncul di benak. Renungkan pertanyaan-pertanyaan ini dan carilah jawaban. Misalnya, dalam Roma 1-6 Anda dapat mencari jawaban untuk pertanyaan "Apakah kasih karunia itu?"



Janganlah Takut, oleh Greg K. Olsen



12-18 AGUSTUS

## Roma 7–16

“Kalahkanlah Kejahatan dengan Kebaikan”

Hanya beberapa di antara asas-asas Injil dalam Roma 7–16 dapat disertakan dalam garis besar ini, maka janganlah membatasi diri Anda dengan apa yang dibahas di sini. Beri perhatian pada ilham yang Anda terima saat Anda menelaah.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Saat dia memulai suratnya kepada jemaat di Roma, Paulus menyapa anggota Gereja di Roma dengan menyebut mereka “yang dikasihi Allah” yang “dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus.” Dia menyatakan bahwa “telah tersiar kabar tentang iman [mereka] di seluruh dunia” (Roma 1:7–8). Meskipun Paulus menghabiskan sebagian besar dari suratnya mengoreksi gagasan-gagasan keliru dan perilaku yang tidak terpuji, tampaknya dia juga ingin meyakinkan para orang insaf Kristiani yang baru ini bahwa mereka sungguh adalah Orang Suci yang dikasihi oleh Allah. Dalam memperlihatkan empati yang rendah hati, Paulus mengakui

bahwa dia terkadang merasa bagaikan “manusia celaka” (Roma 7:24), tetapi Injil Yesus Kristus telah memberinya kuasa untuk mengatasi dosa (lihat Terjemahan Joseph Smith, Roma 7:22–27 [dalam Penuntun bagi Tulisan Suci]). Dia melanjutkan dengan berbagi nasihat lembut bagi kita semua yang bergumul untuk merasa dikasihi dan bagi siapa keorangsucian itu mungkin terasa begitu di luar jangkauan. “Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan,” katanya—baik kejahatan di dunia maupun kejahatan dalam diri kita sendiri—“tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan” (Roma 12:21).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### ROMA 7-8

#### **Jika saya mengikuti Roh, saya dapat mengatasi dosa dan bersiap bagi suatu warisan bersama Allah.**

Bahkan setelah masuk ke dalam “hidup yang baru” melalui tata cara pembaptisan (Roma 6:4), mungkin Anda pernah merasakan sebagian dari konflik batin yang Paulus jabarkan dalam Roma 7—proses “berjuang” antara manusia alami dan hasrat-hasrat saleh kita (Roma 7:23). Tetapi Paulus juga berbicara tentang harapan dalam Roma 8:23–25. Apa alasan-alasan yang Anda temukan bagi harapan ini dalam pasal 8? Anda juga dapat melihat berkat-berkat yang datang karena “Roh Allah diam di dalam kamu” (Roma 8:9). Bagaimana Anda dapat mengupayakan kerekanan Roh Kudus lebih sepenuhnya dalam kehidupan Anda?

### ROMA 8:17-39

#### **Kemuliaan kekal yang menantikan yang setia jauh melampaui percobaan-pencobaan kefanaan.**

Hanya beberapa tahun setelah Paulus menuliskan surat ini, para Orang Suci di Roma mengalami penganiayaan-penganiayaan yang mengenaskan. Apa yang Anda temukan dalam Roma 8:17–39 yang mungkin telah membantu para Orang Suci ini ketika penganiayaan datang? Bagaimana perkataan ini dapat berlaku bagi Anda dan percobaan yang saat ini Anda hadapi?

Carilah hubungan antara ayat-ayat ini dengan nasihat berikut dari Sister Linda S. Reeves: “Saya tidak tahu mengapa kita memiliki banyak percobaan seperti yang kita alami, namun adalah perasaan pribadi saya, bahwa pahalanya adalah sedemikian besar, sedemikian kekal dan langgeng, sedemikian penuh sukacita dan melampaui pemahaman kita sehingga di hari pahala itu, kita dapat merasa perlu mengatakan kepada Bapa kita yang penuh belas kasihan dan kasih, ‘*Hanya* itulah yang diperlukan?’ Saya percaya bahwa jika kita dapat mengingat dan mengenali setiap hari kedalaman kasih yang Bapa Surgawi kita dan Juruselamat kita miliki bagi

kita, kita akan bersedia melakukan apa pun untuk kembali ke hadirat Mereka lagi, diliputi oleh kasih Mereka secara kekal. Apakah akan menjadi masalah . . . apa yang kita derita di sini jika, pada akhirnya, percobaan-pencobaan itu adalah yang membuat kita memenuhi syarat bagi kehidupan kekal dan permuliaan di dalam kerajaan Allah bersama Bapa dan Juruselamat kita?” (“Layak akan Berkat-Berkat yang Dijanjikan kepada Kita,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 11).

Tentukan apa yang akan Anda lakukan untuk “mengingat dan mengenali setiap hari” kasih Allah bagi Anda.

### ROMA 8:29-30; 9-11

#### **Apa yang Paulus maksudkan dengan “ditentukan dari semula,” “pemilihan,” dan “dipilih dari semula”?**

Paulus menggunakan istilah-istilah ini untuk mengajarkan bahwa sebagian anak Allah telah ditentukan sejak semula atau ditetapkan sebelumnya, untuk menerima berkat dan kewajiban khusus agar mereka dapat membertakuti semua bangsa di dunia (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Pemilihan”). Ini didasarkan pada prapengertian Allah mengenai kesediaan anak-anak-Nya untuk mengikuti Yesus Kristus dan menjadi seperti Dia (lihat juga Efesus 1:3–4; 1 Petrus 1:2). Namun, Paulus menekankan dalam Roma 9–11 bahwa tidak masalah bagaimana masuknya kita ke dalam bani Israel—atau menjadi seorang anggota Gereja—*semua* orang harus menerima keselamatan secara individu melalui iman kepada Yesus Kristus dan kepatuhan pada perintah-perintah-Nya.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat Alma 13:1–5; “Foreordination [Prapenahbisan],” Gospel Topics [Topik Injil] ([topics.lds.org](http://topics.lds.org)).

### ROMA 12-16

#### **Paulus mengajak saya untuk menjadi Orang Suci dan pengikut Yesus Kristus yang sejati.**

Lima pasal terakhir dalam Kitab Roma memuat lusinan instruksi spesifik mengenai bagaimana hendaknya

Orang Suci hidup. Anda mungkin tidak dapat menerapkan semua nasihat ini sekaligus, tetapi dengarkanlah Roh, dan Dia dapat membantu Anda menemukan

satu atau dua yang dapat mulai Anda kerjakan hari ini. Bagikan hasrat Anda dengan Bapa Surgawi dalam doa, dan mintalah bantuan-Nya.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### ROMA 7:23

Untuk membantu keluarga Anda memahami lebih banyak mengenai “berjuang” yang dijabarkan oleh Paulus dalam ayat ini, pertimbangkan untuk berbagi kisah mengenai serigala dalam artikel Penatua Shayne M. Bowen “Agency and Accountability [Hak Pilihan dan Pertanggungjawaban]” (*New Era*, September 2012, 8–9).

### ROMA 9:31–32

Pesan Penatua Wilford W. Andersen “Musik Injil” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 54–56) dapat membantu mengilustrasikan apa yang Paulus ajarkan mengenai Hukum Musa, perbuatan, dan iman. Keluarga Anda mungkin menikmati membahas ceramahnya dan mencoba untuk berdansa dengan atau tanpa musik. Bagaimana berdansa tanpa musik adalah seperti mematuhi Injil tanpa iman?

### ROMA 10:17; 15:4

Bagaimana menelaah firman Allah telah membawa bagi kita berkat-berkat yang dijabarkan dalam ayat-ayat ini? Mungkin anggota keluarga dapat berbagi beberapa tulisan suci favorit mereka (lihat juga 2 Nefi 25:26).

### ROMA 12

Apa artinya menjadikan diri kita “persembahkan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah”? (Roma 12:1).

### ROMA 14:13–21

Keluarga Anda dapat memetik manfaat dari menelaah nasihat Paulus mengenai menghakimi dan berdebat mengenai preferensi pribadi orang lain. Mungkin Anda dapat membahas cara-cara yang pantas untuk menanggapi ketika pilihan orang lain berbeda dengan pilihan Anda. Bagaimana kita dapat lebih tenggang rasa mengenai bagaimana pilihan-pilihan kita sendiri berdampak terhadap orang lain? Video “Judging Others? Stop It! [Menghakimi Orang Lain? Hentikanlah Itu!]” dan “Looking through Windows [Melihat Melalui Jendela]” (LDS.org) dapat menyediakan wawasan tambahan mengenai topik ini.

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Biarkan anak-anak mengekspresikan kreativitas mereka.** “Ketika Anda mengundang anak-anak untuk menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan sebuah asas Injil, Anda membantu mereka memahami asas tersebut dengan lebih baik . . . Izinkan mereka untuk membangun, menggambar, mewarnai, menulis dan menciptakan sesuatu” (lihat *Mengajar dengan Cara Jerusalem*, 25).



Tinggallah Besertaku, oleh Del Parson



Korintus. Selatan Yunani. Forum and Civic Center. Lukisan oleh Balage Balogh/www.Archaology Illustrated.com

19-25 AGUSTUS

# 1 Korintus 1–7

“Erat Bersatu”

Catat kesan-kesan Anda sementara Anda membaca 1 Korintus 1–7. Kesan-kesan ini dapat mencakup dorongan untuk menelaah lebih lanjut sebuah gagasan, untuk berbagi dengan orang lain sesuatu yang Anda pelajari, atau untuk membuat perubahan dalam kehidupan Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Selama bulan-bulan yang Paulus luangkan di Korintus, “banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaannya, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis” (Kisah Para Rasul 18:8). Maka pastilah menyayat hati Paulus ketika mendengar, hanya beberapa tahun kemudian, bahwa ada “perpecahan” dan “perselisihan” di antara para Orang Suci Korintus dan bahwa dalam ketidakhadirannya mereka mulai mengindahkan “hikmat dunia ini” (1 Korintus 1:10–11, 20). Sebagai tanggapan, Paulus menuliskan surat yang kini kita sebut 1 Korintus. Itu penuh dengan doktrin, dan di saat yang sama, Paulus tampaknya kecewa

bahwa para Orang Suci tidak siap untuk menerima semua doktrin yang ingin dia berikan kepada mereka. “Aku, saudara-saudara, pada waktu ini tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani,” ratapnya, “hanya dengan manusia duniawi” (1 Korintus 3:1–3). Saat kita bersiap untuk membaca perkataan Paulus, mungkin bermanfaat untuk memeriksa kesiapan kita sendiri untuk menerima kebenaran—termasuk kesediaan kita untuk mengindahkan Roh dan berupaya untuk persatuan dalam keluarga kita, dengan sesama Orang Suci kita, dan dengan Allah.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 KORINTUS 1:10-17; 3:1-11

#### Anggota Gereja Kristus bersatu.

Kita tidak mengetahui semua perincian mengenai kurangnya persatuan di antara para Orang Suci Korintus, tetapi kita tahu mengenai kurangnya persatuan dalam hubungan-hubungan kita *sendiri*. Pikirkan suatu hubungan dalam kehidupan Anda yang dapat memetik manfaat dari lebih banyak persatuan; kemudian carilah apa yang Paulus ajarkan dalam 1 Korintus 1:10-17; 3:1-11 mengenai kurangnya persatuan di antara para Orang Suci Korintus. Wawasan apa yang dapat Anda peroleh mengenai bagaimana mengembangkan persatuan yang lebih besar dengan orang lain?

Lihat juga Mosia 18:21; 4 Nefi 1:15-17; Ajaran dan Perjanjian 38:23-27; 105:1-5; “Unity [Persatuan],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](https://www.lds.org/topics).

### 1 KORINTUS 1:17-31; 2

#### Untuk merampungkan pekerjaan Allah, saya memerlukan kebijaksanaan Allah.

Sementara adalah baik—bahkan dianjurkan—untuk mencari kebijaksanaan di mana pun kita dapat menemukannya (lihat 2 Nefi 9:29; A&P 88:118), Paulus memberikan beberapa peringatan dengan kata-kata keras mengenai kebijaksanaan manusia yang bercacat, yang dia sebut “hikmat dunia ini.” Saat Anda membaca 1 Korintus 1:17-25, renungkan apa kiranya arti ungkapan ini. Menurut Anda apa yang Paulus maksudkan dengan “hikmat Allah”? Mengapa kita memerlukan hikmat Allah untuk merampungkan pekerjaan Allah?

Dalam upaya Anda untuk memenuhi tanggung jawab Anda dalam merampungkan pekerjaan Allah, pernahkah Anda mengalami “sangat takut dan gentar” yang Paulus rasakan ketika dia mengajar para Orang Suci Korintus? (1 Korintus 2:3). Apa yang Anda temukan di ayat 1-5 yang memberi Anda keberanian? Pertimbangkan bagaimana Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda memercayai “kekuatan Allah” lebih daripada “hikmat manusia.”

Lihat juga Ajaran dan Perjanjian 1:17-28.

### 1 KORINTUS 2:9-16

#### Saya memerlukan Roh Kudus untuk memahami apa yang dari Allah.

Jika Anda ingin belajar lebih banyak mengenai sesuatu seperti mekanisme mesin mobil atau arsitektur zaman pertengahan, bagaimana Anda akan melakukannya? Menurut 1 Korintus 2:9-16, bagaimana mempelajari “apa yang terdapat di dalam diri Allah” berbeda dengan mempelajari “apa yang terdapat di dalam diri manusia”? Mengapa kita perlu memiliki Roh Kudus untuk memahami apa yang dari Allah? Setelah membaca ayat-ayat ini, apa yang Anda rasa hendaknya Anda lakukan untuk memahami hal-hal rohani dengan lebih sepenuhnya? Bagaimana perkataan Paulus dapat membantu seseorang yang bergumul dengan kesaksiannya?

### 1 KORINTUS 6:13-20

#### Tubuh saya adalah sakral.

Kebanyakan orang di Korintus merasa bahwa amoralitas seksual dapat diterima dan bahwa tubuh mereka dibuat utamanya untuk kenikmatan. Dengan kata lain, Korintus tidaklah terlalu berbeda dengan dunia saat ini. Apa yang Paulus ajarkan dalam 1 Korintus 6:13-20 yang dapat membantu Anda menjelaskan kepada orang lain mengapa Anda ingin menjalankan kehidupan yang suci secara seksual?

Mungkin juga menarik untuk melihat bagaimana Sister Wendy W. Nelson, seperti Paulus, mendorong para Orang Suci untuk suci dalam ceramahnya “Love and Marriage [Cinta dan Pernikahan]” (Kebaktian Sedunia bagi Dewasa Muda, 8 Januari 2017, [broadcasts.lds.org](https://www.lds.org/broadcasts)). Bagaimana kebenaran mengenai cinta dan keintiman yang dijabarkan oleh Sister Nelson berbeda dari pesan-pesan dunia?

Lihat juga Roma 1:24-27; “Chastity [Kesucian],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](https://www.lds.org/topics).

**1 KORINTUS 7:29-33****Apakah Paulus mengajarkan bahwa adalah lebih baik tidak menikah daripada menikah?**

Beberapa ayat dalam 1 Korintus 7 tampaknya menyarankan bahwa sementara pernikahan dapat diterima, tetap melajang dan sama sekali menghindari hubungan seksual lebih disukai. Namun, Terjemahan Joseph Smith, 1 Korintus 7:29-33 (lihat Penuntun bagi

Tulisan Suci) membantu kita memahami bahwa Paulus merujuk pada mereka yang dipanggil untuk menjadi misionaris penuh waktu, dengan mengamati bahwa mereka mampu melayani Allah dengan lebih baik jika mereka tetap melajang selama misi mereka. Tuhan telah mengajarkan melalui para hamba-Nya, termasuk Paulus, bahwa pernikahan merupakan bagian dari rencana kekal-Nya dan perlu bagi permuliaan (lihat 1 Korintus 11:11; A&P 131:1-4).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**1 KORINTUS 1:10-17; 3:1-11**

Saat anggota keluarga Anda membaca ayat-ayat ini, ajaklah mereka untuk menemukan wawasan yang dapat membantu mereka menjadi lebih bersatu.

**1 KORINTUS 3:1-2**

Mungkin Anda dapat membaca ayat-ayat ini sementara menyantap kudapan berupa susu dan makanan keras, dan Anda dapat membandingkan cara bayi tumbuh menjadi dewasa dengan cara kita tumbuh secara rohani.

**1 KORINTUS 3:4-9**

Paulus membandingkan upaya misionarisnya dengan menanam benih. Apa yang disarankan perbandingannya mengenai bagaimana kita hendaknya berpikir mengenai berbagi Injil dengan orang lain?

**1 KORINTUS 6:19-20**

Membandingkan tubuh kita dengan bait suci, seperti yang Paulus lakukan, dapat menjadi cara efektif untuk mengajarkan tentang sakralnya tubuh kita. Mungkin Anda dapat memperlihatkan gambar bait suci, seperti yang menyertai garis besar ini. Mengapa bait suci sakral? Bagaimana tubuh kita seperti bait suci? Apa yang dapat kita lakukan untuk memperlakukan tubuh kita seperti bait suci? (Lihat juga "Kemurnian Seksual," *Untuk Kekuatan Remaja*, 35-37.) Jika mungkin, pergilah ke bait suci bersama atau kunjungilah pelataran bait suci; ini dapat memperkaya pembahasan Anda mengenai sakralnya bait suci dan tubuh kita.

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Bersabarlah dengan diri Anda sendiri.** Paulus mengajarkan bahwa susu datang sebelum makanan keras ketika kita mempelajari Injil (lihat 1 Korintus 3:1-2). Jika Anda mendapati beberapa doktrin sulit untuk dipahami saat ini, bersabarlah. Percayalah bahwa jawaban akan datang saat Anda beriman dan dengan tekun menelaah.



Paulus membandingkan tubuh kita dengan sakralnya bait suci. Mengikuti arah jarum jam dari kiri atas: Bait Suci Tijuana Meksiko, Bait Suci Taipei Taiwan, Bait Suci Tegucigalpa Honduras, Bait Suci Houston Texas.



26 AGUSTUS-1 SEPTEMBER

## 1 Korintus 8–13

“Kamu Semua Adalah Tubuh Kristus”

Saat Anda dengan doa yang sungguh-sungguh membaca 1 Korintus 8–13, Roh Kudus mungkin berbicara kepada Anda dengan cara-cara yang tidak kentara (lihat 1 Raja-Raja 19:11–12). Mencatat kesan-kesan ini akan membantu Anda mengingat perasaan dan pemikiran yang Anda miliki selama penelaahan Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Pada masa Paulus, Korintus merupakan pusat perdagangan yang kaya dengan penduduk dari seluruh wilayah Kekaisaran Romawi. Dengan adanya begitu banyak budaya dan agama yang berbeda di kota tersebut, anggota Gereja di Korintus bergumul untuk mempertahankan persatuan, maka Paulus berupaya untuk membantu mereka menemukan persatuan dalam kepercayaan mereka kepada Kristus. Persatuan ini haruslah lebih daripada sekadar eksistensi bersama yang damai; Paulus bukanlah meminta mereka untuk semata-mata bertoleransi terhadap perbedaan masing-masing. Alih-alih, dia mengajarkan bahwa ketika Anda bergabung dengan Gereja Yesus Kristus, Anda “dibaptis menjadi satu tubuh,” dan setiap bagian tubuh dibutuhkan (1 Korintus 12:13). Ketika satu

anggota hilang, itu seperti kehilangan anggota tubuh, dan akibatnya tubuh menjadi lebih lemah. Ketika satu anggota menderita, kita semua hendaknya merasakannya dan melakukan bagian kita untuk meringankannya. Dalam persatuan semacam ini, perbedaan bukan saja diakui tetapi juga dihargai, karena tanpa anggota dengan beragam karunia dan kemampuan, tubuh akan menjadi terbatas. Maka apakah Anda merasa Anda senantiasa nyaman di Gereja atau mendapati diri Anda bertanya-tanya apakah Anda benar-benar bagian darinya, pesan Paulus bagi Anda adalah bahwa persatuan bukanlah kesamaan. Anda membutuhkan sesama Anda Orang Suci, dan sesama Anda Orang Suci membutuhkan Anda.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 KORINTUS 10:1-13

#### Allah menyediakan jalan keluar dari pencobaan [godaan].

Pengalaman rohani, bahkan yang bersifat mukjizat, tidaklah mengecualikan kita dari pencobaan-pencobaan yang “biasa” (1 Korintus 10:13). Mungkin itu merupakan salah satu alasan Paulus menulis mengenai bagaimana bangsa Israel pada zaman Musa bergumul dengan pencobaan, meskipun mereka menyaksikan mukjizat-mukjizat yang hebat (lihat Keluaran 13:21; 14:13-31). Saat Anda membaca 1 Korintus 10:1-13, peringatan-peringatan apa dalam pengalaman bangsa Israel tampak berlaku bagi Anda? Apa saja jenis “jalan keluar” dari pencobaan yang telah Bapa Surgawi sediakan bagi Anda? (lihat juga Alma 13:27-30; 3 Nefi 18:18-19).

### 1 KORINTUS 10:16-17; 11:16-30

#### Sakramen mempersatukan kita sebagai pengikut Kristus.

Meskipun tata cara sakramen melibatkan komitmen pribadi antara individu dengan Tuhan, itu juga merupakan pengalaman yang kita jalani bersama orang lain—kita hampir selalu mengambil sakramen bersama-sama, sebagai satu tubuh [kelompok] Orang Suci. Baca apa yang Paulus ajarkan mengenai sakramen, dan pikirkan bagaimana tata cara sakral ini dapat membantu “banyak” menjadi “satu” dalam Kristus (1 Korintus 10:17). Bagaimana Anda dapat menimba kekuatan dari mengambil sakramen bersama orang percaya lainnya? Bagaimana ini memengaruhi cara Anda bersiap bagi sakramen dan bagaimana Anda berusaha menepati perjanjian sakramen Anda?

### 1 KORINTUS 11:3-15

#### Mengapa Paulus menulis mengenai penutup kepala dan model rambut?

Paulus merujuk pada kebiasaan budaya berpakaian dan berpenampilan untuk mengajarkan mengenai

hubungan antara pria, wanita, dan Tuhan. Sementara kita tidak lagi mengikuti kebiasaan ini dewasa ini, kita masih dapat belajar dari pernyataan Paulus dalam 1 Korintus 11:11 bahwa pria dan wanita keduanya dibutuhkan dalam rencana Tuhan, baik dalam pernikahan maupun dalam Gereja. Seperti yang Penatua David A. Bednar ajarkan, “Pria dan wanita dimaksudkan untuk saling belajar, memperkuat, memberkati, dan melengkapi” saat mereka maju bersama menuju permuliaan (“Kami Percaya Harus Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei, 2013, 42; lihat juga Markus 10:6-9).

### 1 KORINTUS 12-13

#### Karunia rohani diberikan untuk memberi manfaat kepada semua anak Bapa Surgawi.

Daftar karunia rohani dalam 1 Korintus 12-13 tidaklah sepenuhnya lengkap. Tetapi itu awal yang baik saat Anda mengidentifikasi dan merenungkan karunia-karunia rohani yang telah Bapa Surgawi berikan kepada Anda. Artikel “Spiritual Gifts [Karunia Rohani]” dalam Gospel Topics [Topik Injil] ([topics.lds.org](http://topics.lds.org)) dapat membantu Anda memahami karunia-karunia ini dengan lebih baik. Anda dapat menambahkan pada daftar karunia Paulus karunia-karunia yang telah Anda perhatikan dalam diri orang lain, dalam diri Anda sendiri, atau dalam diri orang-orang di tulisan suci. Jika Anda memiliki berkat bapa bangsa, itu juga dapat menyebutkan beberapa karunia rohani Anda. Bagaimana karunia-karunia ini membantu kita membangun kerajaan Allah? Pertimbangkan apa yang akan Anda lakukan untuk mengupayakan agar “memperoleh karunia-karunia yang paling utama” (1 Korintus 12:31).

Lihat juga Moroni 10:8-21, 30; Ajran dan Perjanjian 46:8-26; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:7.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, carilah ilham untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Gagasan berikut dapat membantu:

### 1 KORINTUS 9:24–27

Karena Paulus membandingkan menjalankan Injil dengan pertandingan lari, Anda dapat mengadakan lomba lari keluarga untuk mengilustrasikan maksudnya tersebut. Hadiahkan mahkota kepada siapa pun yang menyelesaikan lomba tersebut, dan bahaslah bagaimana semua yang tekun dalam mengikuti Yesus Kristus dalam kehidupan ini akan memenangi hadiah yang “abadi” (1 Korintus 9:25; lihat juga 2 Timotius 4:7–8). Apa yang kiranya perlu dilakukan seorang pelari juara untuk bersiap bagi suatu perlombaan? Begitu pula, apa yang dapat kita lakukan untuk bersiap kembali kepada Bapa Surgawi?



*Paulus membandingkan menjalankan Injil dengan lari dalam perlombaan.*

### 1 KORINTUS 12:1–11

Pertimbangkan untuk memberi semua orang secarik kertas dengan nama anggota keluarga lainnya di atasnya. Mintalah semua untuk mendaftar karunia-karunia rohani yang mereka perhatikan orang tersebut miliki.

Anda kemudian dapat meneruskan kertas tersebut berkeliling dalam lingkaran sampai semuanya berkesempatan untuk menulis mengenai karunia-karunia setiap anggota keluarga.

### 1 KORINTUS 12:3

Mengapa Roh Kudus diperlukan untuk memperoleh kesaksian mengenai Yesus Kristus? Apa yang dapat kita lakukan untuk mengundang Roh Kudus untuk memperkuat kesaksian kita mengenai Dia?

### 1 KORINTUS 12:12–27

Analogi Paulus mengenai tubuh dapat menjadi cara yang mudah diingat untuk membahas persatuan keluarga. Misalnya, anggota keluarga dapat mencoba menggambarkan tubuh yang hanya terdiri dari mata atau telinga (lihat ayat 17). Apa yang ayat-ayat ini sarankan mengenai bagaimana kita hendaknya memperlakukan satu sama lain sebagai anggota keluarga?

### 1 KORINTUS 13:4–8

Definisi Paulus mengenai kasih dapat menjadi moto yang mengilhami bagi keluarga Anda. [Catatan: Alkitab Indonesia menggunakan kata “kasih”, sementara Alkitab Inggris menggunakan kata “charity” yaitu “kasih amal.”] Anda dapat menugasi masing-masing anggota keluarga untuk menelaah satu ungkapan dalam ayat 4–8 dan mengajarkan kepada keluarga apa artinya itu dengan menggunakan definisi, contoh, dan pengalaman pribadi. Bagaimana Juruselamat merupakan teladan dari atribut-atribut ini? Anda juga dapat membuat poster bersama-sama untuk setiap ungkapan ini dan memajangnya di seluruh rumah Anda. Jadilah kreatif!

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Peragakan tulisan suci.** Peragakan ayat yang Anda anggap bermakna di mana anggota keluarga akan sering melihatnya. Ajaklah anggota keluarga lainnya untuk bergiliran memilih tulisan suci untuk diperagakan.



"Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan Tubuh Kristus? Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, mendapat bagian dalam roti yang satu itu." (1 Korintus 10:16-17).



2-8 SEPTEMBER

# 1 Korintus 14–16

“Allah Tidak Menghendaki Kekacauan, tetapi Damai Sejahtera”

Catat kesan-kesan Anda sementara Anda membaca 1 Korintus 14-16. Berdoalah mengenai apa yang telah Roh ajarkan kepada Anda, dan mintalah Bapa Surgawi apakah ada lebih banyak lagi yang Dia inginkan Anda pelajari.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Karena Gereja beserta doktrin-doktrinnya relatif baru di Korintus, dapat dimaklumi bahwa para Orang Suci Korintus mengalami kebingungan. Paulus sebelumnya telah mengajari mereka kebenaran dasar Injil: “Bahwa Kristus telah mati karena dosa-doa kita . . . bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga” (1 Korintus 15:3–4). Tetapi sejumlah anggota tak lama kemudian mulai mengatakan bahwa “tidak ada kebangkitan orang mati” (1 Korintus 15:12). Paulus memohon kepada mereka

untuk “berpegang teguh” pada kebenaran yang telah diajarkan kepada mereka (1 Korintus 15:2). Ketika kita menghadapi opini yang bertentangan mengenai kebenaran Injil, adalah baik untuk mengingat bahwa “Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera” (1 Korintus 14:33). Mendengarkan para hamba yang Tuhan tunjuk dan berpegang teguh pada kebenaran sederhana yang berulang kali mereka ajarkan dapat membantu kita menemukan kedamaian dan “[berdiri] dengan teguh dalam iman” (1 Korintus 16:13).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 KORINTUS 14

#### Saya dapat mengupayakan karunia nubuat.

Pernahkah Anda bertanya-tanya apa itu karunia nubuat? Apakah itu kemampuan untuk meramalkan masa depan? Dapatkah siapa saja menerima karunia ini? Ataukah itu hanya untuk para nabi?

Presiden Gereja adalah satu-satunya orang yang dapat bernubuat untuk dan menerima wahyu bagi seluruh Gereja; namun, Penuntun pada Tulisan Suci mendefinisikan *nubuat* sebagai “kata atau tulisan yang diilhami secara ilahi, yang seseorang terima melalui wahyu dari Roh Kudus . . . . Ketika seseorang bernubuat, dia berbicara atau menulis apa yang Allah inginkan untuk dia ketahui, demi kebbaikannya sendiri atau kebaikan orang lain” (Penuntun bagi Tulisan Suci, “Nubuat,” scriptures.lds.org; lihat juga A&P 100:5–8). Wahyu 19:10 juga mendefinisikan karunia nubuat sebagai “kesaksian Yesus.”

Apa yang Anda pelajari mengenai karunia rohani ini dari 1 Korintus 14:3, 31, 39–40? Apa yang mungkin Paulus maksudkan ketika dia mengajak orang Korintus untuk “[mengusahakan] untuk memperoleh karunia untuk bernubuat”? (1 Korintus 14:39). Bagaimana Anda dapat menerima ajakan ini?

Lihat juga Bilangan 11:24–29; Yakub 4:6–7; Alma 17:3; Ajaran dan Perjanjian 11:23–28.

### 1 KORINTUS 14:34–35

#### Mengapa Paulus mengatakan wanita hendaknya berdiam diri di Gereja?

Ajaran-ajaran Paulus dalam 1 Korintus 14:34–35 mungkin tampak membingungkan, karena sebelumnya dalam surat yang sama dia menulis bahwa wanita berdoa dan bernubuat (lihat 1 Korintus 11:5). Terjemahan Joseph Smith [tidak disertakan dalam PTS] menggantikan kata *berbicara* dalam ayat 34 dan 35 dengan *berkuasa*. Klarifikasi ini menyarankan bahwa Paulus bisa saja merujuk kepada wanita yang mencoba untuk mengambil alih wewenang dalam pertemuan Gereja. (Lihat juga 1 Timotius 2:11–12.)

Lihat juga “Women in the Church [Wanita di Gereja]” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### 1 KORINTUS 15:1–34, 53–58

#### Yesus Kristus mendapat kemenangan atas kematian.

Kebangkitan Yesus Kristus begitu fundamental bagi Kekristenan, orang dapat mengatakan bahwa tanpanya tidak *ada* Kekristenan—menggunakan perkataan Paulus, “sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu” (1 Korintus 15:14). Tetapi sebagian dari Orang Suci Korintus mengajarkan bahwa “tidak ada kebangkitan orang mati” (1 Korintus 15:12). Saat Anda membaca tanggapan Paulus dalam 1 Korintus 15, luangkan waktu sejenak untuk merenungkan bagaimana kehidupan Anda akan berbeda jika Anda tidak percaya pada Kebangkitan. Bagaimana itu telah memberkati Anda? Berkat-berkat apa yang akan datang kepada Anda karena Yesus Kristus dibangkitkan? (Lihat 2 Nefi 9:6–19; Alma 40:19–23; Ajaran dan Perjanjian 93:33–34.) Apa makna ungkapan “Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu” bagi Anda? (ayat 17).



“Kemuliaan matahari lain” (1 Korintus 15:41).

### 1 KORINTUS 15:35–54

#### Tubuh yang telah bangkit berbeda dari tubuh fana.

Pernahkah Anda bertanya-tanya seperti apa kiranya tubuh yang telah bangkit? Menurut 1 Korintus 15:35, sebagian orang Korintus bertanya-tanya mengenai hal

yang sama. Bacalah jawaban Paulus dalam ayat 36–54, serta cermati kata dan ungkapan yang menjabarkan perbedaan antara tubuh fana dan tubuh yang telah bangkit. Misalnya, ayat 40–42 mengajarkan bahwa tubuh yang telah bangkit akan bersinar dalam

kemuliaan dalam tingkatan yang beragam, sama seperti matahari, bulan, dan bintang berbeda dalam kecermerlangannya (lihat juga Terjemahan Joseph Smith Translation, 1 Korintus 15:40; A&P 76:50–112).

Lihat juga Alma 11:43–45; Lukas 24:39.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### 1 KORINTUS 15:29

Kita belajar dari ayat 29 bahwa para Orang Suci zaman dahulu berperan serta dalam pembaptisan bagi orang mati, sama seperti yang kita lakukan di Gereja dewasa ini. Bagaimana kinerja kita sebagai keluarga dalam mempersiapkan nama para leluhur kita untuk tata cara-tata cara bait suci? Lihat juga “Baptisms for the Dead [Baptisan bagi yang Mati],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### 1 KORINTUS 15:35–54

Benda atau gambar apa yang dapat Anda perlihatkan untuk membantu keluarga Anda memahami beberapa istilah yang Paulus gunakan untuk menjabarkan bagaimana tubuh fana berbeda dengan tubuh yang telah bangkit? Misalnya, untuk memperlihatkan perbedaan antara *dapat binasa* dan *tidak dapat binasa* (lihat ayat 52–54) Anda dapat memperlihatkan logam yang telah berkarat (seperti besi) dan logam yang tidak dapat berkarat (seperti baja anti karat). Atau Anda dapat

membandingkan sesuatu yang lemah dengan sesuatu yang amat kuat (lihat ayat 43).

### 1 KORINTUS 15:55–57

Pembahasan mengenai ayat-ayat ini dapat menjadi khususnya bermakna jika keluarga Anda mengenal seseorang yang telah meninggal dunia. Anggota keluarga dapat memberikan kesaksian bagaimana Yesus Kristus menghapuskan “sengat maut” (ayat 56). Pesan Penatua Paul V. Johnson “Dan Maut Tidak Akan Ada Lagi” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 121–123) dapat menjadi tambahan yang bagus untuk pembahasan Anda.

### 1 KORINTUS 16:13

Untuk membantu anggota keluarga Anda memahami ayat ini, Anda dapat menggambar lingkaran di tanah dan menginstruksikan seorang anggota keluarga untuk “berdiri dengan teguh” di dalamnya sementara ditutup matanya sewaktu orang lain mencoba memindahkannya dari lingkaran tersebut. Apa perbedaannya ketika anggota keluarga dalam lingkaran tidak ditutup matanya dan dapat “berjaga-jaga”? Apa yang dapat kita lakukan untuk “berdiri kuat” dalam kehidupan kita ketika kita digoda untuk membuat pilihan-pilihan yang buruk?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah pola.** Dalam tulisan suci kita akan menemukan pola yang memperlihatkan bagaimana Tuhan melakukan pekerjaan-Nya. Pola apa yang Anda temukan dalam 1 Korintus 14 yang membantu kita memahami bagaimana saling mengajar dan meneguhkan? Lihat juga A&P 50:13–23.



Ibu, Mengapa Engkau Menangis? oleh Simon Dewey



9-15 SEPTEMBER

## 2 Korintus 1–7

“Berilah Dirimu Didamaikan dengan Allah”

Saat Anda menelaah surat-surat Paulus kepada jemaat di Korintus, tuliskan beberapa asas Injil yang Anda temukan dan renungkan bagaimana Anda dapat menerapkannya dalam kehidupan Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

Kadangkala, menjadi pemimpin Gereja berarti harus mengatakan hal-hal yang sulit. Ini berlaku pada zaman Paulus sama seperti dewasa ini. Tampaknya sepucuk surat sebelumnya dari Paulus kepada para Orang Suci Korintus mencakup deraan dan menyebabkan terlukanya perasaan. Dalam surat yang menjadi 2 Korintus, dia mencoba menjelaskan apa yang telah memotivasi kata-katanya yang pedas: “Aku menulis kepada kamu dengan hati yang sangat cemas dan sesak dan dengan mencururkan banyak air mata, bukan supaya kamu bersedih hati, tetapi supaya kamu tahu betapa besarnya kasihku kepada kamu semua” (2 Korintus 2:4). Ketika Anda berada di pihak yang menerima koreksi dari seorang pemimpin, tentulah membantu untuk mengetahui bahwa itu terilhami oleh kasih seperti Kristus.

Dan bahkan dalam kasus-kasus ketika tidak demikian adanya, jika kita bersedia untuk melihat orang lain dengan jenis kasih yang Paulus rasakan, menjadi lebih mudah untuk menanggapi secara patut terhadap luka perasaan apa pun. Seperti yang Penatua Jeffrey R. Holland nasihatkan, “Jadi bersikap baiklah berkenaan dengan kelemahan manusia—kelemahan Anda sendiri seperti juga kelemahan mereka yang melayani bersama Anda di sebuah Gereja yang dipimpin oleh para sukarelawan, para pria dan wanita fana. Kecuali dalam kasus Putra Tunggal-Nya yang sempurna, hanyalah orang-orang yang tidak sempurna yang pernah Allah miliki dengan siapa Dia harus bekerja” (“Aku Percaya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 94).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**2 KORINTUS 1:3-7; 4:6-10, 17-18; 7:4-7**

### **Pencobaan-pencobaan saya dapat menjadi berkat.**

Karena kesukaran-kesukaran yang Paulus hadapi dalam pelayanannya, tidaklah mengherankan bahwa dia banyak menulis tentang tujuan dan berkat dari kesukaran. Pikirkan cara-cara pencobaan-pencobaan Anda dapat menjadi berkat saat Anda membaca 2 Korintus 1:3-7; 4:6-10, 17-18; dan 7:4-7. Misalnya, Anda dapat merenungkan bagaimana Allah “menghibur [Anda] dalam segala penderitaan [Anda]” dan bagaimana Anda dapat, sebaliknya, “menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan” (2 Korintus 1:4). Atau Anda dapat berfokus pada terang Yesus Kristus yang “bercahaya di dalam hati kita,” bahkan ketika Anda “ditindas” dan “habis akal” (2 Korintus 4:6-10).

Lihat juga Mosia 24:13-17; Gospel Topics [Topik Injil], “Adversity [Kemalangan],” [topics.lds.org](https://www.topics.lds.org).

**2 KORINTUS 2:5-11**

### **Saya menerima berkat dan memberkati orang lain ketika saya mengampuni.**

Kita tidak tahu banyak tentang orang yang Paulus rujuk dalam 2 Korintus 2:5-11—hanya bahwa dia telah melakukan pelanggaran (lihat ayat 5-6) dan bahwa Paulus ingin para Orang Suci mengampuni dia (lihat ayat 7-8). Mengapa kita kadangkala gagal untuk “sungguh-sungguh mengasihi” seseorang yang telah bersalah kepada kita? (ayat 8). Bagaimana tidak memberi pengampunan dapat membahayakan orang lain dan diri kita sendiri? (lihat ayat 7, 10-11). Apa artinya bagi Anda bahwa tidak memberi pengampunan kepada orang lain memberi “Iblis . . . keuntungan atas kita”? (ayat 11).

Lihat juga Ajaran dan Perjanjian 64:9-11.

**2 KORINTUS 5:14-21**

### **Melalui Pendamaian Yesus Kristus, saya dapat didamaikan dengan Allah.**

Seperti juga siapa pun, Paulus tahu seperti apa rasanya menjadi “ciptaan baru.” Dia berubah dari menjadi penganiaya orang Kristen menjadi pembela Kristus yang tak kenal gentar. Dia tahu sendiri bagaimana Yesus, yang “tidak mengenal dosa,” dapat mengambil dosa-dosa kita dan menjadikan kita “dibenarkan,” memulihkan kita pada persatuan dengan Allah. Saat Anda membaca ayat-ayat ini, pikirkan apa artinya didamaikan dengan orang lain. Bagaimana ini membantu Anda memahami apa artinya didamaikan dengan Allah? Renungkan apa yang mungkin memisahkan Anda dari Allah. Apakah yang perlu Anda lakukan agar lebih sepenuhnya didamaikan dengan Dia?

Lihat juga 2 Nefi 10:23-25.

**2 KORINTUS 7:8-11**

### **Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan.**

Biasanya kita tidak berpikir dukacita merupakan sesuatu yang baik, tetapi Paulus berbicara mengenai “dukacita menurut kehendak Allah” sebagai bagian yang perlu dari pertobatan. Apa yang Anda pelajari mengenai dukacita menurut kehendak Allah dari yang berikut? 2 Korintus 7:8-11; Alma 36:16-21; Mormon 2:11-15; dan Gospel Topics [Topik Injil], “Repentance [Pertobatan],” [topics.lds.org](https://www.topics.lds.org). Kapan Anda pernah merasakan dukacita menurut kehendak Allah, dan apa dampaknya terhadap kehidupan Anda?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### 2 KORINTUS 3:1-3

Pernahkah anggota keluarga Anda meminta seseorang untuk menuliskan surat rekomendasi bagi mereka, seperti untuk pekerjaan atau pendaftaran sekolah? Mintalah mereka berbicara mengenai pengalaman ini dan apa yang surat tersebut katakan mengenai diri mereka. Paulus mengajarkan bahwa kehidupan para Orang Suci adalah bagaikan surat rekomendasi untuk Injil dari Kristus Sendiri, “ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup.” [Catatan: Alkitab menggunakan istilah “surat pujian.”] Saat Anda membaca 2 Korintus 3:1-3 bersama-sama, bahaslah bagaimana teladan kita adalah bagaikan surat rekomendasi untuk Injil yang dapat “dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang.” Mungkin setiap anggota keluarga dapat menulis sepucuk surat yang menjelaskan bagaimana seorang anggota keluarga yang lain telah menjadi teladan yang baik dari seorang murid Yesus Kristus. Mereka dapat membacakan surat mereka kepada keluarga dan memberikannya kepada anggota keluarga yang mereka rujuk. Mengapa penting

untuk memahami bahwa kehidupan kita merupakan “surat Kristus”?

### 2 KORINTUS 5:6-7

Apa artinya “hidup karena percaya [dan] bukan karena melihat”? Apa yang kita lakukan untuk memperlihatkan bahwa kita memercayai apa yang tidak dapat kita lihat?

### 2 KORINTUS 5:17

Dapatkah keluarga Anda berpikir mengenai—atau menemukan—contoh di alam dari apa yang melalui transformasi yang luar biasa dan menjadi makhluk baru? (lihat gambar yang menyertai garis besar ini). Apa yang contoh-contoh ini ajarkan kepada kita mengenai bagaimana Injil Yesus Kristus dapat mengubah kita?

### 2 KORINTUS 6:1-10

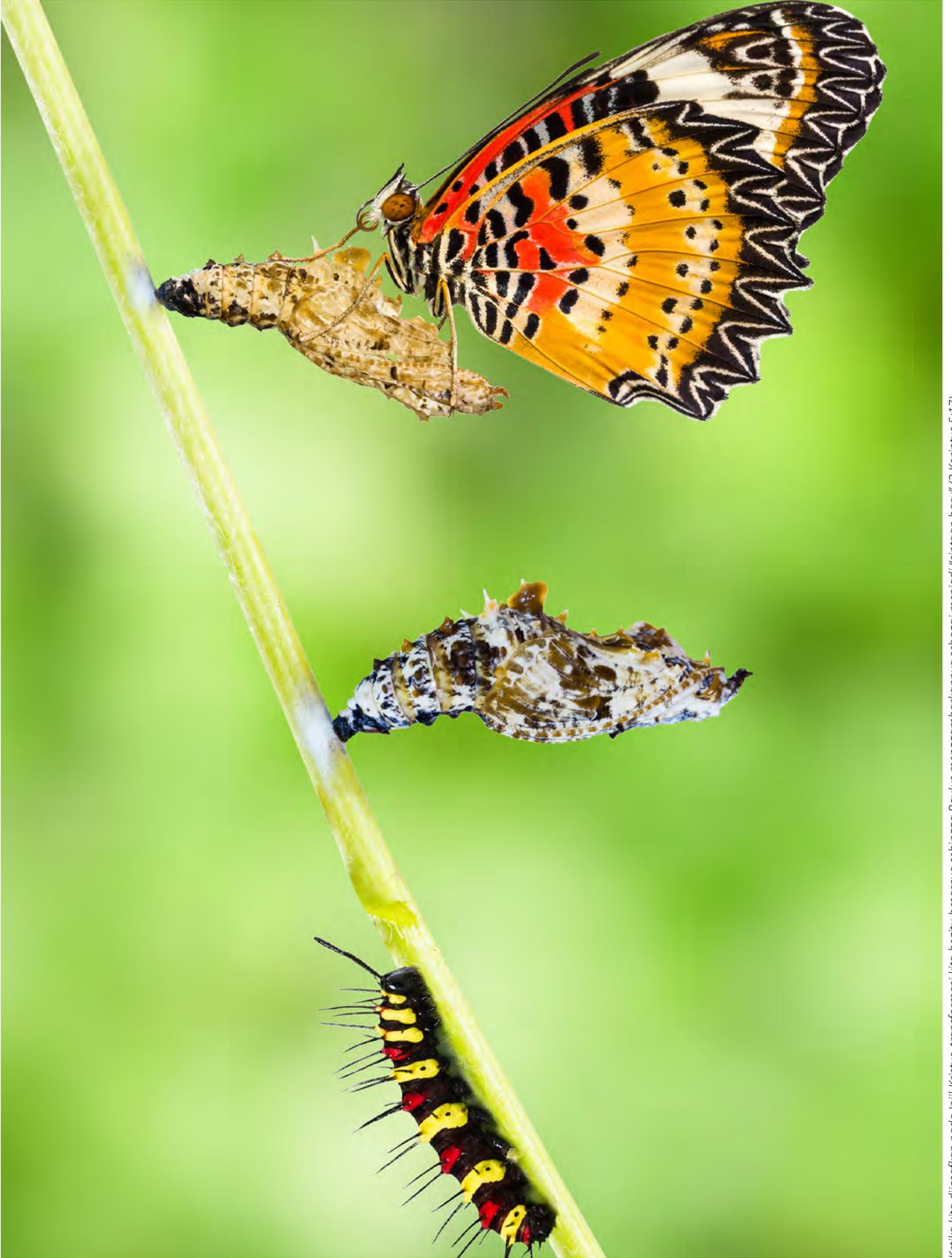
Menurut ayat-ayat ini, apa artinya menjadi “pelayan Allah”?

### 2 KORINTUS 6:14-18

Bagaimana kita dapat mengikuti nasihat Paulus, “Keluarlah kamu dari antara [yang tidak saleh], dan pisahkanlah dirimu dari mereka,” sementara juga menjadi teladan yang baik bagi mereka di sekitar kita?

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Bagikan pelajaran dengan menggunakan benda.** Beberapa konsep Injil, seperti Pendamaian, dapat menjadi sulit dipahami. Pertimbangkan untuk menggunakan gambar atau benda yang dapat membantu keluarga Anda memahami asas-asas yang Anda temukan dalam tulisan suci.



Ketika kita diinsafkan pada Injil Kristus, transformasi kita begitu besarnya sehingga Paulus menggambarkannya sebagai menjadi "ciptaan baru" (2 Korintus 5:17).



16-22 SEPTEMBER

## 2 Korintus 8-13

“Allah Mengasihi Orang yang Memberi dengan Sukacita”

Mencatat kesan-kesan rohani akan membantu Anda mengingat apa yang Anda pelajari selama penelaahan tulisan suci Anda. Anda dapat menulis di jurnal penelaahan, membuat catatan di sisi halaman tulisan suci Anda, menambahkan catatan dalam aplikasi Perpustakaan Injil Anda, atau membuat rekaman audio dari pemikiran-pemikiran Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda mendengar bahwa suatu jemaat Orang Suci di kawasan lain sedang bergumul dalam kemiskinan? Inilah situasi yang Paulus uraikan kepada para Orang Suci Korintus dalam 2 Korintus 8-9. Dia berharap untuk membujuk para Orang Suci Korintus untuk menyumbangkan sebagian dari kelimpahan mereka kepada para Orang Suci yang membutuhkan. Tetapi lebih daripada permohonan untuk sumbangan, perkataan Paulus juga memuat kebenaran mendalam perihal memberi: “Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena

paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita” (2 Korintus 9:7). Di zaman kita, masih *ada* Orang Suci di seluruh dunia yang membutuhkan pertolongan. Kadangkala yang terbaik yang dapat kita lakukan bagi mereka adalah berpuasa dan menyumbangkan persembahan puasa. Dalam kasus lain, pemberian kita dapat bersifat lebih langsung dan pribadi. Apa pun bentuknya pengurbanan kita, adalah sepadan untuk memeriksa motivasi kita dalam memberi. Apakah pengurbanan kita merupakan pernyataan kasih? Lagi pula, kasihlah yang menjadikan seorang pemberi riang.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 2 KORINTUS 8:1-15; 9:5-15

#### **Saya dapat dengan riang berbagi apa yang saya miliki untuk memberkati yang miskin dan membutuhkan.**

Ada begitu banyak orang yang membutuhkan di seluruh dunia. Bagaimana mungkin kita bisa membuat perbedaan? Penatua Jeffrey R. Holland menawarkan nasihat ini: "Kaya *atau* miskin, kita hendaknya 'melakukan apa yang dapat kita lakukan' ketika orang lain sedang membutuhkan [lihat Markus 14:6, 8] ... [Allah] akan menolong Anda dan menuntun Anda dalam tindakan iba kemuridan jika Anda dengan sungguh-sungguh menginginkan dan berdoa serta mencari cara untuk menaati perintah yang telah Dia berikan kepada kita berkali-kali" ("Bukankah Kita Semua Adalah Penge-mis?" *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 41).

Bacalah 2 Korintus 8:1-15; 9:6-15, buatlah catatan akan asas-asas yang Paulus ajarkan mengenai mengu-rus yang miskin dan membutuhkan. Apa yang meng-ilhami Anda mengenai nasihat Paulus? Anda dapat berdoa memohon bimbingan mengenai apa yang dapat Anda lakukan untuk memberkati seseorang yang membutuhkan. Pastikan untuk mencatat kesan apa pun yang Anda terima dan tindakilah itu.

Lihat juga Mosia 4:16-27; Alma 34:27-29; Henry B. Eyring, "Inikah Berpuasa yang Kukehendaki?" *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 22-25; Linda K. Burton, "Aku Seorang Asing," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 13-15.

### 2 KORINTUS 11

#### **Nabi palsu berupaya untuk memperdaya.**

Mungkin dapat menolong Anda memahami pasal ini untuk mengetahui bahwa "rasul-rasul palsu" telah muncul di antara para Orang Suci Korintus (2 Korintus 11:13). Apa yang Anda pelajari dari ayat 13-15 mengenai mereka yang mengajarkan doktrin palsu? Apa yang Anda pelajari mengenai nabi yang sejati saat Anda membaca mengenai pengalaman Paulus sebagai seorang pelayan Kristus? (Lihat ayat 23-33.)

### 2 KORINTUS 11:3; 13:5-8

#### **Saya hendaknya "menguji" kesetiaan saya dalam Injil Yesus Kristus.**

Karena dewasa ini ada banyak yang berupaya untuk menuntun kita menjauh dari "kesetiaan [kita] yang sejati kepada Kristus" (2 Korintus 11:3), Anda mungkin akan menerima ajakan Paulus untuk "[menguji] dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman" (2 Korintus 13:5). Misalnya, Anda dapat merenungkan apa yang dapat Anda singkirkan dari kehidupan Anda yang akan membantu Anda berfokus kepada Kristus, atau Anda dapat melengkapi "Kegiatan Sifat" dalam *Mengkhobahkan Injil-Ku*, halaman 145.

### 2 KORINTUS 12:2-4

#### **Apa itu "tingkat yang ketiga dari surga," dan siapa orang yang "diangkat" ke sana?**

Dalam ayat-ayat ini, Paulus berbicara mengenai dirinya sendiri, tanpa menyebutkan dirinya secara langsung—mungkin untuk menghindari sesumbar mengenai penglihatannya yang menakjubkan. Ungkapan "tingkat yang ketiga dari surga" merujuk pada kerajaan selestial (lihat A&P 76:96-98).

### 2 KORINTUS 12:5-10

#### **Kasih karunia Juruselamat cukup untuk membantu saya menemukan kekuatan dalam kelemahan saya.**

Kita tidak tahu apa "duri dalam daging" Paulus, tetapi mudah untuk memahami hasratnya agar itu dihilangkan. Kita semua memiliki tantangan dan masalah yang Tuhan lihat tidak patut dihilangkan dari kehidupan kita. Pikirkan tentang tantangan-tantangan Anda sendiri saat Anda membaca 2 Korintus 12:5-10. Apa yang Paulus ajarkan tentang kelemahan? Apa artinya bagi Anda bahwa kasih karunia Allah itu cukup bagi Anda? Bagaimana Anda telah mengalami kuasa Allah yang menguatkan?

Lihat juga Mosia 23:21-24; 24:10-15; Eter 12:27; Moroni 10:32-33.

**2 KORINTUS 13:1****Apa maksud Paulus ketika dia berbicara mengenai “dua atau tiga orang saksi”?**

Di zaman Perjanjian Lama, dua atau tiga orang saksi dibutuhkan untuk melemparkan tuduhan kepada seseorang (lihat Ulangan 19:15). Paulus mengutip

praktik ini ketika dia merujuk pada kunjungan ketiganya ke Korintus. Contoh modern dari asas banyak saksi ini mencakup Tiga Saksi Kitab Mormon, kesaksian mengenai Yesus Kristus yang disediakan oleh Alkitab dan Kitab Mormon, serta praktik kerja misionaris yang bersaksi dalam kerekanan.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**2 KORINTUS 8-9**

Apa yang Anda temukan dalam pasal-pasal ini yang mengilhami keluarga Anda untuk mengulurkan tangan kepada yang miskin dan membutuhkan? Ini mungkin merupakan waktu yang baik untuk merencanakan suatu tindakan pelayanan sebagai keluarga untuk seseorang yang membutuhkan.

**2 KORINTUS 9:6-7**

Apakah keluarga Anda mengenal seseorang yang dapat digambarkan sebagai “memberi dengan

sukacita”? Bagaimana kita dapat menjadikan pelayanan kita kepada orang lain lebih penuh sukacita?

**2 KORINTUS 10:3-7**

Bagaimana Anda dapat mengajari keluarga Anda mengenai “perjuangan” melawan kejahatan? Akankah keluarga Anda menikmati membangun sebuah dinding atau benteng dengan kursi dan selimut? Ini dapat menuntun pada pembahasan mengenai bagaimana membuang apa yang menjauhkan kita dari Allah dan “menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.” Apa “senjata” rohani yang kita gunakan untuk mengendalikan pikiran kita? (lihat Efesus 6:11-18).

**2 KORINTUS 11:3**

Apa yang dapat keluarga Anda lakukan untuk lebih berfokus pada “kesetiaan [kita] yang sejati kepada Kristus”?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Catatlah kesan.** Penatua Richard G. Scott mengatakan: “Pengetahuan yang secara cermat dicatat adalah pengetahuan yang tersedia pada saat dibutuhkan . . . [Mencatat arahan rohani] meningkatkan kemungkinan penerimaan Anda akan terang lebih lanjut” (“Acquiring Spiritual Knowledge [Memperoleh Pengetahuan Rohani],” *Ensign*, November 1993, 88; lihat juga *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 12, 30).



"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita" (2 Korintus 9:7).



23-29 SEPTEMBER

# Galatia

“Hiduplah oleh Roh”

Saat Anda membaca Galatia, catatlah kesan-kesan yang Anda terima. Melakukannya akan membantu Anda mengingat dan merenungkannya di masa depan.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Injil Yesus Kristus menawarkan kebebasan dari penahanan rohani. Tetapi kadangkala orang yang pernah mengalami kebebasan Injil berpaling darinya dan “mau mulai memperhambakan diri lagi” (Galatia 4:9). Inilah yang sedang dilakukan sebagian Orang Suci Galatia—mereka berpaling dari kemerdekaan yang telah Kristus tawarkan kepada mereka (lihat Galatia 1:6). Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia, karenanya, merupakan suatu seruan yang mendesak untuk

kembali “merdeka, [karena] Kristus telah memerdekakan kita” (Galatia 5:1). Seruan ini adalah seruan yang juga perlu kita dengar dan indahkan karena sementara keadaan berubah, pergumulan antara kebebasan dan penahanan adalah konstan. Seperti yang Paulus ajarkan, tidaklah cukup untuk “dipanggil untuk merdeka” (Galatia 5:13); kita juga harus “[berdiri] teguh” di dalamnya (Galatia 5:1) dengan mengandalkan Kristus.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### GALATIA 1-5

#### Hukum Kristus menjadikan saya bebas.

Paulus menulis kepada para Orang Suci Galatia ketika dia mengetahui mereka sedang disesatkan oleh ajaran-ajaran palsu. Salah satu ajaran ini adalah bahwa untuk diselamatkan, orang bukan Israel yang telah menerima Injil perlu disunat dan menaati tradisi-tradisi lainnya dari Hukum Musa. Paulus menyebut tradisi-tradisi ini “kuk perhambaan” (Galatia 5:1) karena itu mencegah Orang Suci sepenuhnya menjalankan hukum Kristus, yang mendatangkan kebebasan sejati. Apa yang Anda temukan dalam nasihat Paulus kepada orang Galatia yang dapat membantu Anda memahami apa kebebasan sejati itu? Anda juga dapat merenungkan kuk perhambaan apa yang mungkin ada dalam kehidupan Anda. Apakah ada sesuatu yang mencegah Anda dari mengalami kebebasan yang Injil tawarkan? Bagaimana Kristus dan Injil-Nya telah “memerdekakan [Anda]”? (Galatia 5:1).

Lihat juga 2 Nefi 2:27; 9:10–12.

### GALATIA 3

#### Saya adalah ahli waris atas janji-janji yang dijanjikan kepada Abraham.

Sebagian Orang Suci Galatia khawatir bahwa karena mereka bukan keturunan (“benih”) harfiah dari Abraham, mereka tidak akan menerima berkat-berkat yang dijanjikan kepada Abraham, termasuk berkat permuliaan. Menurut Galatia 3:7–9, 13–14, 27–29, apa yang menjadikan orang memenuhi syarat untuk menjadi “keturunan Abraham”? Untuk belajar mengenai berkat-berkat yang dijanjikan kepada Abraham dan berkat-berkat yang dapat kita warisi sebagai benih keturunannya, lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Perjanjian Abraham,” dan “Abrahamic Covenant [Perjanjian Abraham],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### GALATIA 3:6-25

#### Apakah Abraham memiliki Injil Yesus Kristus?

Nabi Joseph Smith menjelaskan: “Kita tidak dapat percaya, bahwa orang zaman dahulu di segala zaman begitu tidak mengetahui sistem surga seperti yang diduga banyak orang, karena semua yang pernah diselamatkan, diselamatkan melalui kuasa dari rencana penebusan yang agung ini, begitu adanya sebelum kedatangan Kristus seperti juga semenjak itu. . . . Abraham mempersembahkan kurban, dan terlepas dari ini, Injil dikhotbahkan kepadanya” (“The Elders of the Church in Kirtland to Their Brethren Abroad,” *The Evening and the Morning Star*, Maret 1834, 143, josephsmithpapers.org). Tulisan suci berikut juga mengindikasikan bahwa Injil Yesus Kristus telah dikhotbahkan sebelum pelayanan fana Juruselamat: Helaman 8:13–20; Musa 6:50–66.

### GALATIA 5:13-26; 6:7-10

#### Jika saya “[hidup] oleh Roh,” saya akan menerima “buah Roh.”

Menelaah ayat-ayat ini dapat membantu Anda mengevaluasi seberapa penuhnya Anda hidup oleh Roh. Apakah Anda mengalami buah Roh yang disebutkan di ayat 22–23? Buah atau hasil lain apa lagi dari hidup oleh Roh yang telah Anda cermati? Renungkan apa yang perlu Anda lakukan untuk memupuk buah ini lebih sepenuhnya. Bagaimana memupuk buah ini dapat meningkatkan hubungan-hubungan penting dalam kehidupan Anda?



Saya harus mengupayakan “buah Roh” dalam kehidupan saya.

Mungkin Anda mencoba untuk berjalan dalam Roh, tetapi tampaknya upaya Anda tidak memberikan buah yang dijanjikan. Bacalah Galatia 6:7-10 (sering kali dirujuk sebagai hukum tuaian). Apa pesan yang Anda rasa Tuhan miliki bagi Anda dalam ayat-ayat ini?

Bagaimana Anda dapat menggunakan ayat-ayat ini untuk mendorong seseorang yang bergumul untuk menjalankan Injil?

Lihat juga Alma 32:28, 41-43; Ajaran dan Perjanjian 64:32-34.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### **GALATIA 3:11**

Apa artinya “hidup oleh iman”? Apa yang keluarga Anda lakukan untuk memperlihatkan bahwa Anda hidup oleh iman?

### **GALATIA 4:1-7**

Anda dapat memperkenalkan Galatia 4 dengan membahas perbedaan antara hamba raja dan anak-anaknya. Kesempatan atau potensi apa yang dimiliki anak raja yang tidak dimiliki seorang hamba? Pikirkan ini saat Anda membaca bersama-sama ayat 1-7. Apa yang ayat-ayat ini ajarkan mengenai hubungan kita dengan Bapa Surgawi?

### **GALATIA 5:22-23**

Untuk menambahkan kegembiraan pada pembahasan Anda mengenai Galatia 5:22-23, keluarga Anda dapat memberi label pada buah-buah berbeda dengan kata-kata yang Paulus gunakan untuk menggambarkan “buah Roh.” Kemudian setiap anggota keluarga

dapat memilih satu, mendefinisikannya, dan berbicara mengenai seseorang yang meneladankan buah tersebut. Ini dapat menuntun pada pembahasan mengenai cara-cara keluarga Anda dapat mengundang Roh ke dalam rumah Anda dan memupuk buah ini. Setelah pembahasan, Anda dapat menikmati hidangan buah bersama.

### **GALATIA 6:1**

Mungkin ada saat ketika seseorang dalam keluarga Anda “melakukan suatu pelanggaran.” Nasihat apa yang Anda temukan di Galatia 6:1 mengenai apa yang hendaknya dilakukan dalam situasi semacam itu?

### **GALATIA 6:7-10**

Jika keluarga Anda pernah menanam sesuatu bersama, Anda dapat menggunakan pengalaman itu untuk mengilustrasikan asas “apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya” (ayat 7). Atau Anda dapat bertanya kepada anggota keluarga mengenai buah atau sayur favorit mereka serta berbicara mengenai apa yang diperlukan untuk menumbuhkan tanaman yang menghasilkan makanan itu. (Anda dapat menggunakan gambar yang menyertai garis besar ini sebagai alat bantu visual.) Anda kemudian dapat memiliki perbincangan mengenai berkat-berkat yang keluarga Anda harapkan terima dan cara “menuai” berkat-berkat itu.

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Bantulah keluarga Anda mempersamakan tulisan suci dengan diri mereka sendiri.** Nefi berkata, “Aku mempersamakan segala tulisan suci dengan kami, agar itu boleh untuk keuntungan dan pembelajaran kami” (1 Nefi 19:23). Untuk membantu keluarga Anda melakukan ini, Anda dapat mengajak mereka merenungkan kapan mereka pernah mengalami buah Roh yang diuraikan dalam Galatia 5:22-23. (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 21.)



*Paulus mengajarkan bahwa ketika kita hidup oleh Roh, kita akan mengalami buah Roh dalam kehidupan kita.*



30 SEPTEMBER–13 OKTOBER

## Efesus

“Untuk Memperlengkapi Orang-Orang Kudus”

Apakah Anda melihat adanya hubungan antara pesan-pesan dalam konferensi umum dengan Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus?

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Ketika Injil mulai tersebar di Efesus, itu menyebabkan “huru-hara besar” (Kisah Para Rasul 19:23) di antara orang-orang Efesus. Perajin setempat yang membangun kuil bagi seorang dewi dari penyembah berhala memandang Kekristenan sebagai ancaman bagi sumber penghasilan mereka, dan segera “meluaplah amarah mereka, lalu . . . seluruh kota menjadi kacau” (lihat Kisah Para Rasul 19:27–29). Bayangkan menjadi orang insaf baru terhadap Injil dalam keadaan semacam itu. Banyak orang Efesus menerima dan menjalankan Injil

di tengah “huru-hara” (Kisah Para Rasul 19:40), dan Paulus meyakinkan mereka bahwa “Kristus . . . Dialah damai sejahtera kita” (Efesus 2:13–14). Perkataan ini, bersama ajakannya: “segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang” (Efesus 4:31) tampak tepat waktu dan menghibur pada saat ini seperti adanya ketika itu. Bagi orang Efesus, seperti juga bagi Anda, kekuatan untuk menghadapi kemalangan datang “di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya” (Efesus 6:10–13).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**EFESUS 1:4-11, 17-19**

### Apakah Allah telah “memilih” atau “menentukan . . . dari semula” sebagian anak-Nya untuk diselamatkan?

Paulus berbicara tentang para Orang Suci “dari semula ditentukan” oleh Allah dan “[dipilih] sebelum dunia dijadikan” untuk menjadi umat-Nya. Sebagaimana telah Presiden Henry B. Eyring cermati, fakta bahwa begitu banyak orang hidup dan mati tanpa kesempatan untuk menerima Injil menyebabkan sebagian “menyimpulkan bahwa Allah pasti telah menentukan sebelumnya yang mana di antara anak-anak-Nya akan Dia selamatkan dan menjadikan Injil tersedia bagi mereka, sementara yang tidak pernah mendengar Injil memang tidak ‘dipilih.’ Tetapi . . . rencana Allah jauh lebih penuh kasih dan adil daripada itu. Bapa Surgawi kita bersemangat untuk mengumpulkan dan memberkati seluruh keluarga-Nya” (“Mengumpulkan Keluarga Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 20–21). Semua anak Allah dapat menerima Injil dan tata caranya karena pekerjaan yang dilaksanakan bagi yang mati dalam bait suci-bait suci yang kudus.

Meskipun tidak seorang pun ditetapkan sebelumnya untuk diselamatkan atau tidak diselamatkan, wahyu modern mengajarkan bahwa sebagian dipilih atau “ditahbiskan sebelumnya” di dunia profana untuk memenuhi tanggung jawab tertentu di bumi ini. Ini mencakup tanggung jawab yang semua Orang Suci Zaman Akhir miliki untuk berbagi Injil dan membantu semua anak Allah di kedua sisi tabir untuk datang kepada Kristus. (Lihat “Foreordination [Prapenahbis-an],” *Gospel Topics* [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).)

**EFESUS 1:10**

### Allah akan “mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu.”

Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah dispensasi “kegenapan waktu” itu atau apa artinya “mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu”? Saat Anda merenungkan ungkapan-ungkapan ini, baca

tulisan suci berikut: Efesus 4:13; 2 Nefi 30:7–8; Ajaran dan Perjanjian 110:11–16; 112:30–32; 128:18–21. Anda mungkin merasa diilhami untuk menuliskan penjelasan Anda sendiri akan ungkapan-ungkapan ini.

**EFESUS 2:19-22; 4:11-16**

### Gereja dilandaskan di atas rasul dan nabi, dan Yesus Kristus adalah batu penjurunya.

Membaca ajaran-ajaran Paulus mengenai para rasul dan nabi dapat membantu Anda bersiap untuk mendengar pesan dari rasul dan nabi modern saat konferensi umum. Menurut Efesus 2:19–22; 4:11–16, mengapa kita memiliki para rasul dan nabi? Bagaimana ajaran-ajaran mereka telah membantu Anda agar tidak “diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran”?

Lihat juga Kisah Para Rasul 4:10–12.

**EFESUS 5:21-6:4**

### Saya dapat memperkuat hubungan keluarga saya.

Saat Anda membaca Efesus 5:21–6:4, pemikiran apa yang datang kepada Anda mengenai cara memperkuat hubungan keluarga Anda?

Adalah penting untuk mencermati bahwa perkataan Paulus dalam Efesus 5:22 dituliskan dalam konteks adat istiadat pada zamannya. Para nabi dan rasul dewasa ini mengajarkan bahwa pria tidaklah superior terhadap wanita dan bahwa pasangan hendaknya menjadi “mitra setara” (lihat “Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 145). Meskipun demikian, Anda masih dapat menemukan nasihat yang relevan dalam Efesus 5:23–33, khususnya jika Anda telah menikah atau bersiap untuk menikah. Misalnya, bagaimana Kristus memperlihatkan kasih-Nya bagi para Orang Suci? Apa yang ini siratkan mengenai bagaimana suami hendaknya memperlakukan istri mereka? Pesan apa yang Anda temukan bagi diri sendiri dalam ayat-ayat ini?

**EFESUS 6:10–18****Mengenakan “seluruh perlengkapan senjata Allah” akan membantu melindungi saya dari yang jahat.**

Saat Anda membaca Efesus 6:10–18, pertimbangkan mengapa kira-kira Paulus telah menamai

masing-masing bagian perlengkapan senjata [baju zirah] tersebut seperti yang dilakukannya. “Seluruh perlengkapan senjata Allah” akan melindungi kita dari apa? Apa yang dapat Anda lakukan untuk lebih sepenuhnya mengenakan setiap bagian dari baju zirah tersebut setiap harinya?

Lihat juga 2 Nefi 1:23; Ajaran dan Perjanjian 27:15–18.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**EFESUS 1:10**

Melalui Pemulihan zaman akhir, Allah mengumpulkan segala sesuatu menjadi satu, termasuk semua asas dan tata cara Injil. Untuk memeragakan gagasan ini, Anda dapat menyembunyikan benda atau ungkapan tertulis di mana-mana di rumah Anda yang mewakili apa yang telah dipulihkan pada zaman kita (seperti *kunci keimamatan, tata cara bait suci, tulisan suci, dan karunia rohani*). Anggota keluarga dapat mencarinya dan “mengumpulkannya” menjadi satu. Mengapa kita berterima kasih hidup dalam dispensasi “kegenapan waktu”?

**EFESUS 2:4–10; 3:14–21**

Ajaklah anggota keluarga untuk berbagi pengalaman ketika mereka telah merasakan kasih dan belas kasihan Allah dan Yesus Kristus yang dijabarkan di ayat-ayat ini.

**EFESUS 2:12–19**

Keluarga Anda mungkin akan menikmati membangun tembok dari bantal atau benda yang Anda miliki di rumah dan kemudian merubuhkannya. Tembok macam apa saja yang memisahkan orang-orang dewasa ini? Bagaimana Yesus Kristus telah “merubuhkan tembok pemisah” antara kita dengan Allah?

**EFESUS 6:10–18**

Keluarga Anda dapat membuat “perlengkapan senjata Allah” [baju zirah] mereka sendiri menggunakan benda-benda di rumah. Video “The Armour of God [Perlengkapan Senjata (Baju Zirah) Allah]” (LDS.org) dapat membantu anggota keluarga memvisualisasi baju zirah ini, dan mereka dapat menemukan penjelasan sederhana dalam “The Whole Armor of God [Seluruh Perlengkapan Senjata Allah]” (*Friend*, Juni 2016, 24–25). Bagaimana setiap bagian baju zirah melindungi kita secara rohani? Apa yang dapat kita lakukan untuk saling membantu “[mengenakan] seluruh perlengkapan senjata Allah” (Efesus 6:11) setiap hari?

### Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Biarkan Roh membimbing penelaahan Anda.** Pekalah terhadap Roh saat Dia membimbing Anda menuju apa yang perlu Anda pelajari setiap hari, bahkan jika ini menuntun Anda pada topik yang tadinya tidak Anda rencanakan.



*Mengenakan baju zirah Allah dapat melindungi kita secara rohani.*



14-20 OKTOBER

## Filipi; Kolose

“Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia yang Memberi Kekuatan Kepadaku”

**Kapan terakhir kali Anda membaca kesan-kesan rohani yang telah Anda catat selama penelaahan Anda akan Perjanjian Baru? Mungkin bermanfaat untuk meninjau kembali dorongan-dorongan yang telah Anda terima.**

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Paulus menuliskan surat-suratnya kepada orang Filipi dan Kolose sementara dia berada dalam penjara. Tetapi surat-surat ini tidak memiliki nada yang mungkin Anda duga dari seseorang dalam penjara. Paulus berbicara lebih banyak mengenai sukacita, bersukacita, dan ucapan terima kasih daripada mengenai kesengsaraan dan pencobaan: “Kristus diberitakan,” katanya, “tentang hal itu aku bersukacita. Dan aku akan tetap bersukacita” (Filipi 1:18). “Meskipun aku sendiri tidak ada di antara kamu, tetapi dalam roh aku bersama-sama dengan kamu dan aku melihat dengan sukacita . . . keteguhan imanmu dalam Kristus” (Kolose 2:5).

Tentunya, “damai sejahtera Allah” yang Paulus alami dalam keadaan sulitnya “melampaui segala akal” (Filipi 4:7), namun tetap saja itu merupakan suatu kenyataan. Dalam pencobaan-pencobaan kita sendiri, kita dapat merasakan kedamaian yang sama dan “bersukacita senantiasa dalam Tuhan” (Filipi 4:4). Kita dapat, seperti Paulus, bersandar sepenuhnya kepada Yesus Kristus, “di dalam Dia kita memiliki penebusan kita” (Kolose 1:14). Kita dapat berkata, seperti Paulus, “Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia yang Memberi Kekuatan Kepadaku” (Filipi 4:13; lihat juga Kolose 1:11).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### FILIPI 2:12-13

#### Apakah kita “[mengerjakan] keselamatan [kita]” sendiri?

Ungkapan “kerjakan keselamatanmu” digunakan sebagian orang untuk mendukung gagasan bahwa kita diselamatkan hanya melalui upaya kita sendiri. Tetapi itu merupakan pandangan yang terbatas, sama terbatasnya dengan memahami ajaran Paulus—“karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman” (Efesus 2:8)—untuk diartikan bahwa tidak ada pekerjaan yang diperlukan untuk keselamatan. Tulisan suci, termasuk tulisan Paulus, jelas-jelas mengajarkan diperlukannya baik kasih karunia Yesus Kristus maupun upaya pribadi untuk menerima keselamatan. Seperti yang Nefi katakan, “Adalah melalui kasih karunia kita diselamatkan, setelah segala yang dapat kita lakukan” (2 Nefi 25:23). Bahkan dalam upaya kita untuk mengerjakan keselamatan kita, “Allahlah yang [bekerja] di dalam kamu” (Filipi 2:13; lihat juga Filipi 1:6; Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kasih Karunia”).

### FILIPI 3:5-14

#### Injil Yesus Kristus sepadan dengan pengurbanan apa pun.

Paulus meninggalkan banyak hal ketika dia diinsafkan terhadap Injil Yesus Kristus, termasuk kedudukan berpengaruh yang dia miliki dalam masyarakat Yahudi sebagai orang Farisi. Dalam Filipi 3:5-14, carilah apa yang Paulus peroleh karena dia bersedia melakukan pengurbanan bagi Injil. Bagaimana perasaannya mengenai pengurbanannya?

Kemudian pertimbangkan kemuridan Anda sendiri. Apa yang telah Anda kurbankan bagi Injil Yesus Kristus? Apa yang telah Anda terima? Apakah ada pengorbanan tambahan yang Anda rasa perlu Anda buat untuk menjadi murid Juruselamat yang lebih berdedikasi?

Lihat juga 3 Nefi 9:19-20; Ajaran dan Perjanjian 58:2-5; Robert C. Gay, “Apakah yang Dapat Diberikannya Sebagai Ganti Nyawanya?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 34-36.

### FILIPI 4:1-13

#### Saya dapat menemukan sukacita dalam Kristus, terlepas dari bagaimana keadaan saya.

Kehidupan Paulus merupakan ilustrasi nyata tentang kebenaran yang dinyatakan oleh Presiden Russell M. Nelson: “Ketika fokus dari kehidupan kita terpusat kepada . . . Yesus Kristus serta Injil-Nya, kita dapat merasakan sukacita terlepas dari apa yang sedang terjadi —atau tidak terjadi—dalam kehidupan kita. Sukacita datang dari dan karena Dia” (“Sukacita dan Kesintasan Rohani,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 82).

Saat Anda membaca kitab Filipi—khususnya pasal 4—carilah pernyataan yang dapat membantu Anda menemukan sukacita dalam segala keadaan kehidupan Anda. Kapanakah Anda pernah mengalami “damai sejahtera Allah” selama suatu masa yang menantang? (ayat 7). Kapanakah Anda telah menemukan kekuatan “di dalam Dia” untuk melakukan apa yang sulit? (ayat 13). Menurut Anda mengapa penting untuk “mencukupkan diri” dalam segala keadaan? (ayat 11). Bagaimana mempraktikkan atribut-atribut di ayat 8 dapat membantu Anda menemukan sukacita dalam keadaan Anda?

Lihat Alma 33:23; Dieter F. Uchtdorf, “Bersyukur dalam Keadaan Apa Pun,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 70-77.

### KOLOSE 1:12-23

#### Iman saya dilandaskan pada Yesus Kristus.

Ini adalah pendekatan penelaahan yang dapat Anda coba dengan pasal tulisan suci apa pun, meskipun terutama paling sesuai dengan Kolose 1:12-23. Carilah dalam ayat-ayat tersebut apa pun yang Anda pelajari mengenai Yesus Kristus, dan buatlah daftar dari yang Anda temukan. Menurut Anda mengapa penting untuk mengetahui hal-hal ini mengenai Juruselamat?

**KOLOSE 3 : 3-17****Murid Yesus Kristus menjadi “baru” saat mereka menjalankan Injil-Nya.**

Bagaimana Anda tahu jika Injil Yesus Kristus membantu Anda menjadi “manusia baru”? Satu cara untuk mencari tahu adalah dengan menyelidiki Kolose 3:1-17 dan membuat daftar dari sikap, atribut, dan tindakan

dari “manusia lama” dan daftar lainnya dari sikap, atribut, dan tindakan dari “manusia baru.”

Apakah penelaahan Anda akan ayat-ayat ini mengilhami pemikiran apa pun mengenai bagaimana Injil mengubah Anda? Catatlah pemikiran Anda agar Anda dapat meninjaunya kembali di masa yang akan datang dan merenungkan bagaimana Anda mengalami kemajuan.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**FILIPI**

Keluarga Anda mungkin mencermati kata *sukacita* atau *bersukacita* yang sering diulangi dalam Filipi. Setiap kali Anda menemukan salah satu kata ini, Anda dapat berhenti dan membahas apa yang Paulus ajarkan mengenai caranya menemukan sukacita.

**FILIPI 2:14-15**

Bagaimana kita dapat “bercahaya . . . seperti bintang-bintang di dunia”?

**FILIPI 4:8**

Mungkin keluarga Anda dapat mengidentifikasi hal-hal untuk “[dipikirkan]” yang cocok dengan uraian dalam ayat ini (lihat juga Pasal-Pasal Kepercayaan 1:13). Bagaimana keluarga Anda akan diberkati dengan mengikuti nasihat Paulus?

**KOLOSE 1:9-11; 2:2-3**

Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkat “dalam pengetahuan yang benar tentang Allah”? “Harta hikmat dan pengetahuan” apa yang kita temukan dalam Injil?

**KOLOSE 1:23; 2:7**

Mungkin keluarga Anda dapat membaca ayat-ayat ini sambil duduk di sekitar pohon atau sementara melihat gambar sebatang pohon (seperti yang menyertai garis besar ini). Apa artinya “teguh” dan “berakar” dalam Kristus? Bagaimana kita dapat saling membantu menguatkan akar rohani kita?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Hiduplah sesuai kesaksian Anda.** “Anda mengajar sebagaimana Anda adanya,” Penatua Neal A. Maxwell mengajarkan. “Sifat-sifat Anda akan lebih diingat . . . daripada suatu kebenaran tertentu dalam suatu pelajaran tertentu” (dalam *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 13).



*Paulus mengajarkan bahwa iman kita hendaknya "berakar" dalam Yesus Kristus (Kolose 2:7).*



21-27 OKTOBER

# 1 dan 2 Tesalonika

“Jangan Lekas Bingung dan Gelisah”

**Jika kita tidak mencatat kesan-kesan yang kita terima dari Roh, kita dapat melupakannya. Apa yang Roh dorong agar Anda catat saat Anda membaca 1 dan 2 Tesalonika?**

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Di Tesalonika, Paulus dan Silas dituduh telah “menggacaukan seluruh dunia” (Kisah Para Rasul 17:6). Pengkhotbahan mereka telah menimbulkan amarah para pemimpin tertentu di antara orang Yahudi, dan para pemimpin ini menghasut orang-orang hingga gempar (lihat Kisah Para Rasul 17:1–10). Akibatnya, Paulus dan Silas disarankan untuk meninggalkan Tesalonika. Paulus khawatir mengenai para orang insaf Tesalonika yang baru dan penganiayaan yang mereka hadapi, tetapi dia tidak dapat kembali mengunjungi mereka. “Aku, karena tidak dapat tahan lagi,” tulisnya, “mengirim dia, supaya aku tahu tentang imanmu.” Sebagai tanggapan, asisten Paulus, Timotius, yang sedang melayani di Tesalonika, “membawa kabar yang menggembirakan tentang imanmu dan kasihmu” (1 Tesalonika 3:5–6). Kenyataannya,

para Orang Suci Tesalonika dikenal merupakan teladan bagi “semua orang yang percaya” (1 Tesalonika 1:7), dan berita mengenai iman mereka tersebar ke kota-kota di luar negeri. Bayangkan sukacita dan kelegaan Paulus mendengar bahwa pekerjaannya di antara mereka “tidaklah sia-sia” (1 Tesalonika 2:1). Tetapi Paulus tahu bahwa kesetiaan di masa lalu tidaklah cukup untuk kesintasan rohani di masa depan, dan dia waspada terhadap pengaruh para guru palsu di antara para Orang Suci (lihat 2 Tesalonika 2:2–3). Pesannya kepada mereka, dan kepada kita, adalah untuk terus “menambahkan apa yang masih kurang pada iman [kita]” dan untuk “lebih bersungguh-sungguh lagi” dalam kasih (lihat 1 Tesalonika 3:10; 4:10).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 TESALONIKA 1-2

#### Para pelayan rohani Injil berkhotbah dengan ketulusan dan kasih.

Dalam 1 Tesalonika, perkataan Paulus mengungkapkan sekaligus kekhawatiran dan sukacita dari seseorang yang telah memberikan dirinya sepenuhnya untuk melayani anak-anak Allah. Khususnya dalam dua pasal pertama dari 1 Tesalonika, Anda akan menemukan kata dan ungkapan yang menjabarkan bagaimana seorang pelayan rohani yang sejati mengajarkan Injil. Anda terilhami untuk melakukan apa untuk memperbaiki pengajaran Injil Anda?

### 1 TESALONIKA 3:9-4:12

#### Saat saya mengikuti Yesus Kristus, saya dapat menjadi kudus.

Kita semua berharap agar pada “waktu kedatangan Yesus,” kita akan dapat berdiri di hadapan-Nya dengan “tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah” (1 Tesalonika 3:13). Apa yang Paulus ajarkan mengenai menjadi lebih kudus dalam 1 Tesalonika 3:9-13; 4:1-12?

Lihat juga Moroni 10:32-33; Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kekudusan”; Carol F. McConkie, “Berhiaskan Kekudusan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 9-12.

### 1 TESALONIKA 4:16-18; 5:1-10; 2 TESALONIKA 1:4-10

#### Jika saya setia dan waspada, saya akan siap bagi Kedatangan Kedua Juruselamat.

Dalam 1 Tesalonika 5:1-10, Paulus menggunakan beberapa metafora untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran penting mengenai waktu ketika Yesus akan kembali ke bumi. Saat Anda menelaah metafora-metafora ini, pertimbangkan untuk menuliskan kesan-kesan yang datang kepada Anda mengenai Kedatangan Kedua Yesus Kristus:

“Pencuri di waktu malam”: \_\_\_\_\_

“Seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin”: \_\_\_\_\_

Metafora lainnya yang Anda temukan: \_\_\_\_\_

Keberanian tambahan apa yang Anda pelajari mengenai Kedatangan Kedua Yesus Kristus dari 1 Tesalonika 4:16-18; 5:1-10; 2 Tesalonika 1:4-10? Anda terdorong untuk melakukan apa untuk berjaga-jaga dan bersiap bagi kedatangan-Nya?

Lihat juga Dallin H. Oaks, “Persiapan bagi Kedatangan Kedua,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2004, 7-10.

### 2 TESALONIKA 2

#### Kemurtadan, atau kejatuhan dari kebenaran, dinubuatkan akan mendahului Kedatangan Kedua.

Di tengah penganiayaan yang meningkat, banyak Orang Suci Tesalonika percaya bahwa Kedatangan Kedua Juruselamat haruslah sudah dekat. Tetapi Paulus tahu bahwa sebelum Yesus kembali ke bumi akan ada kemurtadan—pemberontakan atau “murtad” dari kebenaran (lihat 2 Tesalonika 2:1-4). Anda dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai Kemurtadan Besar—dan apresiasi Anda bagi Pemulihan—dengan mengkaji beberapa di antara sumber berikut:

*Tulisan suci yang meramalkan Kemurtadan:* Yesaya 24:5; Amos 8:11-12; Matius 24:4-14; 2 Timotius 4:3-4

*Tulisan suci yang memperlihatkan Kemurtadan telah dimulai pada masa Paulus:* Kisah Para Rasul 20:28-30; Galatia 1:6-7; 1 Timotius 1:5-7

*Pengamatan mengenai Kemurtadan Besar oleh tokoh reformasi Kristiani:*

Martin Luther: “Saya tidak mengupayakan apa pun melampaui mereformasi Gereja dalam keselarasan dengan Tulisan Suci yang kudus . . . Saya sekadar mengatakan bahwa Kekristenan telah berhenti hadir di antara mereka yang seharusnya melestarikannya” (dalam E. G. Schweibert, *Luther and His Times: The Reformation from a New Perspective* [1950], 590).

Roger Williams: “Kemurtadan . . . telah begitu jauh mencemari semuanya sehingga tidak dapat ada

pemulihan dari kemurtadan itu hingga Kristus mengutus para rasul baru untuk menegakkan gereja sekali lagi” (dalam Philip Schaff, *The Creeds of Christendom* [1877], 851).

Erasmus: “Segalanya saat ini begitu terjerat dengan pertanyaan-pertanyaan [tentang doktrin] dan

dekrit-dekrit ini sehingga kami bahkan tidak berani berharap untuk memanggil dunia kembali ke Kekristenan yang sejati” (*The Praise of Folly*, diterjemahkan Clarence H. Miller, edisi ke-2 [2003], 155–156).

Lihat juga 2 Nefi 28; “Apostasy [Kemurtadan],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang hendaknya dibahas berdasarkan kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### 1 TESALONIKA 3:9–13

Apa yang mengesankan bagi Anda mengenai perasaan yang Paulus miliki bagi teman-temannya? Bagaimana kita dapat memupuk perasaan semacam itu bagi keluarga, teman dan sesama kita para Orang Suci?

### 1 TESALONIKA 4:13–18

Bagaimana kita dapat menggunakan ayat-ayat ini untuk menghibur diri kita sendiri atau orang lain ketika seseorang yang dikasihi meninggal dunia?

### 1 TESALONIKA 5:14–25

Tinjau kembali nasihat Paulus dalam 1 Tesalonika 5:14–25, dan temukan satu ungkapan yang padanya keluarga Anda ingin berfokus. Pertimbangkan untuk menuliskannya pada poster untuk dipampang di rumah Anda. Anggota keluarga dapat menambahkan catatan pada poster tersebut ketika mereka melihat satu sama lain menjalankan nasihat pada poster tadi.

### 2 TESALONIKA 3:13

Pernahkah kita merasa “jemu berbuat apa yang baik”—kewalahan, mungkin, dengan tuntutan kemuridan? Apa yang membantu kita ketika kita merasa demikian? (Lihat Galatia 6:9; A&P 64:33.) Bagaimana kita dapat saling mendukung ketika ini terjadi?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Mencari wahyu setiap hari.** “Wahyu sering datang ‘baris demi baris’ (2 Nefi 28:30), tidak sekaligus. . . . Jangan memikirkan [penelaahan Injil] sebagai sesuatu yang Anda sediakan waktunya melainkan sebagai sesuatu yang selalu Anda lakukan” (*Mengajar Dengan Cara Juruselamat*, 12).



Kristus yang Telah Bangkit, oleh Robert T. Barrett



28 OKTOBER-3 NOVEMBER

# 1 dan 2 Timotius; Titus; Filemon

“Jadilah Teladan bagi Orang-Orang Percaya”

Kadangkala bermanfaat untuk menangani penelaahan tulisan suci dengan satu atau dua pertanyaan di dalam benak. Undanglah Roh untuk membimbing Anda pada jawaban saat Anda menelaah, dan catatlah ilham apa pun yang Anda terima.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Dalam surat-surat yang Paulus tuliskan kepada Timotius, Titus, dan Filemon, kita mendapatkan pandangan sekilas ke dalam hati seorang hamba Tuhan. Berbeda dengan surat-surat Paulus lainnya kepada keseluruhan jemaat, ini ditulis kepada individu—teman dan rekan terdekat Paulus dalam pekerjaan Allah—dan membacanya adalah seperti ikut mendengarkan suatu perbincangan. Kita melihat Paulus mendorong semangat Timotius dan Titus, dua pemimpin jemaat, dalam pelayanan Gereja mereka. Kita melihat dia sangat

memohon temannya, Filemon, untuk mengampuni seorang sesama Orang Suci dan memperlakukannya seperti seorang saudara dalam Injil. Perkataan Paulus tidak ditujukan kepada kita langsung, dan dia mungkin tidak pernah menduga bahwa begitu banyak orang suatu hari kelak akan membacanya. Namun kita menemukan dalam surat-surat ini nasihat dan dorongan semangat bagi kita, apa pun kiranya pelayanan pribadi kita dalam pelayanan bagi Kristus.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 DAN 2 TIMOTIUS; TITUS

#### Siapakah Timotius dan Titus?

Timotius dan Titus telah melayani bersama Paulus dalam sejumlah perjalanan misionarisnya. Selama pelayanan mereka, mereka mendapatkan respek dan kepercayaan Paulus. Timotius kemudian dipanggil sebagai pemimpin Gereja di Efesus, dan Titus dipanggil sebagai pemimpin di Kreta. Dalam surat-surat ini, Paulus memberikan kepada para pemimpin petunjuk dan dorongan semangat mengenai tanggung jawab mereka, yang mencakup mengkhhotbahkan Injil dan memanggil orang untuk melayani sebagai uskup.

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Surat-Surat Paulus,” “Timotius,” “Titus.”

### 1 TIMOTIUS 4:10-16

#### Jika saya menjadi “teladan bagi orang-orang percaya,” saya dapat memimpin orang lain kepada Juruselamat dan Injil-Nya.

Timotius terbilang muda, tetapi Paulus tahu bahwa dia dapat menjadi pemimpin Gereja yang hebat terlepas dari usia belianya. Nasihat apa yang Paulus berikan kepada Timotius dalam 1 Timotius 4:10-16? Bagaimana nasihat ini dapat membantu Anda memimpin orang lain kepada Juruselamat dan Injil-Nya?

Lihat juga Alma 17:11.

### 2 TIMOTIUS

#### “Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.”

2 Timotius diyakini merupakan surat terakhir yang Paulus tuliskan, dan tampaknya dia tahu bahwa waktunya di bumi tinggal sebentar lagi (lihat 2 Timotius 4:6-8). Saat Anda membaca surat ini, pikirkan bagaimana kiranya perasaan Timotius mengetahui bahwa dia dalam waktu dekat akan kehilangan mentor dan

pemimpin yang dipercayanya. Apa yang Paulus katakan untuk memberinya semangat? Apa yang perkataan Paulus ajarkan kepada Anda mengenai menghadapi percobaan dan ketakutan Anda sendiri?

### 2 TIMOTIUS 3

#### Menjalankan Injil menyediakan keamanan dari bahaya-bahaya rohani di zaman akhir.

Kita hidup di “hari-hari yang terakhir” yang Paulus bicarakan, dan “masa yang sukar” telah datang (2 Timotius 3:1). Saat Anda membaca 2 Timotius 3, tuliskan bahaya-bahaya zaman terakhir yang disebutkan (lihat juga 1 Timotius 4:1-3):

---



---



---



---

Dapatkah Anda pikirkan contoh dari bahaya-bahaya ini di dunia di sekitar Anda—atau dalam kehidupan Anda sendiri? Bagaimana bahaya-bahaya ini, seperti orang yang dijabarkan di ayat 6, “menyelundup ke rumah [Anda] dan menjerat [Anda]”? Nasihat apa yang Anda temukan dalam 2 Timotius 3, dan di tempat lain dalam surat-surat ini, yang dapat menjaga Anda dan keluarga Anda aman dari bahaya-bahaya rohani ini? (lihat, misalnya, 1 Timotius 1:3-11; 2 Timotius 2:15-16; Titus 2:1-8).

### FILEMON

#### Siapakah Filemon?

Filemon adalah seorang Kristen yang telah diinsafkan terhadap Injil oleh Paulus. Dia memiliki seorang budak bernama Onesimus, yang telah melepaskan diri dari perbudakan, bertemu Paulus, dan juga diinsafkan terhadap Injil. Dalam sepucuk surat kepada Filemon, Paulus mendorong temannya untuk mengampuni Onesimus dan menerimanya “bukan lagi sebagai hamba, melainkan lebih daripada hamba, yaitu sebagai saudara yang kekasih” (ayat 16).

**FILEMON****Para pengikut Kristus saling mengampuni.**

Pernahkah Anda berada dalam situasi ketika seseorang meminta pengampunan dari Anda? Pikirkan tentang situasi itu saat Anda membaca surat kepada

Filemon tersebut. Apa yang Paulus ajarkan kepada Filemon mengenai mengapa dia hendaknya mengampuni Onesimus? Apakah ada pesan apa pun bagi Anda dalam surat ini?

Lihat juga 1 Nefi 7:16–21; Mosia 26:30–31; Gospel Topics [Topik Injil], “Forgiveness [Pengampunan],” [topics.lds.org](https://www.topics.lds.org).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**1 TIMOTIUS 2:9–10**

Sementara aspek-aspek dalam nasihat Paulus kepada wanita untuk berpakaian secara santun tidak berlaku pada zaman kita, kita semua dapat belajar dari nasihatnya untuk “berdandan dengan perbuatan baik.” Keluarga Anda mungkin akan menikmati mengadakan peragaan busana, dengan anggota keluarga mengenakan pakaian atau perhiasan yang diberi label beragam jenis perbuatan baik. Apa saja perbuatan baik yang dapat keluarga Anda lakukan minggu ini?

**1 TIMOTIUS 4:12**

Untuk membantu anggota keluarga Anda berhasrat untuk menjadi “teladan bagi orang-orang percaya,” pertimbangkan untuk mengajak mereka membuat gambar bagaimana orang telah menjadi teladan yang baik bagi mereka. Bagaimana orang-orang ini telah mengilhami kita untuk mengikuti Yesus Kristus? Pesan

Presiden Thomas S. Monson “Jadilah Teladan dan Terang” (*Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 86–88) dapat memberikan sejumlah gagasan.

**1 TIMOTIUS 6:7–12**

Menurut Anda mengapa “cinta uang” dianggap merupakan “akar segala kejahatan”? Apa saja bahaya dari memfokuskan kehidupan kita pada uang? Bagaimana kita dapat puas dengan berkat-berkat yang kita miliki?

**2 TIMOTIUS 3:14–17**

Menurut ayat-ayat ini, apa berkat-berkat yang datang kepada mereka yang mengenal dan menelaah tulisan suci? Mungkin anggota keluarga dapat berbagi tulisan suci yang telah mereka temukan khususnya “bermanfaat.”

**FILEMON 1:17–21**

Apa yang Paulus bersedia lakukan untuk Onesimus? Bagaimana ini serupa dengan apa yang telah Juruselamat bersedia lakukan bagi kita? (lihat juga 1 Timotius 2:5–6; A&P 45:3–5). Bagaimana kita dapat mengikuti teladan Paulus dan Juruselamat?

### Meningkatkan Pengajaran Kita

**Ajarkan doktrin yang jelas dan sederhana.** Injil itu indah dalam kesederhanaannya (lihat A&P 133:57). Alih-alih berusaha untuk menghibur keluarga Anda dengan pelajaran yang membutuhkan banyak persiapan, berusahalah untuk mengajarkan doktrin yang murni dan sederhana (lihat 1 Timotius 1:3–7).



*Menelaah firman Allah membantu kita aman dari bahaya-bahaya rohani di zaman akhir.*



Balsam dari Gilead, oleh Annie Henrie

4-10 NOVEMBER

## Ibrani 1-6

Yesus Kristus, “Pokok Keselamatan yang Abadi”

**Mencatat kesan-kesan rohani akan membantu Anda mengenali apa yang ingin Roh Kudus ajarkan kepada Anda. Menindaki kesan-kesan Anda memperlihatkan iman Anda bahwa dorongan-dorongan itu adalah nyata.**

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

Kita semua harus meninggalkan sesuatu untuk menerima Injil Yesus Kristus—apakah itu kebiasaan buruk, kepercayaan yang tidak benar, pergaulan yang kurang sehat, atau sesuatu yang lain. Untuk orang bukan Israel, keinsafan sering kali berarti meninggalkan allah-allah [atau dewa-dewa] palsu. Namun bagi orang Ibrani (orang Yahudi), keinsafan terbukti sedikit lebih rumit, kalau tidak dikatakan lebih sulit. Lagi pula, kepercayaan dan tradisi yang mereka kasihi berakar dalam penyembahan terhadap Allah yang sejati dan ajaran-ajaran para nabi-Nya, yang telah berlangsung ribuan tahun. Namun para Rasul mengajarkan bahwa Hukum Musa telah digenapi dalam Yesus Kristus dan bahwa sebuah hukum yang lebih tinggi kini menjadi acuan bagi para orang percaya. Akankah menerima Kekristenan berarti

bahwa orang Ibrani harus melepaskan kepercayaan dan sejarah terdahulu mereka? Surat kepada Orang Ibrani berupaya untuk membantu menjawab pertanyaan semacam itu dengan mengajarkan bahwa Hukum Musa, para nabi dan tata cara semuanya penting, tetapi Yesus Kristus adalah lebih tinggi (lihat Ibrani 1:1–4; 3:1–6; 7:23–28). Bahkan, semua hal ini mengarah kepada dan bersaksi mengenai Kristus sebagai Putra Allah dan Mesias yang dijanjikan yang telah orang Yahudi nantikan. Pesannya bagi orang Ibrani, dan bagi kita semua, adalah bahwa kadangkala kita harus melepaskan tradisi untuk menjadikan Yesus Kristus pusat dari ibadat kita dan kehidupan kita—karena adalah melalui Kristus “kita menerima rahmat [belas kasihan]” (Ibrani 4:16).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### IBRANI

#### Siapa yang menulis Surat kepada Orang Ibrani?

Sejumlah cendekiawan telah mempertanyakan apakah Paulus yang menulis Surat kepada Orang Ibrani tersebut. Gaya sastra Ibrani sedikit berbeda dari surat Paulus lainnya, dan versi paling awal dari teks tersebut tidak menyebutkan seorang penulis. Namun, karena gagasan-gagasan yang dinyatakan dalam Ibrani konsisten dengan ajaran-ajaran Paulus lainnya, Orang Suci Zaman Akhir, sejalan dengan tradisi Kristiani, secara umum menerima bahwa Paulus setidaknya terlibat dalam penulisan surat ini.

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Surat-Surat Paulus.”

### IBRANI 1-5

#### Yesus Kristus adalah “gambar wujud” dari Bapa Surgawi.

Banyak orang Yahudi menganggap adalah sulit untuk menerima Yesus Kristus sebagai Putra Allah. Surat kepada orang Ibrani mengajarkan bahwa segalanya mengenai Yesus bersaksi akan dan memberikan contoh mengenai Bapa-Nya. Saat Anda membaca kelima pasal pertama dari Ibrani, Anda dapat membuat daftar dari gelar, peran, atribut, dan pekerjaan Yesus Kristus yang Anda temui disebutkan. Apakah yang hal-hal ini ajarkan kepada Anda tentang Juruselamat? Apa yang itu ajarkan kepada Anda tentang Bapa Surgawi?

Apa yang ditambahkan oleh pernyataan berikut dari Penatua Jeffrey R. Holland pada pemahaman Anda akan ajaran-ajaran dalam pasal-pasal ini? “Yesus . . . datang untuk memperbaiki pandangan manusia mengenai Allah dan untuk memohon kepada mereka untuk mengasihi Bapa Surgawi mereka seperti Dia telah selamanya dan akan selamanya mengasihi mereka . . . Karena itu memberi makan yang lapar, menyembuhkan yang sakit, menghardik kemunafikan,

memohonkan iman—ini adalah Kristus yang memperlihatkan kepada kita jalan Bapa” (“Kemuliaan Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2003, 72).

### IBRANI 2:9-18; 4:12-16; 5:7-8

#### Yesus Kristus menanggung godaan dan kelemahan agar Dia dapat memahami dan membantu saya.

Apakah Anda merasa bahwa Anda dapat “dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia” dan memohon belas kasihan? (Ibrani 4:16). Satu pesan dari Surat kepada Orang Ibrani adalah bahwa terlepas dari dosa dan kelemahan kita, Allah dapat kita hampiri dan kasih karunia-Nya dapat diperoleh. Apa yang Anda temukan dalam Ibrani 2:9-18; 4:12-16; 5:7-8 yang memperkuat keyakinan Anda bahwa Yesus Kristus akan membantu Anda dengan tantangan-tantangan fana Anda? Pertimbangkan untuk mencatat dalam sebuah jurnal pemikiran dan perasaan Anda mengenai apa yang telah Juruselamat lakukan bagi Anda.

Lihat juga Mosia 3:7-11; Alma 7:11-13; 34.

### IBRANI 3:7-4:11

#### Untuk menerima berkat-berkat Allah, saya “janganlah keraskan hati.”

Meskipun mereka telah diinsafkan terhadap Kekristenan, sebagian Orang Suci Yahudi mendapati adalah sulit untuk sepenuhnya menerima Injil Yesus Kristus beserta berkat-berkatnya. Dengan menceritakan kembali kisah tentang bangsa Israel kuno, Paulus berharap dapat membujuk orang Yahudi untuk menghindari kesalahan yang dibuat leluhur mereka—menolak berkat-berkat Allah karena ketidakpercayaan. (Anda dapat membaca kisah yang Paulus singgung dalam Bilangan 14:1-12, 26-35.)

Pikirkan bagaimana Ibrani 3:7-4:11 mungkin berlaku bagi Anda. Untuk melakukan ini, Anda dapat merenungkan pertanyaan seperti:

- Bagaimana bangsa Israel menggusarkan Tuhan? (lihat Ibrani 3:8-11). Apa konsekuensi dari memiliki hati yang dikeraskan?
- Kapan saya telah memperkenankan hati saya menjadi dikeraskan? Apakah ada berkat yang Allah ingin berikan kepada saya yang belum saya terima karena kurangnya iman?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengembangkan hati yang lunak dan menyesal? (lihat Eter 4:15; Amsal 3:5-6; Alma 5:14-15).

Lihat juga 1 Nefi 2:16; 15:6-11; Yakub 1:7-8; Alma 12:33-36.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### IBRANI 1:8-9

Dengan cara apa Yesus telah memperlihatkan bahwa Dia mencintai keadilan [kesalehan] dan membenci kefasikan [kedurhakaan]? Jika kita memiliki hasrat yang tidak saleh, apa yang dapat kita lakukan untuk mengubahnya?

### IBRANI 2:1-4

Dapatkah Anda memikirkan sebuah pelajaran dengan benda peraga untuk membantu keluarga Anda memahami apa artinya memegang teguh kebenaran Injil “yang telah kita dengar”? Anda dapat mengilustrasikan ini dengan benda yang sulit dipegang. Bagaimana usaha kita untuk mempertahankan kesaksian kita

adalah seperti menangkap dan memegang benda ini? Bagaimana kita dapat memastikan “apa yang telah kita dengar” tidak “hanyut dibawa arus” menjauhi kita? (ayat 1).

### IBRANI 2:9-10

Untuk mengkaji ungkapan “memimpin mereka pada keselamatan,” Anda dapat mulai dengan membahas apa artinya memimpin. Apa yang dilakukan oleh orang yang memimpin? Bagaimana Yesus Kristus adalah bagaikan pemimpin bagi kita dan keselamatan kita?

### IBRANI 5:1-5

Ayat-ayat ini dapat membantu Anda mengadakan pembahasan mengenai apa artinya dipanggil oleh Allah untuk memegang imamat atau untuk memenuhi pemanggilan Gereja lainnya oleh seseorang yang memiliki wewenang. Apa yang dapat kita pelajari dari teladan Yesus Kristus mengenai menerima dan memenuhi pemanggilan?

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Cobalah pendekatan yang berbeda-beda.** Alih-alih selalu menelaah tulisan suci dengan cara yang sama, pertimbangkan beragam gagasan penelaahan. Untuk beberapa gagasan, lihat “Gagasan untuk Meningkatkan Penelaahan Tulisan Suci Pribadi Anda” di awal sumber ini.



Kristus Mengunjungi Dunia Baru, oleh Walter Rane



Melikesdek Memberkati Abram, oleh Walter Rarie

11-17 NOVEMBER

## Ibrani 7–13

“Imam Besar untuk Hal-Hal yang Baik yang Akan Datang” [Catatan: istilah terkini adalah “Imam Tinggi”]

Saat Anda membaca Ibrani 7–13, Anda mungkin menerima kesan-kesan melalui Roh Kudus. Pertimbangkan cara-cara Anda dapat mencatatnya; misalnya, Anda dapat mencatatnya dalam garis besar ini, di tepi halaman tulisan suci Anda, atau dalam aplikasi Perpustakaan Injil.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bahkan Orang Suci yang setia kadang-kadang mengalami “cercaan dan penderitaan” yang dapat menggoyahkan keyakinan mereka (lihat Ibrani 10:32–38). Paulus tahu bahwa orang Yahudi yang diinsafkan terhadap Kekristenan mengalami penganiayaan serius karena kepercayaan baru mereka. Untuk mendorong mereka tetap setia pada kesaksian mereka, dia mengingatkan mereka akan tradisi panjang orang percaya yang setia dari sejarah mereka sendiri: Habel, Henokh, Nuh, Abraham, Sara, Yusuf, Musa—“banyak saksi bagaikan awan” bahwa janji-janji Allah adalah nyata dan

sepadan untuk dinantikan (Ibrani 12:1). Warisan iman ini juga dinikmati oleh mereka semua yang memandang “kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman,” (Ibrani 12:2). Karena Dia, kapan pun kemalangan membuat kita ingin “mengundurkan diri,” kita alih-alih dapat “menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh” (Ibrani 10:22, 38). Bagi kita, sama seperti bagi Orang Suci zaman dahulu, Yesus Kristus adalah “imam besar [kita] untuk hal-hal yang baik yang akan datang” (Ibrani 9:11).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### IBRANI 7:1–22

#### Imamat Melkisedek adalah imam yang lebih tinggi.

Selama berabad-abad, orang Yahudi telah menjalankan Imamat Lewi, yang juga dikenal sebagai Imamat Harun. Tetapi dengan kegenapan Injil Yesus Kristus datanglah Imamat Melkisedek, imam yang lebih tinggi, yang menawarkan berkat-berkat yang lebih besar lagi. Apa yang Anda pelajari mengenai Imamat Melkisedek dari Ibrani 7? Berikut adalah beberapa contoh kebenaran yang mungkin Anda temukan:

*Terjemahan Joseph Smith, Ibrani 7:3, 21:* Mereka semua yang ditahbiskan pada Imamat Melkisedek “dijadikan seperti Putra Allah” dan adalah “[imam-imam] selamanya.” [Catatan: TJS Ibrani 7:21 tidak disertakan dalam PTS; bunyinya: “Karena imam-imam itu dijadikan tanpa sumpah; tetapi ini dengan sumpah oleh dia yang berkata kepadanya, Tuhan bersumpah dan tidak akan menyesalinya, Engkau adalah seorang imam selamanya menurut tata tertib Melkisedek.”]

*Ibrani 7:11:* Imamat Lewi tidak menawarkan “kesempurnaan” dan karenanya digantikan oleh Imamat Melkisedek (lihat A&P 84:18–22).

*Ibrani 7:20–21* Imamat Melkisedek diterima melalui sumpah (lihat A&P 84:19–44).

Berkat-berkat apa yang telah Anda terima dari Imamat Melkisedek dan tata cara-tata cara yang terkait dengannya?

Lihat juga Alma 13:1–13; Ajaran dan Perjanjian 121:36–46; Gospel Topics [Topik Injil], “Melchizedek Priesthood [Imamat Melkisedek],” [topics.lds.org](https://www.lds.org/topics); Penuntun bagi Tulisan Suci, “Melkisedek,” [scriptures.lds.org](https://www.lds.org/scriptures); Henry B. Eyring, “Iman serta Sumpah dan Perjanjian Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2008, 61–64; Dallin H. Oaks, “Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 49–52.

### IBRANI 9:1–10:22

#### Tata cara zaman dahulu dan modern mengarah kepada Yesus Kristus.

Orang Ibrani pembaca asli surat ini tentunya amat familier dengan kemah suci kuno dan tata cara yang Paulus jabarkan. Tetapi sebagian tidak sepenuhnya mengenali bahwa tujuan dari tata cara-tata cara ini adalah untuk menunjuk pada kurban pendamaian Yesus Kristus.

Pada zaman Alkitab, pada suatu hari raya tahunan yang disebut Hari Pendamaian, seorang imam besar [imam tinggi] memasuki tempat terkudus (atau Yang Kudus dari yang Kudus) di dalam bait suci Yerusalem dan mengurbankan seekor kambing atau domba untuk melakukan pendamaian bagi dosa-dosa Israel. Paulus menjelaskan bahwa Yesus Kristus adalah imam tinggi yang mempersembahkan suatu kurban tunggal—nyawa-Nya sendiri—untuk melakukan pendamaian bagi dosa-dosa dunia (lihat Ibrani 9:24–10:14).

Pikirkan tentang tata cara-tata cara yang di mana Anda berperan serta dewasa ini. Bagaimana tata cara-tata cara ini mengarahkan Anda kepada Yesus Kristus?

Untuk belajar lebih lanjut tentang upacara Yahudi kuno dan simbolismenya, lihat video “The Tabernacle [Kemah Suci]” dan “Sacrifice and Sacrament [Kurban dan Sakramen]” (LDS.org).

### IBRANI 11

#### Iman memerlukan percaya pada janji-janji Allah.

Jika seseorang meminta Anda untuk mendefinisikan iman, apa yang akan Anda katakan? Sister Anne C. Pingree, mantan anggota Presidensi Umum Lembaga Pertolongan, mengambil cara berbahasa dari Ibrani 11 untuk memberikan definisi ini: “Iman, kemampuan rohani untuk dibujuk akan janji-janji yang terlihat ‘jauh di sana’ tetapi mungkin tidak dapat diperoleh dalam kehidupan ini, merupakan acuan pasti dari mereka yang sungguh-sungguh percaya” (“Melihat Janji-Janji Jauh Di Sana,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2003, 14).

Pertimbangkan untuk mengembangkan definisi Anda sendiri tentang iman saat Anda merenungkan gagasan-gagasan dalam Ibrani 11. Apa yang diajarkan teladan orang-orang yang disebutkan dalam pasal ini kepada Anda mengenai iman? (Lihat juga Eter 12:6–22.)

Lihat juga Alma 32:21, 26–43; Jeffrey R. Holland, “An High Priest of Good Things to Come,” *Ensign*, November 1999, 36–38; Gospel Topics [Topik Injil], “Faith in Jesus Christ [Iman kepada Yesus Kristus],” topics.lds.org.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### IBRANI 10:32–36

Anda dapat mengajak anggota keluarga untuk berbagi pengalaman rohani ketika mereka merasa “menerima terang” dengan kebenaran. Bagaimana pengalaman-pengalaman ini dapat membantu kita untuk “[tidak] melepaskan kepercayaan [kita]” pada saat percobaan atau keraguan?

### IBRANI 11

Bagaimana Anda dapat membantu anggota keluarga Anda belajar dari teladan-teladan setia yang disebutkan dalam Ibrani 11? Mungkin menyenangkan untuk melakoni kisah dari beberapa teladan ini. Atau mungkin keluarga Anda dapat membahas teladan dari

orang setia lainnya yang Anda ketahui—termasuk leluhur, pemimpin Gereja, dan anggota masyarakat Anda.

### IBRANI 12:2

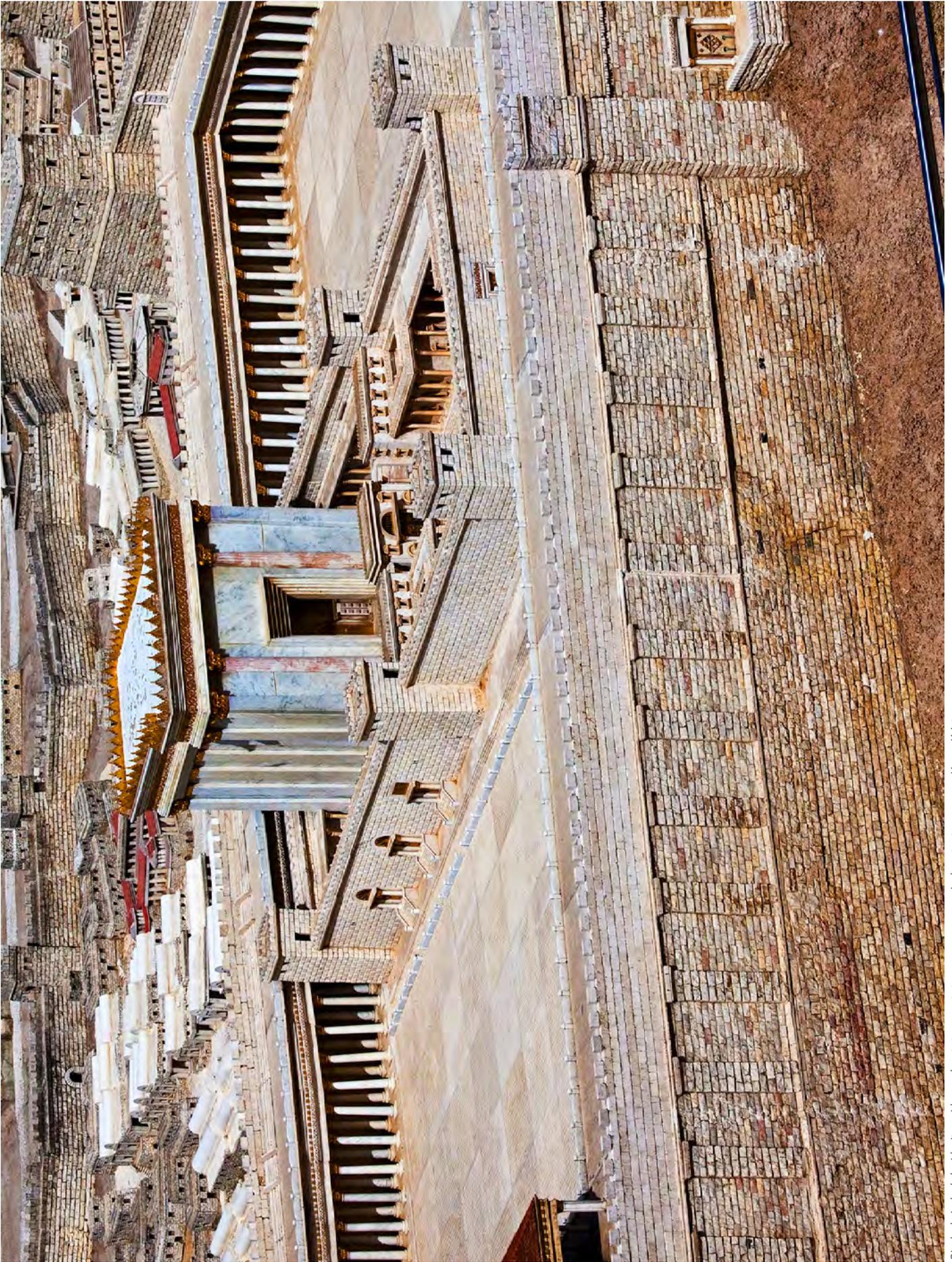
Menurut ayat ini, mengapa Yesus bersedia untuk menanggung rasa sakit dan penderitaan di atas salib? Apa yang ini ajarkan kepada kita mengenai bagaimana kita dapat menanggung percobaan-pencobaan kita? Presiden Russell M. Nelson memberikan beberapa wawasan bermanfaat mengenai ayat ini dalam pesannya “Sukacita dan Kesintasan Rohani” (*Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 81–84).

### IBRANI 12:5–11

Mengapa Tuhan mendera dan mengoreksi kita? Apa yang anggota keluarga cermati mengenai cara Tuhan memandang penderaan saat Anda menelaah ayat-ayat ini bersama-sama? Bagaimana ayat-ayat ini berdampak terhadap cara Anda memberi atau menerima penderaan [teguran]?

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Gunakan musik untuk mengundang Roh dan mempelajari doktrin.** Presidensi Utama mengatakan, “Musik memiliki kekuatan yang tak terbatas untuk menggerakkan [kita] ke arah kerohanian yang lebih besar” (“Kata Pengantar Presidensi Utama,” *Nyanyian Rohani*, viii). Mungkin nyanyian mengenai iman, seperti “Teguh pada Iman” (*Nyanyian Rohani*, nomor 121), akan melengkapi pembahasan keluarga dari Ibrani 11.



Simbol-simbol dari bait suci kuno dan tata cara-tata caranya mengajarkan tentang peran Yesus Kristus.



Abraham di Dataran Marmre, oleh Grant Romney Clawson

18-24 NOVEMBER

## Yakobus

“Jadilah Pelaku Firman, Bukan Hanya Pendengar Saja”

Saat Anda membaca Surat Yakobus, beri perhatian pada ungkapan-ungkapan yang mencolok bagi Anda, dan catatlah itu. Bagaimana Anda didorong untuk menjalankan kebenaran-kebenaran ini?

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

Terkadang satu ayat tulisan suci saja dapat mengubah dunia. Yakobus 1:5 tampak seperti nasihat yang sederhana—jika Anda butuh hikmat [kebijaksanaan], mintalah kepada Allah. Tetapi ketika Joseph Smith yang berusia 14 tahun membaca ayat itu, “itu tampaknya masuk dengan kekuatan yang besar ke dalam setiap perasaan hati[nya]” (Joseph Smith—Sejarah 1:12). Karena terihami, Joseph menindaki petuah Yakobus dan mencari kebijaksanaan dari Allah melalui doa. Dan Allah memang memberi dengan murah hati, memberi Joseph salah satu kunjungan surgawi yang paling luar biasa dalam sejarah manusia—Penglihatan Pertama. Penglihatan ini mengubah arah kehidupan Joseph dan menuntun pada Pemulihan Gereja Yesus Kristus di

bumi. Kita semua diberkati dewasa ini karena Joseph Smith membaca dan menindaki Yakobus 1:5.

Apa yang akan Anda temukan saat Anda menelaah Surat Yakobus? Mungkin satu atau dua ayat akan mengubah diri Anda atau seseorang yang Anda kasihi. Anda dapat menemukan bimbingan saat Anda mengupayakan untuk memenuhi misi Anda dalam kehidupan. Anda mungkin menemukan dorongan semangat untuk berbicara dengan ramah atau untuk menjadi lebih sabar. Apa pun yang mengilhami Anda, biarkanlah kata-kata ini “masuk . . . ke dalam setiap perasaan hati [Anda].” Ingatlah untuk “[menerima] dengan lemah lembut firman,” seperti yang Yakobus tuliskan, “yang berkuasa menyelamatkan jiwamu” (Yakobus 1:21).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### YAKOBUS

#### Siapakah Yakobus?

Umumnya diyakini bahwa penulis Surat Yakobus adalah putra Maria, ibu Yesus Kristus, dan karenanya adik tiri Juruselamat. Yakobus disebut-sebut dalam Matius 13:55; Markus 6:3; Kisah Para Rasul 12:17; 15:13; 21:18; dan Galatia 1:19; 2:9. Tampaknya dari tulisan suci ini bahwa Yakobus adalah pemimpin Gereja di Yerusalem dan telah dipanggil menjadi Rasul (lihat Galatia 1:19).

### YAKOBUS 1:2-4; 5:7-11

#### Kebertahanan yang sabar menuntun pada kesempurnaan.

“Menunggu dapat sulit,” Presiden Dieter F. Uchtdorf mengajarkan. “Kita ingin apa yang kita inginkan, dan kita menginginkannya sekarang. Karenanya, gagasan kesabaran mungkin tampak tidak menyenangkan” (“Lanjutkanlah dalam Kesabaran,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 56). Setelah membaca Yakobus 1:2-4; 5:7-11, menurut Anda apa yang merupakan pesan utama Yakobus mengenai kesabaran? Wawasan tambahan apa yang Anda miliki setelah membaca sisa dari pesan Presiden Uchtdorf? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan kepada Tuhan bahwa Anda bersedia untuk bersabar?

### YAKOBUS 1:3-8, 21-25; 2:14-26; 4:17

#### Iman mensyaratkan tindakan.

Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda memiliki iman kepada Yesus Kristus? Bagaimana perbuatan Anda menunjukkan iman Anda kepada Allah? Pikirkan pertanyaan-pertanyaan ini saat Anda menelaah ajaran Yakobus mengenai iman. Mungkin juga menarik untuk membaca tentang Abraham dan Rahab, dua contoh yang Yakobus sebutkan (lihat Kejadian 22:1-12; Yosua 2). Bagaimana mereka memperlihatkan bahwa mereka beriman kepada Allah?

Membaca Yakobus 1:3-8, 21-25; 2:14-26; 4:17 dapat membantu Anda memikirkan cara-cara Anda dapat menjadi pelaku firman yang lebih baik. Catatlah kesan apa pun yang Anda terima, dan buatlah rencana untuk menindakinya.

Lihat juga Alma 34:27-29; 3 Nefi 27:21.

### YAKOBUS 1:26; 3:1-18

#### Perkataan yang saya ucapkan memiliki kekuatan untuk menyakiti atau memberkati orang lain.

Di antara banyaknya penggambaran yang Yakobus gunakan di seluruh suratnya, beberapa cara berbahasanya yang paling jelas terdapat dalam nasihatnya mengenai bahasa. Pertimbangkan untuk membuat daftar dari segala cara Yakobus menggambarkan lidah atau mulut. Apa yang masing-masing perbandingan atau citra sarankan mengenai perkataan yang kita ucapkan? Pikirkan sesuatu yang dapat Anda lakukan untuk memberkati seseorang dengan perkataan Anda (lihat A&P 108:7).

### YAKOBUS 2:1-9

#### Sebagai murid Yesus Kristus, saya hendaknya mengasihi semua orang, terlepas dari keadaan mereka.

Yakobus memperingatkan Orang Suci secara spesifik terhadap lebih menyukai yang kaya dan merendahkan yang miskin, tetapi peringatannya dapat berlaku untuk semua praduga atau prasangka yang mungkin kita miliki terhadap orang lain. Dapatlah sulit untuk mengenali cara-cara di mana kita secara negatif menghakimi orang lain, tetapi Tuhan telah menjanjikan bahwa Dia akan membantu kita melihat di mana kita perlu memperbaiki diri (lihat Eter 12:27). Saat Anda dengan doa yang sungguh-sungguh menelaah Yakobus 2:1-9, selidiki hati Anda sendiri dan dengarkan dorongan-dorongan Roh Kudus. Apakah Anda merasa ada perubahan yang perlu Anda buat terhadap cara Anda memperlakukan atau berpikir mengenai orang lain?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang hendaknya ditekankan dan dibahas berdasarkan kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### YAKOBUS 1:5

Pertimbangkan untuk membaca Yakobus 1:5 dan mengundang seorang anggota keluarga untuk meringkas kisah tentang Penglihatan Pertama (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:8–13 atau video “Ask of God: Joseph Smith’s First Vision [Meminta kepada Allah: Penglihatan Pertama Joseph Smith]” di LDS.org). Ajaklah anggota keluarga untuk berbagi kesaksian mereka mengenai Nabi Joseph Smith dan pengalaman ketika Bapa Surgawi menjawab doa mereka.

### YAKOBUS 1:26–27

Pertimbangkan untuk menyaksikan video “True Christianity [Kekristenan Sejati]” (LDS.org) sehubungan dengan ayat-ayat ini. Kemudian bacalah definisi Yakobus mengenai ibadah [agama] yang sejati dan bahaslah cara keluarga Anda dapat menjadikan praktik agama Anda lebih murni.

### YAKOBUS 3

Yakobus 3 mencakup banyak penggambaran yang dapat mengilhami pelajaran dengan benda peraga untuk membantu anggota keluarga Anda berbicara dengan ramah. Misalnya, Anda dapat membahas bagaimana percikan kecil atau korek api dapat memulai api yang besar, dan anggota keluarga dapat memikirkan saat ketika sebuah perkataan yang tidak ramah menyebabkan masalah (lihat ayat 5–6). Atau Anda dapat menyajikan sesuatu yang asam atau pahit dalam sesuatu yang biasanya digunakan untuk makanan manis—seperti jus jeruk lemon dalam wadah madu. Ini dapat menuntun pada pembahasan mengenai memastikan agar perkataan kita manis dan membersihkan hati (lihat ayat 9–14).

### YAKOBUS 4:5–8

Mengapa kita hendaknya “[mendekat] kepada Allah” ketika kita menghadapi godaan?

### YAKOBUS 5:14–16

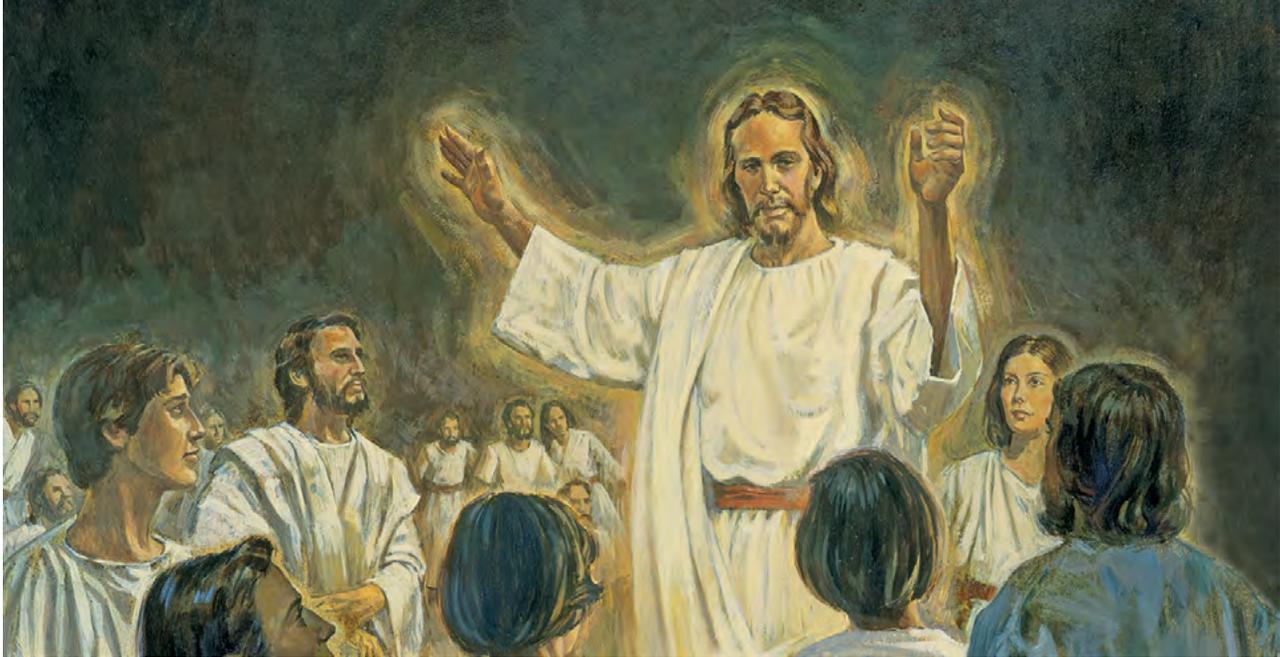
Mungkin berbagi pengalaman pribadi mengenai menerima pemberkatan keimamatan dapat mendorong anggota keluarga untuk “meminta pemberkatan keimamatan ketika [mereka] membutuhkan kuasa rohani” (Dallin H. Oaks, “The Importance of Priesthood Blessings,” *New Era*, Juli 2012, 4).

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Tindakilah apa yang Anda pelajari.** Saat Anda menelaah, dengarkan dorongan dari Roh mengenai bagaimana Anda dapat menerapkan apa yang Anda pelajari ke dalam kehidupan Anda. Berkomitmenlah untuk mengikuti dorongan-dorongan ini dan menjalankan Injil lebih sepenuhnya. (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 35.)



Hendaklah Ia Memintakannya kepada Allah, oleh John McNaughton



Kristus Berkhotbah di Dunia Roh, oleh Robert T. Barrett

25 NOVEMBER-1 DESEMBER

## 1 dan 2 Petrus

“Bergembira Karena Sukacita Yang Mulia dan Yang Tidak Terkatakan”

Saat Anda membaca Surat Petrus, Anda dapat menerima dorongan untuk bertindak. Catatlah dorongan-dorongan ini sementara Anda “masih berada di dalam Roh” (A&P 76:80) agar Anda dapat dengan akurat menangkap apa yang sedang diajarkan kepada Anda.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Tidak lama setelah Kebangkitan-Nya, Juruselamat membuat suatu nubuat yang pastinya telah meresahkan Petrus. Dia berfirman bahwa ketika Petrus tua, dia akan dibawa “ke tempat yang tidak [dia] kehendaki . . . , menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah” (Yohanes 21:18-19). Ketika Petrus menulis suratnya, dia tahu bahwa kematsiyahidannya yang telah dinubuatkan telah dekat: “Aku akan segera menanggalkan kemah tubuhku ini, sebagaimana yang telah diberitahukan kepadaku oleh Yesus Kristus, Tuhan kita” (2 Petrus 1:14). Sayangnya, penganiayaan berat semacam itu adalah biasa bagi Orang Suci di provinsi-provinsi Romawi, kepada siapa Petrus menulis (lihat 1 Petrus 1:1). Namun perkataannya bukanlah

penuh dengan ketakutan atau pesimisme. Alih-alih, dia mengajari Orang Suci untuk “bergembiralah,” meskipun mereka “harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.” Dia menasihati mereka untuk mengingat bahwa “membuktikan kemurnian iman [mereka]” akan menuntun pada “puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya” dan pada “keselamatan jiwa [mereka]” (1 Petrus 1:6-7, 9). Iman Petrus pastilah menghibur bagi para Orang Suci terdahulu itu, sama seperti itu juga menyemangati bagi Orang Suci dewasa ini, yang juga adalah “[pengambil bagian] dalam penderitaan Kristus; supaya [kita] juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaannya” (1 Petrus 4:13).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**1 PETRUS 1:3-9; 2:19-24; 3:14-17; 4:12-19**

### Saya dapat menemukan sukacita pada masa-masa percobaan dan penderitaan.

Pada pandangan pertama, mungkin tampak aneh bahwa Petrus menggunakan kata-kata seperti *bersukacita*, *bergembira*, *kemuliaan* dan *amat bersuka* dalam kaitan dengan kata-kata yang biasanya kita hubungkan dengan kesulitan: *berdukacita*, *pencobaan*, *api siksaan ujian*, dan *penderitaan* (lihat 1 Petrus 1:6; 2:19; 4:12-13). Pesan Petrus kepada para Orang Suci terdahulu adalah pesan yang sama yang diajarkan oleh Presiden Russell M. Nelson: “Orang Suci dapat berbahagia dalam situasi apa pun . . . Ketika fokus dari kehidupan kita ada pada rencana keselamatan Allah . . . dan Yesus Kristus serta Injil-Nya, kita dapat merasakan sukacita terlepas dari apa yang sedang terjadi—atau tidak terjadi—dalam kehidupan kita. Sukacita datang dari dan karena Dia. Dia adalah sumber segala sukacita” (“Sukacita dan Kesintasan Rohani,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2016, 82).

Saat Anda membaca 1 Petrus 1:3-9; 2:19-24; 3:14-17; 4:12-19, apa yang memberi Anda harapan bahwa Anda dapat menemukan sukacita bahkan di tengah keadaan sulit?

**1 PETRUS 3:18-20; 4:1-6**

### Injil dikhotbahkan kepada yang mati agar mereka dapat dihakimi secara adil.

Suatu hari kelak, setiap orang akan berdiri di meja penghakiman dan “memberi pertanggungjawaban kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi orang yang hidup dan yang mati” (1 Petrus 4:5). Sebagian orang mungkin bertanya-tanya bagaimana Allah dapat menghakimi semua orang dengan adil; ketika kesempatan mereka untuk memahami dan menjalankan Injil begitu berbeda. Cermati doktrin yang Petrus ajarkan dalam 1 Petrus 3:18-20; 4:6 untuk membantu Orang Suci pada zamannya memahami bahwa penghakiman Allah akanlah adil. Bagaimana ayat-ayat ini

memperkuat iman Anda pada kejujuran dan keadilan Allah?

Untuk menelaah doktrin ini lebih lanjut, kajilah Ajaran dan Perjanjian 138, wahyu yang Presiden Joseph F. Smith terima saat dia merenungkan tulisan Petrus ini. Berkat-berkat apa yang datang kepada mereka yang menjadikan tata cara Injil tersedia bagi anggota keluarga mereka yang telah mati dan masih menantikan tata cara-tata cara ini?

Lihat juga “Baptisms for the Dead [Baptisan bagi yang Mati],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

**2 PETRUS 1:1-11**

### Melalui kuasa Yesus Kristus, saya dapat mengembangkan kodrat ilahi saya.

Pernahkah Anda merasa bahwa menjadi seperti Yesus Kristus dan mengembangkan atribut-atribut-Nya tidaklah mungkin? Penatua Robert D. Hales menawarkan pemikiran yang membesarkan hati ini mengenai bagaimana kita dapat mengembangkan atribut-atribut seperti Kristus: “Sifat-sifat Juruselamat . . . adalah jalinan karakteristik, ditambahkan satu pada yang lain, yang berkembang dalam diri kita dalam cara-cara interaktif. Dengan kata lain, kita tidak dapat memperoleh satu karakter seperti Kristus tanpa juga memperoleh dan memengaruhi yang lainnya. Sewaktu satu karakteristik menjadi kuat, demikian juga banyak yang lainnya” (“Menjadi Murid Tuhan Kita Yesus Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 46).



Setiap sifat seperti Kristus yang kita kembangkan membantu kita menjalin permadani rohani kemuridan.

Pertimbangkan untuk membaca 2 Petrus 1:1–11 sehubungan dengan pesan Penatua Hales. Apa yang Anda pelajari dari dua Rasul ini yang membantu Anda dalam upaya Anda untuk menjadi lebih seperti Kristus?

Lihat juga 1 Petrus 4:8; David A. Bednar, “Janji-Janji yang Berharga dan yang Sangat Besar,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2017, 90–93.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### 1 PETRUS 2:5–10

Saat Anda membaca ayat-ayat ini bersama keluarga Anda, pertimbangkan untuk menggunakan batu-batu untuk membantu anggota keluarga memvisualisasi ajaran Petrus bahwa Juruselamat adalah “batu penjurru.” Bagaimana kita adalah seperti “batu hidup” yang Allah gunakan untuk membangun kerajaan-Nya? Apa yang kita pelajari dari Petrus mengenai Juruselamat dan peranan kita dalam kerajaan-Nya? Apa pesan Petrus kepada keluarga Anda?

### 1 PETRUS 3:8–17

Bagaimana kita dapat “siap [sedia] pada segala waktu untuk memberikan pertanggungjawaban” kepada mereka yang bertanya kepada kita tentang kepercayaan kita? Keluarga Anda mungkin akan menikmati

memainkan peran situasi-situasi ketika seseorang menghampiri mereka dengan pertanyaan mengenai Injil.

### 1 PETRUS 3:18–20; 4:6

Apa yang dapat Anda lakukan sebagai keluarga untuk mengetahui mengenai leluhur Anda yang telah meninggal? Mungkin pada hari kelahiran leluhur yang telah meninggal Anda dapat memasak hidangan kesukaannya, memampangkan gambarnya, atau menceritakan kisah dari kehidupan leluhur tersebut. Jika memungkinkan, Anda juga dapat berencana untuk menerima tata cara bagi leluhur ini di dalam bait suci.

### 2 PETRUS 1:16–21

Di ayat-ayat ini, Petrus mengingatkan para Orang Suci mengenai pengalamannya di Bukit Perubahan Rupa (lihat juga Matius 17:1–9). Apa yang dapat kita pelajari dari ayat-ayat ini mengenai ajaran-ajaran para nabi? (lihat juga A&P 1:38). Apa yang memberi kita kepercayaan untuk mengikuti nabi kita yang hidup dewasa ini?

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**“Siap sedialah pada segala waktu.”** Saat-saat pengajaran tidak formal di rumah dapat datang dan pergi dengan cepat, jadi adalah penting untuk memanfaatkannya ketika itu muncul. Bagaimana Anda dapat berusaha untuk “siap [sedia] pada segala waktu” untuk mengajar anggota keluarga Anda kebenaran-kebenaran Injil dan berbagi “pengharapan yang ada pada [Anda]” (1 Petrus 3:15) ketika saat pengajaran muncul? (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 16.)



Meskipun Petrus menghadapi banyak penganiayaan dan pertentangan, dia tetap tabah dalam kesaksiannya akan Kristus.



Kasih yang Sempurna, oleh Del Parson

2-8 DESEMBER

## 1-3 Yohanes; Yudas

“Allah Adalah Kasih”

Saat Anda membaca Surat Yohanes dan Yudas, carilah ilham mengenai bagaimana Anda dapat memperlihatkan kasih Anda bagi Allah. Catatlah kesan-kesan ini dan tindakilah.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

---

---

Ketika Yohanes dan Yudas menuliskan surat mereka, Kemurtadan yang telah diramalkan telah berlangsung, akibat dari penganiayaan yang intens dan doktrin yang tercemar. Sejumlah guru palsu mempertanyakan apakah Yesus Kristus benar-benar telah menampakkan diri “sebagai manusia” (lihat, misalnya, 1 Yohanes 4:1-3; 2 Yohanes 1:7). Maka Rasul Yohanes memulai surat pertamanya dengan memberikan kesaksian pribadinya mengenai Juruselamat: “Inilah kesaksian yang kami berikan mengenai apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan, dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman

Hidup” (Terjemahan Joseph Smith, 1 Yohanes 1:1 [tidak disertakan dalam Penuntun bagi Tulisan Suci, lihat juga 1 Yohanes 1:1]). Tetapi mungkin pesan terkuat dari surat Yohanes adalah kasih: kasih Allah bagi kita dan kasih yang hendaknya kita miliki bagi Dia dan semua anak-Nya. Lagi pula, Yohanes secara pribadi telah merasakan kasih Juruselamat (lihat Yohanes 13:23; 20:2), dan dia ingin para Orang Suci merasakan kasih yang sama dalam menghadapi kesulitan dan pertentangan, karena “Di dalam kasih tidak ada ketakutan” (1 Yohanes 4:18). [Catatan: versi bahasa Inggris berbunyi “Di dalam kasih tidak ada ketakutan; tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan.”]



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### 1 YOHANES

#### Allah adalah terang, dan Allah adalah kasih.

Jika Anda harus memilih satu atau dua kata untuk menggambarkan Allah, kata apakah itu? Dalam surat-suratnya, Yohanes menggunakan kata “terang” dan “kasih” (1 Yohanes 1:5; 4:8, 16). Saat Anda membaca 1 Yohanes, renungkan pengalaman Yohanes sebagaimana dicatat dalam Injil Yohanes, dan pertimbangkan bagaimana pengalaman-pengalaman ini mungkin telah mengajari Yohanes mengenai terang dan kasih Allah. Pengalaman pribadi apa yang telah mengajari Anda bahwa Allah adalah terang dan kasih?

Lihat juga Yohanes 3:16–21; 15:9–17; 2 Nefi 26:24; Ajaran dan Perjanjian 50:24; 88:6, 12–13; 93:36–37.

### 1 YOHANES 2:24–3:3

#### Saya dapat menjadi seperti Yesus Kristus.

Apakah gol untuk menjadi seperti Kristus pernah terasa terlalu muluk bagi Anda? Pertimbangkan nasihat Yohanes yang menyemangati: “Anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya . . . [dan] kita akan menjadi sama seperti Dia” (1 Yohanes 2:28; 3:2). Apa yang Anda temukan dalam 1 Yohanes 2:24–3:3 yang memberi Anda kepercayaan dan hiburan sebagai murid Yesus Kristus? Saat Anda menelaah surat Yohanes, carilah asas atau nasihat lain yang dapat membantu Anda dalam upaya Anda menjadi lebih seperti Kristus.

Lihat juga Moroni 7:48; Ajaran dan Perjanjian 88:67–68; “Becoming Like God [Menjadi Seperti Allah],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org.

### (TERJEMAHAN JOSEPH SMITH, 1 YOHANES 4:12).

#### Apakah “tak seorang pun telah melihat Allah pada waktu kapan pun”?

Terjemahan Joseph Smith, 1 Yohanes 4:12 mengklarifikasi bahwa “tak seorang pun telah melihat Allah pada waktu kapan pun, *kecuali mereka yang percaya*” (dalam Penuntun bagi Tulisan Suci, lihat 1 Yohanes 4:12 ; lihat juga Yohanes 6:46; 3 Yohanes 1:11). Tulisan suci mencatat beberapa kejadian ketika Allah Bapa telah menyatakan diri-Nya kepada individu-individu yang setia, termasuk Yohanes sendiri (lihat Wahyu 4; lihat juga Kisah Para Rasul 7:55–56; 1 Nefi 1:8; Ajaran dan Perjanjian 76:23; Joseph Smith—Sejarah 1:16–17).

### 1 YOHANES 5

#### Saat saya menjalankan iman kepada Yesus Kristus dan dilahirkan kembali, saya dapat mengatasi dunia.

Gagasan mengatasi dunia muncul berulang kali dalam tulisan-tulisan Yohanes. Yohanes mencatat Yesus berfirman, “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia” (Yohanes 16:33). Dan dalam Wahyu 2–3, Yohanes mencatat janji-janji Tuhan kepada mereka yang mengatasi [mengalahkan] dunia. Apa yang Yohanes katakan mengenai mengalahkan dunia dalam 1 Yohanes 5:3–5? Saat Anda membaca 1 Yohanes 5, carilah apa yang harus kita lakukan untuk mengalahkan dunia dan memperoleh kehidupan kekal. Mengalahkan dunia dalam kehidupan Anda akan tampak seperti apa? Anda juga dapat menemukan jawaban dan wawasan dalam pesan Penatua Neil L. Andersen “Mengatasi Dunia” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, 58–62).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### 1 YOHANES 2:8-11

Untuk membantu keluarga Anda merenungkan ajaran-ajaran Yohanes, berkumpullah dalam ruangan yang gelap dan biarkan anggota keluarga mengalami perbedaan antara berjalan “di dalam kegelapan” dengan berjalan “di dalam terang.” Bagaimana kebencian menyebabkan kita berjalan dalam kegelapan dan tersandung? Bagaimana saling mengasihi mendatangkan terang ke dalam kehidupan kita?

### 1 YOHANES 3:21-22

Apa dalam ayat-ayat ini yang meningkatkan “keberanian percaya” yang kita miliki terhadap Allah dan dalam kemampuan kita untuk menerima jawaban bagi doa-doa kita? Anda juga dapat menyelidiki “Doa” dalam Teguh Pada Iman, Penuntun bagi Tulisan Suci ([scriptures.lds.org](http://scriptures.lds.org)), atau Gospel Topics [Topik Injil] ([topics.lds.org](http://topics.lds.org)).

### 1 YOHANES 5:2-3

Apakah ada perintah yang kita anggap “berat” atau sulit diikuti? Bagaimana kasih kita bagi Allah mengubah perasaan kita mengenai perintah-perintah-Nya?



*Menaati perintah-perintah Allah membantu kita mengatasi [mengalahkan] dunia.*

### YUDAS 1:3-4

Apakah ada bahaya rohani yang telah “masuk menyelusup” ke dalam kehidupan dan keluarga kita? (Yudas 1:4). Bagaimana kita dapat mengikuti petunjuk Yudas untuk “tetap berjuang untuk mempertahankan iman” dan menangkal bahaya-bahaya ini? (Yudas 1:3). Apa yang dapat kita lakukan untuk memastikan bahwa “damai sejahtera dan kasih kiranya melimpahi” keluarga kita? (Yudas 1:2).

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Temukan kasih Allah.** Penatua M. Russell Ballard mengajarkan, “Injil adalah Injil kasih—kasih bagi Allah dan kasih bagi satu sama lain” (“God’s Love for His Children,” *Ensign*, Mei 1988, 59). Saat Anda membaca tulisan suci, pertimbangkan untuk mencatat atau menandai perkataan dan ungkapan yang memperlihatkan bukti dari kasih Allah.



Berjalanlah Dengan-Ku, oleh Greg K. Olsen



Gembala yang Baik, oleh Del Parson

9-15 DESEMBER

## Wahyu 1-11

“Bagi Anak Domba . . . Kemuliaan dan Kuasa Sampai Selama-Lamanya”

Pertimbangkan untuk menuliskan pertanyaan yang Anda miliki mengenai apa yang Anda baca dalam Wahyu. Anda kemudian dapat mencari jawaban atas pertanyaan Anda atau membahasnya dengan anggota keluarga atau dalam kelas Gereja.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pernahkah Anda bergumul untuk menyatakan kepada orang lain apa yang Anda rasakan dalam suatu pengalaman rohani yang kuat? Bahasa sehari-hari dapat terasa tidak memadai untuk menjabarkan pengalaman dan kesan rohani. Mungkin inilah sebabnya Yohanes menggunakan simbolisme dan penggambaran yang begitu dalam untuk menjabarkan wahyu agungnya. Dia dapat menyatakan saja bahwa dia melihat Yesus Kristus, tetapi untuk membantu kita memahami pengalamannya, dia menggambarkan Juruselamat menggunakan kata-kata seperti ini: “mata-Nya bagaikan nyala api,” “dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua,” dan “wajah-Nya bersinar-sinar

bagaikan matahari yang terik” (Wahyu 1:14-16). Saat Anda membaca Kitab Wahyu, cobalah menggali pesan yang Yohanes inginkan agar Anda pelajari dan rasakan, bahkan jika Anda tidak memahami makna di balik setiap simbol. Mengapa kiranya dia telah membandingkan jemaat Gereja dengan kaki dian, Setan dengan naga, dan Yesus Kristus dengan anak domba? Pada pokoknya, Anda tidak perlu memahami setiap simbol dalam Wahyu untuk memahami tema-tema pentingnya, termasuk temanya yang paling menonjol: Yesus Kristus dan para pengikut-Nya akan berjaya atas kerajaan-kerajaan milik manusia dan milik Setan.



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### WAHYU

#### Bagaimana saya dapat memahami Kitab Wahyu?

Kitab Wahyu dapat sulit dipahami, tetapi janganlah putus asa. Janji Yohanes dapat mengilhami Anda untuk terus mencoba: “Diberkatilah mereka yang *membaca*, dan mereka yang *mendengar dan mengerti* perkataan dari nubuat ini, dan *menyimpan* hal-hal itu yang tertulis di dalamnya, karena waktu kedatangan Tuhan semakin dekat” (Terjemahan Joseph Smith, Wahyu 1:3 [dalam Penuntun bagi Tulisan Suci], penekanan ditambahkan).

Pertanyaan dan sumber berikut dapat menyediakan wawasan saat Anda menelaah Wahyu:

- Siapakah Yohanes? (Lihat 1 Nefi 14:18–27; Penuntun bagi Tulisan Suci, “Yohanes, Putra Zebedeus.”)
- Bagaimana kitab tersebut diatur, dan apa saja tema yang hendaknya dicari? (Lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Wahyu [kepada] Yohanes.”)
- Apa yang dilambangkan oleh simbol-simbol dalam Kitab Wahyu? (Lihat Ajaran dan Perjanjian 77; *New Testament Student Manual* [buku pedoman Church Educational System, 2014], 525–568.)

Mungkin juga bermanfaat untuk mencari wawasan dalam Terjemahan Joseph Smith terhadap beragam petikan dalam Kitab Wahyu. (Lihat Penuntun bagi Tulisan Suci.)

### WAHYU

#### Penglihatan Yohanes mengajarkan bagaimana Bapa Surgawi menyelamatkan anak-anak-Nya.

Saat Anda mulai menelaah Kitab Wahyu, pikirkan mengenai bagaimana hal-hal yang Anda baca berhubungan dengan apa yang Anda ketahui mengenai rencana Bapa Surgawi untuk penebusan dan permuliaan anak-anak-Nya. Anda dapat mulai dengan meninjau kembali ikhtisar dari rencana keselamatan dalam *Mengkhotbahkan Injil-Ku* (halaman 53–67). Kemudian, saat Anda membaca kisah Yohanes mengenai

penglihatannya, ajukan pertanyaan seperti ini kepada diri sendiri: Kebenaran-kebenaran apa yang saya pelajari dari Wahyu mengenai apa yang telah Bapa Surgawi lakukan untuk membantu saya kembali kepada-Nya? Bagaimana ini dapat membantu saya memahami rencana Allah bagi saya?

Mungkin membantu bagi Anda untuk mengetahui bahwa secara umum:

- Sebagian besar dari pasal 12 berkenaan dengan peristiwa di kehidupan prafana (lihat juga “Premortality [Keprafanaan],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org).
- Pasal 6–11, 13–14, 16–19 menjabarkan kehidupan fana dan peristiwa-peristiwa dalam sejarah bumi (lihat juga “Mortality [Kefanaan],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org).
- Pasal 2–3, 15, 20–22 menjabarkan Penghakiman Akhir dan kemuliaan yang menantikan yang setia di lingkup alam kekal (lihat juga “Postmortality [Pascakefanaan],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org).

### WAHYU 2-3

#### Yesus Kristus mengenal saya secara pribadi dan akan membantu saya mengatasi tantangan-tantangan saya.

Firman Juruselamat dalam Wahyu 2–3 mengungkapkan bahwa Dia memahami keberhasilan dan pergumulan yang unik dalam setiap cabang Gereja pada zaman Yohanes. Dia meyakinkan para Orang Suci dalam beberapa jemaat bahwa Dia tanggap akan, di antaranya, “pekerjaan,” “kesusahan,” “kemiskinan,” dan “kasih” mereka (Wahyu 2:2, 9, 19)—bersama dengan beberapa cara mereka dapat memperbaiki diri.

Pasal-pasal ini dapat mengingatkan Anda bahwa Juruselamat memahami kekuatan dan kelemahan Anda, dan ingin membantu Anda mengatasi tantangan Anda di bumi. Apa yang Yesus Kristus janjikan kepada mereka yang mengatasi? Perubahan apa yang Anda rasakan dorongan hendaknya dibuat untuk mengatasi tantangan-tantangan Anda?

**WAHYU 5****Hanya Yesus Kristus yang dapat menjadikan rencana Bapa Surgawi mungkin.**

Meskipun Anda tidak mengingatnya, Anda kemungkinan besar hadir pada peristiwa-peristiwa yang Yohanes jabarkan dalam Wahyu 5. Saat Anda membaca tentang peristiwa-peristiwa ini, pertimbangkan seperti apa kiranya ketika kita menyadari bahwa Yesus Kristus (“Anak Domba”) akan menjadikan rencana Bapa Surgawi mungkin (membuka kitab dan melepaskan ketujuh meterai). Mengapa hanya Yesus Kristus yang dapat melakukan ini? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan iman Anda kepada-Nya sebagai Juruselamat Anda?

Lihat juga Ayub 38:4-7; “Atonement of Jesus Christ [Pendamaiian Yesus Kristus],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).

**WAHYU 6-11****Pemulihan mendahului kehancuran yang akan terjadi sebelum Kedatangan Kedua Yesus Kristus.**

Wahyu 6-11 menjabarkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi selama keberadaan jasmani bumi (lihat A&P 77:6), termasuk Pemulihan Injil di zaman akhir (lihat Wahyu 7). Saat Anda membaca tentang peristiwa-peristiwa yang Yohanes nubuatkan dan menyaksikan sebagian darinya terkuak, Anda terilhami untuk melakukan apa agar dapat mempersiapkan diri Anda dan keluarga Anda dengan lebih baik bagi Kedatangan Kedua?

**Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga**

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

**WAHYU 2-3**

Berpura-puralah Yohanes diminta untuk memberikan pesan kepada keluarga Anda seperti yang dia berikan kepada jemaat-jemaat Gereja pada masanya. Apa yang akan dia katakan telah berjalan baik? Bagaimana Anda dapat memperbaiki diri?

**WAHYU 3:20**

Perlihatkan gambar Juruselamat mengetuk pintu (lihat gambar yang menyertai garis besar ini). Ajaklah keluarga Anda membaca Wahyu 3:20 dan membahas pertanyaan seperti yang berikut: Mengapa Yesus mengetuk alih-alih langsung masuk saja? Bagaimana kita dapat mengundang pengaruh-Nya ke dalam rumah kita?

**WAHYU 7:9, 13-14**

Apa yang dapat ayat-ayat ini ajarkan kepada kita mengenai mengapa kita berpakaian putih untuk tata cara bait suci?

**Meningkatkan Pengajaran Kita**

**Doronglah pengajuan pertanyaan.** Pertanyaan merupakan indikasi bahwa anggota keluarga siap belajar dan memberikan wawasan bagaimana mereka menanggapi apa yang diajarkan kepada mereka. Ajari keluarga Anda cara menemukan jawaban dalam tulisan suci. (Lihat *Mengajar dengan Cara Juruselamat* 25-26.)



Biarkan Dia Masuk, oleh Greg K. Olsen



Aman di dalam kandang, oleh Dan Burr

16-22 DESEMBER

## Natal

“Memberitakan . . . Kesukaan Besar”

Bagi sebagian orang, Natal dapat merupakan waktu yang sibuk. Pertimbangkan bagaimana penelaahan Anda akan Perjanjian Baru dapat membantu mendatangkan semangat kedamaian dan kesakralan ke dalam kehidupan Anda. Renungkan pengaruh kelahiran dan misi Juruselamat terhadap kehidupan Anda, dan catat kesan rohani apa pun yang datang.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

Mengapa kelahiran bayi mendatangkan sukacita yang demikian besar? Mungkin karena bayi yang baru dapat merupakan simbol pengharapan. Ada sesuatu dari kehidupan baru yang penuh kemungkinan yang mengajak kita merenungkan apa kiranya yang kehidupan miliki bagi anak itu dan hal-hal baik apa yang akan dia capai. Ini tidak pernah lebih benar adanya daripada pada kelahiran Putra Allah, Yesus Kristus. Tidak pernah ada lebih banyak harapan yang ditempatkan pada seorang anak, dan tidak pernah ada orang yang terlahir dengan demikian banyak janji.

Ketika seorang malaikat mengundang para gembala untuk mencari seorang anak yang baru lahir di palungan, dia juga memberi mereka pesan mengenai anak

itu. Itu merupakan pesan pengharapan—bahwa bayi ini telah datang ke bumi untuk memenuhi misi yang sakral. Para gembala “memberitahukan [pesan ini] . . . dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya” (Lukas 2:17–19). Mungkin baik untuk mengikuti teladan Maria pada Natal kali ini: untuk merenungkan di dalam hati Anda apa yang telah Anda pelajari mengenai Juruselamat tahun ini. Bagaimana Dia memenuhi misi penebusan-Nya dalam kisah-kisah yang telah Anda baca? Dan lebih penting lagi, bagaimana misi-Nya telah mengubah kehidupan Anda?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

**MATIUS 1:18–25; 2:1–12; LUKAS 1:26–38; 2:1–20**

### Yesus Kristus melakukan abdikasi untuk dilahirkan di antara kita di bumi.

Bahkan seandainya Anda telah mendengar atau membaca kisah kelahiran Yesus Kristus berulang kali sebelumnya, telaahlah itu kali ini dengan pemikiran ini di dalam benak Anda: “Natal bukan hanya suatu perayaan mengenai *bagaimana* Yesus datang ke dunia tetapi juga mengenai mengetahui *siapa* Dia itu—Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus—dan mengenai *mengapa* Dia datang” (Craig C. Christensen, “The Fulness of the Story of Christmas” [Kebaktian Natal Presidensi Utama, 4 Desember 2016], [broadcasts.lds.org](http://broadcasts.lds.org)).

Apa yang Anda ketahui mengenai siapa Yesus Kristus sebelum Dia lahir? (lihat, misalnya, Yohanes 17:5; Mosia 3:5; A&P 76:13–14, 20–24; Musa 4:2). Bagaimana pengetahuan ini berdampak terhadap apa yang Anda rasakan ketika Anda membaca mengenai kelahiran-Nya?

Apa yang Anda ketahui mengenai mengapa Yesus Kristus datang ke bumi? (lihat, misalnya, Lukas 4:16–21; Yohanes 3:16–17; 3 Nefi 27:13–16; A&P 20:20–28). Bagaimana pengetahuan ini berdampak terhadap perasaan Anda mengenai Juruselamat? Bagaimana itu berdampak terhadap cara Anda hidup?

Lihat juga 2 Korintus 8:9; Ibrani 2:7–18; 1 Nefi 11:13–33; Alma 7:10–13; “The Nativity [Kelahiran Tuhan Yesus]” (video, [LDS.org](http://LDS.org)).

**1 KORINTUS 15:21–26; KOLOSE 1:12–22;  
1 PETRUS 2:21–25**

### Yesus Kristus memenuhi misi-Nya dan memungkinkan bagi saya untuk mewarisi kehidupan kekal.

Meskipun kisah kelahiran Kristus dikelilingi dengan peristiwa-peristiwa penuh mukjizat, kelahiran-Nya hanya akan merupakan kelahiran biasa saja jika bukan karena pekerjaan agung yang Dia lakukan kemudian dalam kehidupan-Nya. Seperti yang Presiden Gordon B. Hinckley tegaskan, “Bayi Yesus dari Betlehem hanya akan menjadi bayi biasa tanpa Kristus yang menebus di Getsemani dan Kalvari, serta fakta jaya dari Kebangkitan” (“The Wondrous and True Story of Christmas,” *Ensign*, Desember 2000, 5).



Getsemani, oleh J. Kirk Richards

Bukti dari misi ilahi Juruselamat dan kasih-Nya yang penuh kuasa bagi sesama ditemukan di seluruh Perjanjian Baru. Petikan atau kisah mana yang muncul di benak Anda? Anda dapat menengok ke belakang dalam sumber ini atau jurnal penelaahan Anda dan meninjau kembali beberapa kesan yang telah Anda catat. Anda juga dapat membaca 1 Korintus 15:21–26; Kolose 1:12–22; 1 Petrus 2:21–25 dan merenungkan bagaimana Juruselamat dan pekerjaan-Nya telah memberkati kehidupan Anda. Anda merasa terilhami untuk mengubah apa dalam kehidupan Anda? Bagaimana Anda akan menimba dari kuasa Juruselamat?



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### MATIUS 1:18-25; 2:1-12; LUKAS 1:26-38; 2:1-20

Bagaimana Anda dapat merayakan kelahiran Yesus Kristus bersama keluarga Anda? Berikut ada beberapa gagasan, atau Anda dapat mencari gagasan Anda sendiri:

- Bacakan atau perankan bagian-bagian dari kisah Kelahiran Tuhan Yesus bersama-sama.
- Saksikan video “Nativity [Kelahiran Tuhan Yesus]” (LDS.org).
- Kaji beberapa sumber di [christmas.mormon.org](http://christmas.mormon.org); [jesuschrist.lds.org](http://jesuschrist.lds.org); atau “Christmas [Natal],” Gospel Topics [Topik Injil], [topics.lds.org](http://topics.lds.org).
- Saksikan suatu kebaktian Natal Presidensi Utama ([broadcasts.lds.org](http://broadcasts.lds.org)).
- Nyanyikan nyanyian pujian Natal bersama, atau pilihlah tetangga atau teman untuk dikunjungi dan bernyanyilah bagi mereka (lihat *Nyanyian Rohani*, nomor 87-97).
- Lakukan tindakan pelayanan.

- Mintalah anggota keluarga untuk mencari perincian dalam kisah Kelahiran Tuhan Yesus yang memberi mereka gagasan untuk hiasan atau dekorasi yang dapat mereka buat untuk mengingatkan mereka akan Yesus Kristus.

### 1 KORINTUS 15:21-26; KOLOSE 1:12-22;

### 1 PETRUS 2:21-25

Mengapa kita bersyukur bahwa Yesus Kristus telah lahir? Karunia-karunia apa yang telah Dia berikan kepada kita? Bagaimana kita dapat memperlihatkan kepada-Nya rasa syukur kita?

### “KRISTUS YANG HIDUP: KESAKSIAN DARI PARA RASUL”

Jika Anda ingin membantu keluarga Anda berfokus pada Juruselamat di saat Natal, mungkin Anda dapat meluangkan waktu membaca dan menelaah bersama “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2017, kover depan bagian dalam). Mungkin Anda dapat menghafalkan petikan-petikan dari “Kristus yang Hidup” atau mencari uraian mengenai kehidupan Juruselamat dalam Perjanjian Baru yang mendukung pernyataan-pernyataan di dalamnya. Anda juga dapat mengajak setiap anggota keluarga untuk menuliskan kesaksiannya sendiri mengenai Yesus Kristus dan, jika didorong untuk melakukannya, membacakannya bagi keluarga.

## Meningkatkan Penelaahan Pribadi

**Carilah Yesus Kristus.** Tulisan suci mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu bersaksi mengenai Yesus Kristus (lihat Musa 6:62-63), maka kita hendaknya mencari Dia dalam segala sesuatu. Saat Anda membaca tulisan suci, pertimbangkan untuk mencatat atau menandai ayat-ayat yang mengajari Anda mengenai Dia. Luangkan waktu di hari-hari menjelang Natal untuk mencari hal-hal di sekitar Anda yang bersaksi mengenai Yesus Kristus.



Kelahiran Tuhan Yesus, oleh Brian Call



Kata Kekair oleh Keith Larson

23–29 DESEMBER

## Wahyu 12–22

“Barang Siapa Menang, Ia Akan Memperoleh Semuanya Ini”

Saat Anda membaca Wahyu 12–22, carilah persamaan antara apa yang dilihat Yohanes dan apa yang Anda lihat di dunia dewasa ini. Carilah bimbingan rohani untuk membantu Anda menemukan pelajaran-pelajaran pribadi saat Anda membenamkan diri Anda dalam bahasa simbolis Yohanes.

CATAT KESAN ANDA \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Bayangkan seorang wanita “dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.” Sekarang bayangkan “seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh” membayangi di atas wanita itu, bersiap untuk “menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya” (Wahyu 12:2–4). Untuk memahami ayat-ayat ini dalam wahyu Yohanes, ingatlah bahwa penggambaran ini melambangkan Gereja dan kerajaan Allah serta bahaya yang akan mereka hadapi. Bagi para Orang Suci yang mengalami penganiayaan intens di zaman Yohanes, kemenangan atas yang jahat bisa

jadi tampaknya tidak mungkin. Kemenangan ini juga dapat sulit diramalkan di zaman seperti zaman kita, ketika lawan “berperang melawan orang-orang kudus” dan memiliki “kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa” (Wahyu 13:7). Tetapi akhir dari wahyu Yohanes dengan agungnya memperlihatkan bahwa yang baik akan berjaya atas yang jahat. Babilon akan jatuh. Yesus Kristus akan memerintah sebagai Raja segala raja. “Ia akan menghapus segala air mata,” dan yang setia akan memerintah bersama-Nya serta “memperoleh semuanya” (Wahyu 21:4, 7).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Pribadi

### WAHYU 12:7-17

#### Perang di Surga berlanjut di bumi.

Kita tidak tahu banyak mengenai Perang di Surga, tetapi ada uraian jelas meski singkat mengenainya dalam Wahyu 12:7-11. Saat Anda membaca ayat-ayat ini, gambarkan diri Anda sebagai bagian dari konflik prafana itu. Apa yang ayat-ayat ini ajarkan kepada Anda mengenai bagaimana Anda dan para anak Allah yang setia lainnya mengalahkan Setan? Apa yang ini siratkan mengenai bagaimana Anda dapat mengalahkannya di zaman kita saat dia melanjutkan untuk “memerangi [mereka yang] memiliki kesaksian Yesus”? (ayat 17).

Lihat juga 1 Nefi 14:12-14; “War in Heaven [Perang di Surga],” Gospel Topics [Topik Injil], topics.lds.org; Penuntun bagi Tulisan Suci, “Mikhael,” “Perang di Surga.”

### WAHYU 14:6-7

#### Siapakah malaikat yang Yohanes lihat mengkhhotbahkan Injil?

Satu penggenapan nubuat dalam ayat-ayat ini terjadi ketika Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith dan menuntunnya pada catatan yang dia terjemahkan dan terbitkan sebagai Kitab Mormon. Kitab ini memuat “Injil yang kekal” yang dengannya kita diberi tanggung jawab untuk mengkhhotbahkannya kepada “semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum” (Wahyu 14:6).

### WAHYU 17-18

#### Tuhan mengundang saya untuk melarikan diri dari Babilon dan dosa-dosanya.

Wahyu 17-18 memuat gambaran-gambaran meresahkan yang menguraikan dosa, materialisme, dan nafsu Babilon—simbol dari keduniawian dan kejahatan. Pikirkan contoh-contoh kondisi seperti Babilon yang ada dewasa ini di dunia, dan renungan apa yang dapat Anda lakukan untuk mengikuti nasihat untuk “[pergi] dari” Babilon dan “jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya” (Wahyu 18:4).

### WAHYU 20:12-15

#### Semua anak Allah akan dihakimi berdasarkan kitab kehidupan.

Seandainya seorang penulis menawarkan untuk menuliskan buku mengenai kehidupan Anda. Perincian atau pengalaman apa yang akan Anda inginkan disertakan? Jika Anda tahu bahwa tindakan masa depan Anda juga akan dicatat, bagaimana Anda akan menjalani kehidupan Anda secara berbeda? Pikirkan ini saat Anda membaca tentang Hari Penghakiman di Wahyu 20:12-15. Apa yang Anda harapkan akan dituliskan mengenai Anda di dalam kitab kehidupan?

Lihat juga Penuntun bagi Tulisan Suci, “Kitab Kehidupan”.

### WAHYU 21; 22:1-5

#### Jika saya setia, saya akan menerima kemuliaan selestial.

Kontras dengan uraian mengenai Babilon, Wahyu 21-22 menggambarkan kemuliaan selestial yang menantikan para pengikut setia Kristus. Penggambaran, ungkapan, atau janji apa dalam pasal-pasal ini yang mengilhami Anda untuk tetap setia bahkan ketika itu sulit?

### WAHYU 22:18-19

#### Apakah ayat-ayat ini berarti bahwa tidak dapat ada tambahan tulisan suci selain Alkitab?

Sejumlah orang telah mengutip Wahyu 22:18-19 sebagai alasan untuk menolak Kitab Mormon dan tulisan suci zaman akhir lainnya. Namun, Penatua Jeffrey R. Holland mengajarkan:

“Kini ada konsensus yang semakin meluas di antara hampir semua cendekiawan Alkitab bahwa ayat ini berlaku hanya untuk Kitab Wahyu, bukan keseluruhan Alkitab. Para cendekiawan di zaman kita mengakui sejumlah ‘kitab’ Perjanjian Baru yang hampir pasti dituliskan *setelah* wahyu Yohanes di Pulau Patmos diterima . . .

Tetapi ada jawaban yang lebih sederhana . . . Keseluruhan Alkitab sebagaimana yang kita ketahui—suatu koleksi teks yang terikat dalam jilid tunggal—belum

ada ketika ayat itu ditulis.” (Firman-Ku . . . Tidak Pernah Berhenti,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2008, 91).



## Gagasan untuk Penelaahan Tulisan Suci Keluarga dan Malam Keluarga

Saat Anda membaca tulisan suci bersama keluarga Anda, Roh dapat membantu Anda mengetahui asas-asas apa yang perlu ditekankan dan dibahas untuk memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Berikut adalah beberapa saran:

### WAHYU 12:19; 21

Sebagian anggota keluarga mungkin akan menikmati dan memetik manfaat dari membuat gambar dari penglihatan yang diuraikan dalam Kitab Wahyu. Misalnya, membuat gambar berdasarkan Wahyu 12 dapat menuntun pada pembahasan mengenai Perang di Surga (lihat ayat 7–11). Gambar berdasarkan Wahyu 21 dapat mengilhami perbincangan mengenai kerajaan selestial. Anda juga dapat memperlihatkan gambar yang menyertai garis besar ini serta meminta anggota keluarga menemukan ayat-ayat dalam Wahyu 19 yang gambar itu lukiskan.

### WAHYU 12:11

Apa kiranya arti dari ungkapan “perkataan kesaksian mereka”? Bagaimana kesaksian kita mengenai Yesus Kristus membantu kita dan orang lain mengalahkan Setan?

### WAHYU 13:11-14

Pemikiran apa yang anggota keluarga Anda miliki mengenai si binatang yang menyesatkan? Bagaimana kita mendeteksi dan menghindari penyesatan yang kita lihat di dunia dewasa ini?

### WAHYU 20:2-3

Bagaimana 1 Nefi 22:26; Ajaran dan Perjanjian 43:30–31 membantu kita memahami apa kiranya artinya Setan “[diikat]”?

### WAHYU 22:1-4

Apa kiranya arti simbolis dari memiliki nama Juruselamat “di dahi [kita]”? (Wahyu 22:4; lihat juga Wahyu 13:16–17).

## Meningkatkan Pengajaran Kita

**Tindak lanjuti ajakan untuk bertindak.** “Ketika Anda menindaklanjuti suatu undangan untuk bertindak, Anda menunjukkan kepada [anggota keluarga Anda] bahwa Anda peduli terhadap mereka dan bagaimana Injil memberkati kehidupan mereka. Anda juga memberi mereka kesempatan untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka, yang memperkuat komitmen mereka dan memungkinkan mereka untuk saling mendukung dalam menjalankan Injil” (*Mengajar dengan Cara Juruselamat*, 35).



*Kristus dengan jubah merah duduk di atas seekor kuda putih.*

GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

